ksei

Indonesian Central Securities Depository

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Aspiring
to Go Beyond

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2016

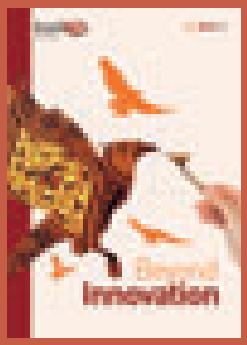

BEYOND
INNOVATION

2017

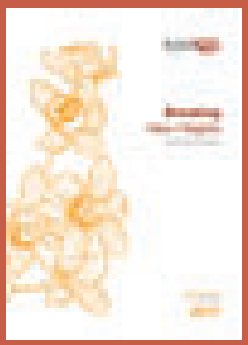

BREAKING
NEW HEIGHTS

2018

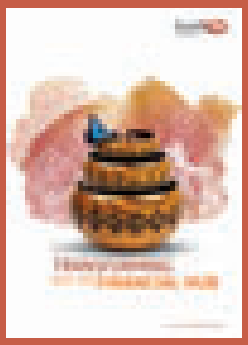

TRANSFORMING
INTO THE FINANCIAL
HUB

2019

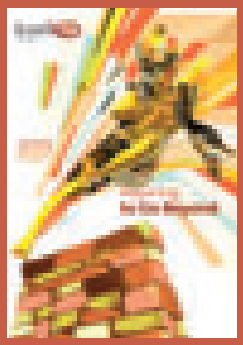

ASPIRING
TO GO BEYOND

Aspiring to Go Beyond

Tahun 2019 menandai lompatan KSEI menjadi Kustodian sentral terbaik di kawasan Asia Tenggara untuk ketiga kalinya atas keberhasilannya menerapkan penyelesaian dana untuk transaksi Efek melalui Bank Indonesia secara menyeluruh yang dikenal sebagai *Full Central Bank Money*. KSEI juga berhasil meluncurkan program simplifikasi pembukaan rekening secara daring sehingga dapat memperluas jangkauan investor masuk ke Pasar Modal Indonesia. Dari 252.370 penambahan jumlah *Single Investor Identifications* (SID) yang diterbitkan selama tahun 2019, 50,95% atau 128.593 SID dibuka melalui aplikasi elektronik. Kedua keberhasilan tersebut menorehkan sejarah baru di Pasar Modal Indonesia. Dengan pondasi yang kokoh dan pemanfaatan teknologi yang semakin canggih, KSEI akan terus berupaya melakukan lompatan yang lebih tinggi, tak ubahnya Prajurit Nias yang sukses melakukan lompatan batu setinggi lebih dari dua meter.

2019 marked the leap of KSEI being the best Central Securities Depository in Southeast Asia for the third time for its successful implementation of cash settlement for Securities transactions through Bank Indonesia, also known as Full Central Bank Money. KSEI has also successfully initiated online account opening simplification program to expand investor reach for investing in Indonesia Capital Market. From the additional 252,370 Single Investor Identifications (SID) issued during 2019, around 50.95% or 128,593 SIDs were issued through online applications. These two initiatives engraved the new milestones in Indonesia Capital Market. With strong foundation and the utilization of advanced technology, KSEI will strive to leap higher, like Nias soldiers who can perform stone jumping over a more than 2-meter pile of rocks.

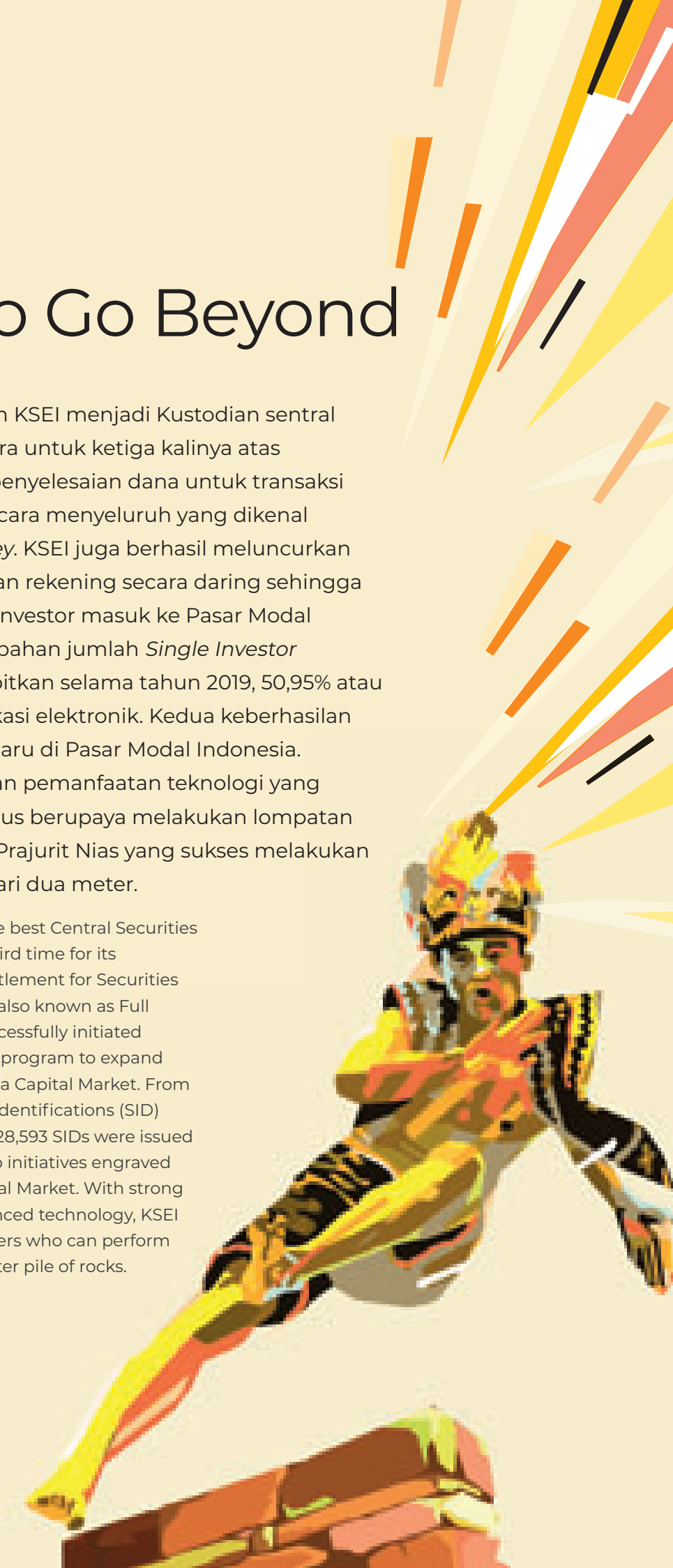

Daftar Isi Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Overview

4

6 Ikhtisar Kinerja Operasional | Operational Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Performance Highlights

10 Rangkaian Kegiatan | Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

14

16 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report

24 Laporan Direksi | Board of Directors' Report

36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

38

40 Identitas Perusahaan | Corporate Identity

41 Kegiatan Usaha | Business Activities

42 Tentang KSEI | About KSEI

45 Visi dan Misi | Vision and Mission

46 Perjalanan KSEI | Milestone

48 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

50 Profil Direksi | Board of Directors Profile

52 Sasaran Strategis | Strategic Objectives

53 Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certification

54 Entitas Anak Perusahaan | Subsidiaries

55 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions/Professions

55 Struktur Pasar Modal Indonesia | Indonesia Capital Market Structure

56 Struktur Organisasi | Organization Structure

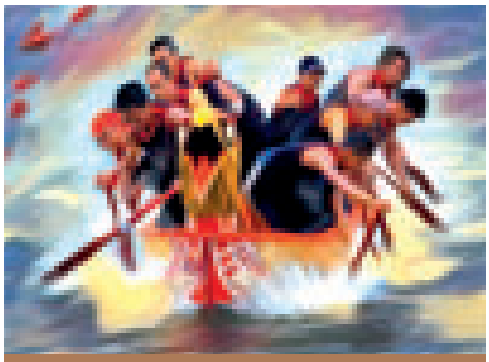

Analisis & Pembahasan Manajemen
Analysis and Management Discussion
58

60 Tinjauan Ekonomi | Economic Overview
66 Tinjauan Bisnis | Business Review
70 Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal | Capital Market Infrastructure Development
76 Riset | Research
82 Kerja Sama dan Keanggotaan Internasional | International Cooperation and Memberships
86 Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi | Central Custodian and Transaction Settlement Services
92 Jasa Penyedia Infrastruktur Investasi | Investment Infrastructure Services
96 Kepuasan Pemakai Jasa | Customer Satisfaction
100 Tinjauan Keuangan | Financial Overview
108 Teknologi Informasi | Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
116

118 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance Implementation
122 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
130 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
140 Direksi | Board of Directors
153 Komite Audit | Audit Committee
158 Komite Usaha | Business Committee
161 Komite Peraturan | Regulatory Committee
163 Komite Pengendalian Interen | Internal Control Committee
166 Komite Anggaran | Budget Committee
168 Komite Investasi | Investment Committee
169 Satuan Pemeriksaan Internal | Internal Audit
174 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
176 Manajemen Risiko Perusahaan | Enterprise Risk Management
185 Perkara Penting | Significant Litigations
185 Sanksi Administratif | Administrative Sanctions
186 Kode Etik Perusahaan | Company Code of Ethics
187 Nilai Inti | Core Values
188 Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi dan Manajemen Kunci | Policy on the Succession of Board of Directors and Key Management
189 Akuntan Publik | Public Accountant
190 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
192 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan | Assessment of the Implementation of Corporate Governance
196 Keterbukaan dan Akses Informasi | Information Disclosure and Access
196 Peraturan yang Dikeluarkan | Regulations Issued
197 Surat Edaran yang Dikeluarkan | Circular Letters Issued
198 Sistem Manajemen Keamanan Informasi | Information Security Management System
201 Prosedur Operasional Standar | Standard Operating Procedure

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
202

204 Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
212 Kinerja Keuangan | Financial Performance
216 Kinerja Sosial | Social Performance
230 Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance
234 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | Responsibility Towards the Development of Sustainable Financial Products/Services

Laporan Keuangan
Financial Statements
240

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

KSEI kembali menorehkan prestasi dengan menjadi *Central Securities Depository* pertama di Asia Tenggara yang menerapkan mekanisme penyelesaian dana melalui Bank Sentral secara menyeluruh yang dikenal sebagai *Full Central Bank Money* pada tahun 2019.

KSEI marked an achievement to become the first Central Securities Depository in South East Asia fully implementing fund transaction settlement through Central Bank known as Full Central Bank Money in 2019.

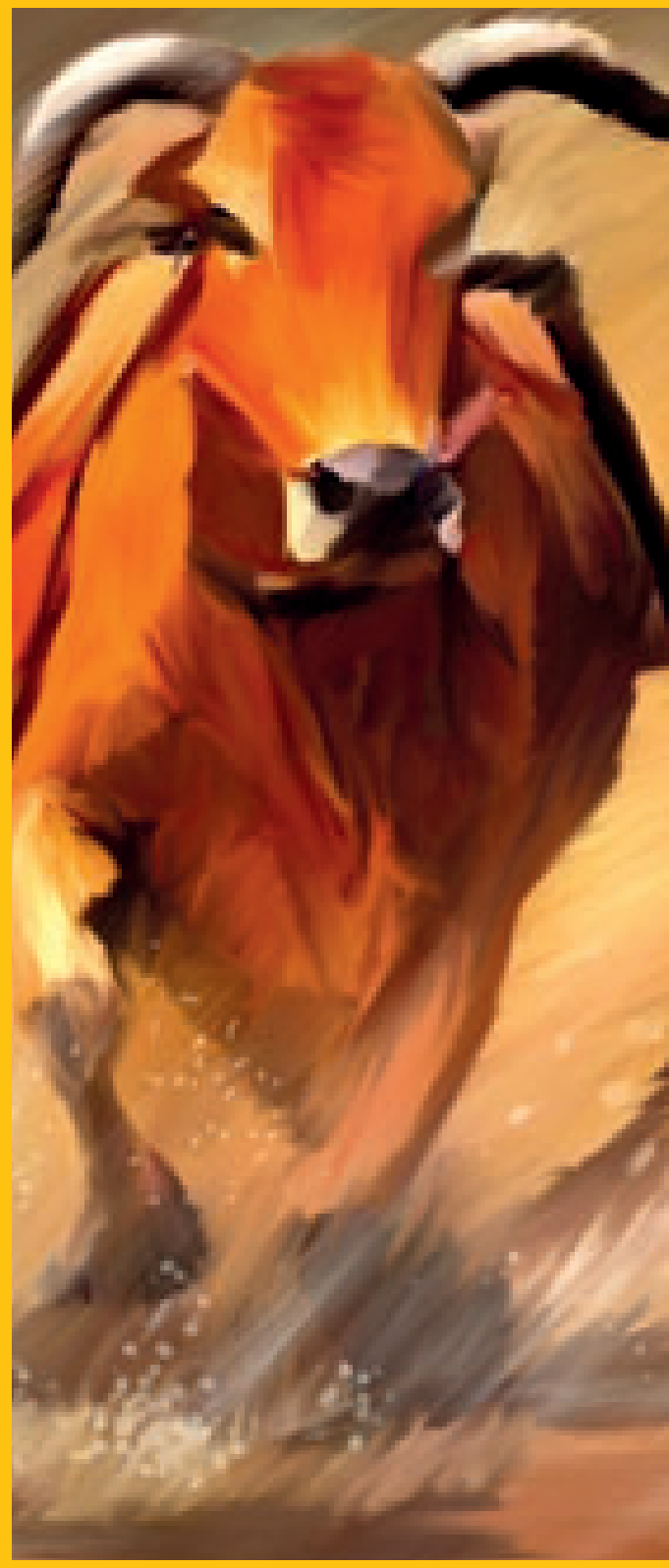

Karapan Sapi merupakan kegiatan tradisional khas Madura yang menjadi simbol martabat masyarakat Madura, sebagaimana halnya Ikhtisar Kinerja yang menampilkan ringkasan keberhasilan KSEI sepanjang tahun 2019.

Karapan Sapi is a traditional Madurese bull racing symbolising the dignity of the Madurese community, as is the Performance Overview highlighting KSEI's successes throughout 2019.

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

53,41%

Jumlah investor meningkat pesat di tahun 2019 mencapai hampir 2,5 juta.
The number of investors grew remarkably in 2019 to reach almost 2.5 million.

Mayoritas Efek yang disimpan di KSEI adalah saham, yang mencapai 83,55% dari total Efek yang disimpan.

The majority of Securities deposited in KSEI was shares, representing 83.55% of the total Securities deposited.

Efek Disimpan di KSEI
Securities Deposited in KSEI

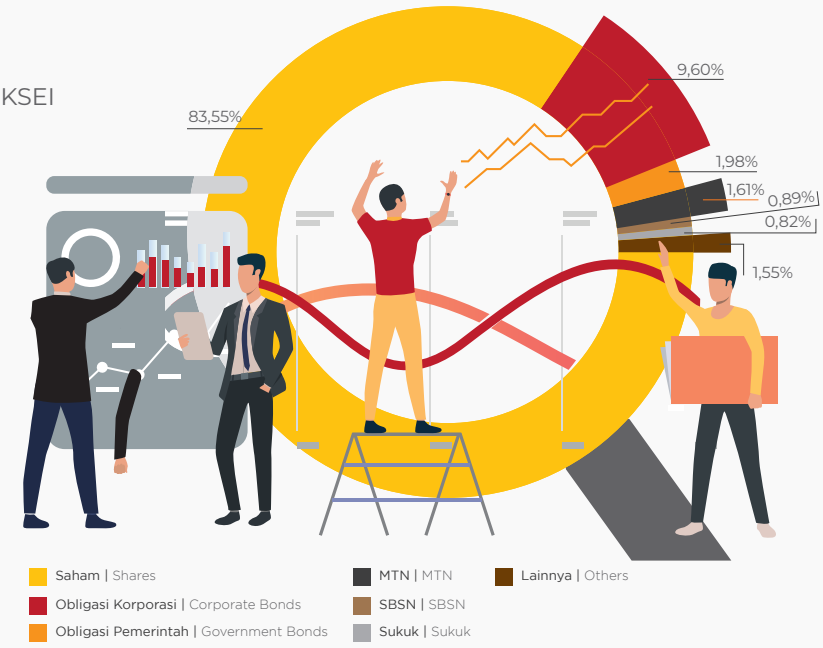

80.000

Instruksi per menit yang bisa dilakukan oleh C-BEST *Next-G*, meningkat dari hanya 20.000 instruksi per menit sebelumnya.

Instruction per minute that can be executed by C-BEST Next-G, an increase from only 20,000 instructions per minute previously.

32,70%

Peningkatan frekuensi tindakan korporasi menjadi 7.576 aktivitas di tahun 2019.

The increase in the frequency of corporate actions to 7,576 activities in 2019.

12,73%

Peningkatan pemindahbukuan Efek menjadi hampir 2,7 juta instruksi di tahun 2019.

The increase in the frequency of book-entry settlements to almost 2.7 million instructions in 2019.

83,62

Indeks Kepuasan Pemakai Jasa meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 82,08.

Customer Satisfaction Index increased from the previous year of 82.08.

Sebaran Investor berdasarkan Domisili di Indonesia (per 30 Desember 2019)

Investor distribution based on Residency in Indonesia (as of December 30th, 2019)

* Termasuk Investor DKI Jakarta (SID: 23,45% Aset 86,94% senilai Rp2.133,90 T)
Including DKI Jakarta's Investors (SID: 23.45% Assets 86.94% amounted to Rp2,133.90 T)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2019	2018	2017	2016	2015	Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa	129.146	117.804	105.159	107.340	83.787	Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees
Jasa Kustodian Sentral	324.008	313.453	282.347	244.421	230.480	Central Custodian Services Fees
S-INVEST	14.385	9.173	-	-	-	S-INVEST fees
Jumlah Pendapatan Usaha	**467.539**	**440.430**	**387.506**	**351.761**	**314.267**	**Total Operating Revenues**
Jumlah Pendapatan	**739.103**	**620.009**	**529.835**	**494.508**	**438.456**	**Total Revenues**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	303.839	228.571	181.936	191.972	190.891	Profit Before Income Tax Expense
Laba Bersih	271.094	197.520	162.149	168.816	166.530	Net Profit
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	15.962	-16.982	14.454	10.196	-4.811	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**287.056**	**180.539**	**176.603**	**179.012**	**161.719**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2019	2018	2017	2016	2015	Statement of Financial Position
ASET						**ASSETS**
Aset Lancar	1.761.727	1.544.227	1.400.254	1.241.080	1.230.570	Current Assets
Aset Tidak Lancar	524.998	457.384	437.415	393.255	207.716	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	**2.286.724**	**2.001.611**	**1.837.669**	**1.634.335**	**1.438.286**	**Total Assets**
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	110.386	119.609	132.772	117.855	105.069	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	40.858	33.577	37.011	25.197	20.945	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	151.244	153.186	169.783	143.052	126.014	Total Liabilities
Ekuitas	2.135.481	1.848.425	1.667.886	1.491.283	1.312.272	Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.286.724**	**2.001.611**	**1.837.669**	**1.634.335**	**1.438.286**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Beban Usaha
Operating Expenses

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

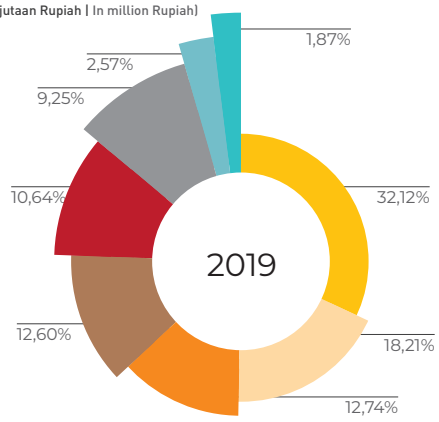

- Gaji, honor dan tunjangan | Salaries, honorarium and allowance
- Iuran tahunan OJK | Annual contribution to OJK
- Penyusutan | Depreciation
- Pengembangan usaha dan pasar modal | Business and capital market development
- Umum dan administrasi | General and administrative
- Pemeliharaan dan perbaikan | Repair and maintenance
- Pendidikan dan pelatihan | Training and education
- Jasa ahli profesional | Professional fees

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

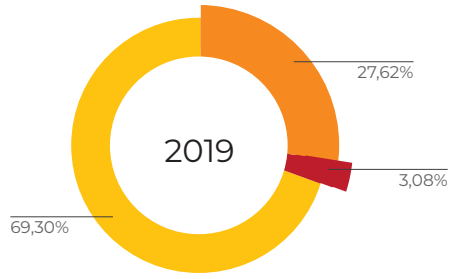

- Pendapatan Jasa Kustodian Sentral | Central Custodian Services Fees
- Penyelesaian Transaksi Bursa | Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees
- Pendapatan S-INVEST | S-INVEST Fees

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

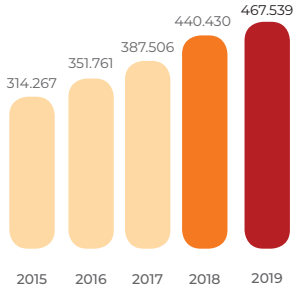

Total Pendapatan
Total Revenues

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

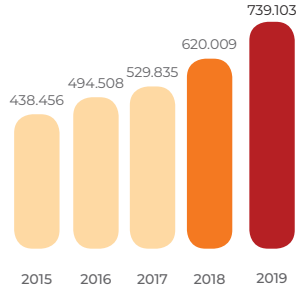

Laba Bersih
Net Profit

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

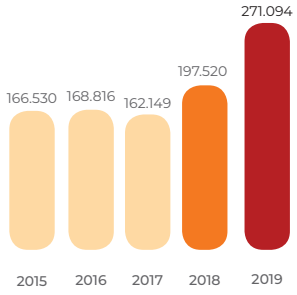

Ekuitas
Equity

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

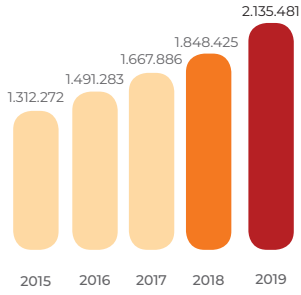

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

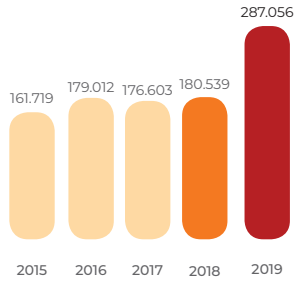

Total Aset
Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

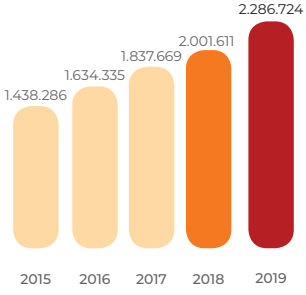

Rangkaian Kegiatan

Event Highlights

4-7 Maret 2019
March 4th-7th, 2019

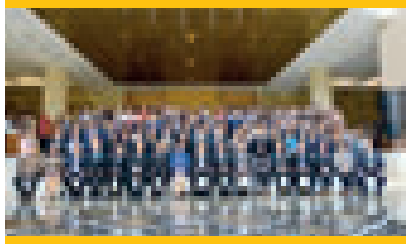

KSEI bersama KPEI menyelenggarakan acara *The Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar* (ACG-CTS 2019) yang ke-21. Seminar yang diadakan di Yogyakarta ini merupakan forum berbagi informasi terkait kondisi dan langkah pengembangan pasar modal di masing-masing negara Asia Pasifik.

KSEI and KPEI held the 21st Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar (ACG-CTS 2019) in Yogyakarta. The seminar was a knowledge-sharing forum about the condition and initiatives to develop the capital market industry in each Asia Pacific country.

14 Maret 2019
March 14th, 2019

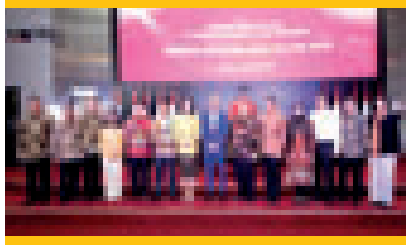

KSEI menyelenggarakan diskusi dengan tema politik dan ekonomi bersama para Pemakai Jasa KSEI. Acara diselenggarakan di Main Hall, Galeri BEI dan dihadiri oleh sekitar 600 undangan yang terdiri dari perwakilan OJK, BEI, KPEI serta para Pemakai Jasa KSEI seperti Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Bank Administrator RDN, dan Manajer Investasi.

KSEI organized a discussion on economic and political issues with KSEI's Participants. The event was held at Main Hall, BEI Gallery and attended by around 600 participants consisting of the representatives of OJK, BEI, KPEI as well as KSEI's Participants, i.e Securities Companies, Custodian Banks, RDN Administrator Banks and Investment Managers.

18 Maret 2019
March 18th, 2019

KSEI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai pemegang rekening KSEI.

KSEI signed a Cooperation Agreemeent with PT Bank KEB Hana Indonesia as KSEI's Participant.

28 Maret 2019
March 28th, 2019

OJK menerbitkan pedoman pembukaan rekening investasi elektronik pasar modal melalui Surat Edaran No. 6/SEOJK.04/2019. KSEI secara resmi telah mengimplementasikan proses pembukaan Rekening Efek (RE) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) di pasar modal secara elektronik.

OJK issued Circular Letter No. 6/SEOJK.04/2019 as a guideline on the capital market's digital investment account opening. KSEI officially implemented a digital process in opening Securities Account and Investor Fund Account in the capital market.

1 April 2019
April 1st, 2019

KSEI secara resmi memperoleh Fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No 124/DSN-MUI/XI/2018, terkait Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu.

KSEI officially obtained Fatwa from the National Sharia Board (DSN-MUI) No. 124/DSN-MUI/XI/2018 concerning Application of Sharia Principles in the Implementation of Depository Services and Settlement of Securities Transactions and Integrated Investment Infrastructure Management.

2 April 2019
April 2nd, 2019

ISO 9001:2015

KSEI berusaha menerapkan standar internasional dalam rangka menjaga kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa, mengacu pada ISO 9001:2015. Pada 2 April 2019, PT SGS Indonesia selaku auditor eksternal menetapkan bahwa KSEI berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015

KSEI strives to implement international standard to maintain the service quality to its participants, referring to ISO 9001:2015. On April 2nd, 2019, PT SGS Indonesia as external auditor declared that KSEI has successfully kept its ISO 9001:2015 certification.

20 Mei 2019
May 20th, 2019

KSEI meluncurkan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru atau AKSes *Next Generation* sebagai upaya meningkatkan transparansi informasi dan perlindungan investor. Fasilitas AKSes merupakan fasilitas yang disediakan KSEI agar investor di pasar modal dapat secara langsung memantau portofolio kepemilikan Efek dan/atau dana yang tersimpan di dalam Rekening Dana Nasabah.

KSEI launched a new generation of AKSes facility (reference for Securities ownership) namely AKSes Next Generation as an initiative to improve information transparency and investor protection. AKSes facility provides a platform for investors in the capital market to directly monitor their Securities portfolio ownership and/or funds deposited in the Investor Fund Account.

27 Mei 2019
May 27th, 2019

KSEI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Jakarta dengan salah satu agenda berupa pengangkatan susunan Direksi KSEI sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi periode 2016-2019. Rapat mengangkat Uriep Budhi Prasetyo sebagai Direktur Utama, Syafruddin dan Supranoto Prajogo sebagai Direktur.

KSEI held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) today in Jakarta and among its agendas include the appointment of KSEI's new Board of Directors as the 2016-2019 Board of Directors' term has ended. The meeting appointed Uriep Budhi Prasetyo as President Director, Syafruddin and Supranoto Prajogo as Directors.

3 Juli 2019
July 3rd, 2019

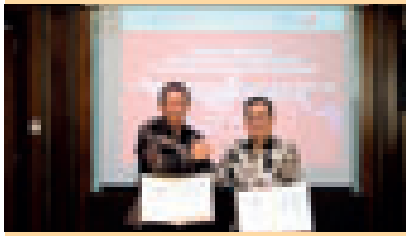

KSEI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sebagai pemegang rekening KSEI.

KSEI signed a Cooperation Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as KSEI's Account Holder.

12 Juli 2019
July 12th, 2019

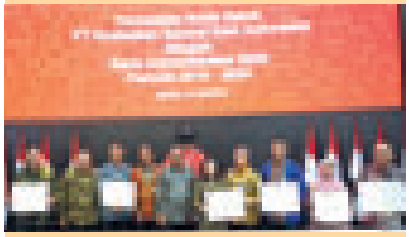

KSEI menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Bank Pembayaran untuk periode 2019 – 2024. Jumlah Bank Administrator RDN yang sebelumnya berjumlah 14 bank meningkat menjadi 16 bank, sedangkan Bank Pembayaran KSEI yang sebelumnya berjumlah 5 bank kini jumlahnya menjadi 9 bank.

KSEI has increased the number of Investor Fund Account Administrator Banks from 14 to 16 banks and the number of its Payment Banks from 5 to 9 for the 2019 - 2024 period.

16-17 Juli 2019
July 16th-17th, 2019

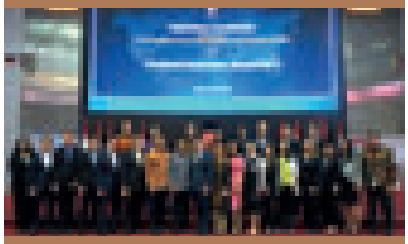

KSEI menerima kunjungan dari Thailand *Securities and Exchange Commission*, Thailand *Securities Depository* dan Partisipannya yang terdiri dari Perusahaan Efek, Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk mempelajari pasar Reksa Dana di Indonesia yang menggunakan Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) serta melihat potensi pengembangan sistem serupa di pasar Reksa Dana Thailand.

KSEI welcomed the delegates of Thailand Securities and Exchange Commission, Thailand Securities Depository and its representatives consisting of Securities Companies, Investment Managers and Custodian Banks to learn about mutual fund industry in Indonesia which uses Integrated Investment Management System (S-INVEST) as well as to assess the potential of similar developments in the Thailand Mutual Fund industry.

2 Agustus 2019
August 2nd, 2019

KSEI menyelenggarakan kegiatan *workshop* pembenahan data nasabah yang melibatkan Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Agen Penjual Reksa Dana. Pembenahan data nasabah rutin dilaksanakan oleh KSEI untuk menjaga integritas data nasabah yang tersimpan di KSEI.

KSEI conducted workshop regarding customers' data revamp that involved Securities Companies, Custodian Banks, and Mutual Fund Selling Agents. Revamping customers' data is regularly conducted to keep the integrity of customers' data in KSEI.

Rangkaian Kegiatan

Event Highlights

9 Agustus 2019
August 9th, 2019

KSEI secara resmi meluncurkan penerapan penyelesaian dana atas transaksi Efek di Pasar Modal melalui Bank Indonesia secara menyeluruh (*Full Central Bank Money-Full* CeBM). Implementasi *Full* CeBM dilakukan secara bertahap sejak tahun 2015. Penerapan *Full* CeBM untuk seluruh Perusahaan Efek efektif berlaku sejak 22 Juli 2019.

KSEI officially launched the full implementation of fund settlement for Securities transactions in the Capital Market through Bank Indonesia (Full Central Bank Money-Full CeBM). The full implementation of CeBM has been carried out gradually since 2015. The Full implementation of CeBM for all Securities Companies has become effective since July 22nd, 2019.

10 Agustus 2019
August 10th, 2019

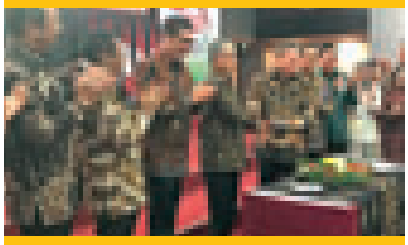

Dalam rangka HUT ke-42 Pasar Modal Indonesia, OJK bersama SRO yang terdiri dari BEI, KPEI, dan KSEI menyelenggarakan serangkaian acara, seperti pembukaan perdagangan dan konferensi pers OJK dan SRO, *Capital Market Fun Run & Fun Walk, Capital Market Summit & Expo, CEO Networking, public expose live*, turnamen olah raga, kompetisi Pasar Modal, kegiatan sosial serta kegiatan media.

In commemoration of 42nd Year of the Indonesia Capital Market, OJK and SRO consisting of BEI, KPEI and KSEI organized a series of events, such as the stock exchange market opening and press conference by OJK and SRO, Capital Market Fun Run & Fun Walk, Capital Market Summit & Expo, CEO Networking, public expose live, sports tournament, Capital Market competition, social activities, and media activities.

25 Agustus 2019
August 25th, 2019

KSEI, BEI, dan KPEI bersama OJK menyelenggarakan acara *family gathering* "*Fun Walk* dan *Fun Run* 2019" dalam rangka memperingati HUT Pasar Modal ke 42.

KSEI, BEI, and KPEI, along with OJK organized family gathering event "2019 Fun Walk and Fun Run" in commemoration of 42nd anniversary of Capital Market.

16-21 Oktober 2019
October 16th-21st, 2019

KSEI bersama BEI dan KPEI menyelenggarakan *Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2019* di Dubai dengan topik seminar tentang "*The Challenges of Developing the Islamic Capital Market in the Future: Products and Market Structure*" yang dipresentasikan oleh CEO Dar Al Sharia.

KSEI together with BEI and KPEI held Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2019 in Dubai with a topic of "The Challenges of Developing the Islamic Capital Market in the Future: Products and Market Structure" presented by the CEO of Dar Al-Sharia.

23 Oktober 2019
October 23rd, 2019

Industri Reksa Dana Indonesia membuat terobosan baru dengan hadirnya Reksa Dana *multi share class*. Reksa Dana *multi share class* adalah Reksa Dana terbuka - berbentuk Kontrak Investasi Kolektif - yang memiliki lebih dari satu kelas unit penyertaan.

Indonesia Mutual Fund industry made a new milestone through the launching of multi share class funds. Multi share class funds is an open-end fund in form of Collective investment Contract - which has more than one class of investment unit.

30 Oktober 2019
October 30th, 2019

KSEI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta dengan agenda Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 dan agenda lain-lain.

KSEI held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta, the Meeting's agenda included the Approval of the Annual Business Plan and Budget for fiscal year 2020 (RKAT 2020) and other items.

31 Oktober 2019
October 31st, 2019

Dalam rangka HUT Pasar Modal Indonesia yang ke-42, KSEI bersama BEI dan KPEI menyelenggarakan acara CEO *Networking* 2019 dengan tema *Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy*. Menteri Keuangan Republik Indonesia-Sri Mulyani, Gubernur Bank Indonesia-Perry Warjiyo, dan Ketua Dewan Komisioner OJK-Wimboh Santoso hadir selaku panelis.

In commemoration of the 42nd anniversary of Indonesia Capital Market, KSEI collaborated with BEI and KPEI organized the 2019 CEO Networking event with theme of Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy. Indonesia's Finance Minister-Sri Mulyani, Governor of Bank Indonesia-Perry Warjiyo and Chairman of OJK-Wimboh Santoso presented as panelists.

7 November 2019
November 7th, 2019

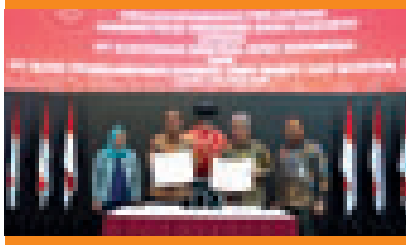

KSEI secara resmi menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB) sebagai Bank Administrator periode 2019-2024. Bank BJB merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama yang menjadi Bank Administrator RDN.

KSEI officially appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB) as an Administrator Bank for the period of 2019-2024. Bank BJB is the first Regional Development Bank that became an RDN Administrator Bank.

8 November 2019
November 8th, 2019

ISO 27001: 2013

Komitmen KSEI terhadap kualitas infomasi diwujudkan dengan menerapkan Sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Melalui *surveillance audit* oleh PT SGS Indonesia pada 8 November 2019, KSEI berhasil mempertahankan ISO 27001:2013.

KSEI's commitment towards quality of information is reflected on the implementation of ISO 27001:2013 certification on Information Security Management System (ISMS). Through surveillance audit by PT SGS Indonesia on November 8th, 2019, KSEI was able to maintain its ISO 27001:2013 certification.

13 Desember 2019
December 13th, 2019

KSEI untuk ketiga kalinya kembali meraih penghargaan *Marquee Award* sebagai *the Best Central Securities Depository in South East Asia in 2019* versi *Alpha Southeast Asia*. Penghargaan ini diberikan karena KSEI sebagai *Central Securities Depository* (CSD) pertama di ASEAN yang menerapkan penyelesaian transaksi dana melalui Bank Indonesia secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal (*Full Central Bank Money-Full* CeBM).

KSEI received the Marquee Award for the third time as the Best Central Securities Depository in South East Asia in 2019 according to Alpha Southeast Asia magazine. This award is given because KSEI is the first Central Securities Depository (CSD) in ASEAN that fully implemented fund transactions settlement through Bank Indonesia to settle Securities transaction in the capital market (Full Central Bank Money-Full CeBM).

18 Desember 2019
December 18th, 2019

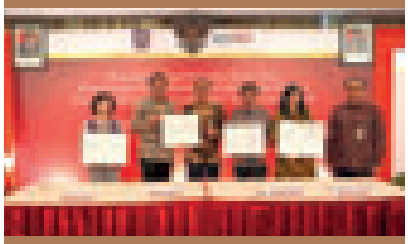

Sebanyak 104 pelaku Industri Pasar Modal Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil terkait Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan, dan KTP Elektronik (KTP-el) dalam layanan pasar modal. Kerja sama tersebut merupakan upaya untuk mempermudah dan mempercepat pembukaan rekening Efek investor.

104 Capital Market Industry players signed a Cooperation Agreement with Directorate General of Population and Civil Registration concerning the utilization of National ID Number, Population Data and Electronic Identity Card (e-KTP) in the capital market services. The cooperation was intended to facilitate and accelerate Securities accounts' opening for investors.

30 Desember 2019
December 30th, 2019

Pada tahun 2019, KSEI melakukan penilaian atas penerapan tata kelola Perusahaan yang dibantu oleh RSM Indonesia selaku konsultan independen dengan menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Berdasarkan penilaian, penerapan GCG di KSEI meningkat dari penilaian sebelumnya.

KSEI assessed the company's good corporate governance practices during 2019, with the help from RSM Indonesia as independent consultant, referring to ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. Based on the assessment, KSEI's GCG implementation obtained a higher score from the last assessment.

Laporan Manajemen

Management Report

Pengembangan infrastruktur Pasar Modal Indonesia yang lebih efektif dan efisien diwujudkan melalui penerapan *Full Central Bank Money* dan simplifikasi pembukaan rekening secara daring. Secara khusus, initiatif tersebut juga mendukung peningkatan minat investor berinvestasi di pasar modal.

The more effective and efficient infrastructure developments of Indonesia Capital Market are manifested through the implementation of full Central Bank Money and simplification of online account opening. Specifically, those initiatives also promotes the increase of investors' interests in investing in the capital market.

Sasando adalah alat musik dari Pulau Rote yang terbuat dari berbagai jenis bahan yang menghasilkan suara indah, sebagaimana halnya Laporan Manajemen yang menyampaikan keberhasilan berbagai program kerja KSEI untuk kemajuan Pasar Modal Indonesia.

Sasando is a musical instrument from Rote Island made from various types of materials generating beautiful sounds, as well as Management Reports conveying the successes of various programs for the advancements of the Indonesia Capital Market.

Rahmat Waluyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan KSEI atas kerja keras dan dedikasinya sehingga KSEI sukses melaksanakan semua rencana kerjanya di tahun 2019 melalui berbagai inovasi pengembangan infrastruktur untuk mendukung kinerja Pasar Modal Indonesia menjadi lebih baik di masa datang.

The Board of Commissioners appreciates the hard works and dedications of KSEI's Board of Directors, management and all employees that enabled KSEI to successfully carry out all of its 2019 business plans through various infrastructure developments and innovations to support a better future performance of Indonesia Capital Market.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders

KSEI sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) di Pasar Modal Indonesia berkomitmen mendukung Pasar Modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan serta terus berinovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis. Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal, KSEI terus mengembangkan infrasktrukturnya demi membantu mewujudkan terciptanya Pasar Modal Indonesia yang semakin transparan dan efisien. KSEI juga senantiasa mengembangkan layanannya agar dapat menjadi *Financial* dan *Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri.

Berbekal misi dan komitmen tersebut, KSEI berupaya menjalankan seluruh rencana strategisnya di tengah kondisi perekonomian yang dibayangi ketidakpastian. Perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang terus berkelanjutan telah menimbulkan kekhawatiran terhadap kemungkinan terjadinya resesi global serta ancaman perlambatan perekonomian global. Hal ini kemudian disikapi dengan berbagai kebijakan moneter akomodatif oleh bank-bank sentral di seluruh dunia di tahun 2019. Kendati perekonomian AS mengalami perlambatan di tahun 2019, pemotongan suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) tahun lalu cukup menunjang kenaikan Indeks di Bursa Saham New York sebesar 22,34% di tahun 2019.

Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) relatif stabil di tahun 2019 dan ditutup di level 6.299,54. Faktor politik diduga menjadi salah satu faktor yang cukup berperan dalam pergerakan IHSG di tahun 2019 mengingat Indonesia menyelenggarakan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif pada April 2019.

Walaupun IHSG tidak mengalami peningkatan yang berarti, rata-rata nilai perdagangan harian dan volume perdagangan harian di BEI masih tumbuh sebesar 7,13% dan 37,59%. Pertumbuhan yang positif ini telah menunjang kinerja KSEI di tahun 2019.

KSEI as one the Self-Regulatory Organizations (SRO) in capital market is committed to actively supporting the Indonesia Capital Market by continuously transforming to respond to the needs and interests of stakeholders as well as the business environments. As a Central Securities Depository (CSD) in the capital market, KSEI continues to enhance its infrastructure to achieve a more transparent and efficient Indonesia Capital Market. KSEI also continually develops its services in order to become the Financial and Information Hub providing added values to the industry.

Based on such mission and commitment, KSEI aims to execute all its strategic plans amid unfavourable macroeconomic conditions. Prolonged trade spat/war between US and China has created concerns over the possibility of global economic recession and threat of global economic slowdown. This was responded by several accommodative monetary policies adopted by central banks across the globe throughout the year 2019. Even though the US economy experienced a slowdown in 2019, the cut in Fed Funds Rate (FFR) last year was sufficient to support the increase in the New York Stock Exchange Index by 22.34% in 2019.

The performance of Indonesia Stock Exchange Index (JCI) was relatively stable in 2019 and closed at 6,299.54. Political factor is believed to become one of the reasons behind the volatility in JCI during 2019 considering that Indonesia held General Election for both Presidential and Legislative in April 2019.

Even though JCI did not post a significant increase, the BEI's average daily value and volume still grew by 7.13% and 37.59%, respectively. Such positive growth has supported the performance of KSEI in 2019.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran serta arahan kepada Direksi dengan tekad memajukan Pasar Modal Indonesia dan sejalan dengan visi dan misi KSEI. Dalam kerangka visi dan misi, serta tujuan Perusahaan, kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berhasil menjalankan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di tengah dinamika perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian, tantangan perekonomian domestik serta iklim politik yang tidak kondusif terutama di semester pertama tahun 2019, KSEI masih berhasil mencatat kinerja keuangan dan operasional yang cukup menggembirakan. Pendapatan Usaha KSEI yang terdiri dari Pendapatan Jasa Kustodian Sentral, Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa, dan Pendapatan S-INVEST memperlihatkan peningkatan sebesar 6,16% dari Rp440,43 miliar di tahun 2018 menjadi Rp467,54 miliar di tahun 2019. Pendapatan investasi juga meningkat sebesar 46,60% dari Rp170,48 miliar di tahun 2018 menjadi Rp248,22 miliar di tahun 2019. Peningkatan pendapatan ini meningkatkan laba usaha sebelum pajak sebesar 32,93% dari Rp228,57 miliar di tahun 2018 menjadi Rp303,84 miliar di tahun 2019. Laba bersih meningkat sebesar 37,25% dari Rp197,52 miliar di tahun 2018 menjadi Rp271,09 miliar di tahun 2019. Tingginya pertumbuhan laba bersih ini pada gilirannnya meningkatkan ekuitas KSEI sebesar 15,53% dari Rp 1,85 triliun menjadi Rp2,14 triliun di tahun 2019.

Dari sisi operasional, kinerja KSEI ditandai dengan peningkatan jumlah investor sebesar 53,41% menjadi hampir 2,5 juta yang sebagian besar berasal dari program simplifikasi pembukaan rekening Efek yang diprakarsai oleh KSEI. Disamping peningkatan jumlah investor, KSEI juga mencatat peningkatan jumlah Efek yang terdaftar dari 1.988 Efek di akhir tahun 2018 menjadi 2.230 Efek di akhir tahun 2019. Frekuensi pemindahbukuan *free of payment* (FOP) juga mengalami peningkatan sebesar 19,83% dari 1.054.936 transaksi di tahun 2018 menjadi 1.264.138 transaksi di tahun 2019, sementara frekuensi pemindahbukuan *versus payment* (VP) meningkat sebesar 7,11% dari 1.332.579 transaksi di tahun 2018 menjadi 1.427.329 transaksi di tahun 2019 sehingga secara total frekuensi, terdapat peningkatan pemindahbukuan Efek sebesar 12,73% dari 2.387.527 transaksi pada tahun 2018 menjadi 2.691.467 transaksi pada tahun 2019.

Board of Directors' Performance Assessment

Supported by the Audit Committee, the Board of Commissioners has conducted its supervisory duties against the management of the Company performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also actively provided advices and directions to the Board of Directors to support the advancement of the Indonesia Capital Market which is also consistent with KSEI's vision and mission. Referring to the Company's vision and mission as well as the Company's objectives, we assessed that the Board of Directors has performed its role well and was able to execute all the business plans decided earlier.

Amid uncertainties in the global economic environment, challenges in the domestic economic condition as well as unconducive political climate particularly in the first semester of 2019, KSEI was still able to record a solid operational and financial performance. KSEI's Net Revenues which consist of Central Custodian Services Fees, Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees and S-INVEST Fees displayed an increase of 6.16% from Rp440.43 billion in 2018 to Rp467.54 billion. Investment income also increased by 46.60% from Rp170.48 billion in 2018 to Rp248.22 billion in 2019. Such growth in revenue brought an increase of 32.93% in profit before tax from Rp228.57 billion in 2018 to Rp303.84 billion in 2019. Moreover, net profit rose by 37.25% from Rp197.52 billion in 2018 to Rp271.09 billion in 2019. Such strong net profit growth supported the growth of KSEI's equity to Rp2.14 trillion in 2019, or increased by 15.53% from Rp1.85 trillion in 2018.

From the operational aspect, KSEI's performance was marked by an increase of 53.41% in the number of investors to almost 2.5 million, mostly resulted from the opening accounts simplification program initiated by KSEI. In addition to the growth in the number of investors, KSEI also recorded an increase in the number of Securities registered from 1,988 Securities at the end of 2018 to 2,230 Securities at the end of 2019. The frequency of free of payment (FOP) transaction settlements also posted an increase of 19.83% from 1,054,936 transactions in 2018 to 1,264,138 transactions in 2019, while the frequency of versus payment (VP) transaction settlements rose by 7.11% from 1,332,579 transactions in 2018 to 1,427,329 transactions in 2019, respectively. This led to an increase in the total transaction settlements frequency of book entry for securities by 12.73% from 2,387,527 transactions in 2018 to 2,691,467 transactions in 2019.

Nilai aset yang disimpan di KSEI meningkat sebesar 6,06% dari Rp4.210,35 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4.465,41 triliun di tahun 2019 sejalan dengan kenaikan IHSG di tahun tersebut karena nilai Efek tersimpan dalam bentuk saham masih mendominasi total nilai efek di KSEI. Peningkatan terbesar dari nilai aset yang tersimpan di KSEI terdapat pada Sukuk dengan nilai Sukuk tersimpan tercatat sebesar Rp36,60 miliar di tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 57,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,30 triliun. Peningkatan terbesar kedua tercatat pada SBSN dengan nilai SBSN tersimpan meningkat sebesar 31% dari Rp30,33 miliar di tahun 2018 menjadi Rp39,73 miliar di tahun 2019.

Meanwhile, the value of assets deposited at KSEI grew by 6.06% from Rp4,210.35 trillion in 2018 to Rp4,465.41 trillion in 2019 consistent with the increase in JCI during the year since Equity still dominated the value of total securities deposited at KSEI. The largest increase in the value of assets deposited at KSEI was Sukuk with total value of Rp36.60 billion in 2019, an increase of 57.08% compared with the previous year of Rp23.30 trillion. The second largest increase was recorded by SBSN which value increased by 31% from Rp30.33 billion in 2018 to Rp39.73 billion in 2019.

Kami menilai Direksi KSEI telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagaimana tercermin dari dipenuhinya seluruh target yang dituangkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. Di tahun 2019, Direksi berhasil menjalankan rencana penerapan simplifikasi pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah. Penerapan Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah ini memungkinkan perluasan basis investor di masa datang. Program lainnya adalah penerapan penyelesaian transaksi dana melalui Bank Indonesia secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal atau dikenal sebagai *Full Central Bank Money* (CeBM) yang berhasil diterapkan sejak 22 Juli 2019.

We appraised that KSEI's Board of Directors has carried out its duties well, as reflected on the attainment of all targets stated in the Company's Annual Business Plan and Budget as well as the Key Performance Indicators that have been previously set. In 2019, the Board of Directors has successfully executed its program to simplify the opening of Investor's Securities Account and Cash Account. The implementation of simplification of Securities Account and Funding Account will support a wider investor base in the future. Another program is the full implementation of fund transaction settlement through Bank Indonesia to settle securities transaction in the capital market or known as Full Central Bank Money (CeBM), which has been successfully implemented since July 22nd, 2019.

Selain itu, Direksi juga berhasil mencapai seluruh target KPI yang telah ditetapkan, yaitu (1) Ketepatan waktu dalam hal proses penyelesaian transaksi 100% dan tidak terdapat kegagalan *settlement* sepanjang tahun 2019 yang disebabkan karena kegagalan sistem teknologi informasi; (2) Ketersediaan sistem teknologi informasi mencapai 99,97%, lebih tinggi dari targetnya yang sebesar 99%; (3) Peningkatan *login* AKSes sebesar 45,71%, jauh di atas target yang sebesar 20%; (4) Penerapan standar internasional mencapai 95,67%, melebihi target yang sebesar 90%; dan (5) Peningkatan nilai ERM *maturity level* sebesar 3,46 dari sebelumnya 3,31 dan peningkatan indeks kepuasan pemakai jasa mencapai 83,62% dari sebelumnya 82,08%.

Furthermore, the Board of Directors was also able to reach all KPI targets that have been determined earlier, including (1) 100% punctuality of transaction settlement process and no settlement failure throughout the year 2019 due to information technology system failures; (2) 99.97% availability of information technology system, higher than the 99% target; (3) Increase in AKSes login to 45.71%, way above the 20% target; (4) 95.67% International standard implementation, above the 90% target; and (5) Increase in ERM maturity level to 3.46 from previously 3.31 and increase in customer satisfaction index to 83.62% from 82.08% previously.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Selain itu, kami juga menilai Direksi berhasil dalam mengembangkan berbagai inisiatif untuk mendukung kemajuan infrastruktur pasar modal seperti fasilitas *e-Proxy* yang dapat digunakan oleh investor untuk pemberian kuasa pada saat menghadiri RUPS serta fasilitas AKSes yang dapat digunakan oleh investor untuk memantau portofolionya di pasar modal, yang terdiri dari saham, dana, obligasi, dan Reksa Dana. KSEI juga aktif mendukung program pemerintah dalam mempersiapkan Tabungan Perumahan Rakyat, khususnya menyediakan infrastruktur yang akan digunakan oleh Bank Kustodian dan Manajer Investasi yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP-Tapera).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa KSEI menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) sesuai pedoman, kebijakan, dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah dimiliki oleh KSEI sejak tahun 2014. Piagam ini secara rutin ditinjau agar sesuai dengan kondisi terkini.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit selama 2019 sangat baik. Rapat antara Komite Audit, Satuan Pemeriksaan Internal, dan Dewan Komisaris juga telah dilaksanakan secara teratur di sepanjang tahun 2019. Komite Audit juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memilih auditor laporan keuangan Perusahaan, selain juga membantu dalam menelaah anggaran serta laporan keuangan Perusahaan secara rutin.

Di samping rutin mengadakan rapat dengan Komite Audit, Dewan Komisaris juga secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas permasalahan dan perkembangan operasional KSEI. Selain itu, rapat juga membahas hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti terkait pengelolaan investasi Perusahaan serta permasalahan operasional lainnya. Terkait dengan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2019 telah menyetujui pengangkatan Bapak Uriep Budhi Prasetyo sebagai Direktur Utama dan mengangkat kembali Bapak Syafruddin dan Bapak Supranoto Prajogo sebagai Direktur untuk masa jabatan 2019-2022.

In addition, we also view that the Board of Directors was able to carry out various initiatives to support the developments of capital market infrastructures, such as e-Proxy facility which can be used by investors to give authority provide proxies when attending AGM as well as AKSes facility to be used by investors to monitor their portfolio in the capital market, consisting of equities, cash, bonds and mutual funds. KSEI also actively supported the government program in preparing the Public Housing Savings (Tapera), particularly in providing the infrastructure used by Custodian Bank and Investment Manager appointed by the Public Housing Savings Management Body Savings (BP-TAPERA).

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners ensured that KSEI conducted Good Corporate Governance (GCG) consistently according to the guidelines, policies and prevailing regulations. In conducting its supervisory role, the Board of Commissioners referred to the Board of Commissioners' Charter prepared by KSEI since 2014. This Charter is regularly reviewed to be in line with the latest condition.

In conducting its role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners viewed that the Audit Committee has performed its role satisfactorily during 2019. The meeting between Audit Committee, Internal Audit and the Board of Commissioners have been held regularly throughout the year 2019. The Audit Committee has supported the Board of Commissioners in selecting the auditor for the company's financial report, as well as assisted in reviewing the budget and financial report on a regular basis.

In addition to regular meeting with Audit Committee, the Board of Commissioners also regularly held meetings with the Board of Directors to discuss various issues and progresses of KSEI's operational activities. Such meetings also discussed subjects to be taken into consideration by the Board of Directors in managing the Company, such as investments and other operational issues. Related to the Board of Directors, the AGMS held on May 27th, 2019 had approved the appointment of Mr. Uriep Budhi Prasetyo as the President Director and reappointed Mr. Syafruddin and Mr. Supranoto Prajogo as Directors for the period of 2019-2022.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, KSEI melakukan peninjauan dan pengkinian Piagam Satuan Pemeriksaan Internal dan Piagam Komite Audit di tahun 2019. Selain itu, KSEI juga melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan dibantu oleh pihak independen. Metode yang digunakan dalam penilaian adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Di tahun 2019, KSEI memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada penilaian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sudah lebih baik, tetapi masih banyak hal yang dapat dilakukan oleh KSEI di masa datang agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dapat lebih ditingkatkan.

In order to improve the practices of Good Corporate Governance, KSEI conducted review and updated the Internal Audit Charter and Audit Committee Charter in 2019. In addition, KSEI also assessed the implementation of Good Corporate Governance by appointing independent external party. Methodology used in the assessment was ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In 2019, KSEI obtained a higher score than before. This reflected an improvement of Corporate Governance, even though there are still many aspects that can be improved by KSEI in the future to enhance the implementation of Good Corporate Governance.

Pandangan atas Rencana Bisnis Tahun 2020 yang Disusun Direksi

Wabah *Coronavirus Diseases* (Covid-19) yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia, telah mengubah prospek Pasar Modal Indonesia di tahun 2020. Penurunan IHSG secara tajam tentunya harus disikapi dengan baik oleh KSEI yang pendapatannya masih tergantung kepada aktivitas yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Sampai saat ini masih sulit memperkirakan kapan wabah ini akan berakhir. Namun, tentunya komitmen KSEI untuk mendukung Pasar Modal Indonesia tidak boleh pudar.

Dalam situasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, KSEI harus tetap menjalankan perannya sebagai SRO di Pasar Modal Indonesia dan tetap berkontribusi dalam program pemerintah, khususnya terkait dengan pendalaman pasar finansial. Dengan demikian, KSEI harus tetap aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam rangka memperluas basis investor. KSEI juga harus aktif menjalin kerja sama dengan OJK, SRO ataupun pihak lainnya di industri Pasar Modal Indonesia agar dapat bersama-sama mengurangi dampak negatif yang timbul akibat meluasnya wabah ini.

View on the Business Plan in 2020 Prepared by the Board of Directors

Coronavirus Diseases (Covid-19) pandemic which has impacted the world, including Indonesia has changed the prospect of Indonesia Capital Market in 2020. The plummeted JCI needs to be well responded by KSEI whose revenue is still dependent on the activities performed in the Indonesia Stock Exchange. Currently, it is still difficult to estimate when the pandemic will be over. However, KSEI will maintain its commitment to support Indonesia Capital Market.

Amid the challenging and uncertain condition, KSEI needs to consistently perform its role as SRO in Indonesia Capital Market and contribute to the government programs, particularly in the area of financial market deepening. As such, KSEI needs to remain active in educating the market in order to widen the investor base. KSEI also needs to be active in collaborating with OJK, SRO or other parties in Indonesia Capital Market in order to minimize the negative impact from the widespread pandemic.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mempercayai komitmen Direksi untuk mengatasi setiap persoalan yang ada dengan baik, juga komitmennya untuk tetap melakukan inovasi dan mengembangkan infrastruktur demi meningkatkan kualitas layanan di Pasar Modal Indonesia.

KSEI sebagai salah satu SRO di Pasar Modal Indonesia tetap harus menjaga perannya sebagai *Information Hub* di sektor jasa keuangan yang sangat mungkin dilakukan karena KSEI memiliki *Big Data* terkait dengan aktivitas yang terjadi di Pasar Modal Indonesia. Optimalisasi *Big Data* dapat membantu Pemerintah dalam mengukur risiko sekaligus mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis di sektor keuangan Indonesia.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ibu Friderica Widyasari Dewi atas kontribusinya sebagai Direkur Utama KSEI untuk periode 2016-2019. Selain itu, terima kasih juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan kepada KSEI dalam mencapai kinerja yang baik di tahun 2019.

Penghargaan tentunya juga kami berikan kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan KSEI atas kerja keras dan dedikasinya kepada perusahaan sehingga KSEI mampu menjalankan semua rencananya di tahun 2019 dan menciptakan lompatan-lompatan inovasi guna mendukung kinerja Pasar Modal Indonesia yang lebih baik di masa datang.

The Board of Commissioners trust the Board of Directors' commitment to overcome any obstacles, as well as its commitment to continue promoting innovations and developing infrastructures in order to upgrade the service quality in Indonesia Capital Market.

KSEI as one of the SRO in Indonesia Capital Market shall maintain its role as Information Hub in the Financial Service sector which is quite possible to be performed due to the availability of Big Data related to activities in Indonesia Capital Market. Optimum utilization of Big Data enables the government in assessing the risk as well as anticipating the possibility of crisis in Indonesia financial sector.

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners extends highest appreciation to Mrs. Friderica Widyasari Dewi for her contribution as KSEI President Director for the period of 2016-2019. In addition, we also extend our gratitude to Financial Services Authority (OJK), Shareholders, and other stakeholders who consistently support KSEI in achieving the solid performance in 2019.

Furthermore, we would like to also express our acknowledgement to the Board of Directors, Management and all employees for their hard work and dedications that enable KSEI to execute all of its plans in 2019 and promote the big leaps in innovation to support the attainment of a better Indonesia Capital Market performance in the future.

Rahmat Waluyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Usaha KSEI dalam mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan untuk menjadi *Financial* dan *Information Hub* di Pasar Modal Indonesia dilaksanakan melalui kajian intensif dan pengembangan secara berkesinambungan.

The efforts of KSEI to achieve Company's long term goal of being a Financial and Information Hub in Indonesia Capital Market are carried out through intensive researches and continuous developments.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Perekonomian dunia masih diliputi ketidakpastian di tahun 2019, terutama dipicu oleh adanya konflik dagang yang berkepanjangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok sehingga menekan permintaan terhadap komoditas dunia serta produk-produk industri lainnya. Hal ini kemudian memicu kekhawatiran terjadinya resesi global.

Menyikapi hal tersebut di atas, bank sentral di seluruh dunia menjalankan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Bank Sentral Tiongkok menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 150 bps dan Bank Sentral Eropa menurunkan suku bunga fasilitas deposito sebesar 10 bps. The Fed sebagai lokomotif dunia juga memangkas suku bunga acuannya (FFR) sebesar 75 bps di tahun tersebut. Semua kebijakan ini dimaksudkan untuk mendukung pemulihan ekonomi global. Namun, pada akhirnya perlambatan ekonomi tetap terjadi di banyak negara di dunia. Amerika Serikat tumbuh sebesar 2,3% dari 2,9% di tahun 2018, negara di kawasan Eropa tumbuh sebesar 1,7% dari 2,3%. Pertumbuhan ekonomi di China di angka 6,1% dari 6,7% dan di India tumbuh 4,2% dari 6,1%. Perlambatan di negara-negara besar ini kemudian membawa pertumbuhan ekonomi global di kisaran 2,9% di tahun 2019 berdasarkan estimasi IMF, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,6%.

Sementara itu, perekonomian Indonesia berhasil tumbuh sedikit di atas 5%, yaitu 5,02% di tahun 2019, hanya sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh konsumsi swasta yang tumbuh sebesar 5,04%, sedangkan investasi dan pengeluaran pemerintah hanya tumbuh masing-masing sebesar 4,45% dan 3,25%. Pertumbuhan ekonomi ini terjadi di tengah laju inflasi yang relatif terkendali, yaitu 2,72%, sesuai dengan sasaran target Bank Indonesia yang sebesar 3,5%(±1%). Dengan terkendalinya laju inflasi dan tren penurunan suku bunga FFR, Bank Indonesia kemudian menurunkan suku bunga acuannya sebesar 100 bps menjadi 5% di akhir tahun 2019. Kendati suku bunga mengalami penurunan, nilai tukar Rupiah relatif stabil, bahkan mengalami sedikit apresiasi sebesar 0,4% di kisaran Rp13.900 per Dolar AS.

The uncertainty still lingered the global economy in 2019, particularly driven by prolonged trade spat between the US and China which negatively affected the demands for global commodities as well as other manufacturing products. This triggered concerns over global economic recession.

Responding to the above conditions, the central banks across the globe performed more accommodative monetary policies. People's Bank of China reduced the minimum reserve requirement by 150 bps and European Central Bank cut its deposit facility rate by 10bps. The Fed also cut its Federal Funds Rate (FFR) by 75 bps last year. All of these policies were intended to support the global economic recovery. However, several countries still reported a slowdown in their economy. Economic growth in the US only recorded at 2.3% from 2.9% in 2018, while the growth in European countries declined to 1.7% from 2.3% respectively. Moreover, economic growth in China fell to 6.1% from 6.7% and in India fell to 4.2% from 6.1%, respectively, in the previous year. The economic slowdown in large countries then led to a lower global economic growth of around 2.9% based on IMF estimation in 2019, a decline from 3.6% in the previous year.

On the other hand, Indonesian economy was able to grow slightly above 5%, or 5.02% in 2019, slightly lower than a year before of 5.17%. Such growth was particularly supported by private sectors which grew by 5.04%, while investment and government spending only grew by 4.45% and 3.25%, respectively. Such economic growth was achieved amid benign inflation level of 2.72%, in line with Bank Indonesia's target of 3.5% (±1%). Against such benign inflation and trend of declining FFR, Bank Indonesia then cut policy rate by 100bps to 5% at the end of 2019. Even though interest rates tended to decline, Rupiah remained stable, even slightly appreciated by 0.4% to around Rp13,900 per US Dollar.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Di tengah gejolak perekonomian dunia yang penuh ketidakpastian, Lembaga pemeringkat internasional S&P menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan prospek stabil. S&P menaikkan peringkat utang jangka panjang Indonesia karena utang pemerintah yang dinilai rendah, pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih cepat, dan kinerja fiskal yang moderat. Kenaikan peringkat ini semakin menumbuhkan kepercayaan investor terhadap relatif kokohnya perekonomian Indonesia.

Kendati perekonomian Indonesia secara umum cukup baik, faktor ekonomi global yang mengalami perlambatan sedikit berdampak terhadap iklim investasi di Indonesia. Disamping itu, tahun 2019 merupakan tahun politik bagi Indonesia karena penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif pada April 2019. Hal ini juga turut berpengaruh terhadap minat investasi di Indonesia. Sebagai akibatnya, pertumbuhan IHSG hanya mengalami peningkatan sebesar 1,70% di tahun 2019 atau berada di level 6.299,53 di akhir tahun. Walaupun hanya mengalami sedikit peningkatan, aktivitas perdagangan saham cukup menggembirakan dengan volume perdagangan yang relatif stabil di triwulan pertama dan kedua, kemudian cenderung meningkat di triwulan ketiga seiring berakhirnya Pemilihan Umum. Namun, di triwulan keempat volume perdagangan cenderung turun antara lain disebabkan oleh berlanjutnya konflik perdagangan antara AS dan Tiongkok.

Rata-rata nilai perdagangan harian di BEI secara keseluruhan meningkat sebesar 7,13% dari Rp8,50 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,10 triliun di tahun 2019. Volume perdagangan harian juga mengalami peningkatan sebesar 37,59%, dari 10,56 miliar saham di tahun 2018 menjadi 14,54 miliar saham. Sementara itu, frekuensi perdagangan harian mengalami peningkatan pesat sebesar 21,20%, dari 386.804 di tahun 2018, menjadi 468.804 di tahun 2019.

Sejalan dengan peningkatan nilai dan volume transaksi di Pasar Modal Indonesia, KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal terus menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para investor dan pengguna jasa KSEI. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan C-BEST *Next Generation* yang memungkinkan peningkatan kecepatan pemrosesan transaksi dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit atau meningkat 4 kali lipat. Dengan demikian, penyelesaian transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan efisien sehingga KSEI dapat memberikan dukungan yang optimal bagi pengembangan Pasar Modal Indonesia.

Amid global economic uncertainties, the international rating agency S&P upgraded the Indonesia's sovereign credit rating from BBB- to BBB with stable outlook. S&P upgraded the long term sovereign credit rating for Indonesia due to low government's debt, accelerated economic growth and moderate fiscal performance. The upgrade in credit rating strengthened the investor's confidence toward a relatively solid Indonesian economy.

Even though Indonesian economy was relatively strong, a slowdown in the global economic condition brought an impact to the investment climate in Indonesia. Furthermore, the year 2019 was a political year for Indonesia due to its General Election for Presidential and Legislative held in April 2019. This has affected the investors' appetite toward Indonesia. As a result, JCI only grew by 1.70% to reach 6,299.53 level at the end of the year. Even though only posted a slight increase, trading activities remained encouraging with trading volume stayed relatively stable in the first and second quarters, then increased in the third quarter as the General Election was over. However, in the fourth quarter, the trading volume tended to decline particularly caused by the prolonged trade spat between the US and China.

Average daily trading value at BEI increased by 7.13% from Rp8.50 trillion in 2018 to Rp9.10 trillion in 2019. The daily trading volume also grew by 37.59% from 10.56 billion shares in 2018 to 14.54 billion shares. Meanwhile, the daily trading frequency rose significantly by 21.20% from 386,804 in 2018 to 468,804 in 2019, respectively.

Consistent with the growth in trading value and volume at Indonesia Capital Market, KSEI as a Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market continuously showed its commitments to improve its service quality to investors and KSEI's participants. One of the initiatives conducted was the development of C-BEST Next Generation which accelerated the speed of transaction processing from only 20,000 instruction per minute to 80,000 instruction per minute or increased 4 times. As such, the transaction settlement can be performed faster and more efficient, therefore KSEI is able to provide optimal support for the development of Indonesia Capital Market.

Pembenahan Data Investor

KSEI menerbitkan Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification*-SID), berdasarkan data investor yang disampaikan oleh Pemakai Jasa KSEI. Dengan adanya kerja sama antara KSEI dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil), KSEI melakukan validasi ulang atas data investor yang telah disampaikan ke KSEI sehingga diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama terkait data investor di Pasar Modal Indonesia. Data investor ini dapat menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan pelaku pasar untuk melakukan pengembangan dan penetrasi pasar di beberapa daerah yang berpotensi, sedangkan bagi regulator, data investor ini dapat digunakan untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif di Pasar Modal Indonesia.

Revamping of Investor Data

KSEI issues Single Investor Identification (SID), based on investor data submitted by participants of KSEI. The cooperation between KSEI dan Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) enables KSEI to perform revalidation of investor data submitted to KSEI therefore it becomes a main source of information regarding investor data in the Indonesia Capital Market. The investor data can be utilised by market players as one of the basis of decision makings to develop and penetrate the market in certain regions with potential values. As for the regulator, the investor data can be used for more effective supervision in the Indonesia Capital Market.

STRATEGI KSEI PADA TAHUN 2019

Secara umum, KSEI mencatat kinerja yang baik di tahun 2019. Didukung oleh regulator khususnya melalui berbagai peraturan baru yang menunjang peran KSEI di Pasar Modal Indonesia, pengawasan dari Dewan Komisaris dan kerja keras seluruh karyawan di dalam organisasi, KSEI berhasil menjalankan rencana-rencana strategis yang telah dicanangkan sebelumnya. Adapun program strategis yang dijalankan oleh KSEI tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. **Penerapan *Full Central Bank Money* (CeBM)**

   Penerapan *Full* CeBM efektif berlaku sejak tanggal 22 Juli 2019, dimana seluruh Pemegang Rekening KSEI, baik Bank Kustodian dan Perusahaan Efek, melakukan penyelesaian transaksi dana melalui sistem BI-RTGS untuk semua transaksi dalam mata uang Rupiah. Penerapan *Full* CeBM didukung oleh penerbitan surat persetujuan OJK Nomor S-675/PM.21/2019 pada tanggal 31 Mei 2019. Penerapan ini membuat penyelesaian dana lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional. Indonesia menjadi negara pertama di Kawasan Asia Tenggara yang telah menerapkan sistem *Full* CeBM.

2. **Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek & Rekening Dana Nasabah**

   Dimulai sejak tahun 2017, program ini merupakan salah satu rencana kerja jangka panjang KSEI dalam mengembangkan infrastruktur yang lebih luas agar dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang saat ini masih terkendala dalam berinvestasi di pasar modal. Pada tanggal 28 Maret 2019, Penerapan Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah resmi dilaksanakan seiring dengan

KSEI STRATEGIES in 2019

In general, KSEI posted a strong performance in 2019. Supported by regulators particularly through the issuance of several new regulations that strengthened KSEI's role in Indonesia Capital Market, supervisions from the Board of Commissioners and hard works from all employees within the organization, KSEI was able to execute it strategic plans which had been determined previously. Below are strategic programs carried out by KSEI during 2019:

1. **The implementation of Full Central Bank Money (CeBM)**

   The implementation of Full CeBM has been effectively carried out since July 22nd, 2019, whereas all KSEI's accountholders, both Custodian Bank and Securities Firms, conducted fund transaction settlement through BI-RTGS system for all transactions denominated in Rupiah. The implementation of Full CeBM was supported by OJK's Decision Letter Number S-675/PM.21/2019 dated May 31st, 2019. Such implementation allows easier and faster fund settlements, while also promotes efficiency and reduces operational risk. Indonesia is the first country in South East Asia implementing Full CeBM system.

2. **Simplification of Investor's Securities and Cash Account Opening**

   Started since 2017, this program was one of KSEI's long-term plans to strengthen the infrastructure aiming to provide a solution to the public having difficulties in investing in the capital market. On March 28th, 2019, the implementation of simplification in Opening Investor's Securities Account and Cash Account were officially introduced following the issuance of OJK's Circulation Letter No.6/SEOJK.4/2019 concerning

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

dikeluarkannya Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.4/2019 tentang "Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek". Dengan demikian, Perusahaan Efek dan Bank Administrator RDN dapat menerapkan pembukaan rekening secara daring dengan waktu pemrosesan kurang dari 30 menit.

"Guidelines in Opening Investor's Securities Account and Cash Account electronically through Securities Firms engaging in brokerage activities". As such, Securities Firms and RDN Administration Bank could now encourage an online account opening with the processing time of less than 30 minutes.

3. ***Corporate Action* C-BEST *Next Generation***
   Pada tanggal 9 Desember 2019, KSEI telah mengimplementasikan pengembangan C-BEST *Next Generation* (C-BEST *Next-G*) tahap kedua, yakni penerapan Modul *Corporate Action* (CA). Dengan adanya modul tersebut, maka proses distribusi CA dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan otomatis di C-BEST *Next-G*.

3. **Corporate Action C-BEST Next Generation**
   On December 9th, 2019, KSEI has implemented the second phase of C-BEST Next-G which includes this implementation of Corporate Action (CA) Module. With the provision, the CA distribution process can be performed faster and automatically in C-BEST Next-G.

4. **AKSes *Next Generation***
   Pada Mei 2019, KSEI telah menuntaskan pengembangan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru. Pengembangan yang dilakukan antara lain meliputi pemanfaatan teknologi terkini, kemudahan *login* menggunakan KTP elektronik untuk investor lokal, paspor untuk investor asing, dan SID untuk investor institusi, tampilan yang lebih informatif dan menarik, serta pengguna yang lebih luas (Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Emiten, Manajer Investasi, dan *Selling Agent*). Fasilitas AKSes ini memungkinkan investor pasar modal memantau portofolio investasinya sejalan dengan program perlindungan investor di pasar modal.

4. **AKSes Next Generation**
   In May 2019, KSEI has completed the development of latest generation of AKSes facility. The development included the utilization of the latest technology, the use of electronic identity card (e-KTP) for local investors, passport for foreign investors and SID for institutional investors in order to login to the system, more informative and attractive display, and wider users (Securities Firms, Custodian Bank, Issuer, Investment Managers and Selling Agent). This AKSes facility enables capital market investors to monitor their investment portfolio, in line with investor protection program promoted in the capital market.

5. ***e-Proxy Platform***
   Platform ini akan memberikan kemudahan kepada pemegang saham untuk memberikan kuasa pada RUPS melalui sarana elektronik. Selain itu, platform ini akan memberikan kemudahan komunikasi terkait RUPS antara Emiten, BAE, KSEI, Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Pemegang Saham secara *straight through processing* (STP) karena menggunakan *standard messaging* dalam satu platform yang terintegrasi. Saat ini pengembangan telah selesai dan sosialisasi kepada para pelaku terus dilakukan sambil menunggu terbitnya aturan dari OJK.

5. **e-Proxy Platform**
   This platform will facilitate the shareholders to give proxy for General Meeting of Shareholders (GMS) through electronic platform. In addition, this platform will provide easier communication related to GMS among Issuers, BAE, KSEI, Securities Firms, Custodian Banks and Shareholders through Straight Through Processing (STP) because it uses standard messaging in one integrated platform. Currently, the development has been completed, and socialization to all users have continuously been conducted while waiting for the issuance of regulation from the OJK.

6. **Dematerialisasi Efek bersifat Ekuitas**
   Saat ini belum seluruh Efek bersifat Ekuitas yang tercatat di KSEI merupakan Efek *scripless* (non-warkat). Dengan program Dematerialisasi Efek bersifat Ekuitas, seluruh Efek bersifat Ekuitas akan tercatat di KSEI, baik *scripless* (non-warkat) maupun *scrip* (warkat). Program ini merupakan program yang dijalankan secara berkesinambungan dalam beberapa tahun dan pada tahun 2019 KSEI telah menyelesaikan dokumen spesifikasi untuk dikembangkan di tahun 2020.

7. **Layanan KYC *Administration Agent***
   Di tahun 2019, program ini berada pada tahapan penyusunan kajian penerapan layanan KYC *Administration Agent* di Pasar Modal Indonesia. Adanya layanan ini di masa datang akan memberikan kemudahan dalam proses KYC, baik bagi investor maupun pemakai jasa KSEI. Investor cukup melakukan satu kali KYC agar dapat berinvestasi di pasar modal melalui berbagai Perusahaan Efek di Indonesia.

8. **Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)**
   KSEI mendukung pemerintah Indonesia dalam mempersiapkan program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera), khususnya penyediaan infrastruktur yang akan digunakan oleh Bank Kustodian dan Manajer Investasi yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP-Tapera). Pada tahun 2019, KSEI menyelesaikan dokumen spesifikasi terkait pengembangan sistem di tahun 2020.

KSEI akan berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitasnya demi mewujudkan visinya menjadi Kustodian Sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis. Untuk itu, KSEI akan terus mengembangkan infrastruktur demi meningkatkan kualitas layanan kepada para pemakai jasa. Bersama-sama dengan BEI dan KPEI, KSEI juga akan senantiasa menjalankan peran aktifnya memajukan Pasar Modal Indonesia dengan fokus utama kepada investor domestik.

6. **Dematerialization of Equity-based Securities**
   In current condition, not all Equity registered in KSEI is deposited in scriptless form. With dematerialization program, all Equity can be registered in KSEI, either in form of script or scriptless. This program is a multi-years program and in 2019 KSEI has completed the specification document to be further developed in 2020.

7. **KYC Administration Agent services**
   In 2019, this program was in the stage of business process review of KYC Administration Agent implementation in Indonesia Capital Market. The provision of this service will ease the KYC process in the future, both for investors and KSEI's participants. Investors only needs to go through one-time KYC process in order to be able to invest in the capital market via any Securities Companies in Indonesia.

8. **Infrastructure for the Public Housing Savings (Tapera)**
   KSEI supports government of Indonesia in preparing the Public Housing Savings (Tapera) program, particularly providing infrastructure which will be used by Custodian Bank and Investment Managers appointed by the Public Housing Savings Management Body (BP-Tapera). In 2019, KSEI completed the specification document related to system development in 2020.

KSEI will continue to improve its capabilities to accomplish its vision to be a reliable and competitive Central Securities Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of stakeholders and the business environment. Consequently, KSEI will be continuously developing its infrastructure to increase the service quality to all participants. Together with BEI and KPEI, KSEI will also be relentlessly performing active roles in strengthening the Indonesia Capital Market with main focus on domestic investors.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

KINERJA KEUANGAN

Di tahun 2019, KSEI mencatat peningkatan Pendapatan Usaha Bersih yang terdiri dari Pendapatan Jasa Kustodian Sentral, Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa, dan Pendapatan S-INVEST sebesar 6,16% dari Rp440,43 miliar di tahun 2018 menjadi Rp467,54 miliar. Selain pendapatan usaha bersih, KSEI juga mencatat kenaikan pendapatan investasi sebesar 46,60% dari Rp170,48 miliar di tahun 2018 menjadi Rp248,22 miliar di tahun 2019. Dalam hal kegiatan investasi, KSEI menerapkan prinsip kehati-hatian serta berorientasi kepada manajemen risiko yang baik. Hal ini tercermin dari portofolio investasinya, dimana 67% ditempatkan dalam bentuk Deposito, 20% Surat Utang Negara, dan 13% di Reksa Dana, mayoritas dalam Reksa Dana Pasar Uang. Total pendapatan KSEI setelah ditambahkan dengan beberapa pendapatan lainnya mencapai Rp739,10 miliar di tahun 2019, atau meningkat sebesar 19,47% dari Rp618,66 miliar di tahun 2018.

Sementara di sisi lain, KSEI berhasil mengendalikan beban usaha sehingga hanya mengalami peningkatan sebesar 7,47% menjadi sebesar Rp385,09 miliar dari Rp358,34 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan beban usaha yang terkendali merupakan upaya manajemen mendorong peningkatan efisiensi di dalam organisasi. Manajemen mengajak setiap karyawan untuk melakukan kalkulasi cermat atas manfaat yang dihasilkan dari setiap beban yang dikeluarkan. Disiplin dalam hal pengeluaran akan membuat KSEI lebih mudah mempertahankan keberlanjutan usahanya di masa datang.

Keberhasilan pengendalian beban tersebut menyebabkan Laba Usaha Sebelum Pajak meningkat sebesar 32,93% di tahun 2019 dari Rp228,57 miliar di tahun 2018 menjadi Rp303,84 miliar. KSEI membukukan Laba Bersih setelah pajak dan beban lainnya tahun 2019 sebesar Rp271,09 miliar, meningkat 37,25% dari Rp197,52 miliar di tahun sebelumnya. Tingginya pertumbuhan laba bersih mendukung peningkatan ekuitas KSEI di tahun 2019 yang mencapai Rp2,14 triliun, atau meningkat sebesar 15,53% dari Rp1,85 triliun di tahun 2018.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2019, KSEI reported a 6.16% increase in Net Operating Revenues, which consisted of Central Depository Services Fees, Exchange Transaction Settlement Services Fees, and S-INVEST Fees from Rp440.43 billion in 2018 to Rp467.54 billion. Beside Net revenues, KSEI also recorded an increase in investment income by 46.60% from Rp170.48 billion in 2018 to Rp248.22 billion in 2019. Related to investment activities, KSEI adopts prudential principles and applies sound risk management. This was reflected on the investment portfolio, whereby 67% was placed in time deposits, 20% in Government Bonds and 13% in mutual funds, mostly money market funds. KSEI's total revenues after taking into account some other incomes reached Rp739.10 billion in 2019, or grew by 19.47% from Rp618.66 billion in 2018.

Meanwhile, KSEI has successfully controlled its operating expenses so that it only grew by 7.47% to Rp385.09 billion from Rp358.34 billion in the previous year. Such controlled operating expenses increase resulted from management's efforts to improve efficiency within the organization. The management encourages all employees to thoroughly analyse the benefit resulting from any given expenses. Such discipline in spending will enable KSEI to maintain its business sustainability in the future.

The ability to control expenses has resulted in the increase of profit before tax by 32.93% in 2019 from Rp228.57 billion in 2018 to Rp303.84 billion. KSEI booked net profit after tax and other expenses of Rp271.09 billion in 2019, an increase of 37.25% from Rp197.52 billion in the previous year. Such high growth in net profit supported the increase in KSEI's equity in 2019 which reached Rp2.14 trillion, or increased by 15.53% from Rp1.85 trillion in 2018.

KINERJA OPERASIONAL

Kinerja operasional kembali mencatat pertumbuhan yang baik, sebagaimana tercermin dari jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang mencapai 2.484.354 di tahun 2019, atau meningkat sebesar 53,41% dibandingkan 1.619.372 di tahun 2018. Disamping peningkatan jumlah investor, KSEI juga mencatat peningkatan jumlah Efek yang terdaftar sebesar 12,17% dari 1.988 Efek di akhir tahun 2018 menjadi 2.230 Efek di akhir tahun 2019. Frekuensi pemindahbukuan *free of payment* (FOP) juga mengalami peningkatan sebesar 19,83% dari 1.054.936 transaksi di tahun 2018 menjadi 1.264.138 transaksi di tahun 2019, sementara frekuensi pemindahbukuan *versus payment* (VP) meningkat sebesar 7,11% dari 1.332.579 transaksi di tahun 2018 menjadi 1.427.329 transaksi di tahun 2019. Oleh karena itu, secara total frekuensi terdapat peningkatan pemindahbukuan Efek sebesar 12,73% dari 2.387.527 transaksi pada tahun 2018 menjadi 2.691.467 transaksi pada tahun 2019.

Frekuensi tindakan korporasi selama tahun 2019 meningkat sebesar 32,70% dari 5.709 kali di tahun 2018 menjadi 7.576 kali. Nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan sebesar 44,73% dari Rp172,18 triliun di tahun 2018 menjadi Rp249,19 triliun di tahun 2019, sementara nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang US dollar meningkat lebih tajam, yaitu 55,89% dari USD37,86 juta di tahun 2018 menjadi USD59,02 juta di tahun 2019.

Nilai aset yang disimpan di KSEI meningkat sebesar 6,06% dari Rp4.210,35 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4.465,41 triliun di tahun 2019 sejalan dengan kenaikan IHSG di tahun tersebut karena nilai Efek tersimpan dalam bentuk saham masih mendominasi total nilai Efek, yaitu sebesar 84,57%. Peningkatan terbesar dari nilai aset yang tersimpan ditemui pada Sukuk dengan nilai Sukuk tersimpan tercatat sebesar Rp36,60 miliar di tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 57,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,30 triliun. Peningkatan terbesar kedua tercatat pada SBSN dengan nilai SBSN tersimpan meningkat sebesar 31% dari Rp30,33 miliar di tahun 2018 menjadi Rp39,73 miliar di tahun 2019. Secara umum, Efek bersifat utang mengalami peningkatan yang lebih besar dari segi nilai tersimpan di KSEI dibandingkan Efek bersifat ekuitas.

Kendati jumlah investor mengalami peningkatan tajam, KSEI mampu mempertahankan indeks kepuasan Pemakai Jasa di atas target KPI 80, yakni sebesar 83,62 di tahun 2019.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The operational performance also posted a solid growth, as reflected by the number of investors in Indonesia Capital Market reaching 2,484,354 in 2019, or expanded by 53.41% from 1,619,372 in 2018. In addition to the increase in the number of investors, KSEI also recorded an increase in the number of registered securities by 12.17% from 1,988 Securities at the end of 2018 to 2,230 Securities at the end of 2019. The frequency of free of payment (FOP) transactions posted an increase of 19.83% from 1,054,936 transactions in 2018 to 1,264,138 transactions in 2019, while the frequency of versus payment (VP) transactions rose by 7.11% from 1,332,579 transactions in 2018 to 1,427,329 transactions in 2019. This led to an increase in the total frequency of book entry transactions by 12.73% from 2,387,527 transactions in 2018 to 2,691,467 transactions in 2019.

The frequency of corporate actions in 2019 grew by 32.70% from 5,709 times in 2018 to 7,576 times. The value of Rupiah-denominated corporate actions distributed through KSEI grew by 44.73% from Rp172.18 trillion in 2018 to Rp249.19 trillion in 2019, while the value of US-dollar denominated corporate actions distributed through KSEI grew even higher by 55.89% from USD37.86 million in 2018 to USD59.02 million in 2019.

Meanwhile, the value of assets deposited at KSEI grew by 6.06% from Rp4,210.35 trillion in 2018 to Rp4,465.41 trillion in 2019 consistent with the increase in JCI for the year because equity-based securities was still dominating the value of total securities deposited at KSEI, which was at 84.57%. The largest increase in the value of assets deposited at KSEI was in forms of Sukuk with total value of Rp36.60 billion in 2019, an increase of 57.08% compared with the previous year of Rp23.30 trillion. The second largest increase was recorded by SBSN whose value increased by 31% from Rp30.33 billion in 2018 to Rp39.73 billion in 2019. In general, debt securities deposited at KSEI posted a stronger growth in terms of value compared with equity-based securities.

Despite the fact that the number of investors posted a sharp increase, KSEI was able to achieve the customer satisfaction index of 83.62 in 2019, above KPI's target of 80.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

KSEI berpegang teguh pada komitmennya untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG). Sebagai perusahaan nirlaba, manajemen menyadari pentingnya penerapan praktik GCG ini untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan. Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, KSEI berpedoman kepada 5 prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan prinsip kewajaran.

KSEI terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar ataupun prosedur operasional Perusahaan agar senantiasa sesuai praktik tata kelola terkini. Pada tahun 2019, KSEI melakukan penelaahan dan pengkinian Piagam Satuan Pemeriksaan Internal dan Piagam Komite Audit. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di masa datang.

Selain itu, pada tahun 2019 KSEI juga melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan dibantu oleh pihak independen. Dalam penilaian tersebut metode yang digunakan adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). KSEI memperoleh peningkatan nilai dari evaluasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sudah meningkat, walaupun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan oleh KSEI di masa datang agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik.

Inisiatif lainnya yang dilakukan di bidang GCG di tahun 2019 adalah terkait dengan penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Setelah menyelesaikan seluruh aturan kebijakan dan panduan WBS di tahun 2019, KSEI mulai melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya agar program WBS dapat berjalan dengan baik. Kajian atas penerapan WBS akan terus dilakukan sehingga kebijakan ini akan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas implementasi GCG di Perusahaan di masa datang.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

KSEI holds its commitment to conduct Good Corporate Governance (GCG). As a non profit organization, management is fully aware of the importance of implementing GCG practices to ensure the Company's sustainability. In conducting its Corporate Governance, KSEI refers to 5 GCG principles, i.e transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

KSEI always conducts regular reviews to all Company's rules, policies, guidelines, charters and standards as well as the operating procedures to be consistent with the latest GCG practices. In 2019, KSEI conducted review and updated Internal Audit Charter and Audit Committee Charter. Such initiatives were performed to improve the implementation of Good Corporate Governance in the future.

In 2019, KSEI also carried out evaluation on the implementation of Good Corporate Governance, with the assistance of external independent party. The Methodology used in the assessment was ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In 2019, KSEI obtained a better score than the last assessment. This reflects a progress in Corporate Governance practice despite of many aspects that can be improved by KSEI in the future to enhance the implementation of Good Corporate Governance.

Other initiatives related to GCG practice during 2019 was the implementation of Whistleblowing System (WBS). After completing all policies and guidelines for WBS in 2019, KSEI started to conduct socialization to all employees and other related parties for WBS program can be well implemented. Evaluation on WBS implementation will be continuously carried out to improve the quality of GCG implementation in the Company in the future.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting yang akan mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan. Demi menciptakan SDM yang berdaya saing, divisi SDM mengelola pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan kamus kompetensi dan penilaian, yang senantiasa diperbarui dan disesuaikan. Kamus kompetensi ini menjadi acuan pemetaan SDM, agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan terarah dan terukur, serta didasarkan pada metode yang tepat.

KSEI memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk berkembang, baik dari segi pengetahuan dan keahlian maupun dalam hal karir, sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi kemajuan KSEI. Hingga saat ini KSEI masih memberikan beasiswa kepada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, berdasarkan kelayakan dan seleksi yang ketat.

Selain itu, sejak tahun 2018, KSEI juga telah mengembangkan *e-learning* yang dapat mendukung seluruh karyawan untuk belajar secara mandiri dan mendorong *sharing knowledge* di antara karyawan di dalam organisasi. KSEI juga mempersiapkan tempat pembelajaran khusus untuk *sharing knowledge* antar karyawan ataupun untuk sosialisasi mengenai layanan jasa KSEI ke pihak luar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KSEI senantiasa berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR). Sepanjang tahun 2019, CSR KSEI difokuskan terutama pada bidang kesehatan dan pendidikan. Di bidang kesehatan, KSEI membantu anak-anak penderita kanker di Yayasan Rachel House serta membantu anak-anak penderita bibir sumbing dari keluarga tidak mampu yang membutuhkan operasi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). KSEI juga membantu Rumah Sakit Apung yang dikelola oleh dr. Lie Dharmawan yang memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat di berbagai pelosok Indonesia.

KSEI memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kelangsungan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2019, KSEI mulai melaporkan kegiatan CSR dalam konteks pembangunan berkelanjutan. KSEI menyadari pentingnya memperhatikan aspek sosial, lingkungan disamping aspek ekonomi guna mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan, dan pada gilirannya mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia yang sehat dan berkualitas.

HUMAN RESOURCES

Human resources is an important factor supporting the attainment of the Company's vision and missions. To have highly qualified human resources, the Human Resource Division manages the development of employees based on the competency and assessment guidelines, which has been consistently improved and updated. The competency guidelines has become the reference for human resources mapping, hence the development can be carried out in a managable and measureable manner and based on the appropriate methodology.

KSEI provides opportunities to all employees to grow, not only in term of the knowledge and skills perspective but also career. Hence, all employees can contribute their best potentials for KSEI advancement. Until now, KSEI has been offering scholarship to its employees who plan to pursue their masters degree, based on merit and tight selection process.

In addition, since 2018, KSEI has also been developing e-learning to support all employees to self-learn and to encourage knowledge sharing among employees within the organization. KSEI has also prepared dedicated learning space for knowledge sharing among employees as well as for socialization regarding KSEI's services to other external parties.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KSEI regularly contributes to the society and environment through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). Throughout the year 2019, KSEI's CSR focused mainly on the field of healthcare and education. In the area of healthcare, KSEI supported children diagnosed with cancer at Rachel House Foundation and assisted children with cleft from less fortunate families who need to undergo surgeries at Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). KSEI also contributed to Rumah Sakit Apung (Floating hospital) managed by dr. Lie Dharmawan which provide free medical treatment to people throughout Indonesia.

KSEI views the CSR activities as an important part of the company's business sustainability. In year 2019, KSEI started to report CSR activities in the context of sustainability development. KSEI recognises the importance of social and environment aspects as well as economic aspects to support the Company's business growth, which will, in turn, support the development of a healthy and reliable Indonesia Capital Market.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PROSPEK TAHUN 2020

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Pasar Modal Indonesia, terutama akibat merebaknya *Coronavirus Diseases* (Covid-19). IHSG mengalami koreksi yang sangat tajam yang tentunya harus disikapi dengan baik oleh KSEI yang pendapatannya masih didominasi oleh aktivitas perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Perubahan yang sedemikian cepat mendorong KSEI mengubah program strategisnya di tahun 2020. Salah satunya adalah berupaya mempercepat pelaksanaan program yang mengandalkan aplikasi digital, seperti *e-Proxy* dan *e-Voting platform*. Platform ini semakin dibutuhkan kehadirannya mengingat adanya wabah Covid-19 tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kegiatan RUPS ataupun aktivitas lainnya yang melibatkan banyak orang. Strategi KSEI di tahun 2020 pada dasarnya sejalan dengan tujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020, antara lain sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kualitas Layanan Pemakai Jasa**

   KSEI akan senantiasa menyediakan infrastruktur yang dapat memberikan layanan jasa terbaik kepada Pemakai Jasa sehingga dapat memberikan nilai tambah.
2. **Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor**
   KSEI akan terus berupaya meningkatkan kualitas data investor dan infrastruktur untuk mendukung perlindungan investor.
3. **Penyempurnaan Reputasi KSEI**
   Sebagai LPP di Pasar Modal Indonesia, KSEI secara konsisten meningkatkan fungsi pengawasan dan pemeriksaan dengan berkoordinasi dengan SRO dan OJK. Peraturan dan prosedur juga secara berkala disesuaikan untuk mengikuti perkembangan bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan.
4. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan**
   Pengembangan SDM menjadi persyaratan bagi setiap rencana pengembangan usaha, sehingga perbaikan yang diterapkan dapat bersifat terpadu dan berdampak menyeluruh bagi bisnis Perusahaan.

Disamping *e-Proxy* & *e-Voting platform*, program unggulan lainnya yang akan dilaksanakan di tahun 2020 adalah (1) Sentralisasi Data e-KYC (d/h KYC administrator), (2) Simplifikasi Pembukaan Rekening; (3) Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera); (4) SRE dan IFUA-Alternatif Penyimpanan Dana Nasabah; (5) Fungsi Pengawasan Terpadu (6) *Digital Reporting*; dan (7) *Human Capital Development*.

PROSPECTS FOR 2020

The year 2020 will become a challenging year for Indonesia Capital Market, particularly due to the Coronavirus Diseases (Covid-19) pandemic. The plummeted JCI needs to be well responded by KSEI whose revenues are still dependent on the trading activities at the Indonesia Stock Exchange. Such abrupt changes pushed KSEI to adjust its strategic programs in 2020. One of them is to accelerate the implementation of digital-based programs, such as e-Proxy and e-Voting platform. The presence of this platform is required considering that Covid-19 pandemic will restrict the Company to conduct AGM or other activities that involving gathering of many people. KSEI's strategy in 2020 will be basically in line with the objective of the Company's Long Term Plan for the year 2016-2020, including:

1. **Increase the Quality of Services to KSEI's Service Users**
   KSEI will strive to provide infrastructures that can offer the best services to KSEI's service users hence bringing added values.
2. **Increase Confidence and Expand Investor's Coverage**

   KSEI will continuously improve the quality of investor data and infrastructure to support investor's protection.
3. **Strengthening KSEI's Reputation**
   As CSD in Indonesia Capital Market, KSEI will consistently strengthen the supervisory and inspection function through coordination with SRO and OJK. The regulations and procedures have also been regularly adjusted to be in line with the business developments and the needs of the stakeholders.
4. **The Development of Sustainable Human Resources**
   The development of human resources has become a prerequisite for any business development plans, therefore the improvements should be integrated and impactful to the company's overall business.

Besides e-Proxy & e-Voting platforms, other leading programs consist of (1) e-KYC Data Centralization (previously KYC administrator), (2) Simplification of Account Opening; (3) Public Housing Savings (Tapera); (4) SRE and IFUA-Alternative for Saving Investor's Funds; (5) Integrated Supervisory Function (6) Digital Reporting; and (7) Human Capital Development.

Kendati KSEI merupakan Perusahaan nirlaba, Perusahaan tetap harus berupaya menjaga laba usahanya di tengah tantangan yang demikian berat. Perusahaan akan melakukan berbagai inisiatif untuk mendorong efisiensi di dalam organisasi sehingga beban operasional secara keseluruhan dapat dikendalikan.

Sebagai salah satu SRO di dalam struktur Pasar Modal Indonesia, KSEI bersama-sama dengan regulator dan SRO lainnya akan berupaya mengeluarkan kebijakan ataupun insentif yang dapat menjaga minat investor melakukan investasi di Pasar Modal Indonesia.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Direksi KSEI, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, para mitra, maupun pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat menjalankan seluruh rencananya di tahun 2019 dengan baik di tengah dinamika pasar yang ada. Kami menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dilakukan ke depannya demi mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia yang lebih baik. Untuk itu, kami akan menerima segala masukan dan saran demi kemajuan KSEI dan industri Pasar Modal Indonesia.

Dalam kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Friderica Widyasari Dewi atas kontribusinya sebagai Direkur Utama KSEI periode 2016-2019. Kami juga hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris yang aktif memberikan masukan, nasihat, dan rekomendasi demi kemajuan KSEI.

Dan akhirnya, mewakili seluruh jajaran Direksi KSEI, kami hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas kerja kerasnya sehingga KSEI mampu mencapai kinerja yang baik untuk mendukung pertumbuhan Pasar Modal Indonesia. Walaupun tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat berat bagi kita semua, tetapi kami percaya dengan dukungan seluruh pihak, kami akan berhasil melewati tahun 2020 dengan baik.

Even though KSEI is a non-profit organization, the Company still has to maintain its operating profit amid difficult challenges. The Company will perform various initiatives to promote efficiencies within organization in order to control the operating expenses.

As one of the SRO in Indonesia Capital Market, KSEI together with regulator and other SROs, will issue policies as well as incentives to maintain investors' to continue investing in Indonesia Capital Market.

APPRECIATION

As a closing remarks, on behalf of the Board of Directors of KSEI, we would like to extend our appreciation to shareholders, partners and other stakeholders for their cooperations and trusts which enables the Company to well execute all of its plans in 2019 amid challenging business environment. We realize that there are initiatives to be taken in the future to support the development of Indonesia Capital market. Therefore, we remain open for any inputs and suggestions for the advancement of KSEI and Indonesia Capital Market.

We would also like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to Mrs. Friderica Widyasari Dewi for her contribution as the President Director of KSEI for the period of 2016-2019. We would also like to express our highest appreciations to the Board of Commissioners who have been actively providing feedbacks, advices and recommendations for the progressions of KSEI.

Last but not least, on behalf of KSEI's Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all management team and employees for their hard works which enables KSEI to accomplish a solid performance to support the growth of Indonesia Capital Market. Despite the fact that the year 2020 will be a challenging year for all of us, we believe with the supports from all parties, we will be able to navigate go through the year 2020 successfully.

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Juni 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rahmat Waluyanto
Komisaris Utama | President Commissioner

Ito Warsito
Komisaris | Commissioner

Dian Fithri Fadila Fachruddin
Komisaris | Commissioner

Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

We, the undersigned hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, June 9th, 2020

Direksi
Board of Directors

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama | President Director

Syafruddin
Direktur | Director

Supranoto Prajogo
Direktur | Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Kontribusi dan komitmen KSEI yang konsisten dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia kembali mendapat penghargaan internasional sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia* untuk yang ketiga kalinya.

Consistent contributions and commitments of KSEI to Indonesia Capital Market developments, once again, earned an international award as the Best Central Securities Depository in Southeast Asia for the third time.

Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional Indonesia yang diakui oleh dunia, sebagaimana Profil Perusahaan yang memberikan informasi Perusahaan untuk pihak luar.

Pencak Silat is an Indonesia traditional martial art widely recognized worldwide, as is the Company Profile providing the Company's information to external parties.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kegiatan Usaha
Business Activities

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien

A Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market which provides organized, fair and efficient central Depository and Securities transaction settlement services

Segmen Usaha
Business Segment

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia

Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

23 December 1997
December 23rd,1997

Dasar Hukum
Legal Basis

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
Law No 8 year 1995 concerning Capital Market

Pemegang Saham
per 31 Desember 2019
Shareholders
as of December 31st, 2019

- PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
- 8 Bank Kustodian | Custodian Banks
- 26 Perusahaan Efek | Securities Companies
- 2 Biro Administrasi Efek | Registrars

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp60.000.000.000,00
Rp60,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Capital

Rp30.000.000.000,00
Rp30,000,000,000.00

Alamat Perusahaan
Company Address

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon | Phone	(+62 21) 515 2855
Faksimile | Facsimile	(+62 21) 5299 1199
Toll Free:	0800 186 5734
E-mail	helpdesk@ksei.co.id
Website	www.ksei.co.id
Instagram	@ksei.official

Jumlah Karyawan
Number of Employees

128 orang | persons

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yaitu menurut Akta Notaris No. 11 tanggal 12 November 2018, KSEI dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Memberikan jasa sebagai Kustodian sentral yang dapat melakukan penyimpanan Efek dalam Penitipan Kolektif untuk kepentingan pemegang rekening pada Perseroan.
- Menyelenggarakan administrasi Efek, berupa kegiatan menerbitkan daftar pemegang Efek dan/atau konfirmasi tertulis untuk rapat umum pemegang Efek, dan laporan atau pengumuman yang perlu diketahui oleh pemegang rekening, atau pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan pemindahbukuan Efek dan/atau dana dalam rangka penyelesaian Transaksi Bursa dan Transaksi di Luar Bursa atas Efek yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di Perseroan.
- Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, sentralisasi data, data pelaporan di industri pengelolaan investasi sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyediakan sistem dan/atau sarana yang dapat memfasilitasi penyediaan informasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan rapat umum pemegang Efek.
- Memberikan jasa penyelesaian terhadap Kustodian sentral asing.
- Melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut di atas dan/atau sebagaimana diamanatkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with the latest Articles of Association, i.e the Notarial Deed No. 11 dated November 12th, 2018, KSEI may carry out business activities in accordance with the prevailing statutory regulations as follows:

- To provide services as a central Depository which deposit securities in a collective custody for the benefit of the accountholders.
- To conduct the administration of securities, which include the issuance of a list of Securities holders, a written confirmation for the General Meetings of Securities holders and an important reports or announcements for the accountholder or other parties consistent with the prevailing laws.
- To perform book-entry of Securities and/or funds to settle trading transaction both occurring in the Exchange and over-the-counter for securities deposited in a collective Custody in the Company.
- To conduct and provide integrated electronic system and/or facilities that integrates all process of Investment Product transaction, Underlying Assets Transactions, Data Centralization, data reporting in the Investment Management industry based on the Financial Services Authority's approval.
- To provide systems and/or facilities that can facilitate the provision of information on planning, implementation and reporting of general meetings of Securities holders.
- To provide settlement services for foreign Central Depository.
- To conduct other activities related to the above purposes and objectives as mandated by the Financial Services Authority's regulations.

Tentang KSEI

About KSEI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional pada tanggal 11 November 1998. Dalam struktur kelembagaan Pasar Modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO), selain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsi sebagai LPP di Pasar Modal Indonesia dengan menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Pada tanggal 9 Januari 1998, KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional berupa kegiatan penyelesaian transaksi Efek dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) is a Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market, which was established in Jakarta on December 23rd, 1997, and obtained an operating license on November 11th, 1998. In Indonesia Capital Market structure, KSEI is one of the Self-Regulatory Organizations (SRO), alongside PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Based on the provision of Law No. 8 year 1995 concerning the Capital Market, KSEI serves as the CSD in Indonesia Capital Market by providing organized, fair and efficient Central Depository and Securities transaction settlement services.

On January 9th, 1998, KSEI started the operation of Securities transaction settlement services by taking over the role of PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) which previously served as the Clearing Depository and Settlement Institution.

Pada tanggal 17 Juli 2000, KSEI bersama BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan KPEI menerapkan perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (*scripless trading*) di Pasar Modal Indonesia. Guna menjamin keamanan dan kenyamanan para investor dalam melakukan penyelesaian transaksi di pasar modal, seluruh kegiatan KSEI dioperasikan melalui *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST). C-BEST merupakan platform elektronik terpadu untuk mendukung penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan di Pasar Modal Indonesia.

C-BEST menjadi tumpuan kegiatan operasional yang dilakukan KSEI. Berbagai tipe Efek tersimpan di KSEI, baik berupa Efek Bersifat Ekuitas (Saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD, dan Waran) maupun Efek Bersifat Utang (Obligasi, *Medium Term Notes*/MTN, *Negotiable Certificate of Deposit*/NCD). Saat ini, penyelesaian transaksi Efek di KSEI dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah dan USD. Pada tahun 2006, KSEI memperluas layanannya dengan menjadi *Sub-Registry* Bank Indonesia untuk penatausahaan Surat Berharga Negara (SBN) sehingga jenis Efek yang dapat ditransaksikan di Pasar Modal Indonesia semakin lengkap.

Sejak 31 Januari 2012, investor pasar modal wajib memiliki *Single Investor Identification* (SID) dan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bank Administrator RDN. Di saat yang sama, Perusahaan Efek berkewajiban untuk memberikan akses investor ke fasilitas AKSes. Melalui fasilitas AKSes, investor dapat melihat data saldo dan mutasi Efek yang tercatat di KSEI secara *real time*. SID merupakan nomor identitas tunggal bagi investor yang memberikan kemudahan proses identifikasi investor dan menjadi landasan bagi pengembangan pasar modal selanjutnya.

Pada tahun 2016, KSEI mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) sehingga Pasar Modal Indonesia memiliki platform yang terintegrasi dalam pengelolaan investasi. S-INVEST memperluas layanan jasa KSEI untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan pengawasan bagi industri Reksa Dana. Pada 2018, Layanan jasa KSEI mendapatkan fatwa dari DSN-MUI untuk Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu. Adanya fatwa syariah ini, melengkapi prinsip syariah yang telah ada sebelumnya dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.

On July 17th, 2000, KSEI, BEI (previously Bursa Efek Jakarta) and KPEI implemented scripless trading and settlement in the Indonesia Capital Market. In order to ensure security and comfort of investors in conducting transaction settlement in the capital market, all KSEI activities are performed through the Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST). C-BEST is an integrated electronic platform to support Securities transaction settlement by book-entry in the Indonesia Capital Market.

C-BEST is the basis of KSEI's operational activities. Various types of Securities are deposited in KSEI, namely Equity (Shares, Rights and Warrants) and Debts Securities (Bonds, Medium Term Notes/MTN, Negotiable Certificate of Deposit/NCD). Settlement Securities transactions at KSEI can be conducted in currencies Rupiah and USD. In 2006, KSEI extended its services by becoming Bank Indonesia's Sub-Registry in administering Government Bonds thus the variety of securities traded in the Indonesia Capital Market can be further expanded.

Since January 31st, 2012, capital market investors are required to have a Single Investor Identification (SID) and open an Investor Fund Account (RDN) in the RDN Administrator Bank. At the same time, Securities Companies are obliged to provide access to AKSes facilities for their clients. Through AKSes facilities, investors can view Securities balances and movements data recorded in KSEI in real time. SID is a single identity number for investors that facilitates the investor identification process and becomes the basis for further capital market development.

In 2016, KSEI implemented an Integrated Investment Management System (S-INVEST) which enabled the Indonesia Capital Market to have an integrated platform in managing investment. S-INVEST expands KSEI services to improve efficiency of reporting and supervisory for the mutual fund industry. In 2018, KSEI obtained a fatwa from DSN-MUI for the Application of Sharia Principles in the Implementation of Depository Services and Settlement of Securities Transactions and Integrated Investment Infrastructure Management. The existence of this Islamic fatwa, complements the pre-existing Islamic principles in investing in the Indonesia Capital Market.

Tentang KSEI

About KSEI

Tahun 2019, KSEI berhasil menerapkan penyelesaian dana melalui bank sentral secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di pasar modal (*full* CeBM). Di tahun yang sama, inisiatif KSEI untuk mempercepat pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan RDN secara elektronik mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pembukaan REN dan RDN Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek. Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat 11 Perusahaan Efek yang mempunyai aplikasi elektronik pembukaan REN dan RDN.

Sebagai bagian dari upaya melindungi aset Perusahaan dan layanan jasa KSEI, KSEI mempunyai *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Business Continuity Management* (BCM) untuk mengindentifikasi dan mengelola risiko secara komprehensif, untuk memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan dan mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

In 2019, KSEI successfully implemented a fund settlement through the central bank as a whole to settle Securities transactions in the capital market (full CeBM). In the same year, KSEI's initiative to accelerate the opening of Investors' Securities Account (REN) and RDN electronically obtained OJK approval through the Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2019 concerning Guidelines for Opening of REN and RDN Electronically Through Securities Companies Conducting Business Activities as a Securities Trader. As of the December 31st, 2019, there were 11 Securities Companies that had online applications opening for REN and RDN.

As part of KSEI efforts to protect assets and services, KSEI has Enterprise Risk Management (ERM) and Business Continuity Management (BCM) to identify and manage risks comprehensively, to ensure the continuity of the Company's business and to reduce risk in achieving the Company's goals.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Vision
VISI

Menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis.

To be a reliable and competitive central Depository that can accommodate the growing needs and interests of stakeholders and business environment.

Mission
MISI

1. Mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan;
2. Menjadikan KSEI sebagai *Financial* dan *Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri;
3. Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis; dan
4. Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.

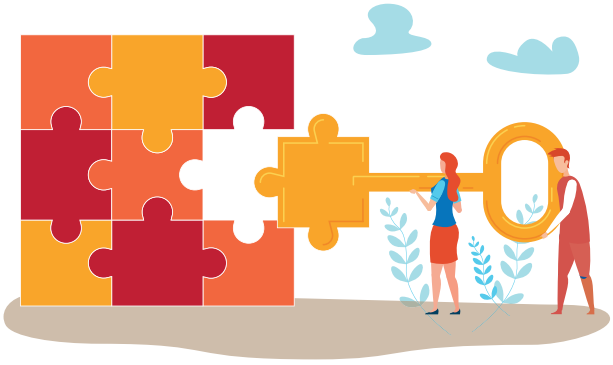

1. Actively and continuously support the developments of Indonesia Capital Market;
2. Being the Financial and Information Hub that provides additional values for the industry;
3. Continuously innovates in response to the needs and interests of the stakeholders and business environment; and
4. Having learning culture to improve performance and the quality of services.

Perjalanan KSEI

Milestone

1997

23 Desember | December
KSEI mengawali perjalanan sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* dalam struktur Pasar Modal Indonesia.
KSEI began its journey as one of the Self-Regulatory Organizations in Indonesia Capital Market structure.

2000

17 Juli | July
Dimulainya era *scripless trading* dimana KSEI melakukan penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek melalui mekanisme pemindahbukuan dengan menggunakan C-BEST.
The beginning of scripless trading era, when KSEI started Depository and transaction settlement through the book entry mechanism using C-BEST.

2001

18 Januari | January
Memperoleh keanggotaan di *Association of National Numbering Agencies* (ANNA) dan menjadi satu-satunya lembaga di Indonesia yang berhak menerbitkan kode *International Securities Identification Number* (ISIN).
Obtained a membership from the Association of National Numbering Agencies (ANNA) and became the only Institution in Indonesia authorized to issue International Securities Identification Number (ISIN) codes.

26 April | April
Meraih sertifikasi ISO 9002:1994 tentang Sistem Manajemen Mutu yang ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 pada 26 April 2016 dan yang terakhir menjadi ISO 9001:2015
pada 2 Juli 2019.
Officially certified for ISO 9002:1994 on Quality Management System, which was later converted into ISO 9001:2008 on April 26th, 2016 and the latest was conversion to ISO 9001:2015 on July 2nd, 2019.

13 September | September
Mulai beroperasinya pusat penanggulangan bencana yang ditempatkan 30 km dari lokasi kantor KSEI.
Implementation of Disaster Recovery Center which is located 30 km from operational office.

2002

9 September | September
Mempercepat siklus penyelesaian transaksi dari T+4 menjadi T+3.
Acceleration of exchange settlement cycle from T+4 to T+3.

2008

6 September | September
Menjadi anggota *The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT).
Became member of The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT).

2009

18 Juni | June
Implementasi *Investor Area* sebagai sarana transparansi informasi dari portofolio investor yang kemudian berubah nama menjadi AKSes KSEI (Acuan Kepemilikan Sekuritas).
Implementation of Investor Area, that serves to enhance information transparency on investors' portfolios, which was later on renamed to AKSes KSEI.

2012

31 Januari | January
Investor pasar modal diwajibkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bank Administrator RDN dan mendapatkan *Single Investor Identification* (SID) dari KSEI.
Capital market investors were required to open investor fund account (RDN) at RDN Administrator Bank and obtain SID from KSEI.

31 Juli | July
Perusahaan Efek wajib menggunakan *trading* ID yang merupakan bagian dari SID.
Securities Companies were required to use Trading ID, which is a part of SID.

2016

30 Agustus I August
Implementasi sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) untuk industri Reksa Dana Indonesia.
Implementation of integrated investment management system (S-INVEST) for Indonesia mutual fund industry.

30 Oktober I October
Efektif berlakunya kewajiban penggunaan SID bagi investor Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga (SB) yang diterbitkan Bank Indonesia.
Implementation of SID for investor of Government Bonds and other Securities issued by Bank Indonesia.

2017

6 Maret I March
Implementasi Sistem Pendaftaran Efek Elektronik untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran Efek.
Implementation of Electronic Securities Registration System (SPEK) in order to improve efficiency of Securities registration process.

20 Desember I December
Mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk Sertifikat Deposito yang ditransaksikan di pasar uang.
Obtained license from Bank Indonesia as a Depository and transaction settlement institution for Negotiable Certificate of Deposit traded in money market.

2018

28 November I November
Mempercepat siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2.
Acceleration of exchange transaction settlement cycle from T+3 to T+2.

20 Desember I December
Mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk Sertifikat Deposito Syariah yang ditransaksikan di pasar uang.
Obtained license from Bank Indonesia as a Depository and transaction settlement institution for Sharia Negotiable Certificate of Deposit traded in money market.

2003

1 Mei | May
Perusahaan Efek wajib membuka Sub Rekening Efek atas nama investor di KSEI.
Securities Companies were required to open Sub Securities Accounts on behalf of their investors in KSEI.

2004

1 September | September
Implementasi aplikasi *Online Research and Centralized Historical Data* (ORCHiD) yang menyediakan data histori transaksi Pemegang Rekening di C-BEST.
Implementation of Online Research and Centralized Historical Data (ORCHiD), which provides historical transaction data of Account Holders.

2006

20 Juli | July
Menjadi anggota *Sub-Registry* Bank Indonesia untuk penyelenggaraan administrasi dan penyelesaian transaksi Surat Berharga Negara.
Became member of Bank Indonesia Sub-Registry for administration and settlement of Government Bonds transactions.

7 Agustus | August
Menjadi anggota Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) untuk penyelenggaraan penyelesaian dana transaksi Surat Berharga Negara.
Became a member of BI-RTGS for fund Settlement of Government Bonds Transactions.

2013

16 Desember I December
KSEI meraih sertifikasi ISO 27001:2005 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang kemudian dikonversi menjadi ISO 27001:2013 pada 16 Desember 2016.
Officially certified for ISO 27001:2005 on Information Security Management System, which was later converted into ISO 27001:2013 on December 16th, 2016.

2014

28 Februari I February
Implementasi *Co-Branding* AKSes KSEI, yaitu kerja sama KSEI dengan perbankan untuk pengecekan portofolio investor melalui jaringan *e-channel* perbankan.
Implementation of AKSes KSEI Co-branding, a collaboration with banking network to monitor investors' portfolio through banking e-channel.

2015

29 Juni I June
Efektif berlakunya kewajiban penyelesaian dana transaksi Efek bagi Bank Kustodian melalui BI-RTGS.
Implementation of fund settlements for Securities transaction of Custodian Banks through BI-RTGS.

2019

20 Maret | March
Inisiatif KSEI untuk mempercepat pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan RDN secara elektronik mendapatkan persetujuan OJK.
KSEI's initiative to accelerate the opening of Investors' Securities Account and RDN electronically obtained OJK approval.

1 April I April
Memperoleh fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk proses penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek serta pengelolaan infrastruktur investasi terpadu.
Obtained Fatwa from the National Sharia Council of Indonesian Council of Ulemas (DSN-MUI) for Securities Depository and transaction settlement services as well as integrated investment management system.

9 Agustus I August
Implementasi penyelesaian dana untuk seluruh transaksi Efek melalui BI-RTGS.
Implementation of fund settlement for all Securities transactions through BI-RTGS.

13 Desember I December
Untuk ketiga kalinya KSEI memperoleh penghargaan sebagai Kustodian Sentral terbaik se-Asia Tenggara dari Majalah Alpha Southeast Asia.
For the third time KSEI has been awarded as the best Central Custodian in Southeast Asia from Alpha Southeast Asia Magazine.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Rahmat Waluyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018.
Appointed as the President Commissioner at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk (2018-sekarang); Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2018-sekarang); Wakil Ketua Dewan Komisioner merangkap Ketua Komite Etik Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017); Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan RI (2006-2012); *Alternate Governor*, International Monetary Fund (IMF) (2008-2012); Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), (2007-2012); Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2012); Komisaris PT Polytama Propindo, 2005-2012; Direktur Pengelolaan Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan RI (2004-2006); Kepala Sub Direktorat Manajemen Portofolio dan Risiko, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan RI (2001-2004); Kepala Sub Direktorat Akuntansi dan Jasa Penilai, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI (2000-2001); dan Kepala Seksi Akuntansi, Direktorat Lembaga Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan RI (1997- 2000).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi (AK) dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1983), *Master of Business Administration* (MBA), *Majoring in Finance* dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado-USA (1992), dan *Ph.D in Accounting and Finance* dari University of Birmingham, United Kingdom (1997).

He previously served as the Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2018-present), Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2018-present), Vice Chairman of Board of Commissioners and Chairman of Ethics Committee of Financial Services Authority (OJK) (2012-2017); Director General of Debt Management of Indonesia Finance Ministry (2006-2012); Alternate Governor, International Monetary Fund (IMF) (2008-2012); Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012); Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2012); Commissioner of PT Polytama Propindo (2005-2012); Director of Government Bonds Management, Directorate General of Treasury of Indonesia Finance Ministry (2004-2006); Head of Portfolio Management and Risk Sub Directorate, Government Bonds Management Centre, Secretariat General of Indonesia Finance Ministry (2001-2004); Head of Appraisal and Accounting Sub Directorate, Directorate General of Financial Institution, Indonesia Finance Ministry (2000-2001); and Head of Accounting Section, Directorate General of Financial and Accounting Institution, Directorate General of Domestic Monetary, Indonesia Finance Ministry (1997-2000).

He obtained his Bachelor in Accounting from Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1983, Master of Business Administration (MBA), majoring in Finance from Daniels College of Business, University of Denver, Colorado-USA in 1992, and Ph.D in Accounting and Finance from the University of Birmingham, United Kingdom in 1997.

Ito Warsito
Komisaris
Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018.
Appointed as a Commissioner at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan, Komisaris Independen PT Sarimelati Kencana Tbk, Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia Investama, dan Komisaris Independen PT RHB Sekuritas Indonesia.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia selama dua periode, Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Komisaris Utama dan *Chief Executive Officer* PT Bahana Securities, Direktur Utama PT Bahana Securities, Direktur *Investment Banking* PT Bahana Securities, dan Direktur *Investment Banking* PT Danareksa Sekuritas.

Selain kegiatan korporasi, beliau juga aktif dalam organisasi Ikatan Akuntan Indonesia selama lebih dari 20 tahun dan menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia sejak tahun 2010.

Beliau menyelesaikan pendidikan Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989 dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Harvard Business School, Boston pada tahun 1994.

He concurrently serves as an Audit Board member of Financial Services Authority, Independent Commissioner of PT Sarimelati Kencana Tbk, Independent Commissioner PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia Investama and Independent Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia.

He previously served as the President Director of PT Bursa Efek Indonesia for two periods, Director and Chief Financial Officer of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Chairman and Chief Executive Officer of PT Bahana Securities, President Director of PT Bahana Securities, Investment Banking Director of PT Bahana Securities and Investment Banking Director of PT Danareksa Sekuritas.

Besides involving in many corporate activities, he is also an active member of Indonesian Accountant Association for more than 20 years and serves as a member of the Board Management of Indonesian Accountant Association since 2010.

He completed his study in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989 and obtained a Master of Business Administration (MBA) from Harvard Business School, Harvard University, Boston in 1994.

Dian Fithri Fadila Fachruddin
Komisaris
Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018.
Appointed as a Commissioner at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on June 26th, 2018.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI) (2018-2019); Badan Pengurus Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), (2011-2019); Ketua Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) (2010-2018); Presidium Dewan APRDI (2016-2018); *Custody Operation Head*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011-2018); *Custody Services Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011); *Domestic Custody Services* Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2011); *Custody Services Business Head* PT Bank Niaga Tbk (2007-2009); *Custody Compliance and Risk Head* PT Bank Niaga Tbk (2006-2007); *Banking Operation and Settlement Head* PT Bank Niaga Tbk (2005-2006); *Mutual Fund and Securities Settlement Head* PT Bank Niaga Tbk (2003-2005); *Custody Operation Head* PT Bank Niaga Tbk (2002-2003); *Fund Administration Head* PT Bank Niaga Tbk (2000-2002); *Fund Accounting Head* PT Bank Niaga Tbk (1998-2000); *Unit Registry Head* PT Bank Niaga Tbk (1996-1998); dan Program Pendidikan Eksekutif (PPE) PT Bank Niaga Tbk (1995-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian (S.P.), Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1994 dan Shaler Area HS-Pennsylvania USA.

She previously served as the Executive Director of Indonesia Investment and Mutual Fund Management Association (APRDI) (2018-2019); Supervisory Board of Indonesia Payment System Association (ASPI) (2011-2019); Chairman of Indonesia Custodian Bank Association (ABKI) (2010-2018); APRDI's Presidium Council (2016-2018); Custody Operation Head of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011-2018); Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011); Domestic Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2011); Custody Services Business Head of PT Bank Niaga Tbk (2007-2009); Custody Compliance and Risk Head of PT Bank Niaga Tbk (2006-2007); Banking Operation and Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk (2005-2006); Mutual Fund and Securities Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk (2003-2005); Custody Operation Head of PT Bank Niaga Tbk (2002-2003); Fund Administration Head of PT Bank Niaga Tbk (2000-2002); Fund Accounting Head of PT Bank Niaga Tbk (1998-2000); Unit Registry Head of PT Bank Niaga Tbk (1996-1998); dan Executive Education Program of PT Bank Niaga Tbk (1995-1996).

She obtained her Bachelor in Agriculture, majoring in Socioeconomics of Agricultural Faculty from Padjajaran University in 1994 and Shaler Area HS-Pennsylvania USA.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama KSEI pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022.
Appointed as the President Director for the period of 2019-2022 at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on May 27th, 2019.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Capital, Jakarta (Okt 2015-Mei 2019), Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2009-Jun 2015), Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2006-Jun 2009), Direktur Operasional PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Mar 2004-Jun 2009), Direktur PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, Anak Perusahaan PT Dhanawibawa Arthacemerlang (Sep 2002-Mar 2004), Direktur Bisnis & Pengembangan PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Feb 2000-Sep 2002), Direktur PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) (Agus 1995-Feb 2000), Direktur PT BPR Cinere Arta, Limo-Bogor (Boedihardjo Group) (Sep 1993-Agus 1995).

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari San Francisco State University, San Francisco, California, USA pada tahun 1988 dan *Master of Business Administration in Management* dari College of Notre Dame, Belmont, California, USA pada tahun 1992.

Prior to this, he served as the President Director of PT Danareksa Capital, Jakarta (Oct 2015-Mei 2019), Director of Trading Supervision and Compliance of PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2009-Jun 2015), Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2006-Jun 2009), Operational Director of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Mar 2004-Jun 2009), Director of PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, a subsidiary of PT Dhanawibawa Arthacemerlang (Sep 2002-Mar 2004), Director for Business & Development of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Feb 2000-Sep 2002), Director of PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) (Aug 1995-Feb 2000), Director of PT BPR Cinere Arta, Limo- Bogor (Boedihardjo Group) (Sep 1993-Aug 1995).

He obtained his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from San Francisco State University, San Francisco, California, USA in 1988 and Master of Business Administration in Management from College of Notre Dame, Belmont, California, USA in 1992.

Syafruddin
Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022. Sebelumnya, beliau diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB KSEI tanggal 19 Maret 2015.
Appointed as the Director for the period of 2019-2022 at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on May 27th, 2019. Previously he was appointed as the Director at KSEI's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 19th, 2015.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Komunikasi dan Perencanaan Strategis (2013-2015); Pelaksana Tugas Kepala Divisi Hukum (2013-2014); Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha (2008-2013); Kepala Divisi Pengembangan Sistem Informasi (2003-2008), dan Kepala Bagian Pengembangan Sistem, Divisi Teknologi Informasi (1999-2003).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995 dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, pada tahun 2010.

He previously served as Head of Communication and Strategic Planning Division (2013-2015); Acting Head of Legal Division (2013-2014); Head of Research and Business Development Division (2008-2013); Head of Information System Development Division (2003-2008) and Head of System Development Section, Information Technology Division (1999-2003).

He obtained his Bachelor in Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1995 and a Master of Management in Financial Management from Universitas Indonesia in 2010.

Supranoto Prajogo
Direktur
Director

Diangkat menjadi Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022). Sebelumnya Beliau menjabat Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KSEI pada tanggal 2 Juni 2016.
Appointed as the Director for the period of 2019-2022 at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on May 27th, 2019. Previously he was appointed as the Director at KSEI's Annual General Meeting of Shareholders on June 2nd, 2016.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai *Senior Vice President*-HSBC *Securities Services*, HSBC Ltd, Jakarta (Januari 2013-2016); *Director, Deputy Head-Direct Securities Services*, Deutsche Bank AG, Jakarta (Oktober 2011-Januari 2013); *Head of Domestic Fund Services*, Deutsche Bank AG, Jakarta (2008-Oktober 2011); *Head-Global Transaction Banking*, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (Januari 2006-Juni 2008); *Head-Wholesale Operations*, ABN AMRO Bank NV,Jakarta (Oktober 2004-Desember 2005); *Head of Securities Services* ABN AMRO Bank NV, (Oktober 2001-Oktober 2004); *Head-Payment Bank Services*, ABN AMRO *Securities Services* (1999-Oktober 2001); *Client Services Officer*, ABN AMRO *Securities Services* (1998-1999).

Menyelesaikan studi di Fakultas Teknologi Industri-Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1992 dan meraih gelar *Master of Engineering Management* dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia pada tahun 1996.

He previously served as Senior Vice President-HSBC Securities Services, HSBC Ltd, Jakarta (January 2013-present), Director, Deputy Head-Direct Securities Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (October 2011-January 2013); Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (2008-October 2011); Head-Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (January 2006-June 2008); Head-Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (October 2004-December 2005); Head-ABN AMRO Securities Services (October 2001-October 2004); Head-Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services (1999-October 2001); Client Services Officer, ABN AMRO Securities Services (1998-1999).

Completed his study in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya in 1992, and obtained Master of Engineering Management from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996.

Sasaran Strategis

Strategic Objectives

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

- **Marquee Award sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in* 2016, 2018, dan 2019**
- **Alpha Southeast Asia**

- **Marquee Award as The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2016, 2018, and 2019**
- **Alpha Southeast Asia**

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
AWARD
RSM
INDONESIA

- **Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan**
- **Nilai 3,46 dari 5**
- **RSM Indonesia**

- **Implementation of Enterprise Risk Management**
- **Score 3.46 out of 5**
- **RSM Indonesia**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE
AWARD
RSM
INDONESIA

- **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
- **Nilai 70% dengan metode *ASEAN Corporate Governance Scorecard***
- **RSM Indonesia**

- **Implementation of Good Corporate Governance**
- **Score 70% by using ASEAN Corporate Governance Scorecard method**
- **RSM Indonesia**

ISO 9001:2015
Lembaga yang menerbitkan | Issued by
SGS United Kingdom Ltd

Masa berlaku | Valid by
2 Juli 2019-26 April 2022
July 2nd, 2019-April 26th, 2022

ISO 27001:2013
Lembaga yang menerbitkan | Issued by
SGS United Kingdom Ltd

Masa berlaku | Valid by
26 Februari 2020-15 Desember 2022
February 26th, 2020-December 15th, 2022

Fatwa Nomor 124/DSN-MUI/XI/2018 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terkait Proses Bisnis atas Layanan Jasa KSEI.
Fatwa number 124/DSN-MUI/XI/2018 from the National Sharia Council of Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) for Securities Depository and transaction settlement services as well as integrated investment management system.

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama
Name

PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone (+62 21) 515 5620
Fax (+62 21) 515 5026
www.ibpa.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Melakukan penilaian dan penetapan harga pasar wajar Efek Bersifat Utang
Valuating and determining the fair market price of debt Securities

Kepemilikan
Ownership

33,33%

Nama
Name

PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone (+62 21) 515 5553
Fax (+62 21) 515 5556
helpdesk@indonesiasipf.co.id
www.indonesiasipf.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Mengelola dana perlindungan aset pemodal
Managing investors' protection fund

Kepemilikan
Ownership

33,33%

Nama
Name

The Indonesian Capital Market Electronic Library

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone (+62 21) 515 2318
Fax (+62 21) 515 2319
info@ticmi.co.id
www.ticmi.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Penyedia data dan penyelenggara edukasi untuk Pasar Modal Indonesia
Providing data and training for the Indonesia Capital Market

Kepemilikan
Ownership

33,33%

Nama
Name

PT TIVI Bursa Indonesia

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone (+62 21) 2356 7600
Fax (+62 21) 391 33 44

Bidang Usaha
Line of Business

Memproduksi materi program siaran saluran televisi khusus tema Pasar Modal Indonesia
Producing broadcast television programs for Indonesia Capital Market topics

Kepemilikan
Ownership

15,00%

Nama
Name

PT Pendanaan Efek Indonesia

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 2 Suite 202
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
www.isfc.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Memberikan jasa pembiayaan Efek
Providing Securities financing services

Kepemilikan
Ownership

33,30%

Nama
Name

PT IDX Solusi Teknologi Informasi

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. LL
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone (+62 21) 5150515 ext 3700
Fax (+62 21) 515 2319
www.idxsti.co.id

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya
Information technology activities and other computer services

Kepemilikan
Ownership

33,33%

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

No	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang diberikan Services Provided	Honor Honorarium	Periode Penugasan Assignment Period
1	Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama Lt. 6 C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan Jakarta 12950	Notaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Notary in the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS	RUPS Tahunan/AGMS: Rp17.000.000,00 RUPS Luar Biasa/EGMS: Rp10.000.000,00	Mei | May 2019 Oktober | October 2019
2	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Audit Services for Financial Statements for Fiscal Year 2019	Rp478.636.364,00	Mei 2019 - Maret 2020 May 2019 - March 2020
3	Soemarjono, Herman & Rekan	Jl. Sultan Agung No. 62, Pasar Manggis, Kec. Setiabudi	Konsultan Hukum Law Consultant	Rp360.000.000,00	Januari-Desember 2019 January-December 2019

Struktur Pasar Modal Indonesia

Indonesia Capital Market Structure

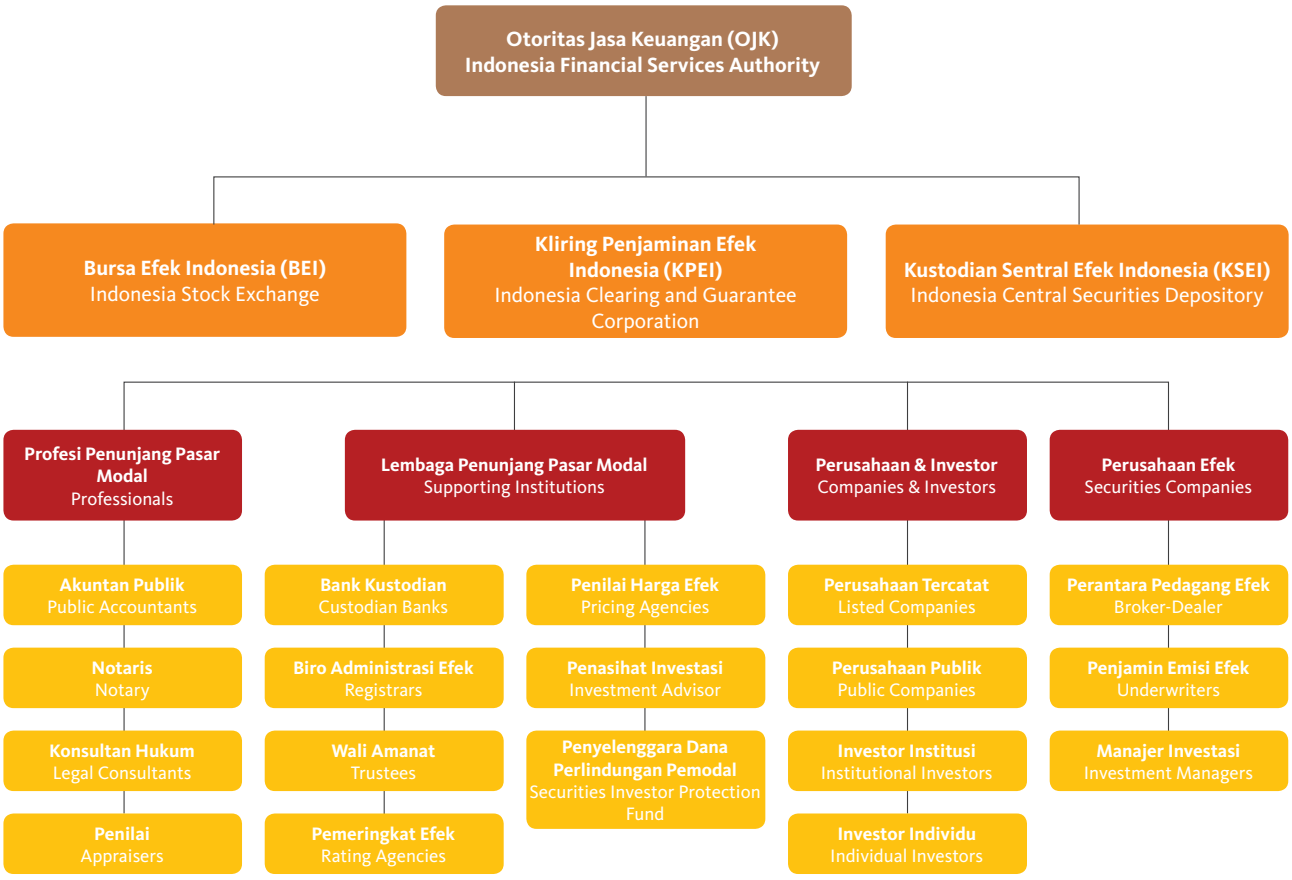

Struktur Organisasi

Organization Structure

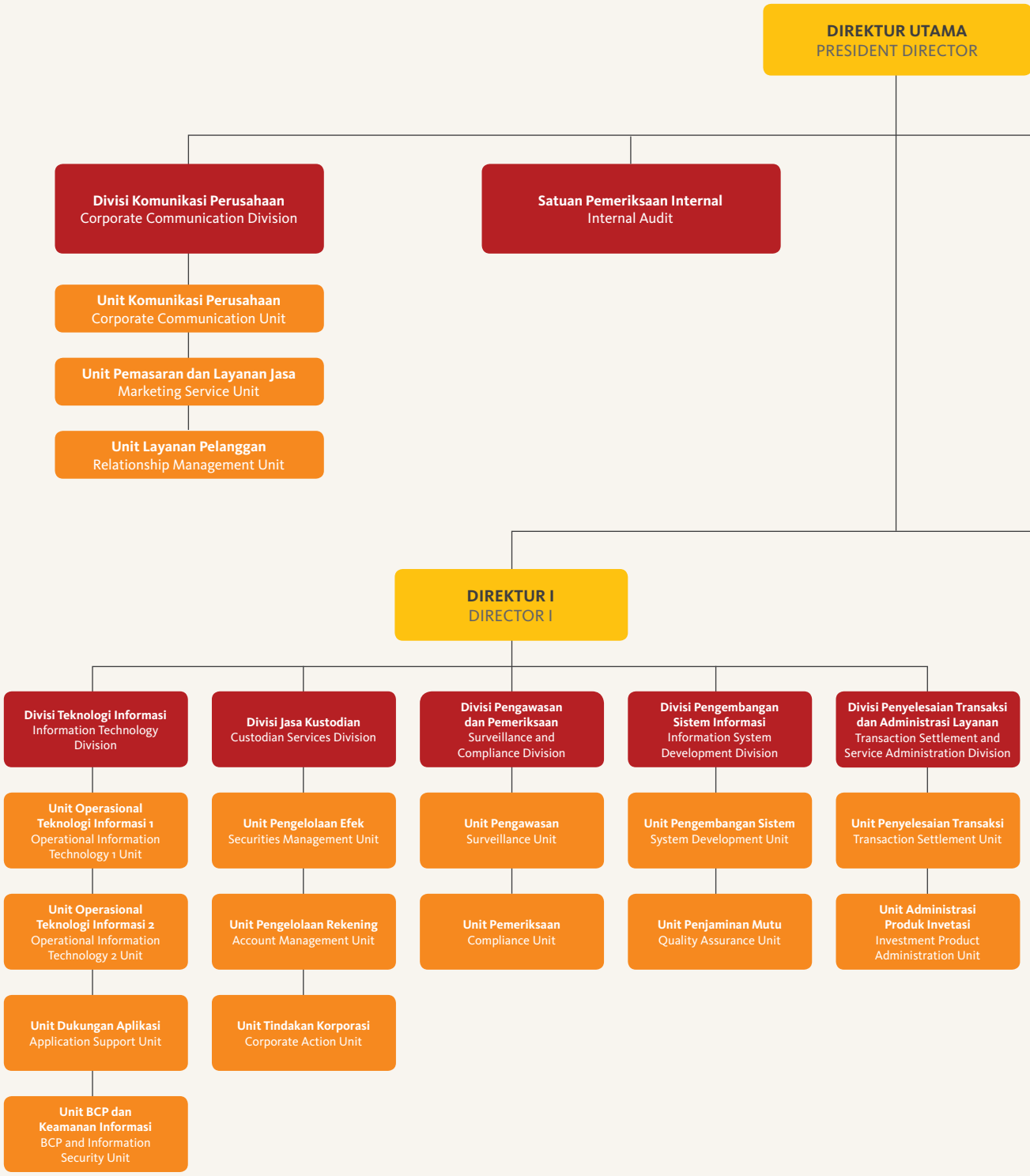

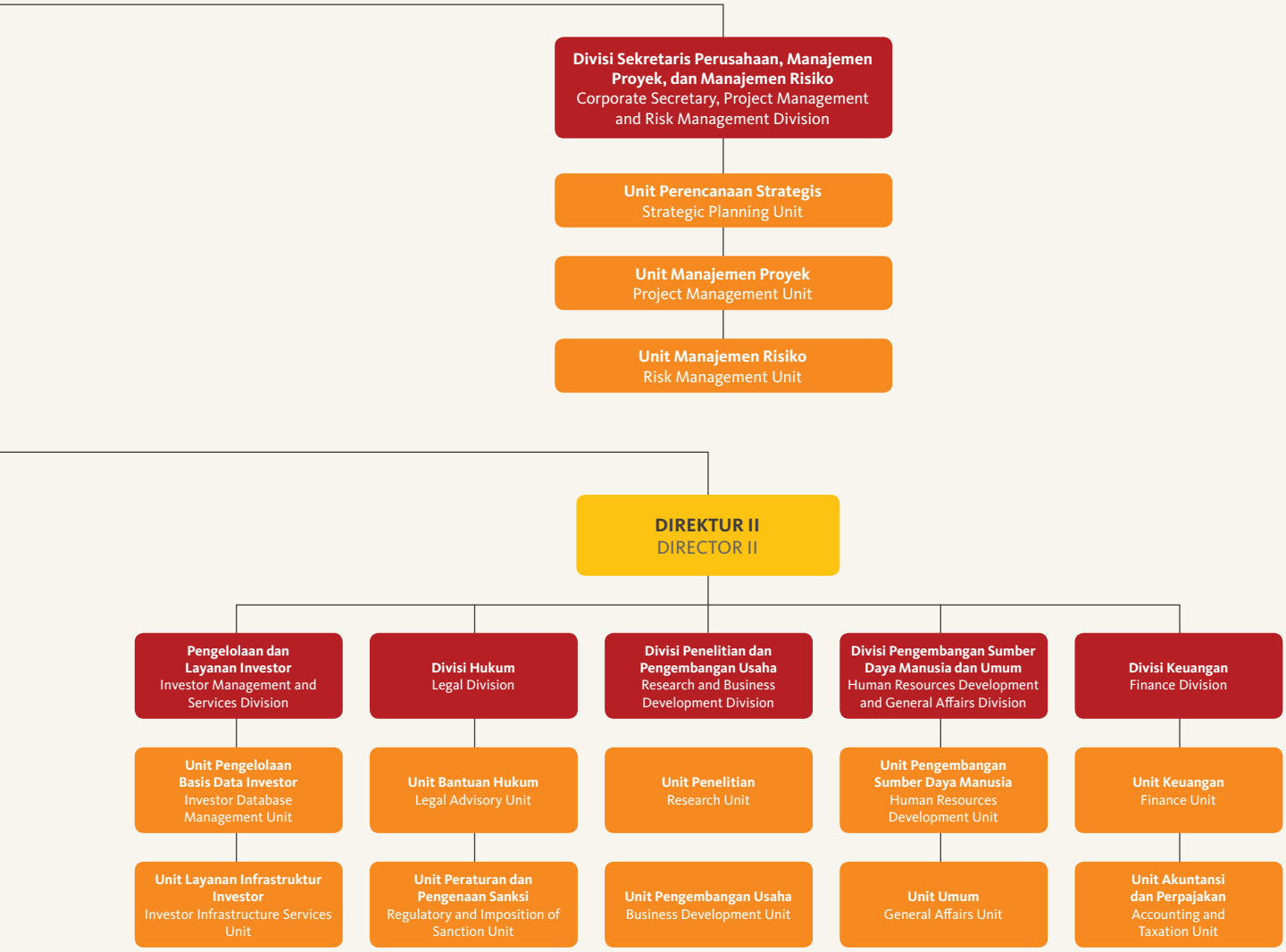
Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko
Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division
Unit Perencanaan Strategis
Strategic Planning Unit
Unit Manajemen Proyek
Project Management Unit
Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit
DIREKTUR II
DIRECTOR II
Pengelolaan dan Layanan Investor
Investor Management and Services Division
Divisi Hukum
Legal Division
Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha
Research and Business Development Division
Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources Development and General Affairs Division
Divisi Keuangan
Finance Division
Unit Pengelolaan Basis Data Investor
Investor Database Management Unit
Unit Bantuan Hukum
Legal Advisory Unit
Unit Penelitian
Research Unit
Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development Unit
Unit Keuangan
Finance Unit
Unit Layanan Infrastruktur Investor
Investor Infrastructure Services Unit
Unit Peraturan dan Pengenaan Sanksi
Regulatory and Imposition of Sanction Unit
Unit Pengembangan Usaha
Business Development Unit
Unit Umum
General Affairs Unit
Unit Akuntansi dan Perpajakan
Accounting and Taxation Unit

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

Jumlah investor Pasar Modal Indonesia tumbuh secara signifikan pada tahun 2019, meningkat sebesar 53,41% menjadi 2,48 juta investor.

The number of Indonesia Capital Market investors grew significantly in 2019, increased by 53.41% to 2.48 millions investors.

Peningkatan Jumlah Investor
Increasing Number of Investors

53,41%

Pacu Jalur adalah perlombaan perahu dayung tradisional dari Kepulauan Riau yang memerlukan kerja sama kelompok untuk memenangkan perlombaan, sebagaimana Analisis Pembahasan dan Manajemen yang menggambarkan berbagai keberhasilan kegiatan KSEI yang dicapai melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

Pacu Jalur is a traditional rowing boat race from Riau Islands which requires a collaboration to win the competition, as is the Discussion and Management Analysis illustrating the various successes of KSEI activities achieved through collaborations with different parties.

20,85%

Peningkatan volume perdagangan harian di tahun 2019
An increase of daily trading volume in 2019

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Di tengah ekonomi global yang mengalami perlambatan, Ekonomi Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,02% sepanjang 2019. Pertumbuhan IHSG sebesar 1,7% mengakibatkan peningkatan aset tersimpan di KSEI sebesar 6,06%.

Despite global economy slowdown, Indonesia's economy grew by 5.02% during 2019. The 1.7% growth of JCI resulted in an increase in assets safekept in KSEI by 6.06%.

Perekonomian Global

Konflik perdagangan yang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok selama tahun 2019 mengakibatkan perekonomian dunia diliputi ketidakpastian dan adanya tekanan terhadap permintaan komoditas dunia serta produk-produk industri lainnya. Pabrik-pabrik di negara-negara industri utama juga mengalami penurunan produksi sehingga mengancam kesehatan perekonomian global. Sebagai akibatnya, harga komoditas di pasar dunia cenderung mengalami penurunan di tahun 2019. Harga minyak mentah mengalami penurunan sebesar 10,1% menjadi US$60,4/barel, batu bara turun sebesar 27,4% menjadi US$69,8/t dan harga minyak sawit turun sebesar 6,4% menjadi US$524,0/MT.

Global Economy

The prolonged trade spat between the US and China during 2019 caused the global economy suffering from uncertainties and experiencing declining demands for global commodities and other industrial products. The manufacturing in major industrial nations was also decelerated, that threatens the health of the global economy. As a result, commodity prices in the global market decreased during 2019. The crude oil price fell by 10.1% to USD60.4/barrel, coal prices declined by 27.4% to USD69.8/t and CPO price decreased by 6.4% to USD524.0/MT.

Kondisi ketidakpastian ini masih ditambah dengan melemahnya sentimen bisnis di Eropa serta perkembangan terkait Brexit. Hal ini kemudian memicu kekhawatiran terjadinya resesi global terutama ketika *yield curve* dari US Treasury Bill sempat mengalami inversi di pertengahan tahun 2019.

Menyikapi kondisi tersebut di atas, bank sentral di seluruh dunia menjalankan kebijakan moneter yang akomodatif. Dalam rangka mendorong perekonomian AS, *The Federal Reserve Bank* (The Fed) memotong *Fed Funds Rate* (FFR) secara bertahap hingga 75 *basis points* (bps) menjadi 1,75% di akhir tahun 2019, disamping juga melakukan intervensi di pasar uang antarbank melalui *Permanent Open Market Operations* untuk melonggarkan likuiditas. Bank Sentral Tiongkok juga menurunkan rasio Giro Wajib Minimum sebesar 150 bps dan Bank Sentral Eropa menurunkan suku bunga fasilitas deposito sebesar 10 bps. Semua kebijakan ini dimaksudkan untuk mendukung pemulihan ekonomi global.

Kendati mulai melonggarkan kebijakan moneternya, perekonomian negara-negara maju tetap mencatat perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019. Amerika Serikat hanya tumbuh sebesar 2,3% dari 2,9% di tahun 2018, negara di kawasan Eropa tumbuh sebesar 1,7% dari 2,3%, China di angka 6,1% dari 6,7%, dan India tumbuh

Such uncertainties were further intensified by the weakening of business sentiment in Europe and the latest development related to Brexit. These triggered concerns on global economic recession particularly when the yield curve of US Treasury Bill inverted in the middle of the year.

In response to such condition, the central bank around the world adopted an accommodative monetary policy. In order to support the US economy, the Federal Reserve Bank (The Fed) gradually cut its Fed Funds Rate (FFR) by 75 basis points (bps) to 1.75% at the end of 2019 while also intervening in the interbank money market through Permanent Open Market Operations to ease the liquidity. The People's Bank of China also lowered its minimum reserve requirement by 150 bps and the European Central Bank cut its deposit facility rate by 10 bps. All these policies were created to support the recovery of global economy.

Despite loosening their monetary policies, a slowdown in the economic growths of some developed countries were still reported in 2019. The US economy only grew by 2.3% from 2.9% in 2018, European economy fell to 1.7% from 2.3%, China fell to 6.1% from 6.7%, while India fell to 4.2% from 6.1% in the previous year. The deceleration in the

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

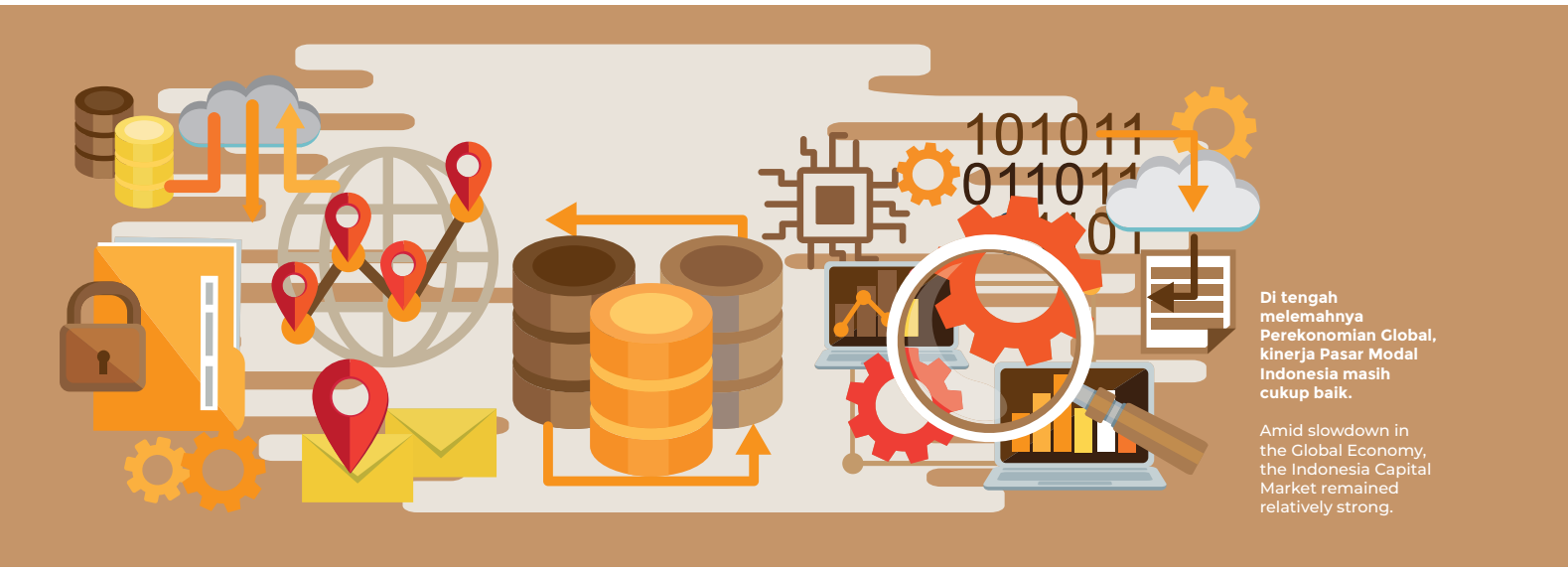

Di tengah melemahnya Perekonomian Global, kinerja Pasar Modal Indonesia masih cukup baik.

Amid slowdown in the Global Economy, the Indonesia Capital Market remained relatively strong.

di angka 4,2% dari 6,1%. Perlambatan di negara-negara ini kemudian membawa pertumbuhan ekonomi global di kisaran 2,9% di tahun 2019 berdasarkan estimasi IMF, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,6%.

Perekonomian Indonesia

Selama tahun 2019, kinerja perekonomian nasional Indonesia masih relatif stabil di tengah tantangan perekonomian global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto tercatat sebesar 5,02%, meskipun dibayangi ketidakpastian situasi politik dalam negeri sehubungan dengan adanya Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif di bulan April 2019. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh konsumsi swasta, yang tumbuh sebesar 5,04% sementara investasi dan pengeluaran pemerintah hanya tumbuh masing-masing sebesar 4,45% dan 3,25%.

Perkembangan perekonomian Indonesia yang cukup baik ini memperoleh pengakuan dari lembaga-lembaga pemeringkat dunia, seperti *Standard & Poor's* (S&P) yang menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB pada tahun 2019. S&P menaikkan peringkat utang jangka panjang Indonesia karena utang pemerintah yang dinilai rendah, pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih cepat dan kinerja fiskal yang moderat. Kenaikan peringkat ini semakin menumbuhkan kepercayaan investor terhadap kokohnya perekonomian Indonesia. Pencapaian ini menjadi bukti atas kinerja ekonomi Indonesia yang berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan di tengah tekanan kondisi global.

economic growth then led to a global economic growth of around 2.9% in 2019 based on IMF estimation, a much lower decline than 3.6% in the previous year.

Indonesian Economy

Throughout 2019, the Indonesia economic performance was relatively stable amid global economic challenges. The growth in Gross Domestic Product was recorded at 5.02%, even though there were uncertainties in the domestic political situation due to general election for Presidential and Parliament in April 2019. This growth was particularly supported by private consumption, which grew by 5.04%, while investment and government spending only grew by 4.45% and 3.25%, respectively.

A relatively solid growth of Indonesian economy gained recognition from the international rating agencies, such as Standard & Poor's (S&P) which raised the Indonesia's sovereign credit rating from BBB- to BBB in 2019. S&P upgraded the rating because of low government debt, strong economic growth prospects and moderate fiscal performance. This upgrade further strengthened investors' confidence towards Indonesian economy. This was an evidence of Indonesia's ability to maintain its growth stability amid challenging global economic condition.

Stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan hasil dari berbagai kebijakan moneter dan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah dan regulator sepanjang tahun 2019. Di sisi fiskal, pemerintah memastikan terjaganya konsumsi swasta melalui pemberian subsidi dan belanja sosial kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Sementara di sisi moneter, Bank Indonesia aktif menjaga inflasi, nilai tukar, dan daya tarik instrumen keuangan Indonesia di mata investor asing. Otoritas Jasa Keuangan juga turut menjaga perekonomian dalam perannya sebagai pengawas utama lembaga keuangan di Indonesia.

Serangkaian upaya di atas membuahkan hasil berupa tingkat inflasi yang rendah di angka 2,72%, sesuai dengan sasaran target Bank Indonesia yang sebesar 3,5%(±1%) dengan nilai tukar relatif stabil yang ditutup di level Rp13.866/US$ pada tahun 2019. Dengan laju inflasi yang terkendali, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan 7-*Day Reverse Repo* sebesar 100 bps menjadi 5,0% di akhir tahun 2019. Penurunan suku bunga acuan ini dilakukan seiring dengan adanya penurunan suku bunga the Fed, disamping juga sebagai antisipasi perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik akibat perlambatan perekonomian global.

Walaupun stabilitas ekonomi terjaga, neraca berjalan Indonesia mencatat defisit sebesar US$30,4 miliar atau 2,72% terhadap PDB di tahun 2019. Defisit ini antara lain disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sebesar 7,04% menjadi US$167,53 miliar di tahun 2019 dari US$180,01 miliar di tahun 2018. Konflik hubungan dagang AS dan Tiongkok yang masih berlanjut telah memberi tekanan pada kinerja ekspor nasional, disamping juga disebabkan oleh adanya penurunan harga-harga komoditas ekspor unggulan Indonesia. Upaya pemerintah mengendalikan tingkat impor nasional, terutama untuk impor migas dan barang konsumsi, menghasilkan penurunan impor sebesar 9,53% menjadi US$170,72 miliar di tahun 2019 dibandingkan US$188,71 miliar di tahun 2018. Secara total, neraca perdagangan mencatat defisit sebesar US$3,2 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan US$8,5 miliar di tahun 2018. Namun demikian, arus modal asing pada instrumen keuangan masih cukup kuat sehingga mampu menunjang surplus neraca modal nasional.

Pasar Modal Indonesia

Di tengah melemahnya perekonomian global, kinerja Pasar Modal Indonesia masih cukup baik. Walaupun IHSG hanya mengalami peningkatan sebesar 1,70% di tahun 2019 atau berada di level 6.299,53 di akhir tahun, aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup menggembirakan, dengan volume perdagangan relatif stabil di triwulan pertama dan kedua, kemudian sempat

A stable Indonesia economic growth was a result of various monetary and fiscal policies adopted by the government and regulator throughout 2019. In the fiscal aspect, the government ensured that the private consumption could be maintained through subsidy and social welfare for low income people. On the monetary side, Bank Indonesia actively controlled inflation, exchange rate and the attractiveness of Indonesia's financial instruments from foreign investors' perspective. The Financial Services Authority (OJK) also shared its responsibility as the main supervisor of financial services institutions in Indonesia.

The above initiatives led to a low inflation level of 2.72%, which was within Bank Indonesia's target of 3.5%(±1%) with exchange rate remained relatively stable to close at Rp13,866/USD in 2019. As a result of such benign inflation, Bank Indonesia lowered its 7-Day Reverse Repo by 100 bps to 5.0% at the end of 2019. The cut in the policy rate corresponded to the decline in the Fed's interest rates, while also intended to anticipate the possible decline in the domestic economic as a result of a slowdown of the global economy.

Even though the economic stability could be maintained, Indonesia still recorded a current account deficit of USD30.4 billion or 2.72% of GDP in 2019. Such deficit was due to the declining export performance by 7.04% from USD180.01 billion in 2018 to USD167.53 billion in 2019. Prolonged trade conflict between the US and China still brought pressure to Indonesia export performance, in addition to the impact of the declining prices of Indonesia's main commodity exports. The government's efforts to curb imports, particularly oil and consumption import led to the decline in import by 9.53% to USD170.72 billion in 2019 compared with USD188.71 billion in 2018. In total, trade balance recorded a deficit of USD3.2 billion in 2019 compared with USD8.5 billion in 2018. However, Indonesia still recorded foreign inflows from its financial instruments, thus supported a surplus in Indonesia capital account.

Indonesia Capital Market

Amid slowdown in the global economy, the Indonesia capital market remained relatively strong. Even though JCI only posted a slight increase of 1.70% in 2019 to the level of 6,299.53 at the end of the year, the trading activities in Indonesia Stock Exchange remained encouraging, with relatively stable trading volumes in the first and second quarters, then improved in the third quarter following the

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

meningkat di triwulan ketiga seiring berakhirnya Pemilihan Umum, tetapi turun di triwulan keempat antara lain disebabkan oleh berlanjutnya konflik perdagangan antara AS dan Tiongkok.

Berdasarkan data BEI, nilai kapitalisasi saham sepanjang 2019 tercatat sebesar Rp7.265,02 triliun, mengalami peningkatan dari Rp7.023,50 triliun di tahun 2018. Rata-rata nilai perdagangan harian di BEI meningkat sebesar 7,05% dari Rp8,53 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,13 triliun di tahun 2019 seiring peningkatan frekuensi perdagangan harian sebesar 22,64% menjadi 478.294 transaksi dari 389.972 transaksi di tahun 2018. Volume perdagangan harian juga mengalami peningkatan sebesar 20,83%, dari 12,43 miliar saham di tahun 2018, menjadi 15,02 miliar saham di tahun 2019.

Berdasarkan nilai dan volumenya, transaksi saham sepanjang 2019 didominasi oleh investor lokal, sementara investor asing menunjukkan *capital inflow* di pasar saham sebesar Rp49,20 triliun dibandingkan dengan *capital outflow* sebesar Rp50,75 triliun di tahun 2018, antara lain disebabkan oleh adanya *cross selling* saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di tahun tersebut.

Berdasarkan data statistik pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK, terdapat peningkatan jumlah Surat Utang Negara (SUN) beredar sebesar 16,38% di tahun 2019, yang diikuti pula oleh peningkatan volume perdagangan SUN sebesar 37,83% dan peningkatan frekuensi perdagangan SUN sebesar 19,76%. Indeks Return Obligasi Indonesia (ICBI) tahun 2019 meningkat dari level 240,90 di tahun 2018 menjadi 274,48 di tahun 2019. Secara umum kinerja pasar obligasi memang mengungguli kinerja pasar saham di tahun 2019.

Sektor industri Reksa Dana memperlihatkan pertumbuhan yang baik sepanjang tahun 2019 dengan jumlah produk meningkat dari 2.099 produk pada akhir Desember 2018 menjadi 2.181 produk, atau meningkat sebesar 3,91%. Hal ini membantu meningkatkan jumlah dana kelolaan sebesar 7,28% dari Rp505,39 triliun di tahun 2018 menjadi Rp542,19 triliun di tahun 2019.

completion of general election, before declined in the fourth quarter, partly due to the prolonged trade conflict between the US and China.

Based on IDX's data, the stock market capitalization was recorded at Rp7,265.02 trillion during 2019, an increase from Rp7,023.50 trillion in 2018. The average daily trading value at IDX increased by 7.05% from Rp8.53 trillion in 2018 to Rp9.13 trillion in 2019, following the increase in daily trading frequency by 22.64% to 478,294 transactions from 389,972 transactions in 2018. The daily trading volume also grew by 20.83% from 12.43 billion shares in 2018 to 15.02 billion shares in 2019.

Based on the volume and value, the stock trading throughout the year 2019 was dominated by domestic investors while foreign investors posted capital inflow in the stock market by Rp49.20 trillion compared with capital outflow of Rp50.75 trillion in 2018. This was partly enabled by cross selling of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's shares during the year.

Based on capital market data issued by OJK, there was an increase in the government debt securities (SUN) by 16.38% in 2019, followed by an increase in its trading volume by 37.83% and its daily frequency by 19.76%. Indonesia bond yield index (ICBI) increased from 240.90 level in 2018 to 274.48 in 2019. In general, the performance of the bond market exceeded the performance of stock market during 2019.

Mutual Fund industry showed a solid growth during 2019 with 3.91% increase in number of products from 2,099 products at the end of December 2018 to 2,181 products. This supported the growth of 7.28% in asset under management from Rp505.39 trillion in 2018 to Rp542.19 trillion in 2019.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah total investor di Pasar Modal Indonesia yang meliputi investor saham, Reksa Dana, dan surat utang mencapai 2,48 juta investor (SID) atau meningkat lebih dari 50% dibandingkan dengan 1,62 juta investor di tahun 2018. Menurut catatan OJK, jumlah Perusahaan yang melakukan IPO saham di tahun 2019 tercatat sebanyak 55 Perusahaan, cukup baik di tengah kondisi ekonomi dan politik yang kurang kondusif. Hal ini menjadikan jumlah Emiten saham yang tercatat di bursa mencapai 668 di tahun 2019 dibandingkan dengan 619 Emiten di tahun 2018. Aktivitas pencatatan Efek di BEI diikuti juga dengan 14 pencatatan *Exchange Traded Fund* (ETF) baru, 2 Efek Beragun Aset (EBA), 2 Obligasi Korporasi Baru, 2 Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE-KIK), dan 1 Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DINFRA). Dengan demikian, terdapat 76 pencatatan Efek baru di BEI sepanjang tahun 2019.

Aktivitas dan partisipasi investor syariah di Indonesia juga mengalami peningkatan. Sampai dengan November 2019, terdapat 66.247 investor syariah atau tumbuh 49% dibandingkan tahun 2018, serta terdapat 429 saham kategori syariah dengan kapitalisasi saham syariah mencapai Rp3.767 triliun pada 27 Desember 2019 (52% dari total kapitalisasi pasar saham BEI yang sebesar Rp7.299 triliun).

Keseluruhan hal di atas menunjukkan semakin luasnya basis investor dan kian meningkatnya aktivitas investasi yang dilakukan melalui Pasar Modal Indonesia. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor yang semakin baik terhadap Pasar Modal Indonesia.

Until the end of 2019, total investors in Indonesia Capital Market comprising of equity investors, mutual funds and bonds investors reached 2.48 million investors, or increased by more than 50% compared with 1.62 million investors in 2018. According to OJK, the total number of companies conducting IPO in stock market reached 55 companies in 2019, relatively high amid uncertain economic and political condition. This led to the total issuers listed in IDX to 668 in 2019 compared with 619 issuers in 2018. Listing activities in IDX were also recording 14 new Exchange Traded Fund (ETF) listed, 2 Asset Backed Securities (EBA), 2 new Corporate Bonds, 2 Real Estate Investment funds in form of Collective investment Contract (DIRE-KIK) and 1 infrastructure investment fund in form of collective investment contract. As such, there were 76 new Securities listed in IDX throughout the year 2019.

Activities and participation of Sharia investors in Indonesia also showed a remarkable growth. Until November 2019, there were 66,247 sharia investors or grew by 49% compared with the previous year and there were 429 shares under sharia category with sharia market capitalization reaching Rp3,767 trillion as of December 27th, 2019 (52% of total IDX stock market capitalization which amounted to Rp7,299 trillion).

All of the above achievements reflected the wider spread of investor base and the increase of investment activities performed through Indonesia Capital Market. This was a reflection of higher investors' confidence towards the Indonesia Capital Market.

12,73%

Peningkatan frekuensi jumlah pemindahbukuan Efek di tahun 2019
An increase of Securities settlements frequency in 2019

Tinjauan Bisnis
Business Review

Sejalan dengan arah pengembangan yang tercantum dalam *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia untuk tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk meningkatkan basis investor, KSEI aktif melakukan inisiatif yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia melalui program Simplifikasi Pembukaan Rekening.

In line with the direction of development stated in the Master Plan of Indonesia Financial Services Sector year 2015-2019 aimed to increase the investor base, KSEI actively performs initiatives to ease the public accessibility to invest in the Indonesia Capital Market through the simplification of online account opening program.

Pasar Modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang menggembirakan di tahun 2019, yaitu dari sisi jumlah investor, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan nilai perdagangan. Dari jumlah investor, Pasar Modal Indonesia mencatat peningkatan yang pesat, yaitu 53,41% di tahun 2019 menjadi hampir 2,5 juta investor. Rata-rata nilai perdagangan harian meningkat sebesar 7,13% dari Rp8,50 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,10 triliun di tahun 2019. Volume perdagangan harian meningkat lebih pesat, yaitu 37,59%, dari 10,56 miliar saham di tahun 2018 menjadi 14,54 miliar saham. Selain itu, frekuensi perdagangan harian juga mengalami peningkatan sebesar 21,20%, dari 386.804 di tahun 2018, menjadi 468.804 di tahun 2019.

Indonesia Capital Market recorded a positive growth of number of investors, trading frequency, trading volume and trading value in 2019. In terms of the number of investors, Indonesia Capital Market experienced a strong growth of 53.41% in 2019 to almost 2.5 million investors. Average daily trading value increased by 7.13% from Rp8.50 trillion in 2018 to Rp9.10 trillion in 2019, while the daily trading volume increased higher by 37.59% from 10.56 billion shares in 2018 to 14.54 billion shares. Furthermore, the daily trading frequency also posted an increase of 21.20% from 386,804 in 2018 to 468,804 in 2019.

Pertumbuhan ini tentunya membutuhkan dukungan infrastruktur yang andal. KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur yang andal sehingga bisa melayani kebutuhan dan kepentingan para investor. Melalui C-BEST *Next-G* tahap dua yang diluncurkan pada 9 Desember 2019, KSEI berhasil meningkatkan kapasitas jumlah pemrosesan instruksi sebanyak lebih dari 4 kali lipat, dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit. Sebagai hasilnya, proses penyelesaian transaksi kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien.

Total pemindahbukuan Efek yang diproses oleh C-BEST *Next-G* mengalami peningkatan sebesar 12,73% dari 2,39 juta transaksi pada tahun 2018 menjadi 2,69 juta transaksi pada tahun 2019. Jumlah Efek yang tercatat di KSEI juga meningkat sebesar 12,17% dari 1.988 Efek di akhir tahun 2018 menjadi 2.230 Efek di akhir tahun 2019. Nilai Efek yang disimpan di KSEI meningkat sebesar 6,06% dari Rp4.210,35 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4.465,41 triliun di tahun 2019. Dalam pengembangannya, KSEI juga menyempurnakan modul yang terdapat di dalam C-BEST *Next-G*, yang terakhir dilakukan di tahun 2019 adalah penerapan modul *Corporate Action*.

These growths need to be supported by strong infrastructures. KSEI is committed to provide reliable infrastructures to serve the needs and interests of the investors. Through C-BEST Next-G second phase implementation launched on December 9th, 2019, KSEI has succeeded to increase the transaction processing capacity by 4 times, from 20,000 transaction settlements per minute to 80,000 transaction settlements per minute. Consequently, the transaction settlement process can now be faster and more efficient.

Total Securities book-entry settlement processed by C-BEST Next-G increased by 12.73% from 2.39 million transaction in 2018 to 2.69 million transaction in 2019. The number of Securities registered at KSEI also grew by 12.17% from 1,988 Securities at the end of 2018 to 2,230 Securities at the end of 2019. Furthermore, the value of Securities deposited at KSEI also grew by 6.06% from Rp4,210.35 trillion in 2018 to Rp4,465.41 trillion in 2019. In its development, KSEI also improved the modules in C-BEST Next-G, the latest being carried out in 2019, was the implementation of Corporate Action module.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Selain membangun infrastruktur yang mendukung peningkatan kecepatan pemrosesan penyelesaian transaksi, KSEI juga melakukan inisiatif berupa penerapan penyelesaian transaksi dana melalui Bank Indonesia secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di Pasar Modal atau dikenal sebagai *Central Bank Money* (*Full* CeBM) yang efektif sejak tanggal 22 Juli 2019. Melalui *Full* CeBM, seluruh Pemegang Rekening KSEI, baik Bank Kustodian dan Perusahaan Efek, wajib melakukan penyelesaian transaksi dana melalui BI-RTGS untuk semua transaksi dalam mata uang Rupiah. Hal ini membuat penyelesaian dana lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional.

Sementara itu, sejalan dengan arah pengembangan yang tercantum dalam *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia untuk tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk meningkatkan basis investor, KSEI aktif melakukan inisiatif yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Pada tanggal 28 Maret 2019, KSEI menerapkan Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah melalui platform digital sehingga Perusahaan Efek dan Bank Administrator RDN dapat menerapkan pembukaan rekening secara daring dalam waktu yang jauh lebih singkat. KSEI juga telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) pada tanggal 18 Desember 2019 terkait Perpanjangan Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan, dan KTP Elektronik (KTP-el) dalam layanan pasar modal. Hal ini dilakukan untuk semakin mendukung perluasan basis investor di masa datang.

Untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku jasa industri Reksa Dana, KSEI terus mendorong pemanfaatan Sistem Pengelolaan Investasi terpadu (S-INVEST). Di tahun 2019, KSEI juga melanjutkan program *multi-years* S-INVEST untuk mendukung pengelolaan dana Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang nantinya akan menambah SID Pasar Modal sekitar 4,3 juta orang.

In addition, to build infrastructures to accelerate the speed of transaction settlement processes, KSEI also carried out initiatives to implement the full implementation of fund transaction settlement through Bank Indonesia to settle Securities transaction in the capital market or known as Central Bank Money (Full CeBM) that was effective since July 22nd, 2019. Through Full CeBM, all KSEI's account holders, Custodian Banks or Securities Companies should perform their cash settlement through BI-RTGS for all transactions denominated in Rupiah. This made cash settlement become easier and more efficient as well as improved efficiency and reduced the operational risks.

Meanwhile, consistent with the development guidelines stipulated in the Master Plan of Indonesia Financial Services Sector for 2015-2019 aiming to expand the investor base, KSEI actively performs initiatives to provide ease of public accessibility to invest in the Indonesia Capital Market. On March 28th, 2019, KSEI implemented the simplification of investor's Securities account and cash account opening through a digital platform, hence Securities Companies and RDN Administrator Banks could perform online account opening in a much shorter time. KSEI has also signed a Cooperation Agreement with Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) on December 18th, 2019, on the extention of using the National Identity Numbers (NIK), Citizenship Data, and Electronic Citizen Identity Cards (e-KTP) for capital market services. This initiative aimed to support a wider investors base in the future.

In order to facilitate the mutual fund industry, KSEI persistently encourages the utilization of Integrated Investment Management System (S-INVEST). In 2019, KSEI continued its multi-years S-INVEST program to support the management of the Public Housing Savings (Tapera) which may increase the number of capital market investors by around 4.3 million people in the future.

Pada tahun 2019, KSEI juga meluncurkan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru atau AKSes *Next-G*. AKSes *Next-G* merupakan fasilitas yang disediakan oleh KSEI agar investor di pasar modal dapat secara langsung memantau portofolio kepemilikan Efek dan/atau dana yang tersimpan di dalam Rekening Dana Nasabah sebagai upaya meningkatkan transparansi informasi dan perlindungan investor. Pengembangan yang dilakukan antara lain meliputi pemanfaatan teknologi terkini, kemudahan *login* menggunakan KTP untuk investor lokal, paspor untuk investor asing, dan SID untuk investor institusi. AKSes *Next-G* juga memberikan tampilan yang lebih informatif dan mengadopsi teknologi informasi yang *expandable*.

In 2019, KSEI also introduced the latest generation of AKSes facility, called AKSes Next Generation (AKSes Next-G). AKSes Next-G is a facility provided by KSEI for capital market investors to easily monitor their securities ownership portfolio and/or funds deposited in their account in order to strengthen information transparency and investor protection. The system adopts the latest technology, using national identity card (KTP) for local investors, passport for foreign investors and SID for institutional investors to login into the system. AKSes Next-G also provides a more informative display and an expandable information technology.

KSEI akan terus berupaya mengembangkan infrastruktur berbasis teknologi demi mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia yang andal dan berdaya saing tinggi serta meningkatkan kualitas layanan kepada Emiten, investor, pemegang rekening maupun memperluas basis investor. Di samping memiliki komitmen untuk mengembangkan infrastruktur, KSEI juga memiliki komitmen dalam membangun jaringan dan melakukan sinergi dengan berbagai institusi lokal dan internasional. Bersama KPEI misalnya, KSEI menyelenggarakan acara *The Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar* (ACG-CTS 2019) yang ke-21. Seminar yang diadakan di Yogyakarta ini merupakan forum berbagi informasi terkait kondisi dan langkah pengembangan pasar modal di masing-masing negara Asia Pasifik. Selain ACG-CTS, KSEI juga aktif mengikuti berbagai forum internasional lainnya demi pengembangan wawasan yang akan berguna bagi pengembangan Pasar Modal Indonesia di masa datang.

KSEI will always strive to develop technology-based infrastructure to support the development of reliable and highly competitive Indonesia Capital Market as well as to increase the service quality to issuers, investors, account holders and to widen the investor base. On top of that, KSEI is also committed to maintaining a good relationship and form a synergy with all local and international institutions. With KPEI, for instance, KSEI conducted 21st The Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar (ACG-CTS 2019). The Seminar, held in Yogyakarta, was a forum for information sharing related to the capital market condition and development initiatives in each Asia Pacific country. Besides ACG-CTS, KSEI also actively participates in other international forums to strengthen its knowledge that will be useful for the development of Indonesia Capital Market in the future.

6

Program strategis yang berhasil diimplementasikan di tahun 2019
Strategic programs implemented successfully in 2019

Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal
Capital Market Infrastructure Development

Pengembangan infrastruktur berbasis teknologi bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan KSEI kepada pemangku kepentingan dan memperluas basis investor serta mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia yang andal dan berdaya saing tinggi.

Technology-based infrastructure development aims to improve KSEI's services quality for stakeholders, to expand investor base and to support the development of a reliable and highly competitive Indonesia Capital Market.

Pada tahun 2019, KSEI memfokuskan pengembangan infrastruktur pasar modal pada inovasi teknologi serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas dari sistem infrastruktur yang telah ada guna memberikan layanan yang lebih baik kepada para pemakai jasa. Disamping itu, pengembangan infrastruktur juga mendorong inisiatif untuk memperluas basis nasabah demi mendukung program pemerintah terkait pendalaman pasar keuangan.

Full Central Bank Money (*Full* CeBM)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi untuk penyelesaian transaksi dana, KSEI melakukan sinergi dengan Bank Indonesia selaku bank sentral yang memungkinkan investor melakukan penyelesaian transaksi dana langsung melalui Bank Indonesia. Dengan *Full* CeBM, investor dan

In 2019, KSEI was focusing on developing capital market infrastructure on technology innovation and increasing the capacity and capability of existing infrastructure systems to provide better services to Participants. Moreover, the infrastructure development also promotes initiatives to expand investors base in order to support the government program related to financial market deepening.

Full Central Bank Money (Full CeBM)

In order to improve efficiency in fund transaction settlement, KSEI cooperates with Bank Indonesia as a Central Bank which allows investors to settle its fund transaction directly through Bank Indonesia. Through Full CeBM, investors and KSEI Account Holders, either

Pemegang Rekening KSEI, baik Bank Kustodian maupun Perusahaan Efek, dapat melakukan penyelesaian transaksi dana secara langsung menggunakan sistem BI-RTGS untuk semua transaksi dalam mata uang Rupiah. Hal ini membuat penyelesaian dana menjadi lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional.

Penerapan *Full* CeBM pada dasarnya sesuai dengan *Principles for Financial market Infrastructures* (PFMI) yang dikeluarkan oleh *Committee on Payments of Market Infrastructure* (CPMI), dan *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO). PFMI merupakan standar internasional bagi infrastruktur pasar keuangan untuk memperkuat dan menjaga stabilitas keuangan.

Custodian Banks or Securities Companies, can directly conduct fund transaction settlement through BI-RTGS for all transaction denominated in Rupiah. This supports easier and faster fund settlement as well as increases efficiency while reducing operational risk.

The implementation of Full CeBM is in accordance with the Principles of Financial Market Infrastructures (PFMI) issued by Committee on Payment of Market Infrastructure (CPMI) and International Organization of Securities Commissions (IOSCO). PFMI is an international standard for financial market infrastructure to strengthen and maintain financial stability.

Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal

Capital Market Infrastructure Development

Sebelum *Full* CeBM diterapkan, Pemegang Rekening KSEI harus melakukan penyelesaian dana untuk transaksi Efek di Pasar Modal Indonesia melalui bank komersial yang ditunjuk oleh KSEI sebagai Bank Pembayaran. Dengan adanya penerapan *Full* CeBM, fungsi Bank Pembayaran mengalami perubahan dari sebelumnya sebagai bank penyelesaian dana transaksi menjadi bank penyedia fasilitas intraday kepada Perusahaan Efek di pasar modal.

Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah

Program penerapan simplifikasi pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah (Simplifikasi Pembukaan Rekening) merupakan salah satu rencana strategis kerja jangka panjang KSEI. Program ini ditujukan untuk mengembangkan infrastruktur yang mempunyai jangkauan lebih luas agar dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang saat ini masih terkendala untuk menjadi investor pasar modal. Program ini resmi diterapkan pada tahun 2019 seiring dengan dikeluarkannya Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.4/2019. Dengan demikian, Perusahaan Efek dan Bank Administrator RDN dapat menerapkan pembukaan rekening secara daring dengan proses yang relatif singkat.

Selain itu, KSEI juga telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen. Dukcapil) terkait Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan, dan KTP Elektronik (KTP-el) dalam layanan pasar modal. KSEI memanfaatkan data dari Ditjen Dukcapil untuk padanan dan validasi data investor sebagai upaya membangun data investor yang lebih akurat.

Proses ini mendukung Program Simplifikasi Pembukaan Rekening karena proses verifikasi dan validasi data calon investor menjadi lebih mudah dan cepat dengan menggunakan NIK dan terhubung langsung dengan data kependudukan di Ditjen Dukcapil sehingga bisa diketahui kebenaran identitasnya.

Before Full CeBM was implemented, KSEI's Account Holders must conduct fund settlement for Securities transaction in Indonesia Capital Market through commercial bank appointed by KSEI as the Payment Bank. By implementation of Full CeBM, the role of Payment Bank changed from settlement bank for fund settlement to intraday facilities provider for the Securities Companies in the capital market.

Simplification of Investors' Securities and Fund Account Opening

The implementation of simplification of Investors' Securities and Fund Account Opening program (Simplification of Account Opening) is one of KSEI's long term strategic plans. This program was intended to develop infrastructure that has broad range to provide a solution for the community that has difficulties in becoming capital market investor. The Program was launched in 2019 following the issuance of OJK's Circular Letter No.6/SEOJK.4/2019. As a result, the Securities Companies and RDN Administrator Bank are now able to implement an online account opening in a relatively short process.

In the other hand, KSEI has also signed Cooperation Agreement with Directorate General Civil Registry Service (Ditjen Dukcapil) concerning the Utilization of Identification Number (NIK), Population Data and Electronic Identity Card (e-KTP) in the capital market services. KSEI uses Ditjen Dukcapil's data to verify and validate investors data in order to boost the accuracy of investor data.

The Simplification of Account Opening Program is supported by this process since data verification and validation of potential investors can be done faster and easier by using NIK and connected directly to the population data in Ditjen Dukcapil, thus the accuracy of the potential investors' identity can be confirmed.

Modul Corporate Action di C-BEST Next Generation

Modul Corporate Action (CA) berhasil dikembangkan di C-BEST Next Generation (C-BEST *Next-G*) tahap kedua. Dengan adanya modul tersebut, proses distribusi CA dapat dilaksanakan di C-BEST *Next-G* sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Modul CA yang diterapkan sudah mengikuti standar ISO sehingga memudahkan integrasi dengan sistem-sistem lain.

Peningkatan Kapasitas C-BEST *Next-G*

KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur yang berdaya saing tinggi sehingga bisa melayani kebutuhan dan kepentingan para investor. C-BEST *Next-G* tahap kedua yang diluncurkan pada 9 Desember 2019, termasuk juga meningkatkan kapasitas pemrosesan instruksi menjadi 4 kali lipat, yaitu dari sebelumnya 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit. Sebagai hasilnya, penyelesaian transaksi kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien.

AKSes *Next Generation*

Pada Mei 2019, KSEI telah menuntaskan pengembangan fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru (AKSes *Next-G*). Pengembangan yang dilakukan antara lain meliputi pemanfaatan teknologi terkini, kemudahan *login*, tampilan yang lebih informatif dan menarik, pengguna yang lebih luas. Melalui fasilitas AKSes, investor dapat membandingkan laporan (*account statement*) yang disampaikan oleh Perusahaan Efek dan Bank Kustodian secara berkala dengan data yang tersimpan di KSEI. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa portofolio investasi milik investor sudah sesuai dengan instruksi jual/beli kepada Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.

Dengan adanya peningkatan fasilitas AKSes, antara lain melalui penambahan fitur-fitur yang menarik, diharapkan akan semakin banyak investor yang akan memanfaatkan fasilitas AKSes. Sebelum penerapan AKSes *Next-G*, investor harus terlebih dahulu menerima Kartu AKSes dan PIN *Code* untuk dapat menggunakan fasilitas AKSes. Hal ini seringkali membutuhkan waktu yang lama karena dokumen masih berbentuk fisik sehingga harus dikirim kepada masing-masing investor.

Corporate Action Module in C-BEST Next Generation

The Corporate Action (CA) module has successfully implemented in the second phase of C-BEST Next Generation (C-BEST Next-G). Through this module, the CA distribution process can be conducted in C-BEST Next-G be more efficient and faster. The implementation of CA module has followed ISO standard hence allowing easier integration with other systems.

Enhancement Capacity in C-BEST Next-G

KSEI is committed to providing highly competitive infrastructure to serve the need and interest of investors. C-BEST Next-G second phase which was launched on December 9th, 2019, was also increase the processing capacity of instructions by 4 times, from 20,000 instructions per minute to 80,000 instructions per minute. As a result, the trading settlement can be conducted faster and more efficient.

AKSes Next Generation

On May 2019, KSEI has completed the development of AKSes facility (reference of Securities ownership) Next Generation (AKSes Next-G). The development includes the utilization of the latest technology, simplify login process, more informative and attractive display as well as broader users. Through AKSes facility, investors can regularly verify the account statement prepared by the Securities Companies and Custodian Banks with the data recorded at KSEI. This step is important to ensure that the investment portfolio owned by investors is consistent with the buy/sell instruction to Securities Companies and Custodian Banks.

As a result of AKSes facility enhancement, such as through the additional attractive features, it is expected that more investors will utilize this facility. Prior to the implementation of AKSes Next-G, investors had to receive the AKSes card and PIN Code to be able to access the AKSes facility. This often takes a long time because it required the physical document to be sent to each investor.

Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal

Capital Market Infrastructure Development

Proses *login* investor di AKSes *Next*–G menjadi lebih mudah dengan hanya memasukkan nomor KTP untuk investor lokal, paspor untuk investor asing, dan SID untuk investor institusi. Jauh berbeda dengan Fasilitas AKSes versi sebelumnya, dimana investor harus memasukkan beberapa informasi rahasia saat proses *login*.

Pengembangan lainnya adalah AKSes *Next-G* dapat digunakan oleh Pemakai Jasa KSEI, yaitu Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Emiten, Manajer Investasi, dan Agen Penjual, karena di masa datang fasilitas AKSes akan terintegrasi dengan sistem lain seperti Emiten Area, ORCHiD, dan *e-Proxy* & *e-Voting platform,* sedangkan di versi sebelumnya Fasilitas AKSes hanya dapat digunakan oleh investor.

e-Proxy Platform

E-Proxy platform ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada pemegang saham agar dapat memberikan kuasa melalui sarana elektronik untuk menghadiri RUPS. Selain itu, platform ini meningkat efektivitas komunikasi antara Emiten, BAE, KSEI, Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Pemegang Saham secara *straight through processing* karena menggunakan *standard messaging* dalam satu platform yang terintegrasi. Walaupun pengembangan telah selesai, sosialisasi kepada para pelaku terus dilakukan sambil menunggu dikeluarkannya aturan dari OJK.

The investor login process in AKSes Next-G is simplified by simply entering the identity number for local investors, a passport for foreign investors, and SID for institutional investors. Much different from the previous AKSes Facility, where investors had to enter some confidential information during the login process.

Another enhancement is that AKSes Next-G can be used by KSEI Participants, namely Securities Companies, Custodian Banks, Issuers, Investment Managers, and Selling Agents, because in the future AKSes facility will be integrated with other systems like Emiten Area, ORCHiD as well as e-Proxy & e-Voting platform, while in the previous version the AKSes Facility can only be used by investors.

e-Proxy Platform

E-Proxy platform is intended to provide accessibilities to shareholders to give mandate through electronic platform to attend GMS. In addition, this platform will enhance communication effectiveness among Issuer, Registrars, KSEI, Securities Firms, Custodian Bank and Shareholders through Straight Through Processing (STP) because it uses standard messaging in one integrated platform. Even though the development has been completed, socialization to the stakeholders have been conducted continuously while waiting for the issuance of regulation by the OJK.

Pembangunan Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)

KSEI ikut serta mendukung pemerintah dalam mempersiapkan program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera), khususnya menyediakan infrastruktur yang akan digunakan oleh Bank Kustodian dan Manajer Investasi yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP-Tapera). Pada tahun 2019, KSEI telah menyelesaikan dokumen spesifikasi untuk pengembangan sistem yang akan dilaksanakan di tahun 2020.

Strategi dan Prospek Tahun 2020

Sebagai salah satu SRO di Pasar Modal Indonesia, KSEI berkomitmen untuk ikut mengembangkan industri Pasar Modal Indonesia melalui pengembangan infrastruktur yang dapat mendukung terciptanya pasar modal yang lebih efisien. Pada tahun 2020, KSEI akan melanjutkan program yang bersifat *multi-years* serta beberapa inisiatif lainnya, seperti penerapan *e-Proxy* & *e-Voting platform*, Sentralisasi Data e-KYC (d/h KYC administrator), Simplifikasi Pembukaan Rekening, Tapera, dan *Digital Reporting*.

Infrastructure Development for the Public Housing Savings (Tapera)

KSEI participates in supporting the government in preparing the Public Housing Savings (Tapera) program, particularly providing infrastructure which will be used by Custodian Bank and Investment Manager appointed by the Public Housing Savings Management Body (BP-Tapera). In 2019, KSEI completed the specification document for the system development which will be carried out in 2020.

Strategy and Prospects for 2020

As one of the SROs in the Indonesia Capital Market, KSEI is committed to participating in developing the Indonesia Capital Market industry through the infrastructure development that can support a more efficient capital market. In 2020, KSEI will continue its multi-years programs as well as some other initiatives such as the implementation of e-Proxy & e-Voting Platform, Centralization of e-KYC data (previously KYC Administrator), Simplification of Account Opening, Tapera and Digital Reporting.

10

Jumlah Kajian yang dilakukan selama 2019
Number of Research Carried Out in 2019

Riset
Research

Kajian dan *Focus Group Discussion* secara rutin dilaksanakan untuk mendapatkan solusi yang terbaik dan berkualitas dalam meningkatkan kualitas layanan kepada Pemakai Jasa KSEI.

Research and Focus Group Discussion are conducted regularly to obtain the best quality solutions to improve quality services to KSEI's stakeholders.

Sebagai bentuk dukungan KSEI bagi kemajuan industri Pasar Modal Indonesia, KSEI selalu berupaya meningkatkan kualitas dan menambah layanan yang diberikan. Berbagai kajian baru kerap dilakukan demi mengeksplorasi kebutuhan Pemakai Jasa serta meningkatkan nilai tambah KSEI. Kajian dilakukan dengan riset, analisis perbandingan praktik di Kustodian sentral (CSD) negara lain dan berdiskusi dengan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2019, KSEI telah melakukan kajian mengenai perhitungan pemotongan zakat di Sub Rekening Efek (SRE) Syariah, *Legal Entity Identifier* (LEI), SID *End Client, equity crowd funding*, teknologi *blockchain* untuk proses operasional di pasar modal, *Multi Share Class Fund*, *Indirect Investor Fund Unit Account* (IFUA), serta penggunaan modul *post trade processing* (PTP) untuk proses penawaran saham

Committed to supporting the development of Indonesia Capital Market, KSEI continuously works on enhancing its quality and expanding its services. New studies were conducted to explore the needs of KSEI's stakeholders as well as to increase the company's added-values. Such studies were conducted through performing research initiatives, comparing the practices of Central Depositories (CSD) in other countries and also discussion with the stakeholders. During 2019, KSEI has conducted several studies such as calculation for zakat deduction in Sharia Sub-Accounts, Legal Entity Identifier (LEI), SID End Client, equity crowdfunding, block-chain technology for operational process in capital market, multi share class fund, Indirect Investor Fund Unit Account (IFUA) and post trade processing (PTP) for initial public offering (IPO)

perdana (IPO), pengelolaan dana haji, serta perusahaan dana pensiun dan asuransi.

Perhitungan Pemotongan Zakat di SRE Syariah

Dengan telah efektifnya implementasi SRE Syariah dan diterbitkannya fatwa syariah dari DSN-MUI untuk KSEI, maka dibuat kajian atas pemanfaatan SRE Syariah untuk pemotongan zakat investor. Tujuan dari kajian adalah memberikan opsi bagi nasabah untuk membantu perhitungan pemotongan zakat atas pemasukan dividen dalam bentuk dana yang diterima di SRE Syariah. Dana yang dipotong untuk pembayaran zakat tersebut disampaikan kepada Badan Pengelola Zakat (Nazhir) yang telah dibukakan SRE khusus. Untuk melengkapi layanan ini, KSEI juga berencana untuk menyediakan bukti pemotongan zakat dalam bentuk rekening koran investor terkait kebutuhan dokumen pendukung pengurangan pajak.

Legal Entity Identifier (LEI)

LEI pertama kali diperkenalkan oleh *Financial Stability Board*, merupakan kode unik yang terdiri dari 20 digit alfanumerik yang mengacu ke Standar ISO 17442 untuk identifikasi entitas legal. LEI diakui sebagai *identifier* berkualitas tinggi atas entitas legal yang melakukan transaksi finansial global dan dapat diakses secara gratis untuk kepentingan pengguna di sektor publik maupun

process, hajj fund management, insurance and pension funds companies.

Zakat Deduction Calculation in Sharia Sub Accounts

Following the effective implementation of Sharia SRE and the issuance of sharia fatwa from DSN-MUI for KSEI, a study was made on the use of Sharia SRE for investor zakat deductions. The purpose of the study is to provide an option for investor to help zakat deductions calculation for cash dividend income received in SRE Sharia. Such zakat payment is reported to the Zakat Management Body (Badan Pengelola Zakat-Nazhir) which already has its own SRE at KSEI. To complete this service, KSEI also plans to provide an report of zakat payment on the investors' current account which will be useful for tax deduction purposes.

Legal Entity Identifier (LEI)

LEI was first introduced by the Financial Stability Board (FSB), which is a unique code consisting of 20 digits alphanumeric which refers to the ISO 17442 Standard in identifying a legal entity. LEI was acknowledged as a high quality identifier of legal entity performing global financial transaction and can be accessed for free for the benefit of both public and private institutions. LEI is expected to

Riset

Research

swasta. Penggunaan LEI diharapkan dapat membantu penilaian risiko Perusahaan secara mikro dan makro karena meningkatnya transparansi transaksi keuangan dan akurasi data finansial. Dalam melakukan riset ini, KSEI mendapatkan bantuan dari *Korea Securities Depository* (KSD) yang membagikan pengalaman mereka terkait penerapan LEI di Korea Selatan. Hasil kajian merekomendasi bahwa tahap awal penerapan LEI di KSEI akan ditargetkan untuk investor institusi asing baru.

SID *End Client*

Inisiatif akan kajian SID *End Client* berangkat dari adanya kebutuhan atas rencana kewajiban Partisipan untuk menyediakan informasi terkait *beneficial owner* atas setiap Rekening Efek yang didaftarkannya. Analisis regulasi, diskusi dengan Partisipan, dan perbandingan dengan CSD lain yang telah menerapkan SID *End Client* dilakukan untuk mendapatkan hasil kajian yang dapat meliputi peluang, kelebihan, dan kekurangan penerapan SID *End Client* di Indonesia. Adapun kesimpulan dari kajian ini adalah perlunya penyesuaian atau pembuatan peraturan baru sebagai dasar hukum yang kuat untuk dapat mendukung ketentuan terkait transparansi informasi *beneficial owner*. Hal ini untuk mengurangi aspek *non-compliant* pada penilaian *Global Forum*.

Equity Crowd Funding (ECF)

Kajian ECF dilatarbelakangi terbitnya Peraturan OJK Nomor 37/POJK.04/2018 tentang Layanan Urun Dana melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi atau *Equity Crowd Funding* (ECF) pada akhir tahun 2018. Dalam Peraturan tersebut, penyelenggara dan penerbit ECF wajib terdaftar di KSEI. Hal ini diharapkan akan meningkatkan transparansi serta memperkuat pengawasan ECF oleh regulator yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi peningkatan kepercayaan dan animo masyarakat terhadap produk ini. Kesimpulan dari kajian ini adalah KSEI harus membuat beberapa SOP dan peraturan baru untuk mengakomodasi pendaftaran ECF di sistem C-BEST. Seperti kajian terkait LEI, KSEI juga dibantu oleh KSD untuk mempelajari penerapan ECF di Korea Selatan sebagai referensi.

support micro and macro enterprise risk assessments due to increased transparency of financial transactions and financial data accuracy. KSEI received assistance from the Korea Securities Depository (KSD) for this research, who shared their experiences with regard to the application of LEI in South Korea. The results of the study recommend that the initial stages of implementing LEI in KSEI will be targeted at new foreign institutional investors.

SID End Client

Initiative for a study on SID End Client started from the need to conduct an assessment on the possibility of participant's obligation to provide information about the beneficial owner of each registered securities accounts. Regulatory analysis, discussion with participants and comparisons with other CSDs that have already implemented SID End Client were carried out to explore the opportunities, strengths and weaknesses of the SID End Client implementation in Indonesia. The conclusion of this studies is the need for adjustments or new regulations as a strong legal basis to be able to support the provisions relating to the transparency of beneficial owner information. This is to reduce the non-compliant aspects of the Global Forum assessment.

Equity Crowd Funding (ECF)

The ECF study is driven by the issuance of OJK Regulation Number 37/POJK.04/2018 regarding Funding Services through Information Technology-Based Shares or Equity Crowd Funding (ECF) which issued at the end of 2018. In this regulation, the organizer and the issuer of ECF must be registered in KSEI. This is expected to improve the transparency and strengthen supervision on ECF for regulators which will be beneficial to enhance public's trust and increase the demand on such funding products. The conclusion of this study is KSEI have to prepare new SOPs and regulations to accommodate ECF registration in C-BEST. Similar to the study on LEI, KSEI is also supported by KSD to learn about the implementation of ECF in South Korea as a reference.

Teknologi *Blockchain* untuk Proses Operasional di Pasar Modal

Teknologi selalu berkembang tanpa henti, merubah proses menjadi lebih efisien. Salah satu teknologi yang bisa dikatakan baru dan memiliki aplikasi yang luas adalah teknologi *blockchain*. Guna lebih mengetahui potensi penggunaan *blockchain* pada industri pasar modal, maka dipandang perlu untuk melakukan kajian terkait teknologi *blockchain*. Dari hasil kajian ini, pelaksanaan administrasi *Know Your Customer* (KYC) dan proses transaksi obligasi di pasar sekunder yang perlu dikaji lebih lanjut untuk melihat kemungkinan dapat tidaknya menggunakan teknologi *blockchain*.

Multi Share Class Fund

Latar belakang kajian ini adalah adanya kebutuhan Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas sistem yang dapat mencatat tipe produk Reksa Dana *Multi Share Class,* yaitu Reksa Dana terbuka yang memiliki lebih dari satu kelas unit penyertaan. Dalam produk tipe ini, terdapat diferensiasi fitur yang ditawarkan bagi masing-masing tipe investor, sebagaimana tertuang dalam prospektus produk tersebut. KSEI mengakomodasi adanya kebutuhan ini melalui sebuah mekanisme yang telah disetujui bersama, setelah berdiskusi dengan pelaku pasar dan OJK. Hal ini juga diterapkan untuk mendukung ketentuan OJK terkait penerbitan *Multi Share Class Fund*.

Indirect Investor Fund Unit Account (IFUA)

Saat ini IFUA yang terdapat di sistem pengelolaan investasi terpadu KSEI (S-INVEST), hanya mengakomodasi struktur data investor *direct,* yaitu investor yang langsung memberikan instruksi transaksi ke Agen Penjual yang terdaftar di S-INVEST. Sejalan dengan perkembangan bisnis, terdapat kebutuhan dari Pengguna S-INVEST agar dapat juga mengakomodasi investor *indirect*. Investor *indirect* merupakan investor yang tidak langsung berhubungan dengan Agen Penjual, melainkan melalui perantara yang merupakan investor langsung di Agen Penjual. Kondisi ini biasa ditemui pada kegiatan yang dilakukan oleh *foreign financial provider* (dapat berbentuk *private bank/platform provider* luar negeri) yang bertransaksi Reksa Dana di Indonesia atas dana dari nasabahnya. Dalam upaya menggali kebutuhan Pengguna S-INVEST tersebut, KSEI bersama dengan tim kerja S-INVEST yang terdiri dari perwakilan asosiasi Pengguna S-INVEST merumuskan konsep *know your client* (KYC) investor tidak langsung yang dapat diterapkan untuk IFUA. Hasil kajian memberikan rekomendasi agar struktur data IFUA milik investor tidak langsung sama dengan yang telah ada di sistem C-BEST. Dengan demikian, terdapat kesamaan standar pengisian data KYC untuk pembentukan SID milik investor tidak langsung tersebut.

Blockchain Technology for Operational Process in Capital Market

Technology has continuously developed, allowing any process to become more efficient. One of the relatively new technologies that has a wide range of application is block-chain technology. In order to understand the benefit of using blockchain for the capital market industry, a study on blockchain technology needs to be conducted. Related to this, a study needs to further discuss the implementation of Know Your Customer (KYC) administration and bond transaction process in the secondary market.

Multi Share Class Fund

The background of this study is Investment Managers and Custodian Banks' needs for a system that can record Multi Share Class mutual fund product types, which is open funds that have more than one class of participation unit. For this type of product, there is a difference in terms of features offered by each type of investors, as stated in the product prospectus. KSEI facilitated such needs through the mechanism that has been collectively agreed after discussing with the industry players and OJK. This was implemented to support the OJK's regulation regarding the issuance of Multi Share Class Fund.

Indirect Investor Fund Unit Account (IFUA)

Currently IFUA in the integrated investment management system of KSEI (S-INVEST), only accommodates the direct investors' data structure, which is the investor who directly gives transaction instructions to the Selling Agent registered at S-INVEST. As business environment got more dynamic, there was a need for S-INVEST users to be able to also accommodate indirect investors. Indirect investors are investors who are not connected directly with the selling agent, but through brokers who become the direct investors of the agent. This condition is common for activities conducted by foreign financial providers (private banks/platform providers) that trade mutual funds on behalf of its investors. In order to further understand the need of S-INVEST users, KSEI and S-INVEST working group which consisting of the representative of association of S-INVEST Users formulated the KYC indirect investors concept that can be implemented for IFUA. The results of the study provide recommendations for the indirect investors' IFUA data structure similar as it already exists in the C-BEST system. Thus there are similarities in the standard of filling KYC data for the formation of the indirect investors' SID.

Riset

Research

Post Trade Processing (PTP) untuk Proses Penawaran Saham Perdana

Modul PTP di S-INVEST digunakan sejak tahun 2017 untuk melakukan transaksi aset dasar bagi produk Reksa Dana. Namun, hingga saat ini belum terdapat menu khusus untuk dapat mengakomodasi proses penawaran saham perdana yang dilakukan untuk transaksi aset dasar Reksa Dana. Dari kondisi ini, muncul kebutuhan untuk dapat mengakomodasi transaksi IPO dengan menu khusus pada S-INVEST. Atas kebutuhan tersebut, dibuat kajian dengan tujuan untuk dapat memahami siapa saja pihak yang terlibat, proses bisnis yang saat ini berjalan di pasar serta detail apa saja yang dibutuhkan terkait dengan transaksi IPO, baik untuk tipe *equity* maupun *fixed income*. Rencana pengembangan PTP IPO di S-INVEST sejalan dengan proyek e-IPO yang dikembangkan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Post Trade Processing (PTP) for Initial Public Offering (IPO) Process

The PTP module at S-INVEST has been used since 2017 for underlying asset transactions of mutual fund products. However, there is no specific menu to facilitate IPO transactions performed on mutual funds' underlying assets. Therefore, there is a need to facilitate the IPO transaction by creating a specific menu on S-INVEST. For that purpose, a study was conducted to understand the parties involved, the prevailing business process and other details needed for the IPO transactions both in form of Equity and Fixed income. The development plan for PTP IPO on S-INVEST is in line with e-IPO project developed by PT Bursa Efek Indonesia.

Post Trade Processing (PTP) untuk Pengelolaan Dana Haji

Untuk memperluas layanan jasa S-INVEST, KSEI melakukan kajian untuk mengidentifikasi proses bisnis terkait pengelolaan dana haji yang dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) beserta kemungkinan aplikasinya di S-INVEST. Hasil kajian memberikan rekomendasi bahwa BPKH dapat menjadi pengguna S-INVEST khususnya untuk proses instruksi pengelolaan dana, yaitu melalui modul PTP.

Post Trade Processing (PTP) for Hajj Fund Management

To enrich S-INVEST services, KSEI conducted a study on identifying business process related to hajj management funds performed by the Hajj Fund Management Body (BPKH) as well as the possibility of its application on S-INVEST system. The result of this study provide recommendation that BPKH can be S-INVEST User, specifically for fund instruction management process through PTP module.

Post Trade Processing (PTP) untuk Perusahaan Dana Pensiun dan Asuransi

Kajian penggunaan modul PTP untuk perusahaan dana pensiun dan asuransi didasari dengan adanya kesamaan antara produk investasi yang saat ini dikelola di S-INVEST, yaitu Reksa Dana dan produk investasi yang dimiliki Dana Pensiun dan Perusahaan Asuransi. Dengan penggunaan modul PTP untuk proses pengelolaan di Perusahaan dana pensiun dan asuransi, maka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi di antara pihak yang terlibat melalui proses otomasi instruksi seperti yang saat ini diterapkan pada proses pengelolaan aset dasar Reksa Dana melalui S-INVEST. Penggunaan sistem ini akan dapat memudahkan proses monitor aktivitas transaksi oleh Perusahaan dana pensiun dan asuransi, dimana seluruh data aktivitas yang terkait dengan pengelolaan dana di Pasar Modal telah tersimpan pada satu platform. Selain mempermudah regulator dalam melakukan pengawasan atas aktivitas transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dana pensiun dan asuransi.

Rencana untuk 2020

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan, mengembangkan, serta memperluas layanan, pada tahun 2020 KSEI juga akan melakukan berbagai kajian di antaranya Kajian KSEI sebagai *Member* Khusus Bank Indonesia, Kajian KSEI sebagai *Sub Registry* Utama, serta Kajian Layanan *Streaming* RUPS/RUPO.

Post Trade Processing (PTP) for Pension Funds and Insurance Companies

The study of PTP modul for pension fund and insurance companies came from the similarities between investment products managed in S-INVEST, which are mutual funds and investment products managed by pension funds and insurance companies. Through PTP modul, the management process of pension funds and insurance companies is expected to have higher efficiency by automated instructions, similar like what is applied to the management process of mutual funds underlying asset. The use of this system may also ease the transactions monitoring of pension funds and insurance companies where all data related to the fund management activities in the Capital Market has been recorded in one platform. In addition, it is expected that such use can also help the regulator in supervising the transaction activities conducted by pension funds and insurance companies.

2020 Plans

As a continuous process to improve, develop and expand the services, KSEI will also conduct various studies in 2020 such as a study on KSEI's role as a special member of Bank Indonesia, a study on KSEI as main sub registry and a study on streaming general meeting of Shareholders/ Bondholders services.

7

KSEI telah menandatangani nota kesepahaman dengan tujuh CSD
KSEI has already signed memorandum of understanding with seven CSDs

Kerja Sama dan Keanggotaan Internasional

International Cooperation and Memberships

Kerja sama dengan *Central Securities Depository* (CSD) negara lain merupakan kunci keberhasilan pengembangan infrastruktur KSEI yang difasilitasi melalui berbagai forum komunikasi dan keanggotaan organisasi internasional.

Collaboration with other Central Securities Depositories (CSDs) is a key success factor of KSEI's infrastructure development which is facilitated through various communication forums and membership of international organizations.

KSEI menyadari pentingnya memiliki jaringan yang luas dan menjalin kerja sama dengan berbagai institusi keuangan, khususnya institusi terkait pasar modal di seluruh dunia. Dengan memiliki jaringan yang luas, KSEI dapat terus memantau perkembangan industri pasar modal dunia sehingga dapat terus berinovasi untuk mengembangkan infrastruktur sesuai dengan praktik-praktik terbaik di pasar global.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperluas jaringan, KSEI bergabung dengan sejumlah organisasi dunia. Saat ini, KSEI tergabung dalam *Association of National Numbering Agencies* (ANNA) dimana KSEI ditunjuk sebagai satu-satunya institusi di Indonesia yang berwenang untuk menerbitkan kode *International Securities Identification*

KSEI recognized the importance of having extensive networks and forming collaborations with various financial institutions, particularly those related to the global capital market. Having vast networks, KSEI has the privilege to obtain updates on the development of the capital markets all over the world, in order to continuously initiate innovations to promote capital market infrastructures in accordance to global market best practice.

As part of its efforts to expand the networks, KSEI joined numerous worldwide institutions such as the Association of National Numbering Agencies (ANNA) where KSEI is appointed as the only institution in Indonesia authorized to issue the International Securities Identification Number (ISIN) code. KSEI is also an active member of the Asia

Number (ISIN). KSEI juga tergabung dalam *Asia Pacific Central Securities Depository Group* (ACG) yang menaungi Kustodian sentral di seluruh Asia Pasifik. Termasuk juga turut aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam 5 (lima) *task force* ACG, yaitu *Exchange of Information, New Business Initiative, Legal, Risk and Recovery Management*, dan *Investor Services*. Selain itu, KSEI juga merupakan anggota *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT) yang berperan sebagai penyedia *financial messaging network* untuk pengiriman pesan transaksi atau perintah antar lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank. KSEI aktif mengikuti kegiatan ataupun konferensi yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi internasional ini setiap tahunnya.

KSEI secara rutin mengikuti mengikuti pertemuan yang diadakan oleh ASEAN*+3 Bond Market Forum* (ABMF) dan *Cross Border Settlement Infrastructure Forum* (CSIF). Di tahun 2019, KSEI menghadiri 2 (dua) kali pertemuan ABMF dan CSIF. Yang pertama yaitu pertemuan ABMF ke-30

Pacific Central Securities Depository Group (ACG) that facilitates Central Securities Depositories in Asia Pacific. This includes active participation as a member in 5 (five) ACG's task forces, namely Exchange of Information, New Business Initiative, Legal, Risk and Recovery Management, and Investor Services. In addition, KSEI is also a member of Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) which serves as financial messaging network provider to relay transaction orders or instructions among financial institutions, both banks and non-banks. KSEI actively participates in the activities or conferences conducted annually by international organizations.

KSEI regularly joins meetings organized by ASEAN+3 Bond Market Forum (ABMF) and Cross Border Settlement Infrastructure Forum (CSIF). In 2019, KSEI attended 2 (two) ABMF and CSIF meetings. The first one was the 30th ABMF and the 17th CSIF meeting organized by Asian

Kerja Sama dan Keanggotaan Internasional

International Cooperation and Memberships

dan CSIF ke-17 yang diadakan oleh *Asian Development Bank* (ADB) pada tanggal 28-29 Januari 2019 di Kantor Pusat mereka di Manila, Filipina, dengan salah satu topik pembahasan, yaitu "*Update of ASEAN+3 Multi-Currency Bond Issuance Framework*".

Selanjutnya KSEI juga mengikuti pertemuan ABMF ke-31 dan CSIF ke-18 yang diselenggarakan atas kerja sama *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC) *Business Advisory Council/Asia Pacific Financial Forum* dan XBRL *International* dengan tuan rumah Universitas Daito Bunka di Tokyo, Jepang pada tanggal 27 Juni 2019. Salah satu topik dalam pertemuan ini dibawakan oleh XBRL Internasional, yaitu: "*Creating the Future: Suptech and Regtech Powered by Standards and Structured Data*".

Pada tanggal 4-7 Maret 2019, KSEI bersama dengan KPEI menyelenggarakan the *Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training* Seminar yang ke-21. Seminar ini merupakan forum berbagi informasi terkait kondisi dan langkah pengembangan pasar modal di masing-masing negara peserta. Acara ini diselenggarakan di Yogyakarta dan dihadiri oleh 144 peserta dari 34 institusi dan 19 negara Asia Pasifik. KSEI juga terlibat dalam inisiasi pembentukan *Task Force* ke-6 ACG yakni *Investor Services* yang diprakarsai oleh Taiwan *Depository & Clearing Corporation*.

KSEI juga menghadiri *Asia Fund Standardization Forum* yang diselenggarakan pada 13-14 November 2019 di Bangkok, Thailand. AFSF merupakan forum pertukaran informasi dan diskusi standardisasi *back office* industri Reksa Dana di Kawasan Asia Pasifik. Kegiatan ini dihadiri oleh CSD Asia Pasifik lainnya seperti *Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran, Vietnam Securities Depository, China Securities Depository and Clearing Corporation, Taiwan Depository & Clearing Corp,* dan *Central Depository Services India Ltd.* Di samping itu juga terdapat 5 institusi *advisory member* AFSF yang bergabung mengikuti forum ini, yaitu SWIFT, *Euroclear, Deutsche Bank, Clearstream,* dan *Depository Trust & Clearing Corporation*. Dalam kesempatan ini, KSEI menyampaikan perkembangan terakhir tentang Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) dan rencana pengembangan ke depan.

Development Bank (ADB) on January 28th-29th, 2019 at their headquarter, Manila, Philippines, with one of the discussion topics of "Update of ASEAN+3 Multi-Currency Bond Issuance Framework".

The second one was the 31st ABMF and the 18th CSIF meeting organized jointly by the APEC Business Advisory Council/Asia Pacific Financial Forum, XBRL International, and hosted by Daito Bunka University in Tokyo, Japan on June 27th, 2019, with one of the discussion topics from XBRL International namely "Creating the Future: Suptech and Regtech Powered by Standards and Structured Data".

On March 4th-7th 2019, KSEI and KPEI organized the 21st Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar. The seminar is a knowledge-sharing forum related to capital market developments in each member country. This event was held in Yogyakarta and attended by 144 participants from 34 institutions and 19 Asia Pacific countries. KSEI was also involved in the establishment of the 6th ACG Task Force namely Investor Services promoted by Taiwan Depository & Clearing Corporation.

KSEI also attended Asia Fund Standardization Forum held in Bangkok, Thailand on November 13th-14th, 2019. AFSF is a knowledge-sharing forum regarding the back office standardization for mutual fund industry in Asia Pacific region. This event was attended by other CSDs in Asia Pacific such as Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran, Vietnam Securities Depository, China Securities Depository and Clearing Corporation, Taiwan Depository & Clearing Corp, and Central Depository Services India Ltd. Moreover, there were 5 AFSF advisory member institutions joining this event, namely SWIFT, Euroclear, Deutsche Bank, Clearstream, and Depository Trust & Clearing Corporation. In this event, KSEI presented the latest developments on Integrated Investment Management System (S-INVEST) and its future development.

Kemudian pada tanggal 21-22 November 2019, KSEI bekerja sama dengan *Korea Securities Depository* dan *Taiwan Depository & Clearing Corporation* menyelenggarakan CSD *joint workshop* di Seoul, Korea Selatan. *Workshop* ini dimaksudkan sebagai ajang untuk berbagi pengetahuan dan informasi antar CSD dan diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin tahunan yang melibatkan lebih banyak CSD dari negara lain sehingga akan semakin banyak pihak yang merasakan manfaatnya. Selain mempererat kerja sama antar CSD, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan karyawan akan bisnis CSD yang dijalankan di negara lain sehingga dapat mendukung kemajuan pengembangan infrastruktur pasar modal di setiap negara yang terlibat.

KSEI juga telah menjalin sejumlah kerja sama bilateral melalui penandatangan perjanjian bilateral dengan *Merkezi Kayit Kurulusu, The Central Depository (Pte) Limited Singapore, Japan Securities Depository Center, Inc., Thailand Securities Depository Co., Ltd., Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran,* dan *Taiwan Depository and Clearing Corporatio*n. Seluruh kerja sama ini diharapkan dapat terus menunjang peran KSEI di Pasar Modal Indonesia dan di dunia internasional di masa datang.

Furthermore, on November 21st-22nd, 2019, KSEI collaborated with Korea Securities Depository and Taiwan Depository & Clearing Corporation organizing CSD joint workshop in Seoul, South Korea. This workshop is intended to share knowledge and information among CSDs and was expected to become an annual event involving more CSDs from other countries, hence will be beneficial for more parties. In addition to strengthening the cooperations among CSDs, this program is also expected to broaden employees' knowledge about CSD businesses in other countries which in turn, can facilitate the capital market infrastructure developments in each country involved.

KSEI has also formed bilateral cooperation by signing several bilateral agreements with Merkezi Kayit Kurulusu, The Central Depository (Pte) Limited Singapore, Japan Securities Depository Center, Inc., Thailand Securities Depository Co., Ltd., Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran, as well as Taiwan Depository and Clearing Corporation. All these cooperations are expected to support KSEI's roles both in Indonesia Capital Market and in international markets in the future.

12,73%

Peningkatan frekuensi pemindahbukuan Efek
The increased of Securities transaction settlements frequency

Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi

Central Custodian and Transaction Settlement Services

Peningkatan aktivitas transaksi di BEI sepanjang tahun 2019 berdampak pada peningkatan frekuensi pemindahbukuan Efek sebesar 12,73% dari 2.387.527 transaksi di tahun 2018 menjadi 2.691.467 transaksi di tahun 2019.

The increase in transaction activities in the Indonesia Stock Exchange during 2019 contributed to the increase of the frequency of Securities transaction settlements by 12.73% from 2,387,527 transactions in 2018 to 2,691,467 transactions in 2019.

Sebagai SRO di Pasar Modal Indonesia, tugas KSEI yang utama adalah memberikan jasa Kustodian dan penyelesaian transaksi Efek bagi Pemakai Jasa KSEI. Secara operasional, layanan jasa Kustodian dan penyelesaian transaksi Efek dikelola menggunakan sistem C-BEST (*the Central Depository and Book Entry Settlement System*). Sistem ini telah digunakan sejak tahun 2000 dan kemudian disempurnakan pada tahun 2018 dengan nama C-BEST *Next Generation* (C-*BEST Next*-G).

As an SRO in Indonesia Capital Market, KSEI's main role is to provide Custodian and Securities transaction settlement services to Participants. The investors' transaction settlement is managed through the depository and book-entry Securities transaction settlement system established in 2000, known as the Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST). This system was further enhanced in 2018 and therefore called C-BEST Next Generation (C-BEST Next-G).

C-BEST merupakan plaftorm elektronik terpadu yang telah mendukung aktivitas penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan sejak implementasi perdagangan tanpa warkat (*scripless*) diberlakukan di Pasar Modal Indonesia. Pengembangan C-BEST *Next-G* adalah inisiatif yang dilakukan guna menghadapi pesatnya perkembangan industri pasar modal antara lain peningkatan jumlah investor, peningkatan jumlah dan keragaman Efek, serta peningkatan frekuensi penyelesaian transaksi. C-BEST *Next-G* juga dikembangkan dengan menerapkan teknologi terkini dan fitur-fitur berstandar internasional.

C-BEST is an integrated electronic platform which has been supporting Securities transaction settlement activities through book-entries since 2000 when scripless trading was applied to Indonesia Capital Market. C-BEST Next-G is an initiative performed to support the increase of the number of transaction settlements and to meet the international standard.

Tipe Efek yang terdaftar dan disimpan di KSEI saat ini adalah saham, waran, *rights, exchange traded fund*, unit penyertaan, obligasi korporasi, obligasi pemerintah, sukuk, SBSN, surat utang jangka menengah, Efek Beragun Aset (EBA), Reksa Dana yang diperdagangkan di Bursa (ETF) serta Surat Utang lain. Sebagai salah satu *Sub Registry* Bank Indonesia, KSEI juga menyediakan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi surat berharga Pemerintah Republik Indonesia.

The types of Securities deposited at KSEI are shares, warrants, rights, exchange traded funds, corporate bonds, government bonds, sukuk, Government Sharia Bonds, Medium Term Notes, Asset Backed Securities, Exchange Traded fund (ETF) as well as other debt instruments. KSEI also serves as one of Bank Indonesia's Sub Registry to provide custodian and transaction settlement services to the Indonesia Government's Securities.

Terkait dengan fungsi KSEI dalam hal penyelesaian dana untuk menunjang kebutuhan penyelesaian transaksi Efek, di tahun 2019 KSEI menjadi Kustodian Sentral pertama di Asia Tenggara yang menerapkan penyelesaian dana melalui Bank Sentral secara menyeluruh untuk transaksi

In 2019, KSEI became the first CSD in South East Asia that implemented full fund settlement through central bank for Securities transaction in the capital market (Full CeBM). This development was consistent with the Principle for Financial Market Infrastructures number 9 issued by

Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi

Central Custodian and Transaction Settlement Services

Efek di pasar modal (*Full* CeBM). Hal tersebut sesuai dengan *Principle for Financial Market Infrastructures* nomor 9 yang dikeluarkan oleh *Committee on Payments of Market Infrastructure* (CPMI) dan *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO) tentang penyelesaian dana yang menyebutkan bahwa infrastruktur pasar keuangan akan lebih baik jika menggunakan Bank Sentral. Hal tersebut ditujukan untuk mengurangi dan mengendalikan risiko kredit dan risiko likuiditas atas penyelesaian dana tersebut.

the Committee on Payments of Market Infrastructure (CPMI) and International Organization of Securities Commissions (IOSCO) regarding the fund settlement which emphasizes that the financial services infrastructure will perform better by utilizing central bank. This is intended to reduce and control the credit and liquidity risk of the fund settlement.

KSEI juga bekerja sama dengan 17 Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) yang berperan untuk mendukung Perusahaan Efek membuka RDN bagi nasabahnya yang ingin bertransaksi di pasar modal. RDN tersebut tersebut digunakan untuk menyimpan dana milik nasabah secara terpisah dari dana Perusahaan Efek atau dana milik nasabah lainnya. Per 31 Desember 2019, 17 bank ini adalah:

KSEI also collaborated with 17 RDN Administrator Banks whose role is to support Securities Companies to open investor fund accounts for their investors who want to perform a transaction in the capital market. The account is used to deposit investors' funds separately from the Securities companies' or other investors'. As of December 31st, 2019, the banks are:

No.	Nama Bank | Bank's Name
1	PT Bank BCA Syariah
2	PT Bank BNI Syariah
3	PT Bank Central Asia Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT Bank KEB Hana Indonesia
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
8	PT Bank Nationalnobu Tbk
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	PT Bank OCBC NISP Tbk
11	PT Bank Panin Tbk
12	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
13	PT Bank Permata Tbk
14	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15	PT Bank Sinarmas Tbk
16	PT Bank Syariah Mandiri
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KSEI aktif melakukan terobosan-terobosan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan bagi para pelaku di Pasar Modal Indonesia. Melalui terobosan ini diharapkan KSEI dapat menunjang perkembangan Pasar Modal Indonesia di masa datang.

KSEI actively creates innovations in order to improve services quality for the Indonesia Capital Market industry. Through those innovations, KSEI is expected to support the development of Indonesia Capital Market in the future.

Jasa Penyimpanan Efek

Di antara semua jenis Efek yang tersimpan di KSEI, saham merupakan jenis Efek yang paling dominan. Oleh karena itu, total nilai aset yang disimpan di KSEI sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, total nilai aset yang tersimpan di KSEI cenderung bergerak searah dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Securities Depository Services

The majority of Securities type deposited at KSEI is Shares. Consequently, the performance of the Securities depository services is quite affected by the volatility of the stock prices in the Indonesia Stock Exchange. In other words, the total value of assets deposited at KSEI tended to move in line with the performance of JCI (Jakarta Composite Index).

Pada tahun 2019, total nilai aset yang tersimpan di KSEI meningkat sebesar 6,06% dari Rp4.210,36 triliun menjadi Rp4.465,41 triliun. Sementara itu, dari sisi jumlah Efek yang tersimpan di KSEI mengalami peningkatan sebesar 8,40% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2019, the total value of assets deposited at KSEI grew by 6.06% from Rp4,210.36 trillion to Rp4,465.41 trillion. Furthermore, the number of securities deposited at KSEI increased by 8.40% compared to last year.

Jenis Efek yang Tersimpan di KSEI / **Types of Securities under KSEI**

Jenis Efek	Nilai Efek Securities Values		Jumlah Efek Numbers of Securities		Securities Types
	2019	2018	2019	2018	
Saham	3.730,74	3.560,87	687	666	Shares
Obligasi Korporasi	428,58	401,68	670	598	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah	88,36	76,94	46	42	Government Bonds
MTN	71,96	75,22	389	412	Medium Term Notes
SBSN	39,73	30,33	30	18	Government Sharia Bonds
Sukuk	36,60	23,30	172	108	Sukuk
Lainnya	69,42	42,02	161	144	Others
Total	**4.465,41**	**4.210,36**	**2.155**	**1.988**	**Total**

Porsi kepemilikan Efek investor lokal pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 55,71%. Sejak tahun 2016, jumlah investor lokal cenderung meningkat dibandingkan investor asing, hal ini mencerminkan peningkatan kepercayaan investor lokal terhadap Pasar Modal Indonesia.

The proportion of domestic investors' Securities ownership in 2019 increased by 55.71% compared with the previous year. Since 2016, the number of domestic investors tended to increase compared with foreign investors, reflecting the trust from domestic investors towards Indonesia Capital Market.

Komposisi Kepemilikan Efek yang Tersimpan di KSEI / **Composition of Securities Deposited in KSEI**

Jenis Efek	A/L	2019 Nilai (RpTriliun)	2019 %	2018 Nilai (RpTriliun)	2018 %	F/D	Securities Types
Saham	A	1.934,39	51,85%	1.857,55	52,17%	F	Equity
	L	1.796,35	48,15%	1.703,32	47,83%	D	
Obligasi Korporasi	A	32,57	7,60%	29,57	7,36%	F	Corporate Bonds
	L	396,01	92,40%	372,11	92,64%	D	
Obligasi Pemerintah	A	0,22	0,25%	0,32	0,42%	F	Government Bonds
	L	88,14	99,75%	76,61	99,58%	D	
MTN	A	3,58	4,98%	11,03	14,67%	F	Medium Term Notes
	L	68,38	95,02%	64,18	85,33%	D	
SBSN	A	0,04	0,10%	0,19	0,62%	F	Government Sharia Bonds
	L	39,69	99,90%	30,14	99,38%	D	
Sukuk	A	0,04	0,11%	0,04	0,18%	F	Sukuk
	L	36,56	99,89%	23,26	99,82%	D	
Lainnya	A	6,87	0,35%	3,47	8,25%	F	Others
	L	62,55	2,51%	38,55	91,75%	D	
Sub Total	**A**	**1.977,73**	**44,29%**	**1.902,16**	**45,18%**	**F**	**Sub Total**
	L	**2.487,68**	**55,71%**	**2.308,19**	**54,82%**	**D**	
Total		**4.465,41**		**4.210,35**			**Total**

Keterangan
A : Asing
L : Lokal

Notes
F : Foreign
D : Domestic

Jasa Penyelesaian Transaksi Efek

KSEI mencatat adanya peningkatan jasa penyelesaian transaksi Efek pada tahun 2019, seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Securities Transaction Settlement Services

KSEI recorded an increase in Securities transaction settlement services in 2019, in line with the growing trading activities in the Indonesia Stock Exchange.

Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi

Central Custodian and Transaction Settlement Services

Di tahun 2019, pemindahbukuan Efek dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari pemindahbukuan Efek tanpa pembayaran (*Free of Payment*/FOP) dan pemindahbukuan Efek dengan pembayaran (*Versus Payment*/VP) mengalami peningkatan baik dalam hal frekuensi maupun jumlah. Dari segi frekuensi, terdapat peningkatan pemindahbukuan Efek sebesar 12,73% dari 2.387.527 kali di tahun 2018 menjadi 2.691.467 kali di tahun 2019. Sementara dari segi jumlah, pemindahbukuan Efek mengalami peningkatan sebesar 1,56% dari 566.184 miliar unit di tahun 2018 menjadi 575.043 miliar unit di tahun 2019.

In 2018, Book-Entry of Securities denominated in Rupiah that consists of Free of Payment (FoP) and Versus Payment (VP) reported an increase in both frequency and amount. The frequency of Securities Book-Entry increased by 12.73% from 2,387,527 times in 2018 to 2,691,467 times in 2019. In terms of amount, Securities Book-Entry increased by 1.56% from 566,184 billion units in 2018 to 575,043 billion units in 2019.

Jumlah Pemindahbukuan Efek (FOP dan VP) / **Total Securities Book-Entry Settlements (FOP and VP)**

Keterangan	2019			2018			Description
	FOP	VP	Total	FOP	VP	Total	
Frekuensi	1.264.138	1.427.329	2.691.467	1.054.937	1.332.590	2.387.527	Frequency
Jumlah (miliar Unit)	101.305	473.738	574.043	126.955	439.229	566.184	Volume (billion)
Pembayaran (Rp triliun)		3.025,54	3.025.54		2.992,55	2.992,55	Payment (Rp trillion)
Pembayaran (juta USD)		5,79	5,79		0,05	0,05	Payment (USD million)

Dilihat dari kontribusinya, maka pemindahbukuan Efek dengan pembayaran (VP) di tahun 2019 masih mendominasi dari sisi frekuensi dan jumlah pemindahbukuan Efek. Dari segi frekuensi, kontribusi VP mencakup 53,03% dari total pemindahbukuan Efek, sementara dari segi jumlah mencakup 82,38%.

In 2019, the Securities book entry was still dominated by the Securities book entry with payment (VP) both in frequency and amount of book-entry securities. In terms of frequency, the VP Contribution accounted for 53.03% to total Book-Entry Securities while it accounted for 82.38% in terms of amount.

Penyelesaian Transaksi Bursa

Pada tahun 2019, frekuensi dan pembayaran penyelesaian transaksi bursa mengalami peningkatan. Dari segi frekuensi, tercatat peningkatan sebesar 23,72% menjadi 114.857.097 kali, sedangkan dari segi pembayaran mengalami kenaikan sebesar 9,35% menjadi Rp2.231 triliun. Hal ini pada dasarnya sejalan dengan peningkatan aktivitas yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Stock Exchange Settlement

In 2019, the frequency and payment of Stock Exchange settlement also posted an increase. In terms of frequency, it grew by 23.72% to 114,857,097 times, while it increased by 9.35% to Rp2,231 trillion in terms of payment. This was particularly in line with the increase in activities occurring in Indonesia Stock Exchange.

Penyelesaian Transaksi Bursa / **Stock Exchange Transaction Settlements**

Keterangan	2019	2018	Description
Frekuensi	114.857.097	92.833.064	Frequency
Jumlah (miliar Unit)	3.562	2.536	Volume (billion)
Nilai Penyelesaian Transaksi (Rp triliun)	2.231	2.040	Value of Transaction Settlements (Rp trillion)

Tindakan Korporasi

Terdapat 4 (empat) jenis tindakan korporasi yang paling banyak didistribusikan melalui KSEI, yaitu pembayaran bunga obligasi, RUPS/RUPO, pelunasan pokok obligasi, dan pembayaran dividen tunai maupun interim.

Corporate Actions

There are 4 (four) types of corporate actions that were distributed through KSEI mostly, namely bonds coupon payment, General Meeting of Shareholders/Bondholders, bonds redemption and cash or interim dividends.

Jenis Tindakan Korporasi yang Didistribusikan melalui KSEI

Types of Corporate Action Distributed by KSEI

Jenis TIndakan Korporasi	2019	2018	Coporate Action
Pembayaran Bunga Obligasi	5.584	4.075	Bonds Interest Payments
RUPS/RUPO	959	861	GMS
Pelunasan Pokok	506	370	Bonds Redemption
Dividen Tunai dan Interim	398	293	Cash Dividend and Interim
Lainnya	129	110	Others
Jumlah	**7.576**	**5.709**	**Total**

Frekuensi tindakan korporasi selama tahun 2019 meningkat sebesar 32,70% dari 5.709 kali di tahun 2018 menjadi 7.576 kali di tahun 2019. Pembayaran Bunga Obligasi merupakan tindakan korporasi yang paling banyak dilakukan yaitu sebesar 5.584 kali, sejalan dengan peningkatan jumlah Efek bersifat utang yang tercatat di KSEI.

The frequency of corporate actions during 2019 grew by 32.70% from 5,709 times in 2018 to 7,576 times in 2019. Bonds coupon payment was the corporate action with the highest frequency of 5,584 times, in line with the increase in debt Securities recorded at KSEI.

Distribusi Tindakan Korporasi

Corporate Actions Distribution

(dalam Miliar Unit)

(in Billion Unit)

Jenis Efek	2019	2018	Securities Types
Saham	183,84	247,68	Shares
Waran	0,45	0	Warrants
HMETD	133,50	622,98	Rights
Jumlah Efek	**317,38**	**870,65**	**Total Securities**

Pada tahun 2019, nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 44,73% dan 55,89%. Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana Efek Bersifat Utang memiliki kontribusi terbesar terhadap total nilai tindakan korporasi, maka di tahun 2019, Efek Bersifat Ekuitas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total nilai tindakan korporasi, yaitu mencakup 57,36%. Untuk jumlah unit, HMETD mendominasi keseluruhan distribusi tindakan korporasi pada 2018 sejumlah 622,98 miliar unit, sedangkan pada tahun 2019 didominasi oleh saham sebanyak 183,84 miliar unit.

In 2019, the value of corporate actions in Rupiah and US Dollar distributed through KSEI increased by 44.73% and 55.89%, respectively. Unlike last year where debt securities had the highest contribution to the total value of corporate actions, in 2019, equities had the largest contribution to the total value of corporate actions, accounted for 57.36%. In terms of unit, in 2018 corporate actions distributed was dominated by rights issues, which amounted to 622.98 billion units while in 2019 it was dominated by shares totaling 183.84 billion units.

Nilai Distribusi Tindakan Korporasi

Value of Corporate Actions Distribution

Jenis Efek	2019		2018		Securities Types
	Rp Triliun Rp Trillion	USD juta USD miillion	Rp Triliun Rp Trillion	USD juta USD miillion	
Efek Bersifat Ekuitas	142,93	10,63	75,73	0	Equity Securities
Efek Bersifat Utang	106,26	48,39	96,45	37,86	Debt Securities
Jumlah	**249,19**	**59,02**	**172,18**	**37,86**	**Total**

11,02%

Peningkatan Produk Investasi
Investment Product Increased

Jasa Penyedia Infrastruktur Investasi

Investment Infrastructure Services

Modul *Post Trade Processing* pada S-INVEST untuk pencatatan transaksi aset dasar berhasil diimplementasikan dengan sukses pada tahun 2019, melengkapi modul *Order Routing* untuk pencatatan transaksi unit penyertaan produk investasi, dan modul *e-Monitoring* untuk pelaporan data produk investasi ke OJK.

Post Trade Processing module within S-INVEST to record underlying asset transactions has been successfully implemented in 2019, complementing Order Routing module to record investment unit transactions and e-Monitoring module to report investment product data to OJK.

Tahun 2019 merupakan tahun ketiga penerapan S-INVEST yang dimulai sejak Agustus 2016. Dari tahun ke tahun, manfaat S-INVEST bagi pelaku industri Reksa Dana semakin dirasakan. Hal ini seiring dengan peningkatan jumlah produk investasi dan jumlah investor di industri Reksa Dana. Mekanisme S-INVEST yang dilakukan secara elektronik, terpusat, dan terintegrasi meningkatkan efisiensi kegiatan operasional para pelaku pasar Reksa Dana, terlepas dari peningkatan jumlah produk maupun jumlah investor. S-INVEST juga sangat bermanfaat bagi regulator dalam melakukan fungsi pengawasan secara terintegrasi.

2019 was the third year of S-INVEST implementation which started in August 2016. Every year, all participants in the mutual fund industry enjoyed the benefits of S-INVEST implementation. The number of investment products and the number of investors in the mutual fund industry have also continually grown over the years. S-INVEST as a digital, centralized and integrated platform has improved efficiency in the operational activities for participants of the Mutual Fund industry, despite the growing number of products and investors. S-INVEST also gives added values for regulators in carrying out integrated oversight functions.

Di tahun 2019, S-INVEST telah dilengkapi dengan *Order Routing* untuk transaksi unit penyertaan produk investasi, *Post Trade Processing* (PTP) untuk pencatatan transaksi aset dasar, dan *e-Monitoring* untuk pelaporan Bank Kustodian ke OJK. Seluruh fungsi tersebut mengintegrasikan informasi aktivitas transaksi Reksa Dana, antara lain investasi/divestasi, jumlah, nilai dan jumlah *subscription* dan *redemption*, serta Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana.

Pertemuan rutin juga dilakukan dengan perwakilan asosiasi yang terdiri dari APRDI (Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia), AMII (Asosiasi Manajer Investasi Indonesia), ABKI (Asosiasi Bank Kustodian Indonesia), ABAPERDI (Asosiasi Bank Agen Penjual Reksa Dana Indonesia), APEI (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia), IFEMC (*Indonesia Foreign Exchange*

In 2019, S-INVEST was equipped with Order Routing for mutual fund investment product, Post Trade Processing (PTP) for recording basic asset transactions, and e-Monitoring for Custodian Bank reporting to OJK. All of these functions integrates Mutual Funds' transaction activities information such as investment/ divestment, subscription and redemption amounts and values, and Net Asset Value.

Regular meetings are also held with association representatives, participated by APRDI (Indonesia Mutual Fund and Investment Association), AMII (Indonesia Investment Manager Association), ABKI (Indonesia Custodian Banks Association), ABAPERDI (Indonesia Mutual Fund Selling Agent Banks Association), APEI (Indonesia Securities Companies Association), IFEMC

Jasa Penyedia Infrastruktur Investasi

Investment Infrastructure Services

Committee), dan PAPERDO (Perkumpulan Agen Penjual Reksa Dana *Online*). Dalam pertemuan tersebut dibahas isu-isu operasional serta penanganannya dan rencana pengembangan yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan pasar.

Pada tahun 2019 juga KSEI melanjutkan *multi-years project* yang cukup besar, yaitu TAPERA (Tabungan Perumahan Rakyat) untuk mempersiapkan implementasinya di tahun mendatang. Dengan telah terbentuknya Badan Pengelola (BP) Tapera, maka proses lanjutan untuk persiapan implementasi S-INVEST Tapera terus berjalan termasuk penentuan Bank Kustodian serta Manajer Investasi yang akan terlibat langsung dalam pengelolaan dana Tapera.

Pada akhir Desember 2019, jumlah produk investasi yang terdaftar di S-INVEST adalah sebanyak 3.042 produk, meningkat sebesar 11,02% dari 2.740 produk pada akhir tahun 2018. Total dana kelolaan atau (*Asset Under Management*-AUM) pada akhir tahun 2019 meningkat sebesar 10,53% menjadi Rp789,80 triliun dari Rp714,56 triliun pada akhir tahun 2018.

Jumlah investor Reksa Dana juga meningkat sebesar 78,25% dari sebelumnya sebanyak 995.510 pada akhir tahun 2018 menjadi sebanyak 1.774.493 pada akhir tahun 2019.

Strategi dan Prospek Tahun 2020

Tahun 2020 direncanakan menjadi tahun implementasi produk investasi Tapera. Berbagai persiapan dilakukan untuk proyek ini, khususnya bersama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan Bank Kustodian terpilih. Rencana implementasi S-INVEST Tapera menjadi bagian dari rencana strategis KSEI pada tahun 2020, mengingat program Tapera merupakan program kerja Pemerintah RI yang ditujukan untuk menyediakan perumahan, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Kepesertaan untuk program Tapera ini akan dimulai dari seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah sekitar 4,3 juta orang. Seluruh peserta akan dibuatkan SID dan *Investor Fund Account* (IFUA) sehingga akan berdampak signifikan bagi perkembangan nasabah di Pasar Modal Indonesia.

(Indonesia Foreign Exchange Committee) and PAPERDO (Online Mutual Fund Selling Agent Association). The meeting discussed operational issues as well as problems solving and the development needed in accordance with market developments.

In 2019, KSEI will continue to work on a significant multi-years project called the Public Housing Savings (TAPERA) for its implementation in the upcoming year. Following the establishment of the Public Housing Savings Management Body (BP-Tapera), the preparation for S-INVEST Tapera implementation was carried out, which included the appointment of Custodian Bank and Fund Manager which would directly involve in managing Tapera funds.

At the end of December 2019, the number of investment products listed on S-INVEST totalled 3,042 products, increased by 11.02% from 2,740 products at the end of 2018. Total Asset Under Management (AUM) grew by 10.53% from Rp714.56 trillion at the end of 2018 to Rp789.80 trillion at the end of 2019.

Furthermore, there was an increase in the number of Mutual Funds investors from 995,510 at the end of 2018 to 1,774,493 at the end of 2019 or grew by 78.25%.

2020 Strategy and Prospects

2020 will be the year of implementation for Tapera investment product. Several initiatives have been prepared for this project, particularly along with Tapera Management Body and the appointed Custodian Bank. The implementation plan for S-INVEST Tapera will become part of KSEI's strategic plan for 2020, considering that Tapera program is a government program aimed to provide housings particularly for low income people. The participants for this Tapera program will begin with all civil servants totalling 4.3 million people. All participants will get their SID and Investor Fund Account (IFUA) and will be included in the total number of investors in the capital market, thus can have significant impact to the development of investors' data in Indonesia Capital Market.

Inisiatif lainnya yang juga akan difokuskan selama tahun 2020 adalah perluasan fungsi pengawasan KSEI terhadap industri Reksa Dana. Dengan telah berjalannya modul *Order Routing*, *Post Trade Processing* serta pelaporan *e-Monitoring* di S-INVEST, maka akan banyak data penting yang tersedia dan dapat mendukung fungsi pengawasan di KSEI.

Untuk meningkatkan manajemen pengelolaan data di S-INVEST, KSEI berencana untuk menerapkan *data warehousing*. Data operasional di S-INVEST akan dibatasi untuk 1 (satu) tahun. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem dan tetap mencukupi kebutuhan Pengguna S-INVEST.

Other initiatives that will also be focused during 2020 is the enhancement of KSEI's supervisory role towards the mutual fund industry. With the implementation of Order Routing, Post Trade Processing and e-Monitoring modules on S-INVEST, there will be lots of crucial data available to support KSEI's supervisory role.

To improve data management at S-INVEST, KSEI plans to implement data warehousing. The operational data in S-INVEST will be limited to 1 (one) year. This is expected to improve system performance and meet the needs of S-INVEST Users.

83,62

Indeks Kepuasan Pemakai Jasa meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 82,08
Customer Satisfaction Index increased from the previous year of 82.08

Kepuasan Pemakai Jasa
Customer Satisfaction

Peningkatan Indeks Kepuasan Pemakai Jasa KSEI 2019 menjadi 83,62 dari 82,08 di tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan kepuasan pemakai jasa KSEI sejalan dengan perbaikan kinerja yang dilakukan oleh manajemen dan segenap karyawan KSEI yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

The improvement of KSEI's Customer Satisfaction Index from 82.08 in 2018 to 83.62 in 2019 reflected the increase of KSEI participants' satisfaction and was with the consistent and continuous performance improvements carried out by the management and all employees of KSEI.

Survei Kepuasan Pemakai Jasa KSEI dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari upaya untuk membangun Kustodian Sentral yang lebih efektif, efisien, aman, wajar, dan terpercaya. Hal ini sesuai dengan visi KSEI "Menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan serta lingkungan bisnis".

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemakai Jasa ini didasari oleh keinginan KSEI untuk selalu berusaha memenuhi harapan Pemakai Jasa. Selain itu, KSEI juga berusaha memenuhi salah satu persyaratan ISO 9001:2015, yaitu Fokus kepada Pelanggan.

KSEI's customer satisfaction survey is conducted annually as a commitment to build a more effective, efficient, secure, fair and trustworthy Central Securities Depository. This is consistent with KSEI's vision stating that it aspires to be reliable and competitive Central Securities Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of the stakeholders and business environment."

KSEI conducts Customer Satisfaction Survey aligned with its commitment to continuously fulfil participants' expectations. In addition, KSEI also strive to achieve one of the ISO 9001:2015 requirements, namely Customer Focus.

Secara spesifik, tujuan pelaksanan survei adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja layanan KSEI dengan mengukur tingkat kepuasan pemakai jasa di tahun 2019 dan membandingkannya dengan tingkat kepuasan periode sebelumnya.
2. Mendapatkan masukan dari pemakai jasa terkait pelayanan jasa KSEI tahun 2019 dan pengembangan layanan jasa baru yang perlu disediakan oleh KSEI.

Kegiatan survei dilaksanakan sejak Oktober hingga Desember 2019 dan ditujukan kepada Perusahaan Efek (PE), Bank Kustodian (BK), Biro Administrasi Efek (BAE), Emiten, SRO, Bank Pembayaran, Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN), dan Pengguna S-INVEST (Agen Penjual Reksa Dana dan Manajer Investasi). Pelaksanaan survei diawali dengan penyebaran kuesioner, kemudian dilakukan *in-depth interview* terhadap 20 (dua puluh) perwakilan PE, BK, Emiten dan Pengguna S-INVEST dari tanggal 18 November sampai dengan 3 Desember 2019, sebagai proses validasi hasil pengisian kuesioner.

Specifically, the objectives of the survey are as follows:

1. To evaluate performance of KSEI's services by measuring the customer satisfaction in 2019 and comparing it with the result of the previous survey.

2. To gain feedbacks from the Participants related to KSEI's services in 2019 and the developments of new services expected from KSEI.

Survey was conducted from October until December 2019 and addressed to Securities Companies (SC), Custodian Banks (CB), Registrars, Issuers, SRO, Payment Banks, Investor Cash Account (RDN) Administrator Banks and S-INVEST Users (Mutual Fund Selling Agents and Investment Managers). The survey started with distribution of questionnaires, followed by an in-depth interview towards 20 representatives of SC, CB, Issuers and S-INVEST Users from November 18th until December 3rd, 2019 to validate the questionnaire results.

Kepuasan Pemakai Jasa

Customer Satisfaction

Sebagai tahapan akhir dari survei, KSEI melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan PE, BK, BAE, dan Emiten untuk menggali lebih jauh saran dan masukan yang dijadikan dasar dalam penyusunan *Action Plan* 2020. Pada kesempatan tersebut, KSEI juga melaporkan bahwa seluruh *action plan* dari hasil survei 2018 telah selesai dilaksanakan selama tahun 2019 sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Di tahun 2019, KSEI mengukur tingkat kepuasan terhadap 2 tipe pemakai jasa, yaitu kepuasan Pemakai Jasa C-BEST (termasuk ORCHiD dan Emiten Area) dan kepuasan Pemakai Jasa S-INVEST. Kategori layanan dan produk yang dievaluasi dalam survei kepuasan Pemakai Jasa adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Pelanggan;
2. Jasa, Informasi, Komunikasi;
3. Teknologi;
4. Proses Penyelesaian Transaksi;
5. Fasilitas AKSes; dan
6. Pengembangan Bisnis dan Sistem.

Hasil Indeks 2019

Hasil survei dari Pemakai Jasa S-INVEST menunjukkan nilai tertinggi kepuasan pelanggan KSEI terletak pada aspek layanan pelanggan, teknologi, jasa, informasi dan komunikasi. Sementara itu, Pemakai Jasa C-BEST menilai aspek layanan pelanggan, proses penyelesaian transaksi dan layanan Kustodian, serta jasa, informasi dan komunikasi merupakan aspek yang dinilai paling tinggi.

Secara keseluruhan hasil survei di tahun 2019 menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan untuk C-BEST mencapai 82,25 dan Indeks Kepuasan untuk S-INVEST mencapai 84,98. Secara gabungan, Indeks Kepuasan Pemakai Jasa KSEI 2019 adalah 83,62, mengalami peningkatan dari 82,08 di tahun sebelumnya.

For the final stage of the survey, KSEI conducted a Focus Group Discussion (FGD) with SC, CB, Registrars and Issuers to gain insights and feedbacks which may be considered as the basis for 2020 Action Plans. During FGD, KSEI also reported the completion of action plans of 2018 during 2019 according to the determined timeline.

In 2019, KSEI measured the satisfaction of 2 Participants categories, C-BEST Users (including ORCHiD and Emiten Area) and S-INVEST Users. Services and products categories that were evaluated on the Customer Satisfaction Survey were:

1. Customer Services;
2. Services, Information, Communication;
3. Technology;
4. Transaction Settlement Process;
5. AKSes Facility; and
6. Business and System Development

Index Result in 2019

The survey result from S-INVEST Users indicated that the highest score for KSEI's customer satisfaction was achieved through the customer care, technology, services, information and communication aspects. Additionally, C-BEST Users suggested that the customer care, transaction settlement process and custodian services, as well as services, information and communication as the aspects that obtain the highest score.

Overall, the 2019 survey result demonstrated that the Customer Satisfaction Index for C-BEST was 82.25 and S-INVEST was 84.98. In total, KSEI's Customer Satisfaction Index reached 83.62 in 2019, an improvement from 82.08 in the previous year.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat Kepuasan Pemakai Jasa KSEI mengalami peningkatan sejalan dengan perbaikan kinerja yang dilakukan oleh manajemen dan segenap karyawan KSEI yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

This indicated that KSEI's Customer Satisfaction Index is consistently increasing with the continuous improvements of the performance carried out by the management and KSEI's employees.

Keberlanjutan Survei 2020

Hasil dari survei kepuasan tahun 2019 akan digunakan oleh KSEI sebagai landasan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan layanan yang diberikan kepada Pemakai Jasa KSEI.

Sustainability of 2020 Survey

The result of 2019 Customer Satisfaction Survey will be used by KSEI as a basis for improvements and upgrading services offered to KSEI's Participants.

37,25%

Peningkatan Laba Bersih di tahun 2019
The increase in Operating Revenue in 2019

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pada tahun 2019, KSEI membukukan peningkatan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 59% dari Rp180,54 miliar di tahun 2018 menjadi Rp287,06 miliar di tahun 2019. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar 19,21%.

In 2019, KSEI recorded an increase in total comprehensive income for the current year by 59% from Rp180.54 billion in 2018 to Rp287.06 billion in 2019, some of which due to the 19.21% of total revenues.

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang mengkaji kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja. Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis which reviewed the financial performance of the Company was based on the Financial Statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31st, 2019 which has been audited by Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accountant Office. In the opinion of the Company's public accountant, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31st, 2019, as well as the financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2015-2019

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year 2015-2019

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Jasa Kustodian Sentral	324.008	313.453	282.347	244.421	230.480	Central Custodian Services Fees
Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa	129.146	117.804	105.159	107.340	83.787	Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees
Pendapatan S-INVEST	14.385	9.173	-	-	-	S-INVEST Fees
Jumlah Pendapatan Usaha	**467.539**	**440.430**	**387.506**	**351.761**	**314.267**	**Total Operating Revenues**
Pendapatan Investasi	248.218	170.478	131.871	127.513	115.902	Investment Income
Lainnya Bersih	23.347	7.752	10.293	15.234	8.287	Others Net
Jumlah Pendapatan	**739.103**	**620.009**	**529.835**	**494.508**	**438.456**	**Total Revenues**
Beban Usaha	-385.092	-358.337	-348.373	-299.653	-245.271	Operating Expenses
Keuntungan (Kerugian) atas Selisih Kurs - Bersih	-1.089	1.349	164	-389	-	Gain (Loss) on Exchange Difference - Net
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	-4.167	-1.314	473	-2.495	-2.295	Equity Section (Loss) Net of Associate Entity
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	348.755	260.358	-	-	-	Profit Before Final Tax and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	-44.916	-31.787	-	-	-	Final Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	303.839	228.571	181.936	191.972	190.891	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	-32.745	-31.051	-19.787	-23.156	-24.361	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	**271.094**	**197.520**	**162.149**	**168.816**	**166.530**	**income for the current year**
Penghasilan Komprehensif Lain	15.962	-16.982	14.454	10.196	-4.811	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**287.056**	**180.539**	**176.603**	**179.012**	**161.719**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha KSEI berasal dari Pendapatan Jasa Kustodian Sentral, Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa, dan Pendapatan S-INVEST. Pada tahun 2019, Pendapatan Usaha mengalami peningkatan sebesar 6,16% dari Rp440,43 miliar di tahun 2018 menjadi Rp467,54 miliar.

Kontribusi pendapatan usaha terhadap total pendapatan KSEI pada tahun 2019 mencapai 63,26% atau mengalami penurunan dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya sebesar 71,04%. Hal ini karena adanya peningkatan Pendapatan sebesar 19,21% pada tahun 2019.

Operating Revenue

KSEI's operating revenues were derived from the Central Custodian Services Fees, Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees and S-INVEST Fees. In 2019, Operating Revenues grew by 6.16% from Rp440.43 billion in 2018 to Rp467.54 billion, respectively.

The contribution of operating revenues to KSEI's total revenues reached 63.26% in 2019, a decline from 71.04% previously. Such increase was due to additional total revenues by 19.21% in 2019.

Pendapatan Jasa Kustodian Sentral

Pendapatan jasa Kustodian Sentral merupakan pendapatan atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan kepada para Pemegang Rekening dan Emiten. Pendapatan dari Pemegang Rekening meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penyimpanan Efek, jasa pemindahbukuan Efek, jasa penarikan Efek, dan jasa pelaporan, sedangkan pendapatan dari Emiten terdiri dari pendapatan atas jasa pendaftaran, jasa penyimpanan tahunan, dan jasa agen pembayaran. Pendapatan jasa Kustodian Sentral mengalami peningkatan sebesar 3,37% dari Rp313,45 miliar di tahun 2018 menjadi Rp324,00 miliar.

Central Custodian Services Fees

The Central Custodian Services Fees was fees generated from the services rendered by KSEI to Accountholders and Issuers. Revenues from Accountholders comprises of revenues from Securities safekeeping services, securities book-entry services, Securities withdrawal services, and reporting services, whilst revenues from Issuers comprises of revenues for registration services, annual safekeeping fees, and payment agent fees. The Central Custodian Services fees increased by 3.37% from Rp313.45 billion in 2018 to Rp324.00 billion.

Pendapatan Jasa Transaksi Bursa

Pendapatan jasa transaksi Bursa mengalami peningkatan sebesar 9,63% pada tahun 2019, dari Rp117,80 miliar di tahun 2018 menjadi Rp129,15 miliar. Peningkatan ini karena jumlah hari bursa relatif lebih banyak, yaitu 245 hari dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 240 hari. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham juga meningkat dari Rp8,56 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,16 triliun di tahun 2019.

Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees

The Stock Exchange Transaction Settlement services fees increased by 9.63% in 2019, from Rp117.80 billion in 2018 to Rp129.15 billion. Such increase was due to higher number of trading days of 245 days in 2019 compared with only 240 days in 2018. In addition to that, the average daily trading values also increased from Rp8.56 trillion in 2018 to Rp9.16 trillion in 2019, respectively.

Pendapatan S-INVEST

Pendapatan Layanan Jasa S-INVEST merupakan pendapatan yang terkait dengan pencatatan transaksi produk investasi, transaksi aset dasar, dan pelaporan di industri Reksa Dana untuk pengguna S-INVEST.

Pendapatan ini terdiri dari pendapatan bulanan produk investasi, pendapatan atas perpanjangan waktu, dan pendapatan penarikan dana. Biaya atas layanan jasa S-INVEST efektif berlaku sejak Maret 2018. Pada tahun 2019, jumlah pendapatan S-INVEST meningkat 56,81% dari Rp9,17 miliar di tahun 2018 menjadi Rp14,38 miliar di tahun 2019.

S-INVEST Fees

S-INVEST Fees is fees related to the transaction record of investment products, underlying asset transactions, and reporting for Mutual Fund industry for S -INVEST users.

This revenue comprises of monthly revenue from investment products, fees from fees for extra time, and cash withdrawal fees. Fees for S-INVEST services have been effectively applied since March 2018. In 2019, S-INVEST fees grew by 56.81% from Rp9.17 billion in 2018 to Rp14.38 billion in 2019, respectively.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi KSEI berasal dari hasil pengelolaan dana yang ditempatkan pada aset keuangan berupa investasi dalam bentuk deposito berjangka, obligasi, jasa giro, dan Reksa Dana. Secara kumulatif, pendapatan investasi KSEI membukukan peningkatan sebesar 45,60% dari Rp170,48 miliar di tahun 2018 menjadi Rp248,22 miliar di tahun 2019.

Investment Income

KSEI's investment income is generated from fund placement in financial instruments like time deposits, bonds, current accounts, and mutual funds. Cumulatively, KSEI's investment income posted an increase of 45.60% from Rp170.48 billion in 2018 to Rp248.22 billion in 2019, respectively.

Beban Usaha / **Operating Expenses**

(dalam Rp juta) / (in Rp million)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Gaji, Honor dan Tunjangan	123.676	116.788	117.508	100.504	78.277	Salaries, Honorarium, and Allowances
Iuran Tahunan OJK	70.131	66.064	58.126	52.764	47.240	Annual Contribution to OJK
Pengembangan Usaha & Pasar Modal	48.518	49.439	51.570	61.195	51.112	Business Development and Capital Market
Beban Umum & Administrasi	40.980	41.166	45.083	37.648	29.774	General and Administrative Expenses
Penyusutan	49.075	38.311	29.456	18.512	12.314	Depreciation
Pemeliharaan & Perbaikan	35.605	28.500	24.717	12.756	11.289	Repair and Maintenance
Pendidikan & Pelatihan	9.894	10.529	10.137	8.186	8.263	Training and Education
Jasa Ahli Profesional	7.214	7.541	11.777	8.087	7.102	Professional Fees
Jumlah Beban Usaha	**385.092**	**358.337**	**348.374**	**299.652**	**245.271**	**Total Operating Expenses**

Beban Usaha

Beban Usaha KSEI pada tahun 2019 meningkat sebesar 7,47% dari Rp358,34 miliar di tahun 2018 menjadi Rp385,09 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan, peningkatan biaya pemeliharaan dan perbaikan, kenaikan iuran tahunan OJK, serta kenaikan gaji, honor dan tunjangan di tahun 2019.

Operating Expenses

KSEI's operating expenses in 2019 grew by 7.47% from Rp358.34 billion in 2018 to Rp385.09 billion. Such increase was mainly due to higher depreciation expenses, an increase in maintenance and repair costs, an increase in OJK's annual fees and higher salary honorarium and allowance expenses during 2019.

Beban Gaji, Honor, dan Tunjangan

Beban ini terdiri dari biaya untuk gaji, honor dan tunjangan karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, serta beban pesangon, imbalan kerja, dan imbalan jasa penghargaan. Pada tahun 2019, beban gaji, honor, dan tunjangan mengalami peningkatan sebesar 5,90% dari Rp116,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 123,68 miliar di tahun 2019.

Salaries, Honorarium, and Allowances Expenses

These expenses comprise of salary, honorarium and allowances for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as severance payment, employee benefits and performance bonuses. In 2019, salary, honorarium and allowance expenses increased by 5.90% from Rp116.79 billion in 2018 to Rp123.68 billion in 2019, respectively.

Iuran Tahunan OJK

Iuran tahunan OJK meningkat sebesar 6,16% dari Rp66,06 miliar di tahun 2018 menjadi Rp70,13 miliar di tahun 2019 seiring dengan peningkatan pendapatan usaha KSEI.

Annual Contribution to OJK

Annual contribution to the OJK expenses increased by 6.16% from Rp66.06 billion in 2018 to Rp70.13 billion in 2019, consistent with the growth in KSEI's operating revenues.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 28,10% dari Rp38,31 miliar di tahun 2018 menjadi Rp49,08 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan beban penyusutan yang berasal dari aplikasi C-BEST *Next-G* yang telah diterapkan sejak Triwulan 3 tahun 2018.

Depreciation Expenses

Depreciation expenses in 2019 posted an increase of 28.10% from Rp38.31 billion in 2018 to Rp49.08 billion. Such increase was due to additional depreciation expenses derived from the C-BEST Next-G application which has been implemented since the third quarter of 2018.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Beban Pengembangan Usaha dan Pasar Modal

Beban pengembangan usaha dan pasar modal menurun sebesar 1,86% dari Rp49,44 miliar di tahun 2018 menjadi Rp48,52 miliar di tahun 2019. Hal ini dikarenakan penurunan biaya sosialisasi produk KSEI, akan tetapi komitmen KSEI dalam rangka mengembangkan pasar modal melalui pengembangan infrastruktur dan sistem pendukungnya tetap terjaga.

Beban Umum dan Administrasi

Beban administrasi dan umum terdiri dari sewa ruangan kantor, telekomunikasi dan pos, asuransi, biaya rapat, listrik dan air, jasa karyawan diperbantukan, konsumsi, perjalanan dinas, perlengkapan kantor, langganan informasi teknologi, sewa lainnya dan beban lain-lain. Pada tahun 2019, Beban Administrasi dan Umum relatif stabil, hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,45% dari Rp41,17 miliar di tahun 2018 menjadi Rp40,98 miliar.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Sepanjang tahun 2019, Beban pemeliharaan dan perbaikan meningkat sebesar 24,93% dari Rp28,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp35,60 miliar. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan ini antara lain berupa beban pemeliharaan perangkat keras dan lunak komputer untuk mendukung aktivitas operasional KSEI.

Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban pendidikan dan pelatihan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,03% dari Rp10,53 miliar menjadi Rp9,89 miliar. Hal ini disebabkan oleh lebih fokusnya Perusahaan kepada pengembangan sistem utama (C-BEST *Next-G Phase* 2).

Beban Jasa Ahli Profesional

Beban jasa ahli dan profesional pada tahun 2019 turun sebesar 4,34% dari Rp7,54 miliar di tahun 2018 menjadi Rp7,21 miliar. Penurunan tersebut menyesuaikan dengan kegiatan pada tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2019, laba sebelum pajak Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 32,93% dari Rp228,57 miliar di tahun 2018 menjadi Rp303,84 miliar, dan laba bersih tahun berjalan Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 37,25% dari Rp197,52 miliar di tahun 2018 menjadi Rp271,09 miliar. Laba sebelum pajak meningkat didukung oleh peningkatan pendapatan usaha dan peningkatan pendapatan investasi.

Business Development and Capital Market Expenses

Business development and capital market expenses decreased by 1.86% from Rp49.44 billion in 2018 to Rp48.52 billion in 2019, respectively. This was attributed to lower socialization expenses for KSEI's product, yet KSEI remained committed to developing the capital market through the development of infrastructure and supporting system.

General and Administrative Expenses

Administrative and general expenses consists of rental office space, telecommunications and postage, insurance, meeting expenses, electricity and water, outsourcing employees, consumption, travel allowance, office supplies, information technology subscriptions, other rental and other expenses. In 2019, administrative and general expenses was relatively stable, only slightly declined by 0.45% from Rp41.17 billion in 2018 to Rp40.98 billion.

Repair and Maintenance Expenses

Throughout the year 2019, maintenance and repair expenses increased by 24.93% from Rp28.50 billion in 2018 to Rp35.60 billion. These Maintenance and Repair expenses include maintenance of computer hardware and software to support KSEI's operational activities.

Training and Education Expenses

Education and training expenses posted a decline of 6.03% in 2019 from Rp10.53 billion to Rp9.89 billion. This was due to the Company's more attention toward the development of core system (C-BEST Next G Phase 2).

Professional Fees

Professional and consultant fees expenses declined by 4.34% from Rp7.54 billion in 2018 to Rp7.21 billion. Such decline was associated with activities during 2019.

Profit Before Tax

In 2019, the Company's profit before tax grew by 32.93% from Rp228.57 billion in 2018 to Rp303.84 billion, and the Company's current year's net income also grew by 37.25% from Rp197.52 billion in 2018 to Rp271.09 billion. Such increase in profit before tax was due to the increase in KSEI's operating revenue and investment income.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, KSEI membukukan peningkatan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 59% dari Rp180,54 miliar di tahun 2018 menjadi Rp287,06 miliar di tahun 2019. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar 19,21%.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2019, KSEI recorded an increase in total comprehensive income for the current year by 59% from Rp180.54 billion in 2018 to Rp287.06 billion in 2019. Such increase was due to the 19.21% increase of total revenues.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

(dalam Rp juta)

Assets

(in Rp million)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Description
Aset Lancar	1.761 727	1.544.227	14,08%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	524.998	457.384	14,78%	Non-Current Assets
Total Aset	**2.286.724**	**2.001.611**	**14,24%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	110.386	119.609	-7,71%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	40.858	33.577	21,68%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	151.244	153.186	-1,27%	Total Liabilities
Ekuitas	2.135 481	1.848.425	15,53%	Equity
Total Liabiltas dan Ekuitas	**2.286.724**	**2.001.611**	**14,24%**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Aset KSEI tumbuh sebesar 14,24% dari Rp2 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2019 karena meningkatnya Aset Lancar dan Aset Tidak lancar. Pertumbuhan aset tertinggi berasal dari Aset lancar dan Aset tidak lancar yang meningkat masing-masing sebesar 14,08% dan 14,78% di tahun 2019.

Aset Lancar meningkat dari Rp1,54 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,76 triliun di tahun 2019, atau tumbuh sebesar 14,08%, disebabkan oleh peningkatan Kas dan setara kas serta investasi. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perusahaan pada tahun 2019.

Aset tidak lancar KSEI mencapai Rp525,00 miliar pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 14,78% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp457,38 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal investasi pada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

Assets

KSEI's Assets grew by 14.24% from Rp2 trillion in 2018 to Rp2.29 trillion in 2019 because of the increase in Current Assets and Noncurrent Assets. The highest growth in assets was recorded by current assets and non current assets which grew by 14.08% and 14,78% in 2019, respectively.

Current Assets increased from Rp1.54 trillion in 2018 to Rp1.76 trillion in 2019, or grew by 14.08%, supported by an increase in cash and cash equivalents as well as investment. This was in line with the increase in the Company's revenue in 2019.

KSEI's non current assets reached Rp525 billion in 2019 or grew 14.78% compared with the previous year's Rp457.38 billion. The increase was due to additional equity investment at PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

KSEI membukukan penurunan liabilitas sebesar 1,27% dari Rp153,19 miliar di tahun 2018 menjadi Rp151,24 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama bersumber dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 7,71% sementara liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 21,68% di tahun 2019.

Liabilitas jangka pendek mencatat penurunan sebesar 7,71% dari Rp119,61 miliar di tahun 2018 menjadi Rp110,39 miliar di tahun 2019. Penurunan terutama dipicu oleh menurunnya utang usaha sebesar 47,49% dari Rp41,45 miliar di tahun 2018 menjadi Rp21,77 miliar di tahun 2019.

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 21,68% dari Rp33,58 miliar di tahun 2018 menjadi Rp40,86 miliar di tahun 2019. Peningkatan ini terutama dipicu oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar 16,15%, sesuai dengan proyeksi dari perhitungan aktuaria.

EKUITAS

Ekuitas KSEI pada tahun 2019 meningkat sebesar 15,53% dari Rp1,85 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,14 triliun yang mencerminkan kokohnya permodalan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan.

Belanja Modal

Sepanjang tahun 2019, belanja modal dalam jumlah yang signifikan terutama untuk pengadaan aset tetap termasuk perangkat keras dan piranti lunak komputer guna meningkatkan kemampuan teknologi informasi dalam rangka pengembangan C-BEST *Next-G Phase* 2, S-INVEST, sistem *e-Voting* dan e-Proxy, Sistem Pengawasan Mutasi Efek, *Big data* Platform, AKses *Next-G* serta infrastruktur penunjang lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp135,49 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp107,73 miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan pada peningkatan penerimaan jasa kustodian, penerimaan dari penyelesaian transaksi bursa dan penerimaan dari jasa S-INVEST di tahun 2019.

KSEI posted a decline in liabilities by 1.27% from Rp153.19 billion in 2018 to Rp151.24 billion in 2019. Such decline was particularly triggered by the decline in current liabilities by 7.71% while noncurrent liabilities increased by 21.68% in 2019, respectively.

Current liabilities decreased by 7.71% from Rp119.61 billion in 2018 to Rp110.39 billion in 2019. Such decline was particularly triggered by a fall in accounts payable by 47.49% from Rp41.45 billion in 2018 to Rp21.77 billion in 2019, respectively.

Noncurrent liabilities posted an increase of 21.68% from Rp33.58 billion in 2018 to Rp40.86 billion in 2019. Such increase was particularly caused by the increase in employee benefit obligation by 16.15%, in accordance with the projection of actuary calculation.

EQUITY

KSEI's equity in 2019 increased by 15.53% from Rp1.85 trillion in 2018 to Rp2.14 trillion, reflecting a strong capital to support the company's business development.

Capital Expenditures

Throughout the year 2019, a significant amount of capital expenditure was allocated to acquire fixed assets including computer hardware and software in order to enhance the information technology capability for the development of C-BEST Next-G Phase 2, S-INVEST, e-Voting and e-Proxy system, Securities Mutation Surveillance system, AKSes Next-G and other supporting infrastructures.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash generated from operating activities was recorded at Rp135.49 billion in 2019 compared with Rp107.73 billion in 2018. The increase was due to an increase in receipts from central custodian fees, receipts from stock exchange transaction settlement fees and receipts from S-INVEST fees in 2019.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada 2019 tercatat negatif sebesar Rp274 juta dibandingkan dengan Rp67,64 miliar di tahun 2018. Saldo negatif antara lain disebabkan oleh adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi pada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2019, kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp135,22 miliar yang terutama disumbangkan oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasi di tahun tersebut.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash generated from investing activities in 2019 was a deficit of Rp274 million compared with a surplus of Rp67.64 billion in 2018. Such deficit was mainly caused by the additional investment in associates at PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

Net Increase in Cash and Cash Equivalents

In 2019, cash and cash equivalents posted an increase of Rp135.22 billion, which was particularly attributed to the increase in net cash generated from operating activities during the year.

4x

Peningkatan kapasitas transaksi C-BEST *Next-G*
The increased of transaction capacity of C-BEST Next-G

Teknologi Informasi
Information Technology

Rencana Strategis KSEI tahun 2017-2019 memprioritaskan arah pengembangan untuk peningkatan kapabilitas sumber daya TI dan interaksi dengan pemangku kepentingan yang diuraikan dalam lima langkah taktis

KSEI's strategic plan for 2017-2019 prioritized the development objective for enhancing the capabilities of IT resources and interactions with the stakeholders which was defied in five tactical steps

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal, KSEI berkeyakinan bahwa Teknologi Informasi (TI) memegang peran strategis dalam menunjang operasional sehari-hari dan mendukung pengembangan layanan jasa dan bisnisnya. Kapasitas dan kemampuan sistem TI selalu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan di Pasar Modal Indonesia. Penyempurnaan dan pembaruan sistem juga dilakukan secara terencana untuk mempertahankan kinerja, efisiensi proses, dan keamanan TI dengan mengacu pada *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) dan *Information Enterprise Architecture* (ITEA) tahun 2016-2019.

As a Central Securities Depository in the capital market, KSEI believes Information Technology (IT) plays a strategic role in supporting day-to-day operations and promoting its services business developments. IT system capacity and capability have been continuously enhanced to fulfil the requirements and growths of Indonesia Capital Market. System improvements and updates are also planned to maintain IT performance, process efficiency and security by referring to Information Technology Strategic Plan (ITSP) and Information Enterprise Architecture (ITEA) for period 2016-2019.

ROADMAP TI

KSEI membuat *roadmap* TI untuk tahun 2017-2019 dengan tema utama "KSEI sebagai *Financial Hub*" yang mengacu pada ITSP dan ITEA. *Roadmap* tersebut menghasilkan 52 (lima puluh dua) inisiatif proyek yang telah diimplementasikan secara bertahap sejak 2017.

Roadmap disusun dengan tema yang berbeda setiap tahunnya, yaitu:

- **2017: *IT Governance and Management Enabler***
  Pembenahan tata kelola TI KSEI mencakup kebijakan, prosedur, pembentukan fungsi TI *Steering Committee*, dan Audit TI, serta tata cara pengelolaan dokumentasi lainnya.
- **2018: *People Awareness and Competency***
  Pengembangan SDM Divisi TI yang berfokus pada pengelolaan jumlah SDM, pelatihan secara berkala, dan sertifikasi.
- **2019: *The Best and Trusted IT Services***
  Peningkatan layanan TI yang mencakup sistem aplikasi dan infrastruktur TI untuk mendukung strategi dan tujuan bisnis KSEI menjadi *Financial and Information Hub* di Pasar Modal dengan layanan yang andal sesuai standar regional/internasional.

IT ROADMAP

KSEI has formulated IT roadmap for the period of 2017 – 2019 with the main theme of "KSEI as a Financial Hub" as referred to ITSP and ITEA. This roadmap formed 52 project initiatives that have been implemented gradually since 2017.

The Roadmap was formulated with different theme for each year as follows:

- **2017: IT Governance and Management Enabler**
  Revamp KSEI's IT governance, consisting policies, procedures, the establishment of IT Steering Committee and IT Audit, as well as the administration of other documentations.
- **2018: People Awareness and Competency**
  Human Resources Development in IT Division focusing on the amount of resources, regular trainings and professional certifications.
- **2019: The Best and Trusted IT Services**
  IT services improvements that include applications and infrastructures to support KSEI's business strategies and objectives to become a Financial and Information Hub in the Capital Market with reliable services according to regional/international standards.

Teknologi Informasi

Information Technology

Rencana Strategis KSEI tahun 2017-2019 memprioritaskan arah pengembangan untuk peningkatan kapabilitas sumber daya TI dan interaksi dengan pemangku kepentingan yang diuraikan ke dalam 5 (lima) langkah taktis, yaitu:

- Peningkatan kualitas layanan kepada Emiten;
- Peningkatan kualitas layanan kepada Pemegang Rekening;
- Peningkatan kepercayaan dan perluasan jangkauan investor;
- Penyempurnaan reputasi KSEI; dan
- Pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan.

KSEI's strategic plan for 2017-2019 prioritized the development objective for enhancing the capabilities of IT resources and interactions with the stakeholders which was defined in 5 (five) tactical steps, that are:

- Improvement of service quality to Issuers;
- Improvement of service quality to Account Holders;
- Improvement of investors' confidence and expansion of investor reach;
- Improvement of KSEI's reputation; and
- Sustainable Human Resources Development.

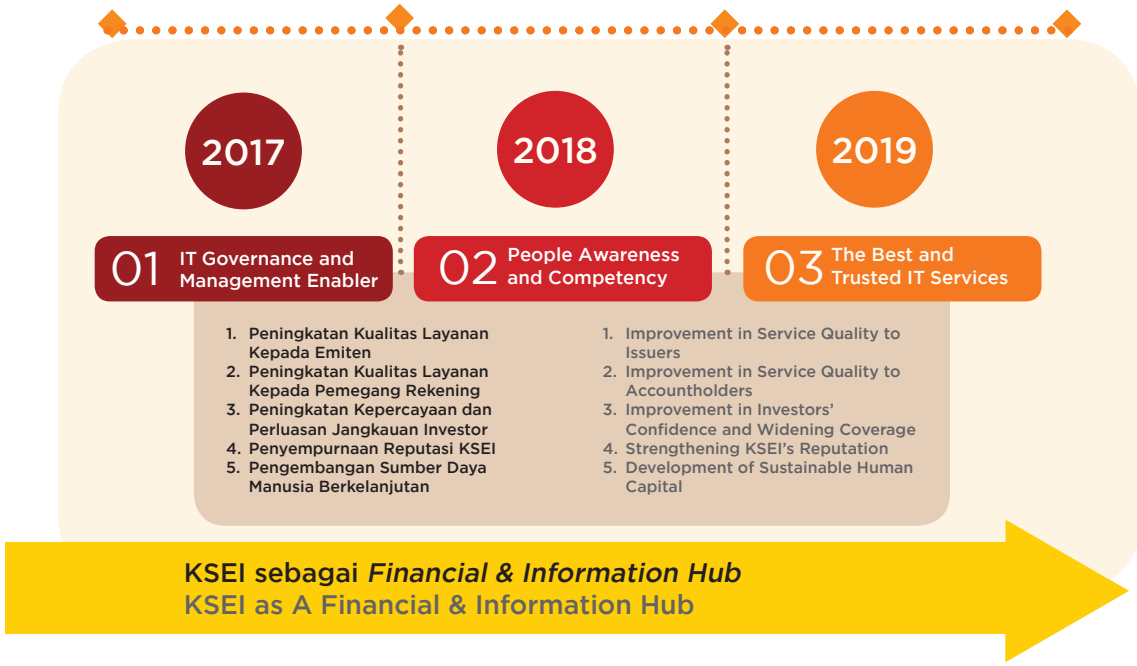

Pengembangan dan Inovasi TI tahun 2019

Pada tahun 2019, KSEI berhasil menerapkan penyelesaian dana melalui BI-RTGS untuk semua transaksi Efek dalam mata uang Rupiah (*Full Central Bank Money* – CeBM). Dengan implementasi ini, penyelesaian dana menjadi lebih mudah dan cepat serta meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kredit dan risiko operasional.

Sebelum diterapkannya *Full* CeBM, Pemegang Rekening KSEI (Perusahaan Efek dan Bank Kustodian) melakukan penyelesaian dana untuk transaksi Efek melalui bank komersial yang ditunjuk oleh KSEI sebagai Bank Pembayaran. Setelah penerapan *Full* CeBM, fungsi Bank Pembayaran mengalami perubahan menjadi bank penyedia fasilitas *intraday* kepada Perusahaan Efek.

IT Developments and Innovations for 2019

In 2019, KSEI successfully implemented fund settlement through BI-RTGS for all Securities transactions denominated in Rupiah (Full Central Bank Money – CeBM). Following such implementation, the fund settlement has become easier and faster, while also improving efficiency and reducing the credit risk and operational risk.

Before the implementation of Full CeBM, KSEI's Account Holders (Securities Companies and Custodian Banks) conduct fund settlement of Securities transaction through commercial banks appointed by KSEI as Payment Banks. After Full CeBM implementation, the payment bank's role is changed to providing intraday facilities for Securities Companies.

Di tahun 2019, KSEI juga berhasil menyelesaikan pengembangan modul *Corporate Action* (CA) di C-BEST *Next Generation* (C-BEST *Next-G*). Dengan lengkapnya modul tersebut, proses dan distribusi hasil tindakan korporasi dapat dilaksanakan secara terintegrasi di C-BEST *Next-G*.

Kinerja pemrosesan C-BEST *Next-G* juga ditingkatkan, dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit, meningkat sekitar 4 kali lipat dibandingkan versi C-BEST sebelumnya.

Fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) generasi terbaru diluncurkan pada tahun 2019. Peningkatan yang dilakukan antara lain meliputi pemanfaatan teknologi terkini, kemudahan untuk *login*, tampilan yang lebih informatif dan menarik, serta basis pengguna yang lebih luas (Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Emiten, Manajer Investasi, dan Agen Penjual Reksa Dana). Dengan peningkatan ini, diharapkan akan semakin banyak investor yang memanfaatkan fasilitas AKSes.

Investasi TI Tahun 2019

Terdapat beberapa investasi TI untuk mendukung penyesuaian proses bisnis, serta peningkatan kinerja dan keamanan sistem yang digunakan dalam operasional KSEI.

Investasi TI sejalan dengan rencana kerja KSEI yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan OJK. Investasi tersebut untuk mendukung 8 (delapan) program strategis KSEI di tahun 2019, yaitu *Full* CeBM, Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah, Modul *Corporate Action* di C-BEST *Next-G*, AKSes *Next Generation*, *e-Proxy Platform*, Dematerialisasi Efek bersifat Ekuitas, Layanan KYC *Administration Agent*, dan Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

KSEI melakukan beberapa investasi TI untuk meningkatkan keamanan, keandalan, dan *availability* sistem, seperti pengadaan perangkat backup server *Disaster Recovery Centre* (DRC), penambahan RAM *server* DRC, pembelian lisensi untuk replikasi server ke DRC, pengadaan *web security firewall* di *Data Centre* (DC), pengadaan *firewall internet* DRC, dan pengadaan *proxy gateway* DC-DRC. KSEI juga melakukan pergantian jaringan di DC dan DRC untuk meningkatkan kecepatan perangkat jaringan dari 1 Gbps menjadi 10 Gbps.

In 2019, KSEI also successfully implemented Corporate Action (CA) module in C-BEST Next Generation (C-BEST Next-G). With the completion of this module, processing and distribution result of corporate action can be integrated in C-BEST Next-G.

The processing performance of C-BEST Next-G was also enhanced from 20,000 instructions per minute to 80,000 instructions per minute, increased by around 4 times compared to the previous version.

The latest generation of AKSes facility (Reference for Securities Ownership) was launched in 2019. The improvement included the latest technology, easier login process, informative and attractive design, and variety of users (Securities Companies, Custodian Bank, Issuer, Investment Managers and Selling Agent). These improvements were expected to attract more investors in using AKSes Facility.

IT Investment in 2019

There are various IT Investments to support changes in the business process, to enhance the performance and to strengthen the security system used in KSEI's operational activities.

The IT investments were aligned with KSEI's business plan which had been approved by the Annual General Meeting of Shareholders and OJK. The investments were procured to support 8 (eight) KSEI's strategic programs in 2019 such as Full CEBM, Simplification of Investors' Securities and Cash Account Opening, Corporate Action module in C-BEST Next-G, AKSes Next Generation, e-Proxy Platform and Dematerialization of Equity-based Securities and Infrastructure for Public Housing Savings (Tapera).

KSEI procured several IT investments to improve system's security, reliability and availability, such as the procurement of backup server for Disaster Recovery Centre (DRC), additional RAM for DRC server, the purchase of license to replicate Data Centre (DC) to DRC, the procurement of DC web security firewall, the procurement of DRC internet firewall and the procurement of DC-DRC proxy gateway. KSEI also replaced its network devices at DC and DRC to increase the speed of network devices from 1 Gbps to 10 Gbps, respectively.

Teknologi Informasi

Information Technology

Rencana Pengembangan Tahun 2020

Pada tahun 2020, rencana pengembangan dan peningkatan kinerja TI masih berdasarkan pada ITSP dan ITEA untuk mendukung 8 program strategis KSEI di tahun 2020, yang terdiri dari 4 (empat) program unggulan lanjutan dari tahun 2019 dan 4 (empat) tambahan lainnya, yaitu pengawasan terintegrasi, Sub Rekening Efek, dan Investor *Fund Unit Account* sebagai alternatif penyimpanan dana nasabah, *digital reporting*, dan pengembangan sumber daya manusia.

Development Plans in 2020

In 2020, the development and the performance improvement plans in IT are still based on ITSP and ITEA to support KSEI's 8 strategic programs in 2020, consisting of 4 continuation programs from 2019 and 4 additional programs, i.e integrated surveillance; Securities Sub Account and Investor Fund Unit Account as an alternative for investors' funds; digital reporting; and human capital development.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam rangka mengedepankan asas transparansi dan akuntabilitas, KSEI menyajikan informasi tentang Perusahaan secara lengkap dan aktual kepada publik. Didukung oleh Teknologi Informasi (TI), masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi Perusahaan melalui situs resmi KSEI.

Sementara itu, menyadari pentingnya keandalan operasional TI dalam menunjang keberlangsungan proses bisnis, KSEI senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola TI sesuai visi Perusahaan yaitu menjadikan KSEI sebagai Kustodian sentral yang andal, berdaya saing dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis. Untuk itu, KSEI telah menetapkan Pedoman Tata Kelola TI yang menghubungkan proses, sumber daya, serta informasi di dalam Perusahaan. Pedoman ini disusun sebagai panduan divisi TI dalam menjalankan operasional TI yang efektif dan efisien sehingga dapat mendukung strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Pedoman ini juga sekaligus menjadi acuan untuk mendukung tercapainya fungsi pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih efektif serta pengelolaan TI Perusahaan yang sejalan dengan Pedoman GCG.

Information Technology Governance

For the purpose of promoting principles of transparency and accountability, KSEI discloses complete and factual information about the Company to the public. Supported by Information Technology (IT), the public can easily access the Company's official information and data through KSEI's official website.

Considering the importance of having reliable IT operations to support business processes, KSEI continuously enhances its IT governance in line with the Company's vision to be a reliable and competitive central Depository that can accommodate the growing needs and interests of stakeholders and business environment. Therefore, KSEI has formulated IT Governance Guidelines that connects processes, resources and information. This guideline serves as a reference for IT Division to run effective and efficient operations hence is able to support the Company's strategy and business objectives. The guideline is also functioning as a reference to support to a more effective decision making and monitoring as well as the management of IT that complies with GCG principles.

STRUKTUR ORGANISASI TI

Teknologi Informasi Perusahaan dikelola oleh 2 Divisi, yaitu Divisi Teknologi Informasi (TIF) dan Divisi Pengembangan Sistem Informasi (PSI) yang berada di bawah wewenang Direktur I. Masing-masing divisi dikepalai oleh seorang Kepala Divisi dan dibantu oleh beberapa Kepala Unit di bawahnya. Kepala Divisi TIF bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengelola seluruh kegiatan di Divisi TIF, termasuk mengoperasikan dan memelihara seluruh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang fungsi penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek di pasar modal, mendukung kebutuhan operasional internal KSEI, dan menjalankan dukungan aplikasi sistem.

IT ORGANIZATION STRUCTURE

Company's Information Technology is managed by two divisions: Information Technology Division (TIF) and Information System Development Division (PSI), which are under the supervision of Director I. Each division is led by a Division Head and is supported by several Unit Heads within the division. TIF Division Head is responsible for directing and managing all activities related to TIF Division, including the operations and maintenance of all IT systems for bolstering the Securities safekeeping and settlement functions in the capital market, supporting KSEI internal operations requirements and running application system support.

Kepala Divisi PSI bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem TI utama (C-BEST dan S-INVEST) serta melakukan pengembangan ataupun pengembangan aplikasi sistem pendukung sistem utama untuk mengakomodasi produk dan layanan baru maupun untuk mengikuti kemajuan TI yang sesuai.

Kerangka Kerja TI

Kerangka kerja TI disusun berdasarkan Pedoman Tata Kelola TI yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yaitu Undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Pemerintah no. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal, Peraturan BAPEPAM-LK, Peraturan OJK serta mempertimbangkan kondisi, fungsi utama bisnis, dan visi misi Perusahaan.

Sesuai visi misi Perusahaan, maka peran utama TI KSEI bukan hanya sebagai pendukung bisnis, melainkan juga sebagai *business enabler*, di mana TI terlibat secara aktif dalam penentuan arah strategi Perusahaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam strategi implementasi IT yang tepat dan sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan. Adapun penelaahan dan penilaian terhadap bidang TI dilakukan berdasarkan pada area-area berikut ini:

1. **Mengevaluasi, Mengarahkan, dan Mengawasi**
   Memastikan bahwa tujuan Perusahaan tercapai dengan mengevaluasi kebutuhan pemangku kepentingan.

2. **Mengintegrasikan, Merencanakan, dan Mengorganisasi**
   Memastikan strategi dan langkah taktis, serta fokus pada proses identifikasi mengenai cara terbaik kontribusi TI untuk pencapaian sasaran bisnis.

3. **Membangun, Mengadakan, dan Menerapkan**
   Memberikan solusi dan memastikan bahwa solusi sesuai dengan tujuan bisnis.

4. **Memastikan, Layanan Pelanggan, dan Mengelola**
   Memastikan adanya pengelolaan atas keamanan, pelayanan bagi pengguna TI, manajemen atas data dan fasilitas operasional.

5. **Mengawasi, Mengevaluasi, dan Menilai**
   Memonitor semua proses untuk memastikan kualitas dan kepatuhan sesuai kebutuhan pengendalian internal.

PSI Division Head is responsible for maintenance and enhancements of the main IT systems (C-BEST and S-INVEST) or upgrading development of surrounding application support systems to accommodate new products and services, as well as to keep up-to-date with the latest IT advancements.

IT Framework

IT framework is formulated based on IT governance guidelines which refers to the prevailing laws and regulations, namely Capital Market Law No. 8/1995, Government Regulation no. 45/1995 regarding Organizing Activities of Capital Market, BAPEPAM-LK Regulations, OJK Regulations and considering the Company's condition, main business function, vision and missions.

According to the Company's vision and missions, the main role of KSEI IT is not only as business support but also as business enabler, whereas IT is actively involved in formulating the Company's strategy before being translated into the right IT execution strategy which is in line with the Company's strategic objectives. The reviews and assessments on IT performance are conducted on the following areas:

1. **Evaluate, Direct, and Monitor**
   Ensuring that the objectives of the Company are achieved by evaluating the needs of the stakeholders.

2. **Align, Plan and Organize**

   Determining the strategy and tactics, as well as focusing on identifying the best method of IT contribution in order to achieve the business objectives.

3. **Build, Acquire and Implement**
   Providing solutions and ensuring that the solutions are in accordance with the business objectives.

4. **Deliver, Service and Support**
   Ensuring the management of security, user support services, operational data and facilities.

5. **Monitor, Evaluate, and Assess**
   Monitoring all processes to ensure the quality and compliance for internal control.

Teknologi Informasi

Information Technology

Prinsip Tata Kelola TI

Prinsip Tata Kelola TI Perusahaan terdiri dari 6 (enam) prinsip yang menunjukkan perilaku yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan. Selain itu prinsip ini juga dijadikan panduan dalam mengevaluasi, mengarahkan dan mengawasi penggunaan TI di Perusahaan. Keenam prinsip tersebut adalah:

Prinsip 1: Tanggung Jawab
Suatu individu maupun divisi/unit memahami dan menerima akuntabilitas dalam memenuhi penggunaan TI.

Prinsip 2: Strategi
Strategi bisnis perusahaan sebaiknya telah memperhitungkan kemampuan TI di kondisi sekarang dan masa depan.

Prinsip 3: Akuisisi
Akuisisi dilakukan berdasarkan analisis yang tepat dan berkelanjutan sehingga keputusan dalam melakukannya menjadi jelas dan transparan. Analisis sebaiknya mempertimbangkan keseimbangan antara peluang, biaya, manfaat serta risiko yang terjadi pada jangka pendek dan panjang.

Prinsip 4: Kinerja
TI merupakan sarana yang cocok untuk mendukung Perusahaan dalam menyediakan layanan jasa berkualitas tinggi yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bisnis saat ini dan masa depan.

Prinsip 5: Kepatuhan
Perusahaan wajib mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan. Kebijakan dan praktik yang telah ditetapkan secara jelas di dalam Perusahaan wajib dilaksanakan dan ditegakkan.

Prinsip 6: Perilaku Orang yang Terlibat
Kebijakan, praktik dan keputusan terkait TI dapat menunjukkan perilaku manusia, baik dalam kondisi saat ini maupun yang berkembang, dalam memenuhi kebutuhan terkait orang-orang yang terlibat dalam proses.

IT Governance Principles

The Company's IT Governance Principles consist of 6 (six) principles which highlighted actions need to be taken in any decision making. Furthermore, these principles also serve as guidelines to evaluate, direct and monitor the IT practices in the Company. The six principles are:

Principle 1: Responsibility
An individual or a division/unit understands and accepts accountabilities in utilising IT.

Principle 2: Strategy
The company's business strategy should consider IT capabilities in the current and future conditions.

Principle 3: Acquisition
Acquisition is conducted based on thorough and sustainable analysis for a clear and transparent decision making. The analysis should consider opportunities, costs, benefits, and risks for both short term and long term.

Principle 4: Performance
IT is a suitable tool to support the Company in providing high quality services required to fulfill current and future business requirements.

Principle 5: Compliance
The Company must comply with all prevailing regulations and laws. The Company has to follow the policies and practices which have been determined previously.

Principle 6: Human Behavior
Policies, practices and decisions related to IT reflects human behaviors, both in the current condition and going forward, in fulfilling the needs of people involving in the process.

Model Tata Kelola TI

Model Tata Kelola TI mengatur penggunaan TI melalui 3 (tiga) peran utama, yaitu:

1. Melakukan evaluasi penggunaan TI pada kondisi saat ini dan masa depan;
2. Melakukan arahan langsung terkait penyusunan dan pelaksanaan rencana penggunaan TI serta memastikan bahwa penggunaan TI dapat memenuhi tujuan bisnis; dan
3. Melakukan pengawasan terhadap kesesuaian pelaksanaan perencanaan TI dengan kebijakan dan kinerja TI.

IT Governance Model

IT Governance Model controls IT procedures through 3 (three) main roles:

1. Evaluating IT utilizations for current and future conditions;
2. Formulating directions related to the design and implementation of plans of IT utilizations and assuring that those utilizations can meet business objectives; and
3. Conducting supervision on the alignment of IT's plan with its policies and performance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nilai penerapan GCG KSEI dengan metode ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2019 naik dari penilaian sebelumnya. Hal tersebut merupakan refleksi dari adanya peningkatan praktik Tata Kelola Perusahaan.

KSEI's score on GCG implementation using ASEAN Corporate Governance Scorecard method in the year 2019 increased from the last assessment which reflected the improvement of KSEI's GCG practice.

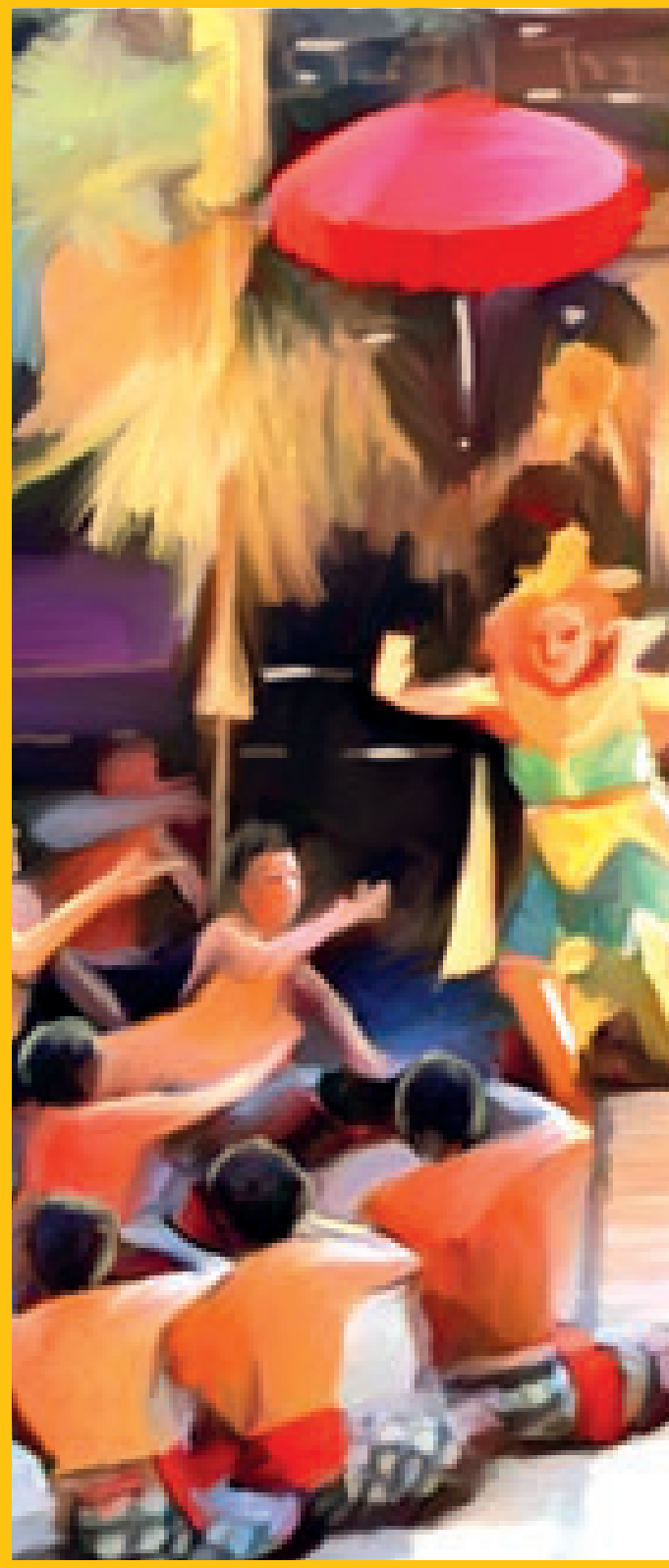

Kecak Dance adalah dramatari Bali yang menggambarkan nilai-nilai moral tinggi serta menjadi pedoman perilaku masyarakat, sebagaimana Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perusahaan.

Kecak Dance is a Balinese dance depicting high moral values and serving guidelines of community behaviors, as is Corporate Governance illustrating the implementation of KSEI Good Corporate Governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

KSEI memiliki visi untuk menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan serta lingkungan bisnis. Andal berarti secara konsisten memberikan layanan jasa yang efisien, teratur, aman, tepat waktu dan akurat. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, KSEI berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan agar dapat berdaya saing di tingkat regional. KSEI terus berusaha memberikan layanan yang inovatif dan efisien sesuai perkembangan pasar regional dan kebutuhan para pemakai jasa.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan (*Corporate Governance-CG*), KSEI menyusun pedoman dan piagam sebagai acuan kerja bagi organ Perusahaan. Dengan adanya acuan ini, fungsi pengambilan keputusan dan pengawasan yang lebih efektif serta pengelolaan Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) diharapkan dapat dicapai.

Pedoman merupakan suatu himpunan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan. Selanjutnya Pedoman tersebut dijabarkan lebih lanjut ke dalam Piagam untuk masing-masing organ CG. Agar prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan diseluruh aspek aktivitas Perusahaan, maka Pedoman tersebut menjadi acuan dan landasan dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan dan prosedur Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan berkontribusi positif dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Penerapan CG, di KSEI sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) di industri Pasar Modal Indonesia, selain mempertimbangkan kepentingan pemakai jasanya juga harus memenuhi peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, Pedoman dan Piagam terkait penerapan GCG di Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik KSEI, peraturan, dan ketentuan OJK.

Kerangka Kerja

Kerangka Kerja CG disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perusahaan.

Dalam kerangka kerja CG, terdapat pemisahan tugas antara komponen pemegang saham dalam wadah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris

KSEI has the vision to be a reliable and competitive Central Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of stakeholders and the business environment. Reliable means to consistently provide efficient, orderly, secured and accurate services. In order to realize the vision, KSEI strives to improve its corporate governance practices to be more competitive in the region. KSEI aims to provide innovative and efficient services in line with the regional market developments and the needs of its participants.

In order to strengthen Corporate Governance (CG) practices, KSEI has established guidelines and charters as references for the Company's organs. Based on these guidelines and charters, the effective decision making and supervisory function as well as managing the Company which follows the Good Corporate Governance (GCG) principles, can be achieved.

Guidelines of CG are sets of duties and responsibilities to implement GCG practices in managing the Company. Such guideline is translated further into charters for each CG organ. In order to ensure the implementation of GCG principles in all aspects of the Company's activities, these guidelines serve as a reference and basis for establishment and development of Company's policies and procedures. The implementation of GCG principals shall contribute positively in improving Company's performances.

The implementation of CG at KSEI as one of the Self-Regulatory Organizations (SRO) in Indonesia Capital Market shall comply with the rules and regulations set by the Financial Services Authority (OJK) while also consider the participants's interests. Therefore, the Guidelines and Ccharters related to GCG implementation' are defined by taking into account KSEI's characteristics as well as OJK's rules and regulations.

Framework

CG framework is established by referring to the prevailing laws and regulations; and considering the Company's conditions, cultures and values.

In the CG framework, there is a segregation of duties between the shareholders represented by the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners

selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola Perusahaan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan CG di Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, organ utama dibantu oleh organ pendukung, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Auditor Independen (Auditor Eksternal).

Dewan Komisaris membentuk Komite Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan dengan lebih efektif. Direksi membentuk Komite Direksi untuk mendukung pengelolaan Perusahaan dan fungsi Perusahaaan sebagai *Self-Regulatory Organization* (SRO). Satuan Pemeriksaan Internal membantu Direksi untuk memastikan operasional Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan prosedur serta memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kegiatan operasi Perusahaan. Auditor Eksternal melaksanakan fungsi pemeriksaan atas laporan keuangan secara independen.

Organ utama dan organ pendukung dilengkapi dengan Pedoman, Piagam, dan Prosedur Operasional Standar yang relevan. Dokumen-dokumen tersebut menjadi acuan dalam implementasi CG. Selanjutnya sebagai perwujudan akuntabilitas implementasi CG, maka Perusahaan menyusun laporan-laporan yang relevan seperti pengungkapan implementasi CG dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Hasil Penilaian CG.

Nilai Dasar Penerapan Prinsip GCG

Dalam penerapan prinsip GCG, KSEI mengacu pada lima nilai dasar sebagai berikut:

Transparansi

Memastikan bahwa semua hal yang material tentang Perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur governansi dan kepemilikan.

Akuntabilitas

Memastikan bahwa Perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham.

as the supervisor and Board of Directors as the Company's management. These three components are the main organ determining and governing the implementation of CG in the Company.

In performing its duties, the main organ is supported by supporting organ, such as the Board of Commissioners' Committees, the Board of Directors' Committees, Internal Audit (SPI) and Independent Auditor (External Auditor).

The Board of Commissioners established the Board of Commissioners' Committee to provide assistance in performing an effective supervisory role. The Board of Directors established the Board of Directors' Committees to provide supports in managing the Company' and the Company's roles as Self-Regulatory Organization (SRO). The Internal Audit provides assistance to the Board of Directors to ensure that the Company's operations are carried out in accordance with regulations and procedures as well as provide added value to improve the Company's operations. The External Auditor carries out an independent audit function of the financial statements.

The main and supporting organ are equipped with relevant Guidelines, Charters and Standard Operating Procedures (SOP). These documents become a reference for CG implementation. Furthermore, to disclose its accountability in implementing CG, the Company generates relevant reports, such as the disclosure of CG implementation in the Company's annual report and the report on CG's assessment result.

Basic Values in GCG principles

In implementing the GCG principle, KSEI refers to the following basic values as follows:

Transparency

To ensure that all material information about the company is disclosed accurately and timely, including the financial position and performance as well as governance and ownership structures.

Accountability

To ensure that the Company has a strategic business plans to perform its missions and realize its vision, effective monitoring by the Board of Directors to all in implementing such strategic business plan, effective supervision by the Board of Commissioners to the Board of Directors' management and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Company and its Shareholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

Pertanggungjawaban

Memastikan Perusahaan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perusahaan.

Independensi

Memastikan Perusahaan dikelola secara independen, yang di dalamnya Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.

Kesetaraan dan Kewajaran

Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk Pemegang Saham minoritas dan asing. Seluruh Pemegang Saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

Penerapan GCG

Penerapan GCG merupakan upaya Perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta penerapan nilai-nilai etika yang berlaku umum (sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*) sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemakai jasa KSEI.

Responsibility

To ensure the Company fullfilling its roles and responsibity towards the Shareholders and other stakeholders as stipulated in the rules and regulations and promoting a condusive environment to ensure the Company's sustainability.

Independency

To ensure the Company managed independently, of which the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as all employees are treating each other equally and shall not be intervened by other parties that can affect their objectivity and professionalism.

Fairness

To ensure the Company protecting the rights of the Shareholders and equal treatment to all Shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders. All Shareholders who lost their rights need to have the opportunity to regain their rights. These principles also require the Company to treat its other stakeholders with equality and fairness.

GCG Implementation

GCG implementation is the Company's effort to increase shareholders' values, protect the interest of the stakeholders, increase compliance toward laws and regulations and implementation of general ethical values (as stipulated in the Code of Conduct) hence can enhance the confidence from the public as well as KSEI's customers.

Penerapan GCG dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan sebagai berikut:

1. **Pendekatan Struktur**
   Pendekatan yang dilakukan dengan menciptakan atau memperbaiki struktur yang dapat mendukung penerapan GCG di Perusahaan, baik di tingkat organ utama maupun organ pendukung CG.
2. **Pendekatan Proses**
   Pendekatan yang lebih menekankan pada pengaturan proses-proses governansi yang lebih baik. Bentuk pendekatan ini antara lain, tetapi tidak terbatas pada pemberdayaan atau optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan operasional Perusahaan.
3. **Pendekatan Prinsip**
   Pendekatan yang mengutamakan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Ketiga pendekatan tersebut harus dipertimbangkan dan dilaksanakan secara bersamaan sehingga dapat mendukung penerapan GCG yang terintegrasi dan menyeluruh di Perusahaan.

The implementation of GCG is performed through 3 (three) approaches as follows:

1. **Structural Approach**
   The approach conducted by creating or improving the structure that can support the GCG implementation in the Company, both at the level of CG's main organ and supporting organ.
2. **Process Approach**
   The approach that emphasizes more on the management of better governance processes. This approach includes, but not limited to, empowering or optimizing the implementation of the Company's duty and supervisory functions.
3. **Principle Approach**
   The approach that emphasizes on the optimum implementation of GCG principles.

These three approaches need to be considered and conducted at the same time to support the implementation of integrated and comprehensive GCG within the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kewenangan RUPS antara lain mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas usul Dewan Komisaris, serta menyetujui dan mengesahkan atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RUPS dapat menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.

The GMS authorities are to ratify the amendments of the Company's Articles of Association, to appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to terminate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors proposed by the Board of Commissioners, as well as to approve and ratify or reject the Annual Business and Budget Plan. The GMS can also become a communication platform between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders through the Q&A session to all Shareholders attending the GMS.

Berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan sebagian hak-haknya. Adapun bagi Direksi, RUPS merupakan forum untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perusahaan dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Based on CG principle, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which becomes a media for Shareholders to execute some of their rights. As for the Board of Directors is to report its accountability in managing the Company, while for the Board of Commissioners is to report its supervisory activities on the Company's management by the Board of Directors.

GMS has rights and authorities which are not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limit stipulated by the Laws and the Company's Article of Association.

Menurut Pedoman GCG KSEI, kewenangan RUPS antara lain mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas usul Dewan Komisaris, serta menyetujui dan mengesahkan atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun Direksi dan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS dapat menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.

Penyelenggaraan RUPS KSEI dilakukan paling sedikit dua kali setiap tahun dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST): diselenggarakan satu kali setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB): dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober setiap tahun untuk memberikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tahun berikutnya yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

According to KSEI's GCG Guidelines, the GMS authorities are to ratify the amendments of the Company's Articles of Association, to appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to terminate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors proposed by the Board of Commissioners, as well as to approve and ratify or reject the Annual Business and Budget Plan prepared by the Board of Directors and has been reviewed by the Board of Commissioners. Moreover, the GMS can also become a communication platform between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders through the Q&A session to all Shareholders attending the GMS.

KSEI's GMS shall be convened at least twice a year by referring to the following stipulations:

1. The Annual GMS (AGMS), to be held annually, no later than six months after the fiscal year has ended.

2. The Extraordinary GMS (EGMS), to be held no later than October 31st of each year to grant approval of the Annual Business and Budget Plan for the following year, which is submitted by the Board of Directors and has subsequently obtained approval from the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

KSEI menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Mei 2019 di Nusantara Ballroom, the Dharmawangsa Jakarta yang dihadiri oleh 83,33% dari seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara. Agenda RUPST adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
2. Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2019-2022 berikut Penetapan Tugas dan Wewenang, Gaji dan Manfaat lainnya, serta Persetujuan Pemberian Uang Jasa Penghargaan bagi Anggota Direksi Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya.
3. Pengangkatan Wakil Pemegang Saham sebagai Anggota Komite Anggaran Perseroan Tahun Buku 2020.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2019.
5. Lain-lain

Dalam RUPST 2019 telah disetujui oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir dan mempunyai hak suara berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang pada pokoknya memutuskan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KSEI held AGM on June 27th, 2019 at Nusantara Ballroom, the Dharmawangsa, Jakarta, which was attended by 83.33% of the Company's Shareholders with voting rights. The AGMS Agenda are as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and the Ratification of the Company's Financial Statement for the year of 2018 and Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year of 2018.
2. Appointment of the members of the Company's Board of Directors for the period of 2019-2022 and Determination of Roles and Authorities, Salaries and other benefits, as well as the Approval of End of Service Rewards for the Members of the Board of Directors of the Company.
3. The Appointment of the Representatives of the Shareholders as the Members of the Budget Committee of the Company for the Fiscal Year 2020,
4. The Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2019.
5. Others.

In the 2019 AGMS, approval have been attained by all attending Shareholders holding voting rights based on deliberation for consensus which in essence agrees for the following:

Agenda 1

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, *member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019, Nomor 00112/2.1097/AU.1/09/0558-1/1/III/2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material"; dan
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et decharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindak pidana lainnya.

Agenda 1

1. Approve and accept the Annual Report of the Company, including the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year of 2018;
2. Ratify the Financial Statement of the Company for the fiscal year of 2018, which has been audited by the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Partner, a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as contained in its report dated March 15th, 2019, Number: 00112/2.1097/AU.1/09/0558-1/1/III/2019 with "Unqualified Opinion" and
3. Approve to give full release and discharge ("*volledig acquit et decharge*") to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervisory actions which they have performed during the Fiscal Year of 2018, to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company aforesaid, except for the acts of fraud, embezzlement and other criminal offenses.

Agenda 2

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Uriep Budhi Prasetyo selaku Direktur Utama, serta pengangkatan Bapak Syafruddin dan Bapak Supranoto Prajogo, masing-masing selaku Anggota Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Agenda 2

The Meeting unanimously agreed on the followings:

1. Approve the appointment of Mr. Uriep Budhi Prasetyo as the President Director and the appointment of Mr. Syafruddin and Mr. Supranoto Prajogo, respectively as the Director of the Company, with length of services starting from the closing of the meeting up to the closing of the Third Annual General Meeting of Shareholders since their appointment which will be convened in the year 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	Uriep Budhi Prasetyo	President Director
Direktur I	Syafruddin	Director I
Direktur II	Supranoto Prajogo	Director II

2. Menetapkan tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan sesuai dengan tugas dan wewenang Anggota Direksi Perseroan yang berlaku di Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan OJK.

2. Stipulate the duties and authorities of the members of the Board of Directors of the Company in accordance with the prevailing Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of the Company in the Company, by continuing observing the provisions of the prevailing statutory regulations and the approval of the Financial Services Authority (OJK).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

3. Menetapkan besarnya Gaji dan Manfaat lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat tersebut sesuai dengan Gaji dan Manfaat lainnya Anggota Direksi Perseroan yang berlaku pada saat ini.

4. Memberikan uang jasa penghargaan kepada anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya pada penutupan Rapat ini, sebagai ungkapan terima kasih atas jasa serta pengabdian yang telah diberikan selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan dengan perhitungan sebagai berikut: 2 (dua) x jumlah tahun masa pengabdian x honorarium bersih bulan terakhir. Adapun perhitungan tersebut sama dengan perhitungan pemberian jasa penghargaan Anggota Direksi Perseroan periode sebelumnya.
5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dengan akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta melakukan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 3

1. Menyetujui pengangkatan 5 (lima) wakil Pemegang Saham Perseroan sebagai Komite Anggaran Perseroan Tahun Buku 2020 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

3. Stipulate the amount of Salary and Other Benefits for the newly appointed members of the Board of Directors of the Company aforesaid in accordance with the prevailing Salary and Other Benefits of the Members of the Board of Directors of the Company at the present time.
4. Provide end of service reward to the Board of Directors of the Company, whose services have completed on the closing of this meeting, as the appreciation of gratitude for the services and devotion which have given during their services as the Members of the Board of Directors of the Company with the following formula: 2 (two) x total number of years of the period of services x net honorarium of the last month. Such formula is the same from the formula of the reward provided to the previous members of the Board of Directors.
5. Approve the granting of the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting which are related to the change of composition of the Members of the Board of Directors of this Company, by means of Notary deed and by notifying it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as registering it on the Companies Registration as well as carrying out other actions which might be required, in accordance with the prevailing statutory regulations.

Agenda 3

1. Approve the appointment of 5 (five) representatives of the Shareholders of the Company as the Budget Committee of the Company for the fiscal year of 2020, starting at the closing of this meeting, up to the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company in the year 2020, with the following composition:

Perusahaan	Nama | Name	Company
PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
PT KGI Sekuritas Indonesia	Antony	PT KGI Sekuritas Indonesia
PT Kresna Sekuritas	Octavianus Budiyanto	PT Kresna Sekuritas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bambang Eko Winarko	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Komite Anggaran Perseroan tersebut bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan akan melakukan penelaahan atas revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang dipersiapkan oleh Direksi

The Company's Budget Committee together with the Board of Commissioners will conduct a review on the revision of the Annual Business and Budget Plan of the Company for the Fiscal Year of 2019 and the Annual Business and Budget Plan of the Company for the Fiscal Year of 2020 prepared by the Board of Directors

Perseroan, atau tugas lain yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan antar waktu anggota Komite Anggaran Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda 4

Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkono dan Surja atau dalam hal KAP tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi) sehingga dianggap menjadi suatu KAP yang baru, maka penugasan ini juga berlaku bagi KAP yang menggunakan nama baru tersebut, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan menetapkan honorarium bagi KAP tersebut sebesar Rp526.500.000,00 (Lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) sudah termasuk *out of pocket expenses* dan PPN 10%.

Agenda 5

Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan. Direksi telah melaporkan dalam Rapat sebagai berikut:

Direksi Perseroan menyampaikan informasi sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak B. Hari Mantoro dari PT HSBC Sekuritas Indonesia sehingga susunan keanggotaan Komite Anggaran periode tahun buku 2019 sejak tanggal 20 Desember 2018 berubah menjadi sebagai berikut:

of the Company, or other duties stipulated by the Board of Directors of the Company while considering the prevailing stipulation.

2. Provide authority to the Board of Directors of the Company, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders of the Company, to appoint and suspend temporarily the Members of the Budget Committee of the Company in accordance with the prevailing stipulations.

Agenda 4

Approve the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) of Purwantoro, Sungkono and Surja or if the KAP change its name (restructuring), therefore, it is considered as a new KAP, then, this assignment will also be applicable to the KAP using the new name aforesaid, to audit the Financial Statement of the Company for the Fiscal Year of 2019 and to determine the honorarium for the KAP aforesaid in the amount of Rp526,500,000.00 (five hundred twenty-six million five hundred thousand Rupiah), inclusive of out of pocket expenses and Value Added Tax of 10%.

Agenda 5

Other agenda is deemed as a reporting agenda. The Board of Directors of the Company has reported in the Meeting as follows:

The Board of Directors of the Company delivered information related to the resignation of Mr. B. Hari Mantoro from PT HSBC Sekuritas Indonesia, therefore, the composition of the membership of the Budget Committee for the period of the fiscal year of 2019, starting as of December 20th, 2018, become as follows:

Perusahaan	Nama | Name	Company
PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Sunandar	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Taufik Hidayat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Tjeng Susanty Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

KSEI menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2019 di Nusantara Ballroom, the Dharmawangsa Jakarta dengan dihadiri oleh 88,89% dari seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara. Agenda RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan RKAT Perseroan Tahun Buku 2020.
2. Lain-lain.

Dalam RUPSLB 2019 telah disetujui oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang pada pokoknya memutuskan menyetujui sebagai berikut:

Agenda 1

1. Menyetujui RKAT Perseroan Tahun Buku 2020 sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat, untuk selanjutnya diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK) guna memperoleh persetujuan.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan dan setelah ditelaah bersama-sama dengan Komite Anggaran Perseroan, untuk mengadakan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tahun buku 2020 tersebut, jika perubahan tersebut disyaratkan oleh OJK dalam rangka memperoleh persetujuannya atau perubahan tersebut dibutuhkan oleh Perseroan dan untuk mendapatkan persetujuan dari OJK.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

KSEI carried out EGMS on October 30th, 2019 at Nusantara Ballroom, The Dharmawangsa Jakarta, which was attended by 88.89% of the Company's Shareholders with voting rights. The EGMS Agenda are as follows:

1. Approval of the KSEI 2020 Annual Business and Budget Plan.
2. Others.

In the 2019 EGMS, approval have been attained by all the attending Shareholders holding the voting rights for the following:

Agenda 1

1. Approve the Annual Business and Budget Plan (the "RKAT") of the Company for the Fiscal Year of 2020 which has been submitted by the Board of Directors of the Company, to be further submitted to the Financial Services Authority (OJK) for an approval.
2. Approve to provide authority to the Board of Directors of the Company with prior consent from the Board of Commissioners of the Company and after being reviewed by the Budget Committee of the Company, to make changes to the Annual Business and Budget Plan for the fiscal year of 2020, if such changes are required by OJK in order to get approval or the changes are required by the Company and to obtain OJK's approval.

Agenda 2

Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan.

Direksi Perseroan telah melaporkan dalam rapat sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Anung Fajar Nugroho sebagai Anggota Komite Pengendalian Interen KSEI Periode 2018-2020, maka perwakilan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Komite Pengendalian Interen KSEI Periode 2018-2020 terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2019 menjadi Bapak Afien Yuni Yahya. Sehingga susunan keanggotaan Komite Pengendalian Interen KSEI Periode 2018-2020 menjadi sebagai berikut:

Agenda 2

Other Agenda is deemed as a reporting agenda.

The Board of Directors of the Company has reported in the Meeting as follows:

1. In relation to the resignation of Mr. Anung Fajar Nugroho as a member of the Internal Control Committee of KSEI for the Period of 2018-2020, then, the representative of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the Internal Control Committee of KSEI for the Period of 2018-2020 starting October 9th, 2019 become Mr. Afien Yuni Yahya. Therefore, the composition of the membership of the Internal Control Committee of KSEI for the period of 2018-2020 will become as follows:

Perusahaan	Nama | Name	Company
PT Bank HSBC Indonesia	Lilian Halim	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Leli Subarnas	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	Koslina	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	Samuel Fredy Siahaan	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afien Yuni Yahya	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2. Kemudian sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Adiyasa Suhadibroto sebagai Anggota Komite Usaha KSEI Periode 2018-2020, maka terhitung sejak tanggal 9 September 2019, anggota Komite Usaha KSEI Periode 2018-2020 digantikan oleh Ibu Rashidah Binti Haji Mahadi. Sehingga susunan keanggotaan Komite Usaha KSEI Periode 2018-2020 menjadi sebagai berikut:

2. Concerning the resignation of Mr. Adiyasa Suhadibroto as the member of the Business Committee of KSEI for the Period of 2018-2020, thus, starting as of September 9th, 2019, a member of the Business Committee of KSEI for the Period of 2018-2020 is replaced by Mrs. Rashidah Binti Haji Mahadi. Therefore, the composition of the membership of the Business Committee of KSEI for the period of 2018-2020 will become as follows:

Perusahaan	Nama | Name	Company
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
PT UBS Sekuritas Indonesia	Andre Tjahjamuljo	PT UBS Sekuritas Indonesia
PT Wanteg Sekuritas	Wijanti Jatno	PT Wanteg Sekuritas
PT MNC Sekuritas	Fifi Virgantria	PT MNC Sekuritas
PT Sinartama Gunita	Rashidah Binti Haji Mahadi	PT Sinartama Gunita

3. Selanjutnya diinformasikan juga bahwa sesuai arahan OJK dari hasil audit OJK terhadap KSEI, maka:
   a. Berdasarkan rekomendasi OJK pada audit tahun 2018, terhitung sejak tahun 2019, pemberian *Benefit in Kind* (BIK) kepada Pemegang Saham KSEI dihentikan.
   b. Berdasarkan surat OJK Nomor: S-1344/PM.21/2018 tertanggal 15 November 2018 perihal Tanggapan atas Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan KSEI tahun 2019, untuk efisiensi keuangan Perseroan, maka kegiatan *Capacity Building* bagi Pemegang saham KSEI dilakukan bersama-sama dengan SRO lain (BEI dan KPEI) dalam 1 (satu) kegiatan.

3. Furthermore, it is also informed that in accordance with the direction from OJK based on the OJK's audit result on KSEI, then:
   a. Based on the recommendation of OJK on the audit of the year 2018, starting in 2019, the provision of Benefit in Kind to the Shareholders of KSEI is no longer available.
   b. Based on the letter of OJK Number S-1344/PM.21/2018 dated November 15th, 2018 regarding the Response toward the Submission of Annual Business and Budget Plan of KSEI for 2019, for the cost efficiency of the Company, the Capacity Building activities for the Shareholders of KSEI will be carried out in collaboration with other SROs (BEI and KPEI) in one single activity.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pengawasan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi. Dalam menjalankan program pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners' supervisory plan is formulated by considering tasks, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners as regulated by the prevailing laws. As part of its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners has implemented its tasks in giving recommendations and advices to the Board of Directors related to the business strategy implementations. In executing the supervisory plan, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan baik di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners has an important role to conduct supervisory function of the Company's business. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and has obligations to supervise and provide advises/direction to the Board of Directors and to ensure that the Company has performed good corporate governance at all level of the organization.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas umum Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan secara independen dan objektif terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap ketaatan pelaksanaan peraturan mengenai pemakai jasa.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas terkait penetapan kebijakan strategis, pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, memimpin RUPS, dan membentuk organ Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Perform an independent and objective supervision towards the Board of Directors's duties and responsibilities in managing the company.
2. Monitor the Company's compliance toward the the OJK regulations and the applicable laws and regulations.
3. Perform a supervision on the Board of Directors' compliance toward regulations concerning participants.
4. Performs other supervisory roles determined by the Annual General Meeting of Shareholders.
5. Ensure the implementation of GCG in each of the Company's business activities at all levels of the organization.

In addition to that, the Board of Commissioners (BOC) also has duties related to strategic policies, managing Company by the Board of Directors, AGMS and organs of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Anggota Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
4. Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas keandalan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian/kepailitan Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian/kepailitan Perusahaan apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian/kepailitan;
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kerugian/kepailitan tersebut; dan
   d. Kerugian/kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, maka:
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
   b. Tanggung jawab pada poin a berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
8. Dalam hal terjadi pembubaran Perusahaan dan Perusahaan melakukan perbuatan hukum yang tidak dalam rangka menyelesaikan semua urusan terkait

Responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Each member of BOC shall have a good faith, stay prudent and be responsible in carrying out his/her supervisory roles and giving advises to the Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. Members of the BOC shall allocate sufficient time to carry out their duties and obligations effectively.
3. Members of the BOC shall improve his/her competency through continuous education and training.
4. Members of the BOC shall be jointly responsible for the reliability of information of the Company's Financial Statements.
5. Members of the BOC shall be jointly responsible for the loss/bankruptcy of the Company if a Member is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
6. Members of the BOC shall not be held responsible for losses/bankruptcy of the Company if they are able to prove that:
   a. Prudent and good faith supervision for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company has been conducted.
   b. No personal interests, either directly or indirectly over the management which resulted in loss/bankruptcy.
   c. Advices to the Board of Directors to prevent such losses/bankcrupcy have been provided; and
   d. Loss/banckruptcy is not due to an error or negligence.
7. If bankruptcy occurs due to errors or negligence of the BOC in supervising the Company's management while the Company's assets are not adequate to cover all the obligations, then:
   a. Each member of the BOC shall be jointly responsible with the Board of Directors for outstanding obligations.
   b. The responsibility stated in point a shall also apply to BOC members who have served within a period of 5 (five) years before the verdict of the bankruptcy statement is declared.
8. In the event of the liquidation and the Company takes legal actions not to resolve all matters related to liquidation, members of the BOC along with the Board

likuidasi, anggota Dewan Komisaris, bersama-sama anggota Direksi dan Perusahaan, bertanggung jawab secara tanggung renteng atas perbuatan hukum tersebut.

9. Anggota Dewan Komisaris wajib memberikan segala keterangan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeriksaan terhadap Perusahaan yang ditetapkan oleh keputusan ketua pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Anggota Dewan Komisaris mengumumkan pembatalan pengangkatan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui surat kabar.
11. Anggota Dewan Komisaris memberitahukan kepada Perusahaan secara terlulis alamat surat-menyurat dan perubahannya.
12. Dewan Komisaris wajib menyiapkan Piagam Dewan Komisaris serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang merupakan penjabaran Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dengan adanya Piagam tersebut, Dewan Komisaris akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku di Perusahaan, kode etik, serta praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG). KSEI telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2014. Piagam tersebut secara rutin ditinjau kesesuaiannya dengan kondisi peraturan dan perundangan terkini. Piagam Dewan Komisaris KSEI yang berlaku saat ini telah efektif berlaku sejak 15 Juni 2017.

Prosedur, Penetapan, dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Nilai Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp6.008.041.848,00 (enam miliar delapan juta empat puluh satu ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah).

Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris KSEI telah menjalani tes kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) KSEI Akta No. 46 tanggal 26 Juni 2018, komposisi Dewan Komisaris KSEI untuk masa jabatan 2018-2021 adalah sebagai berikut:

of Directors and the Company shall be jointly liable for the legal actions.

9. Members of the BOC shall provide all information required for investigation of the Company as determined by the court chairman in accordance with the prevailing laws and regulations.
10. Members of the BOC shall announce the cancellation of the appointment of other members or members of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations through newspaper.
11. Members of the BOC shall notify the Company in writing regarding their correspondence address and its amendments thereof.
12. Members of the BOC must prepare Charter and periodically review and update the Charter.

Disclosure regarding the Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners are guided by the Board of Commissioners' Charter which describes the Corporate Governance guidelines. The Board of Commissioners will continuously uphold the prevailing laws, the Articles of Association, the Company's regulations, ethical code of conduct, as well as Good Corporate Governance practices. KSEI has Board of Commissioners' Charter since 2014. The charter is regularly reviewed according to the latest development of the regulations and laws. The current Board of Commissioners' Charter which has become effective since June 15th, 2017.

Procedures and Basis of Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Annual GMS and approved by the Financial Services Authority. The amount of remuneration and benefits given to the Board of Commissioners in 2019 were Rp6,008,041,848.00 (six billion eight million forty-one thousand eight hundred and forty eight Rupiah).

Composition of the Board of Commissioners

All members of KSEI's Board of Commissioners have performed fit and proper test by the Financial Services Authority. Based on the notarial deed of KSEI's Annual GMS No 46 dated June 26th, 2018, the composition of KSEI's Board of Commissioners for the period of 2018-2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	Rahmat Waluyanto	President Commissoner
Komisaris	Ito Warsito	Commissioner
Komisaris	Dian Fithri Fadila Fachruddin	Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris KSEI memenuhi persyaratan independensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG dimana seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memegang posisi lain yang dapat menyebabkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan lain, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi, dan tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

Independency of the Board of Commissioners

All members of KSEI's Board of Commisioners fulfill the independency requirement of the Board of Commisioners according to the regulation and GCG practices guidelines whereas all members of the Board of Commissioners have no other position that may lead to direct or indirect conflict of interests with other companies, have no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors and have not utilised the company for the benefit of themselves, their family, their business group and/or other parties.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris KSEI melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membahas perkembangan Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar KSEI dan Piagam Dewan Komisaris serta membahas pengambilan keputusan yang perlu dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, terselenggara 11 (sebelas) kali rapat.

Board of Commissioners Meeting

KSEI's Board of Commissioners holds meeting at least once in a month to discuss the Company's development as mandated in KSEI's Articles of Association and Board of Commissioners's Charter and discuss important decision making. Throughout the year 2019, there were 11 (eleven) Board of Commissioners meetings.

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
26 Januari 2019 January 26th, 2019	• Penelaahan Jumlah dan Tanggung Jawab Direksi • Review of the Number and Responsibilities of the Board of Directors
27 Januari 2019 January 27th, 2019	• Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris SRO • Coordination Meeting with SRO's Board of Directors and Board of Commissioners
18 Februari 2019 February 18th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Pemilihan Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran periode 2019-2024 • Report on KSEI's Operational Activities • Selection of RDN Administrator Bank and Payment Bank for the period of 2019-2024
22 April 2019 April 22nd, 2019	• Persiapan Implementasi *Full* CeBM • Preparation for Full CeBM implementation
29 April 2019 April 29th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Report on KSEI's Operational Activities
28 Juni 2019 June 28th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • KPI Unggulan KSEI 2019 • Report on KSEI's Operational Activities • KSEI's leading KPI for 2019
31 Juli 2019 July 31st, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Permohonan Informasi terkait Pajak Investor • Report on KSEI's Operational Activities • Request Information related to Investor Tax
29 Agustus 2019 August 29th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • *Capacity Building* Anggota Bursa dan Pemegang Saham KSEI 2019 • Restrukturisasi Organisasi KSEI • Report on KSEI's Operational Activities • Capacity Building for Members of the Indonesia Stock Exchange and KSEI's shareholders for 2019 • KSEI's Organization Restructuring
28 Oktober 2019 October 28th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Manajemen Risiko • Report on KSEI's Operational Activities • Risk Management

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
25 November 2019 November 25th, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Pembenahan Data Nasabah • Program Strategis KSEI 2020 • Report on KSEI's Operational Activities • Revamping the Customer Data • KSEI's strategic program for 2020
23 Desember 2019 December 23rd, 2019	• Laporan Kegiatan Operasional KSEI • Report on KSEI's Operational Activities

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Level of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	10	90,91%
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	11	100%
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner	11	100%

Program Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Program Pengawasan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi. Dalam menjalankan program pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Supervisory Plan and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' supervisory plan is formulated by considering tasks, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners as regulated by the prevailing laws. As part of its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners has implemented its tasks in giving recommendations and advices to the Board of Directors related to the business strategy implementations. In executing the supervisory plan, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris ditujukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris harus mengikuti program peningkatan kapabilitas dalam berbagai bentuk, misalnya seminar atau pelatihan dan presentasi dari anggota Dewan Komisaris kepada anggota lainnya mengenai informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Dengan demikian anggota Dewan Komisaris selalu mendapatkan informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis perusahaan dan pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perencanaan program peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris masuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan.

Competency Improvement Program for the Board of Commissioners

The capacity building program of the Board of Commissioners is carried out to increase the Board of Commissioners' performance effectiveness. Each member of the Board of Commissioners should participate in various capacity building programs in multiple forms, for example seminars or training and presentations from one members of the Board of Commissioners to other fellow members regarding the information, knowledge and experiences. Thus each member of the Board of Commissioners always keep abreast to the latest development related to the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The capacity building programs planning must be stated in the Company's Annual Business and Budget Plan (RKAT).

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Orientasi program untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui pemaparan dari seluruh Divisi dan Unit di Perusahaan terkait fungsi dan target kinerja masing-masing Divisi, yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko. Materi pemaparan ke anggota Dewan Komisaris baru termasuk juga visi, misi, dan nilai inti Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, Kinerja Perusahaan, kebijakan manajemen risiko, kebijakan GCG Perusahaan, dan topik lainnya yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris. Orientasi program ini dilaksanakan setelah RUPST pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris. Beberapa pelatihan yang diikuti adalah:

The orientation programs for new members of the Board of Commissioners is carried out through the presentation of all Divisions and Units in the Company regarding the functions and performance targets of each Divisions, which is coordinated by the Division of Corporate Secretary, Project Management and Risk Management. Presentation materials to new members of the Board of Commissioners includes the Company's vision, mission and core values, the Company's long-term plan, Company Performance, risk management policies, GCG policies and other topics related to the duties of the Board of Commissioners. The orientation programs are carried out after the Board of Commissioners was appointed by the AGM.

Throughout the year 2019, the Board of Commissioners' member have attended various trainings to enhance the competencies of each members in performing their role as the Board of Commissioners. Some of the trainings are:

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Rahmat Waluyanto	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	20-21 Februari 2019 February 20-21st, 2019	12th *Annual Best Deal & Solution Awards* 2018 12th Annual Best Deal & Solution Awards for 2018	Kuala Lumpur, Malaysia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 21st ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	24-28 April 2019 April 24-28th, 2019	*Team Building Payment Bank* 2019 Team Building for Payment Bank for 2019	Seoul - Bussan, South Korea
	21-23 Juni 2019 June 21st-23th, 2019	*Workshop* Direksi AB Tahun 2019 AB Directors' Workshop for 2019	Labuan Bajo, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	26 September - 1 Oktober 2019 September 26th - October 1st, 2019	BCA *Capital Market Communities Business Trip* 2019 BCA Capital Market Communities Business Trip for 2019	Spain
Ito Warsito	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 21st ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	24-28 April 2019 April 24-28th, 2019	*Team Building Payment Bank* 2019 Team Building for Payment Bank for 2019	Seoul - Bussan, South Korea
	21-23 June 2019 June 21st-23rd, 2019	*Workshop* Direksi AB Tahun 2019 AB Directors' Workshop for 2019	Labuan Bajo, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	16-20 Oktober 2019 October 16-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Dian Fithri Fadila Fachruddin	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	20-21 Februari 2019 February 20-21th, 2019	12th *Annual Best Deal & Solution Awards* 2018 12th Annual Best Deal & Solution Awards for 2018	Kuala Lumpur, Malaysia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 21st ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	24-28 April 2019 April 24-28th, 2019	*Team Building Payment Bank* 2019 Team Building for Payment Bank for 2019	Seoul - Bussan, South Korea
	21-23 June 2019 June 21st-23rd, 2019	*Workshop* Direksi AB Tahun 2019 AB Directors' Workshop for 2019	Labuan Bajo, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	16-20 Oktober 2019 October 16-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaiaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh OJK sebagai lembaga yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap KSEI.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari KPI yang disampaikan ke OJK.

The Board of Committees' Appraisal

The Board of Directors' performance appraisal is carried out by the OJK as an institution authorized to conduct oversight of KSEI.

Performance appraisal is based on the criteria determined in the Company's RKAT by considering the achievement targets of the KPI submitted to the OJK.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai Komite Audit sebagai Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan. Komite Audit juga telah menjalankan tugas sesuai spesifikasinya dan senantiasa memberikan masukan sesuai kebutuhan dan memberikan alternatif pemberian keputusan kebijakan yang jelas dalam setiap rapat komite.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners viewed that the Audit Committee under the Board of Commissioners had performed satisfactorily in assisting their supervisory role. The Audit Committee had carried out their job according to the specification and consistently provided advises when required and offered clear alternatives for policy decision making at each committee meeting.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK Nomor 60/POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian, maka KSEI tidak mempunyai kewajiban untuk membentuk komite remunerasi. Dengan demikian Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh OJK berdasarkan persetujuan di dalam RKAT.

Nomination and Remuneration Committee

Based on POJK Number 60/POJK.04/2016 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository, KSEI has no obligation to establish a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors' remunerations is determined by OJK based on the approval in RKAT.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan POJK Nomor 60/POJK.04/2016, Komite Nominasi dibentuk untuk penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi. Komite Nominasi terdiri dari Dewan Komisioner OJK sebagai ketua merangkap anggota dan 4 (empat) pejabat paling rendah setingkat dengan direktur sebagai anggota.

Based on POJK Number 60/POJK.04/2016, the Nomination Committee is formed to perform the fit and proper test of the Board of Directors' candidates. The committee consists of the OJK Board of Commissioners as the chairman and concurrently as a member and 4 (four) officials at the minimum level of director as a members.

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain:

Board of Commissioners' Decision and Approval

Throughout the year 2019, the Board of Commissioners have made various decisions and approvals, as follows:

No Surat Letter No	Tanggal Date	Perihal Subjet
KEP-001/KOM/KSEI/0519	17 Mei 2019 May 17th, 2019	Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Proposal for Public Accountant and/or Public Acountant Office
KEP-002/KOM/KSEI/1019	28 Oktober 2019 October 28th, 2019	Penyesuaian Piagam Komite Audit KSEI Amendment on KSEI's Audit Committee Charter

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Dalam Piagam Dewan Komisaris KSEI telah diatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK Nomor 60/POJK.14/2016. Pengangkatan Dewan Komisaris mempertimbangkan asal usul dan/atau pengalaman yang berbeda.

Diversity of The Board of Commissioners

In the Charter of the Board of Commissioners, diversity of the Board of Commissioners has been regulated in accordance with POJK Number 60/POJK.14/2016. The appointment of the Board of Commissioners considers different background and/or experiences.

Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana tabel berikut:

In 2019, the diversity of the Board of Commissioners consists of age, gender, education and work experience as follows:

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Rahmat Waluyanto Komisaris Utama President Commissioner	63 tahun /years	Pria Male	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting Master of Business Administration di bidang Keuangan Master of Business Administration in Finance Doktor di bidang Akuntansi dan Keuangan Doctor in Accounting and Finance	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang keuangan, perbankan, dan pemerintahan. Having work experiences in finance, banking and government.
Ito Warsito Komisaris Commissioner	58 tahun/years	Pria Male	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pasar modal, keuangan, audit. Having work experiences in capital market, finance and audit.
Dian Fithri Fadila Fachruddin Komisaris Commissioner	49 tahun /years	Perempuan Female	Sarjana Pertanian Bachelor of Agricultural	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pasar modal. Having work experiences in banking and capital market.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Direksi yang dipilih telah memenuhi persyaratan integritas dan diharapkan mampu melakukan tugas mereka dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang memiliki benturan kepentingan.

The Board of Directors shall act independently and are free from any direct or indirect influence from any parties in performing their duties and responsibilities. Members of the Board of Directors have fulfilled integrity requirements and are expected to be able to perform their duties by not prioritizing the interest of any other parties having conflicts of interest.

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengurus Perusahaan serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam perkara, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi KSEI senantiasa mengedepankan transparansi, sikap profesional, kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta berpikir strategis untuk mencapai sasaran Perusahaan.

The Board of Directors is one of the main organs of the company who has full authority and responsibility to manage the Company and act both for and on behalf of the Company, both inside and outside the court. Members of the Board of Directors shall be jointly responsible for the executions of any management actions. In performing its duties, KSEI's Board of Directors always prioritizes transparency, professionalism and the best interest of the Company and stakeholders as well as develops strategic thinking to achieve the Company's targets.

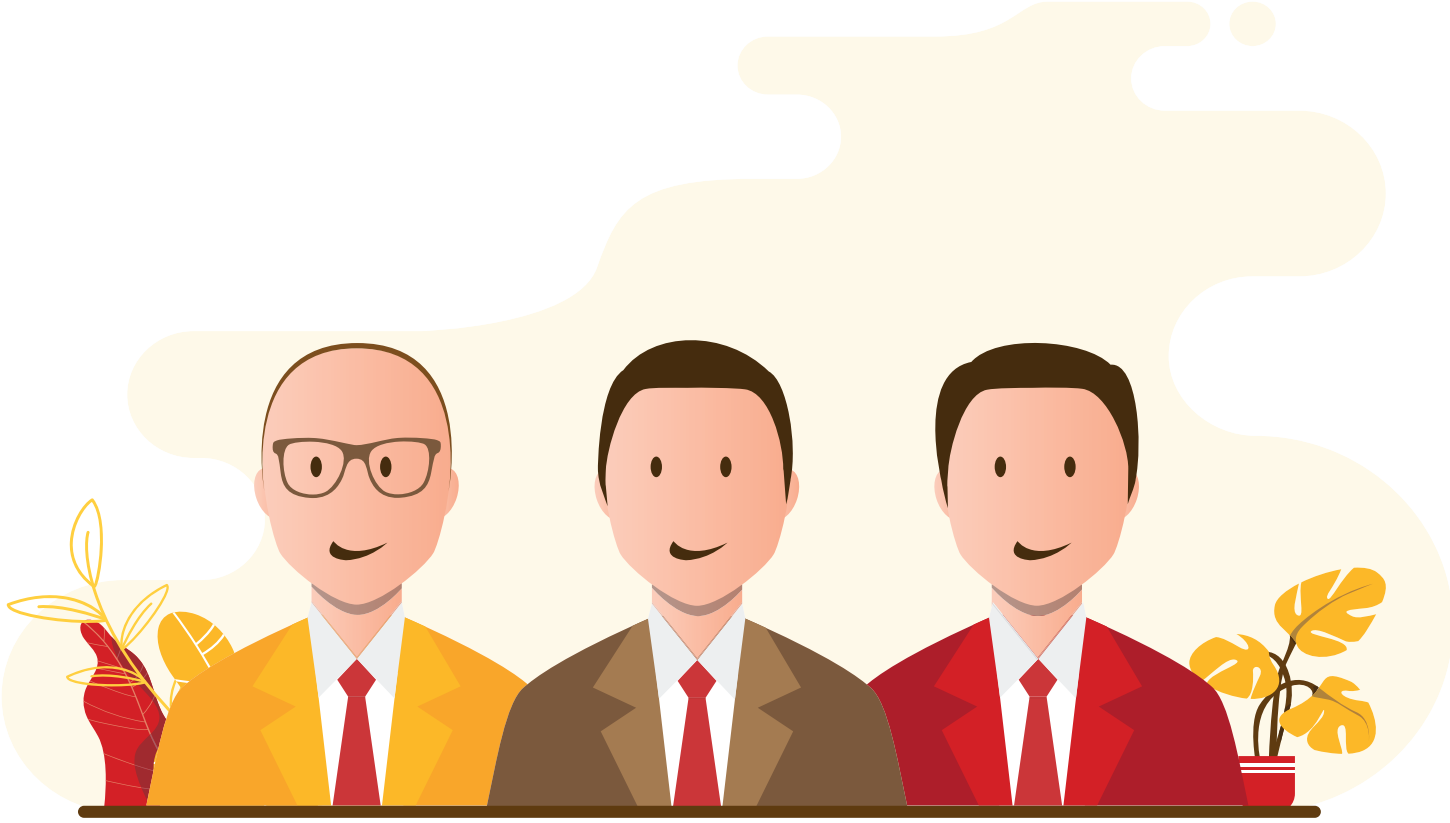

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi terdiri dari tugas terkait kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.

Tugas terkait kepengurusan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
b. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berlandaskan pada visi, misi, dan nilai-nilai serta penggunaan laba Perusahaan tahun berikutnya yang telah disetujui RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat tanggal 5 November.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors consist of Company's management, risk management, internal control, communication and CSR.

The duties related to the Company's management comprises the following:

a. Manage the Company according to the appropriate policies within the framework of prevailing laws and/or articles and/or Articles of Association and in accordance with the Company's purposed and objectives.
b. Prepare and submit the Company's Annual Business and Budget Plan (RKAT) based on the vision, missions and values as well as the allocation of the Company's net income for the following year which has been approved by OJK by no later than November 5th.

Direksi
Board of Directors

c. Menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.
d. Melakukan pengelolaan Perusahaan dengan memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas terkait manajemen risiko mencakup hal-hal sebagai berikut:
a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan terpadu yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
b. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.
c. Menjalankan tugas terkait pengelolaan risiko dibantu oleh Unit Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

Tugas terkait pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:
a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan untuk memberikan jasa Kustodian dan penyelesaian serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
b. Menjalankan tugas terkait pengendalian internal dibantu oleh Satuan Pemeriksaan Internal dan Komite Pengendalian Interen.
c. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Pemeriksaan Internal, Auditor Eksternal, OJK, dan/atau pengawas otoritas lain.

Tugas terkait komunikasi Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:
a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.
b. Membuat Laporan Tahunan yang disetujui oleh RUPS setiap tahun yang di dalamnya mencakup keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
c. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan serta keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Tugas terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup hal-hal sebagai berikut:
a. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

c. Manage the Company in good faith, full of responsibility and prudent principle for the interests of the Company based on its vision, missions and values.

d. Manage the Company by upholding the principles of Good Corporate Governance.

Duties related to risk management comprises the following:

a. Develop and implement an integrated Company's risk management that covers all aspects of the Company's activities.
b. Take into account business risks in every decision-making process
c. Carry out duties related to risk management assisted by the Risk Management Unit and Risk Management Committee.

Duties related to internal audit comprises of the following:

a. Develop and establish a reliable internal audit system to safeguard the Company's assets and performance in providing Custodian and settlement services and to comply with the prevailing laws and regulations.

b. Carry out duties related to internal control assisted by the Internal Audit and Internal Control Committee.

c. Follow up audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, OJK and/or other supervisory authorities.

Duties related to corporate communication comprises the following:
a. Ensure a smooth communication between the Company and its stakeholders.
b. Prepare an annual report approved by the Annual GMS which contains financials the Company's activities and the implementation of corporate governance.

c. Provide relevant information to the Annual GMS on the annual report as well as explanation related to the Company in accordance to the meeting agenda and Company's interests.

Duties related to social and environmental responsibility comprises the following:
a. Ensure that assets and business location as well as other facilities of the Company comply with the prevailing laws and regulations related to occupational health and safety as well as environmental conservation.

b. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik.

Tanggung jawab umum Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Laporan Tahunan sesuai dengan tahun buku ketika anggota Direksi tersebut menjabat. Anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan atau dianggap menyetujui isi Laporan Tahunan.
2. Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keandalan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan.
3. Direksi wajib menyusun dan menyimpan risalah RUPS.
4. Direksi wajib memastikan ketaatan pelaksanaan ketentuan peraturan mengenai pemakai jasa.
5. Anggota Direksi wajib memberikan segala keterangan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeriksaan terhadap Perusahaan yang ditetapkan oleh keputusan Ketua Pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Anggota Direksi memberitahukan kepada Perusahaan secara tertulis alamat surat-menyurat dan perubahannya.
7. Direksi wajib menyiapkan Piagam Direksi serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.

Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab terkait kerugian kepailitan, daftar pemegang saham, keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, penggabungan/peleburan/pengambilalihan/pemisahan/pembubaran, pengurangan modal, serta pemindahan hak atas saham.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Piagam ini telah dimiliki KSEI sejak tahun 2014. Piagam Direksi secara rutin selalu ditinjau, untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Piagam Direksi yang berlaku saat ini telah efektif sejak 15 Juni 2017.

Prosedur, Penetapan, dan Jumlah Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah remunerasi

b. Employ, determine salary levels, provide trainings, determine career paths and establish job requirements, regardless employees' ethnicity.

The general responsibilities of BOD are as follows:

1. All members of the BOD shall sign the Annual Report of the respective fiscal year that they serve. The BOD members who do not sign the Annual Report must state the reasons in a separate letter attached to the annual report, otherwise considered to agree with the content of the Annual Report.
2. Members of the BOD shall be jointly responsible on the reliability of information in the Company' financial statement.
3. The BOD shall prepare and keep the minutes of GMS.
4. The BOD shall ensure compliance of the regulatory provisions concerning the participants.
5. Members of the BOD shall provide all information required for Company's investigation determined by the decision of the Chairman of the Court in accordance with statutory regulations.
6. Members of the BOD shall notify the Company in writing their correspondence address and its amendments thereof.
7. The BOD shall prepare BOD Charter which is regularly reviewed and updated.

In addition, the BOD shall also be responsible for any losses/bankruptcy, Shareholders' register, membership of the BOC and BOD, merger/partnership/aquisition/spin off/liquidation, capital reduction and transfer of rights of shares.

Disclosure of Board of Directors Charter

The Board of Directors' Charter has been established as a guideline of executions of the Board of Directors' duties and responsibilities efficiently, effectively, transparent, competent, independent and accountable, hence can be accepted by all related parties and consistent with the laws/regulations. KSEI created this Charter since 2014. The Board of Directors' Charter is regularly reviewed to adapt to the current conditions. The current BOD Charter has been effectively implemented since June 15th, 2017.

Procedures, Determination Basis, Structure and Remuneration of the Board of Directors

Board of Directors' remuneration is stipulated in the AGMS and approved by the Financial Services Authority (OJK).

Direksi
Board of Directors

dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp26.431.618.876,00 (dua puluh enam miliar empat ratus tiga puluh satu juta enam ratus delapan belas ribu delapan ratus tujuh puluh enam Rupiah).

The total remuneration and allowances for the Board of Directors in 2019 was Rp26,431,618,876.00 (Twenty-six billion, four hundred and thirty one million six hundred and eighteen thousand eight hundred and seventy six Rupiah).

Komposisi Direksi

Seluruh anggota Direksi KSEI telah menjalani tes kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Di tahun 2019, susunan dan komposisi Direksi KSEI adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

All Board of Directors' member have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK). In 2019, the composition of KSEI's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama*	Uriep Budhi Prasetyo	President Director*
Direktur Utama**	Friderica Widyasari Dewi	President Director**
Direktur	Syafruddin	Director
Direktur	Supranoto Prajogo	Director

* Diangkat dalam RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019 untuk periode Jabatan 2019-2022
** Berakhirnya masa jabatan untuk periode 2016-2019 pada RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019
* Appointed at the KSEI's AGMS dated May 27th, 2019 for the period of 2019-2022
** Completion of services for the period of 2016-2019 on KSEI's AGMS dated May 27th, 2019

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Anggota Direksi yang dipilih telah memenuhi persyaratan integritas dan diharapkan mampu melakukan tugas mereka dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang memiliki benturan kepentingan.

Independency of the Board of Directors

In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors shall act independently and are free from any direct or indirect influence from any parties. Members of the Board of Directors have fulfilled integrity requirements and are expected to be able to perform their duties by not prioritizing the interest of any other parties having conflicts of interest.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi diselenggarakan oleh Direksi untuk membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pengurusan Perusahaan.

The Board of Directors Meeting

In line with the provision stipulated on the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold meeting at least once a month or at anytime deemed necessary upon written request by one or more members of the Board of Directors or the written request from one or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors meetings are held by the Board of Directors to discuss strategic issues the Company.

Agenda Rapat Direksi:

The BOD meeting Agenda:

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
22 Januari 2019 January 22nd, 2019	• Pengembangan C-BEST *Next Generation* • The development of C-BEST Next Generation
12 Februari 2019 February 12th, 2019	• Persiapan pelaksanaan 21st ACG *Cross Training Seminar* • Persiapan sosialisasi Manajemen Risiko Perusahaan • Persiapan pelaksanaan Seminar Pemakai Jasa KSEI • Pengembangan AKSes *Next Generation* • Preparation of 21st ACG Cross Training Seminar • Preparation for socialization of Company's Risk Management • Preparation for Seminar for KSEI's customers • Pengembangan AKSes Next Generation

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
19 Maret 2019 March 19th, 2019	• Persiapan implementasi Surat Edaran OJK terkait Simplifikasi Pembukaan Rekening • Persiapan Seminar Pemangku Kepentingan • Persiapan peresmian Fatwa MUI terhadap layanan KSEI • Preparation for Implementation of OJK's Circulation Letter related to the Simplification of Account Opening. • Preparation for Stakeholders • Preparation for launching of Fatwa MUI on KSEI's services
7 Mei 2019 May 7th, 2019	• Pengembangan *Full Central Bank Money* (*Full* CeBM) • Pengembangan AKSes Next G • Development of Full Central Bank Money (Full CeBM) • Development of AKSes Next G
18 Juni 2019 June 18th, 2019	• Pengembangan *Full Central Bank Money* (*Full* CeBM) • Persiapan kunjungan Thailand Securities Depository (TSD) • Development of Full Central Bank Money (Full CeBM) • Preparation for Thailand Securities Depository (TSD)'s visit
2 Juli 2019 July 2nd, 2019	• Pembahasan acara ACG *General Meeting* 2019 • Pembahasan acara SIBOS 2019 • Pembahasan Nasdaq *Surveillance Conference* 2019 • Pembahasan *Shareholders Capacity Building* 2019 • Pembahasan 4th *Knowledge Sharing Workshop for 2019 Asia Fund Standardization Forum* (AFSF) • Discussion on agenda for ACG General Meeting 2019 • Discussion on SIBOS 2019 event • Discussion on Nasdaq Surveillance Conference 2019 • Discussion on 2019 Shareholders' Capacity Building • Discussion on 4th Knowledge Sharing Workshop for 2019 Asia Fund Standardization Forum (AFSF)
15 Juli 2019 July 15th, 2019	• Pembahasan perkembangan program strategis 2019 • Kerja sama sosialisasi dengan SRO lain • Discussion on the development of 2019 strategic programs • Socialization cooperation with other SROs
25 Juli 2019 July 25th, 2019	• Pembenahan Data Nasabah • Pengembangan *Equity Crowdfunding* • Pengembangan *Full Central Bank Money* • Revamping of Customer Data • Development of Equity Crowdfunding • Development of Full Central Bank Money
6 Agustus 2019 August 6th, 2019	• Persiapan peresmian *Full Central Bank Money* (*Full* CeBM) • Pembenahan Data Nasabah • BPD sebagai Bank Administrator RDN • Pembahasan rencana restrukturisasi organisasi • Preparation for the launching Full Central Bank Money (Full CeBM) • Revamping of Customer Data • BPD as the RDN Administrator Bank • Discussion on organization restructuring plan
13 Agustus 2019 August 13th, 2019	• Pengembangan *Equity Crowdfunding* • Koordinasi Pengawasan dengan BEI dan OJK • Development of Equity Crowdfunding • Surveillance Coodination with BEI and OJK
27 Agustus 2019 August 27th, 2019	• Persiapan *Shareholders Capacity Building* 2019 • Kerja sama KSEI dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil • Pengembangan *Structured Warrant* • Preparation for 2019 Shareholders Capacity Building • KSEI's collaboration with Directorate General Civil Registry Service, (Ditjen Dukcapil) • Development of Structured Warrant
19 September 2019 September 19th, 2019	• Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa • Preparation for Extraordinary Shareholders Meeting
4 Oktober 2019 October 4th, 2019	• ANNA's *Extraordinary General Meeting* • ABMF dan CSIF *Meeting* 2019 • Pengembangan *Equity Crowdfunding* • Persiapan rapat kordinasi OJK dan SRO • Pengembangan KYC Admin • ANNA's Extraordinary General Meeting • ABMF and CSIF Meeting 2019 • Development of Equity Crowdfunding • Preparation of OJK and SRO coordination meeting • Development of KYC Admin
29 Oktober 2019 October 29th, 2019	• Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa KSEI • Program Pengembangan SDM • Procedure for procurement for KSEI's goods and services • Human Resources Development Program

Direksi
Board of Directors

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
20 November 2019 November 20th, 2019	• Pengembangan C-BEST *Next* G *Corporate* Action • Pembenahan Data Nasabah • Pengembangan Fund Separation • Pengembangan SID Diaspora • Pengembangan e-Proxy & e-Voting • Development C-BEST Next G Corporate Action • Revamping of Customer Data • Development of Fund Separation • Development of Diaspora SID • Development of e-Proxy & e-Voting
3 Desember 2019 December 3rd, 2019	• Persiapan pelaksanaan rapat kerja perusahaan • Persiapan pelaksanaan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Pelaku Industri Pasar Modal dan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil • Pengawasan Reksa Dana • Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) • Preparation for company's meeting • Preparation for signing of cooperation agreement between Capital Market Player and Ditjen Dukcapil • Mutual Funds Supervision • Good Corporate Governance (GCG) Assessment
23 Desember 2019 December 23rd, 2019	• Pelaksanaan restrukturisasi organisasi • Penerimaan *Marquee* Award sebagai *The Best Central Securities Depository in South East Asia* • Pembenahan data nasabah • Pengembangan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) • The implementation of organization restructuring • Accepting Marquee Award as The Best Central Securities Depository in South East Asia • Revamping of customer data • Development of Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Level of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Uriep Budhi Prasetyo*	Direktur Utama President Director	13	100
Friderica Widyasari Dewi**	Direktur Utama President Director	4	100
Syafruddin	Direktur Director	17	100
Supranoto Prajogo	Direktur Director	17	100

* Diangkat dalam RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019 untuk Periode Jabatan 2019-2022
** Berakhirnya masa jabatan untuk periode 2016-2019 pada RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019
* Appoined at KSEI's AGMS dated May 27th, 2019 for the period of 2019-2022
** Completion of services for the period of 2016-2019 on KSEI's AGMS dated May 27th, 2019

Keputusan dan Persetujuan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain:

Decision and Approval of the Board of Directors

Throughout the year 2019, the Board of Directors has issued various decrees and approval, such as:

No Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
KEP-0001/DIR/KSEI/0119	16 Januari 2019 January 16th, 2019	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor I-F tentang AKSes PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's regulation Number I-F concerning AKSes
KEP-0002/DIR/KSEI/0119	28 Januari 2019 January 28th, 2019	Kebijakan Pemeriksaan Internal Internal Audit Policy
KEP-0003/DIR/KSEI/0219	14 Februari 2019 February 14th, 2019	Susunan Tim Proyek ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Periode 2019-2021 ISO Project Team Composition of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) for the period of 2019-2021
KEP-0004/DIR/KSEI/0219	14 Februari 2019 February 14th, 2019	Susunan Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) KSEI PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Periode 2019-2021 Organization Structure of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)'s Information Security Management System (ISMS) for the period 2019-2021
KEP-0005/DIR/KSEI/0219	26 Februari 2019 February 26th, 2019	Kebijakan Pemeriksaan Terhadap Pengguna Jasa S-INVEST Audit Policy for S-INVEST Users

No Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
KEP-0006/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Hasil Penilaian Kinerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya Employees and Outsource Human Capital's Performance Assessment Result
KEP-0007/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Apresiasi Kinerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya Appreciation for Employees and Outsource Human Capital's Performance
KEP-0008/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Apresiasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Appreciation for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee's Performance
KEP-0009/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Penyesuaian Upah Karyawan dan Tenaga Alih Daya Adjustment in Employees and Outsource Human Capital's Salary
KEP-0010/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Rotasi Karyawan Employees' Rotation
KEP-0010/I/DIR/KSEI/0219	19 Februari 2019 February 19th, 2019	Struktur dan Skala Upah Salary Structure and Range
KEP-0011/DIR/KSEI/0219	26 Februari 2019 February 26th, 2019	Perubahan Kebijakan Pemeriksaan Terhadap Pengguna Jasa C-BEST Amendment in Audit Policy for C-BEST users
KEP-0012/DIR/KSEI/0319	8 Maret 2019 March 8th, 2019	Apresiasi Kinerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya Appreciation for Employees and Outsource Human Capital's Performance
KEP-0013/DIR/KSEI/0319	8 Maret 2019 March 8th, 2019	Apresiasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Appreciation for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee's Performance
KEP-0013/I/DIR/KSEI/0319	19 Maret 2019 March 19th, 2019	Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Change in the Composition of Risk Management Committee of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0014/DIR/KSEI/0319	21 Maret 2019 March 21st, 2019	Rotasi Karyawan Employees' Rotation
KEP-0015/DIR/KSEI/0319	21 Maret 2019 March 21st, 2019	Pengangkatan Pejabat Struktural The appointment of Company's Executives
KEP-0016/DIR/KSEI/0319	21 Maret 2019 March 21st, 2019	Pengangkatan Pejabat Sementara Struktural Appointment of Temporary Company's Executives
KEP-0017/DIR/KSEI/0319	21 Maret 2019 March 21st, 2019	Perpanjangan Pejabat Sementara Struktural Extension of service for Temporary Company's Executives
KEP-0018/DIR/KSEI/0319	21 Maret 2019 March 21st, 2019	Perubahan Waktu Pemberian Tunjangan Pendidikan Tahun 2019 Amendment of Date for Disbursing Education Allowance for the year 2019
KEP-0019/DIR/KSEI/0419	12 April 2019 April 12th, 2019	Kebijakan Manajemen Proyek Project Management Policy
KEP-0020/DIR/KSEI/0519	8 Mei 2019 May 8th, 2019	Penunjukan Whistleblong Officer dan Investigator The Appointment of Whistleblowing's Officers and Investigators
KEP-0021/DIR/KSEI/0519	13 Mei 2019 May 13th, 2019	Tunjangan Perjalanan Dinas Karyawan Business Travelling Allowance for Staff
KEP-0022/DIR/KSEI/0519	13 Mei 2019 May 13th, 2019	Tunjangan Perjalanan Dinas Direksi dan Komisaris Business Travelling Allowance for the Board of Directors and the Board of Commissioners
KEP-0023/DIR/KSEI/0519	13 Mei 2019 May 13th, 2019	Tunjangan Perjalanan Dinas Komite dan Sekdekom Business Travelling Allowance for the Committee and Secretary of the Board of Commissioners
KEP-0023/I/DIR/KSEI/0519	15 Mei 2019 May 15th, 2019	Tunjangan Perjalanan Dinas Karyawan Business Travelling Allowance for Staff
KEP-0023/II/DIR/KSEI/0519	16 Mei 2019 May 16th, 2019	Tunjangan Perjalanan Dinas Karyawan Business Travelling Allowance for Staff
KEP-0024/DIR/KSEI/0619	25 Juni 2019 June 25th, 2019	Keputusan Direksi tentang Piagam Satuan Pemeriksaan Internal Board of Directors' Decision Letter on Internal Audit Charter
KEP-0025/DIR/KSEI/0719	9 Juli 2019 July 9th, 2019	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor I-D Tentang Rekening Dana PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's Regulation Number I-D concerning Cash Account
KEP-0026/DIR/KSEI/0719	1 Juli 2019 July 1st, 2019	Perpanjangan Masa Jabatan Penasihat Senior PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Extension of service for the Senior Advisor of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0027/DIR/KSEI/0919	2 September 2019 Septembe 2nd, 2019	Pembebasan Biaya Bagi Dealer Partisipan Atas Perdagangan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif pada Pasar Sekunder di Bursa Fee Waiver for Participant Dealers on Trading of Mutual Fund in the Form of Collective Investment Contracts in the Secondary Market of the Exchange
KEP-0027/I/DIR/KSEI/0919	2 September 2019 Septembe 2nd, 2019	Perubahan Waktu Pemberian Tunjangan Pendidikan Amendment of Date for Disbursing Education Allowance
KEP-0029/DIR/KSEI/0919	9 September 2019 Septembe 9th, 2019	Perubahan Susunan Anggota Komite Usaha PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei)Periode 2018 - 2020 Change in the Composition of Business Committee Members of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Direksi
Board of Directors

No Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
KEP-0030/DIR/KSEI/0919	16 September 2019 Septembe 6th, 2019	Susunan Tim Proyek ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2019 - 2021 ISO Project Team Composition of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) for the period of 2019-2021
KEP-0031/DIR/KSEI/0919	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Rotasi Karyawan Employee Rotation
KEP-0032/DIR/KSEI/1019	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Perubahan Susunan Komite Sanksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Change in the Composition of Sanction Committee of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0032/I/DIR/KSEI/1019	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Perpanjangan Pejabat Sementara Struktural Extension of Service for Temporary Company's Executive
KEP-0032/II/DIR/KSEI/1019	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Sanksi Administratif Administrative Sanction
KEP-0032/III/DIR/KSEI/1019	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Penghentian Pejabat Sementara Kepala Unit The Termination of services for Temporary Unit Head
KEP-0032/IV/DIR/KSEI/1019	2 Oktober 2019 October 2nd, 2019	Perpanjangan Pejabat Sementara Struktural Extension of Service for Temporary Company's Executive
KEP-0033/DIR/KSEI/1019	9 Oktober 2019 October 9th, 2019	Perubahan Kebijakan SMKI (KEB-006) dan Konteks dan Ruang Lingkup SMM-SMKI (KEB-009) Amendment of SMKI (ISMS)'s Policy (KEB-006) and Context and Coverage of SMM-SMKI (KEB-009)
KEP-0034/DIR/KSEI/1019	8 Oktober 2019 October 8th, 2019	Perubahan Susunan Anggota Komite Pengendalian Interen PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei) Periode 2018 - 2020 Change in the Composition of Internal Control Committee Members of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) for the period of 2018 - 2020
KEP-0035/DIR/KSEI/1219	2 Desember 2019 December 2nd, 2019	Restrukturisasi Organisasi Organization Restructuring
KEP-0036/DIR/KSEI/1219	5 Desember 2019 December 5th, 2019	Kebijakan Penempatan Dana Tindakan Korporasi Penerbit Efek Fund Placement Policy for Issuer's Corporate Actions
KEP-0037/DIR/KSEI/1219	23 Desember 2019 December 23rd, 2019	Rotasi - Mutasi Rotation – Movement

Program Peningkatan Kapabilitas Anggota Direksi

Program peningkatan kapabilitas anggota Direksi ditujukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Setiap anggota Direksi harus mengikuti program peningkatan kapabilitas dalam berbagai bentuk, misalnya seminar atau pelatihan dan presentasi dari anggota Direksi kepada anggota lainnya mengenai informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Dengan demikian anggota Direksi selalu mendapatkan informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis perusahaan dan pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Perencanaan program peningkatan kapabilitas Direksi masuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan.

Orientasi program untuk anggota Direksi baru, salah satunya dilakukan melalui pemaparan dari seluruh Divisi dan Unit di Perusahaan terkait fungsi dan target kinerja masing-masing Divisi, yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko. Materi pemaparan ke anggota Direksi baru termasuk juga visi, misi, dan nilai inti Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, Kinerja Perusahaan, kebijakan manajemen risiko, kebijakan GCG Perusahaan, dan topik

The Board of Directors' Capacity Building Program

The capacity building program of the Board of Directors is carried out to increase its performance effectiveness. Each member of the Board of Directors should participate in various capacity building programs in multiple forms, for instance, seminars or training and presentations from one member of the Board of Directors to other fellow members regarding the information, knowledge and experiences. Thus each member of the Board of Directors always keep abreast to the latest development related to the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The planning of capacity building programs shall be stated in the Company's Annual Business and Budget Plan (RKAT).

The orientation programs for new members of the Board of Directors, one of which is carried out through the presentations of all Divisions and units in the Company regarding the functions and performance targets of each Division, which is coordinated by the Division of Corporate Secretary, Project Management and Risk Management. Presentation materials to new members of the Board of Directors includes the Company's vision, mission and core values, the Company's long-term plan, Company

lainnya yang terkait dengan tugas Direksi. Orientasi program ini dilaksanakan setelah RUPST penunjukan anggota Direksi.

Program orientasi untuk Bapak Uriep Budhi Prasetyo selaku Direktur Utama yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 dilaksanakan pada tanggal 12-14 Juni 2019.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya sebagai Direksi. Beberapa pelatihan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Performance, risk management policies, GCG policies and other topics related to the duties of the Board of Directors. The orientation programs are carried out after the Board of Directors was appointed by the AGM.

The orientation program for Mr. Uriep Budhi Prasetyo as the President Director appointed based on the Annual GMS on May 27th, 2019 was held on June 12th-14th, 2019.

Throughout the year 2019, the Board of Directors have attended various trainings to enhance their competencies in performing their duties as Directors. Some trainings were as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Uriep Budhi Prasetyo	19-20 Juni 2019 June 19-20th, 2019	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu Bersama OJK Socialization and Education about Integrated Capital Market Education, together with OJK	Bandung, Indonesia
	10-12 Juli 2019 July 10-12th, 2019	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal bersama OJK Sosialization and Education about Capital Market together with OJK	Makassar, Indonesia
	19-20 Juli 2919 July 19-20th, 2019	RUA APEI 2019 2019 RUA APEI	Malang, Indonesia
	23-24 Agustus 2019 August 23rd-24th, 2019	Sharing Session Perusahaan Efek, Manajer Investasi dan Bank Kustodian - KSEI Sharing Session among Securities Companies, Investment Manager and Custodian Bank - KSEI	Jakarta, Indonesia
	26 Agustus 2019 August 26th, 2019	Pengukuhan Prof. Wimboh Santoso, SE., M.Sc., Ph.D sebagai Guru Besar Dosen Tidak Tetap dalam Bidang Ilmu Manajemen Risiko FEB Universitas Sebelas Maret The inauguration of Prof. Wimboh Santoso, SE., M.Sc., Ph.D as the Professor - temporary Lecturer for Risk Management at FEB University of Sebelas Maret	Solo, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	8-14 September 2019 September 8-14th, 2019	23rd ACG *Annual General Meeting* 23rd ACG Annual General Meeting	Kathmandu, Nepal
	26 September - 1 Oktober 2019 September 26th, - October 1st, 2019	BCA *Capital Market Communities Business Trip* 2019 BCA Capital Market Communities Business Trip for 2019	Spain
	16-20 Oktober 2019 October 16-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE
	25-27 Oktober 2019 October 25-27th, 2019	*Team Building* FOSRO 2019 FOSRO Team Building for 2019	Lombok, Indonesia
	6-7 Desember 2019 December 6-7th, 2019	Peresmian Gedung Baru Kantor Perwakilan BEI Jawa Barat The launching of BEI's New Office Representative in West Java	Bandung, Indonesia

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Friderica Widyasari Dewi	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	20-21 Februari 2019 February 20th-21st, 2019	12th *Annual Best Deal & Solution Awards* 2018 12th Annual Best Deal & Solution Awards for 2018	Kuala Lumpur, Malaysia
	21-23 Februari 2019 February 21st-23th, 2019	Rakor OJK-SRO-Anak Perusahaan Coordination Meeting OJK-SRO-Subsidiaries	Bandung, Indonesia
	24-26 Februari 2019 February 24-26th, 2019	Bincang Kompas-KSEI Discussion Kompas-KSEI	Yogyakarta, Indonesia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 21st ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	8-10 Maret 2019 March 8-10th, 2019	Seminar Pasar Modal dan Perlindungan Investor Seminar on Capital Market and Investor Protection.	Surabaya, Indonesia
	24-29 Maret 2019 March 24-29th, 2019	ASEAN *Global Leadership Programme* ASEAN Global Leadership Programme	London, UK
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	6-14 April 2019 April 6-14th, 2019	*The World Forum of Central Securities Depositories (WFC) Conference* 2019 The World Forum of Central Securities Depositories (WFC) Conference for 2019	Marrakech, Morocco
	24-28 April 2019 April 24-28th, 2019	*Team Building Payment Bank* 2019 Team Building for Payment Bank for 2019	Seoul - Bussan, South Korea
Syafruddin	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	21-23 Februari 2019 February 21st-23th, 2019	Rakor OJK-SRO-Anak Perusahaan Coordination Meeting OJK-SRO-Subsidiaries	Bandung, Indonesia
	20-21 Maret 2019 March 20th-21st, 2019	*Coaching* OJK-PED-Bank Nagari Coaching OJK-PED-Bank Nagari	Padang, Indonesia
	6-7 April 2019 April 6-7th, 2019	EduFin Run 2019 EduFin Run for 2019	Bandung, Indonesia
	23-24 Agustus 2019 August 23-24th, 2019	*Sharing Session* Perusahaan Efek, Manajer Investasi dan Bank Kustodian - KSEI Sharing Session Securities Companies, Investment Managers and Custodian Bank - KSEI	Jakarta, Indonesia
	28-29 Agustus 2019 August 28-29th, 2019	Seminar International Bank Indonesia Bank Indonesia's International seminar	Bali, Indonesia
	3-4 September 2019 September 3-4th, 2019	BEI-RHB *Investment Summit* 2019 BEI-RHB Investment Summit for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	20-27 September 2019 September 20-27th, 2019	SIBOS 2019 2019 SIBOS	London, UK
	12-17 Oktober 2019 October 12-17th, 2019	Nasdaq *Surveillance Conference* Nasdaq Surveillance Conference	Paris, Perancis
	25-27 Oktober 2019 October 25-27th, 2019	*Team Building* FOSRO 2019 FOSRO Team Building for 2019	Lombok, Indonesia
	1-3 November 2019 November 1st-3th, 2019	*Team Building* Pemakai Jasa KSEI 2019 Team Building for KSEI's Customers for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	12-15 November 2019 November 12-15th, 2019	*The 4th Knowledge Sharing Workshop for 2019 Asia Fund Standardization Forum* (AFSF) The 4th Knowledge Sharing Workshop for 2019 Asia Fund Standardization Forum (AFSF)	Bangkok, Thailand

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Supranoto Prajogo	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	21-23 Februari 2019 Februari 21st-23th, 2019	Rakor OJK-SRO-Anak Perusahaan Coordination Meeting OJK-SRO-Subsidiaries	Bandung, Indonesia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training* Seminar 2019 21st ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	26-28 April 2019 April 26-28th, 2019	*Networking Dinner* dan Workshop Go Public - Festival Pasar Modal IDX Networking Dinner and Go Public Workshop - IDX Capital Market Festival	Surabaya, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	8-14 September 2019 September 8-14th, 2019	23rd ACG *Annual General Meeting* 23rd ACG Annual General Meeting	Kathmandu, Nepal
	18-20 Oktober 2019 October 18-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE
	21-22 Oktober 2019 October 21st-22nd, 2019	Studi Banding KYC Admin - Dubai International Financial Centre Comparative Study for KYC Admin - Dubai International Financial Centre	Dubai, UAE
	25-27 Oktober 2019 October 25-27th, 2019	*Team Building* FOSRO 2019 FOSRO Team Building for 2019	Lombok, Indonesia
	18-20 November 2019 November 18-20th, 2019	Narasumber FGD OJK OJK's FGD Speaker	Batam, Indonesia
	27 November - 1 Desember 2019 November 27th-December 1st, 2019	Studi Banding ABKI - TDCC ABKI - TDCC Comparative Study	Taipei, Taiwan

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaiaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap KSEI.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam RKAT Perusahaan dengan mempertimbangkan target pencapaian dari *Key Performance Indicator* (KPI) yang disampaikan ke OJK.

The Board of Directors' Appraisal

The Board of Directors' performance appraisal is carried out both by the Board of Commissioners and the Financial Services Authority (OJK) as an institution authorized to conduct oversight of KSEI.

Performance appraisal is based on the criteria determined in the Company's RKAT by considering the achievement targets of the Key Performance Indicators (KPI) submitted to the OJK.

Keterangan KPI KPI Description	Target Target	Pencapaian Achievement
Ketepatan waktu proses penyelesaian Timeliness of Settlement Process	100%	100%
Ketersediaan Sistem Teknologi Informasi Availability of Information Technology System	99%	99,97%
Pemenuhan Rencana Sosialisasi dan Edukasi untuk mendukung Pertumbuhan jumlah login ke Fasilitas AKSes Accomplishment of awareness and education program to support the growth of login numbers of AKSes facility.	20%	45,71%
Pemenuhan Standar Internasional Fulfillment of International Standard a. Penerapan Principles of Financial Market Infrastructure (PFMI) PFMI Implementation b. Penerapan ISO 27001:2015 ISO 27001:2015 Implementation c. Penerapan ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Implementation	90%	95,67%
Peningkatan Nilai Maturitas *Enterprise Risk Management* Improvement of Enterprise Risk Management Maturity Assessment Score	>3,31	3,46
Indeks Kepuasan Pemakai Jasa Customer Satisfaction Index	80%	83,62%

Direksi
Board of Directors

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Pembentukan Komite di bawah Direksi bertujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang terkait dengan fungsi KSEI sebagai SRO dan LPP. Anggota Komite Direksi harus merupakan anggota Direksi atau pegawai setingkat di bawah Direksi untuk Perusahaan Efek dan Biro Administrasi Efek atau *Head of Custody* atau setingkat di bawah *Head of Custody* untuk Bank Kustodian dari pemegang saham yang aktif. Kriteria keaktifan ditetapkan berdasarkan volume transaksi, kegiatan usaha lain yang dilakukan oleh pemegang saham, dan/atau kriteria lainnya yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan Direksi KSEI. Dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6, Direksi membentuk Komite Kerja yang terdiri dari Komite Usaha, Komite Peraturan, dan Komite Pengendalian Interen. Selain itu, Direksi juga telah membentuk Komite Anggaran untuk tahun buku 2019. Sepanjang tahun 2019 seluruh Komite di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Assessments on Committees under the Board of Directors

The establishment of Committee under the Board of Directors aimed to assist the Board of Directors in performing its duties, particularly with respect to KSEI's functions as SRO and CSD. Members of the BOD's Committees shall be members of the Board of Directors or employees at one level below the Board of Directors in Securities Companies and Registrar or Head of Custody or the executives at one level below the Head of Custody in Custodian Banks which shall also be active shareholders. The criteria of active level is defined based on amongst others: transaction volumes, other business activities performed by the shareholders and/or other criteria determined by KSEI's Board of Directors. By referring to the Bapepam-LK Regulation No. III. C.6, the Board of Directors has established Working Committee, comprising Business Committee, Regulatory Committee and Internal Control Committee. In addition, the Board of Directors has also established the Budget Committee for financial year 2019. Throughout the year 2019, the Committees under the Board of Directors have implemented their duties in an effective and efficient manner.

Kebijakan Keberagaman Direksi

Dalam Piagam Direksi telah diatur keberagaman komposisi Direksi sesuai dengan POJK Nomor 60/POJK.14/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan. Pengangkatan Direksi mempertimbangkan asal usul dan/atau pengalaman yang berbeda.

Diversity of The Board of Directors

In the Charter of the Board of Directors, diversity of the Board of Directors has been regulated in accordance with POJK Number 60/POJK.14/2016 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository. The appointment of the Board of Directors considers different background and/or experiences.

Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Direksi yang terdiri atas usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana tabel berikut:

In 2019, the diversity of the Board of Directors consists of age, gender, education and work experience as follows:

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja work Experience
Uriep Budhi Prasetyo* Direktur Utama President Director	58 tahun /years	Pria Male	• Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Science in Mechanical Engineering • *Master of Business Administration in Management*	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pasar modal dan teknologi informasi. Having work experiences in capital market and information technology.
Friderica Widyasari Dewi** Direktur Utama President Director	44 tahun/years	Perempuan Female	• Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Economy Management • Magister Manajemen bidang Keuangan Master of Management in Finance • Doktor di bidang kebijakan Publik Doctor in Public Policy	Memiliki pengalaman kerja antara lain di bidang pendidikan, keuangan, dan pasar modal. Having work experiences in education, finance and capital market.
Syafruddin Direktur Director	49 tahun /years	Pria Male	• Sarjana Teknik Elektro Bachelor Degree of Electrical Engineering • Magister Manajemen bidang Keuangan Master of Management in Finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang pasar modal dan teknologi informasi. Having work experiences in capital market and technology information.
Supranoto Prajogo Direktur Director	50 tahun /years	Pria Male	• Sarjana Teknik Mesin Bachelor Degree of Mechanical Engineering • Sarjana S2 Bidang Manajemen Teknik Master of Engineering Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pasar modal. Having work experiences in banking and capital market.

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama KSEI periode 2019-2022 pada tanggal 27 Mei 2019
Effectively became the President Director of KSEI for the period of 2019-2022 on May 27th, 2019

** Efektif berakhir masa jabatan menjadi Direktur Utama KSEI periode 2016-2019 pada tanggal 27 Mei 2019
effectively ended his term as the President Director of KSEI for the period of 2016-2019 on May 27th, 2019

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Tata Kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, serta menelaah kualitas proses dan hasil audit internal maupun eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa memelihara hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pemeriksa Internal, Manajemen Risiko, dan Auditor Eksternal.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan sebagai berikut:

1. Pasal 121 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2016 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
4. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan fungsi anggota Komite Audit sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kesetaraan, serta standar etika di Perseroan. Piagam Komite Audit dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan agar fungsi Komite Audit dapat dilaksanakan secara optimal. Saat ini, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-002/KOM/KSEI/1019 tanggal 28 Oktober 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Audit

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi 4 (empat) aspek, yakni pelaporan keuangan, pengendalian internal dan manajemen risiko, pengawasan terhadap proses audit, dan kepatuhan. Sementara itu, tugas utama Komite Audit dalam fungsi pengawasan adalah untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas pelaporan keuangan agar dapat diandalkan.
2. Memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

The Audit Committee is one of the supporting organs of Corporate Governance to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Audit Committee oversees the accounting and financial reporting process, reviews the quality of internal as well as external audit processes and results. In performing its duties, the Audit Committee always maintains a working relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, Risk Management and External Auditors.

The establishment of the Audit Committee was based on the following regulations:

1. Article 121 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee Work Implementation.
3. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Depository and Settlement Institution.
4. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Disclosure regarding the Audit Committee Charter

The Audit Committee employs Audit Committee Charter as a reference in carrying out the duties and functions of Audit Committee members in accordance with the GCG principles, namely transparency, independence, accountability, responsibility, fairness and equality and ethical standards in the Company. The Audit Committee Charter is regularly evaluated by the Board of Commissioners to reflect the developments of regulations, thus the function of the Audit Committee can be carried out optimally. At present, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners' Decree No. KEP-002/KOM/KSEI/1019 dated October 28th, 2019.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

Briefly, the duties and responsibilities of the Audit Committee cover 4 (four) aspects, namely financial reporting, internal control and risk management, supervision of the audit process and compliance. The main tasks of the Audit Committee in the oversight function is to ensure the following:

1. Maintain the quality of financial reporting to ensure the reliability.
2. Ensure the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance.

Komite Audit
Audit Committee

3. Memastikan proses audit internal dan eksternal telah berjalan sesuai dengan standar profesi dan ketentuan.
4. Menjaga kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang dan peraturan.

Tanggung jawab Komite Audit adalah menyampaikan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dalam bentuk sebagai berikut:
a. Notulen Hasil Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
b. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang paling sedikit berisi temuan, analisis, kesimpulan dan saran.
c. Laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas khusus/lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Komite Audit antara lain adalah:
1. Memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya melalui Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengawasan pengendalian internal dan manajemen risiko, bekerja sama dengan fungsi internal audit dan manajemen risiko.
3. Menerima rangkuman laporan yang diterbitkan oleh SPI atas nama Dewan Komisaris.
4. Membentuk suatu tim yang bersifat *adhoc*, apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
5. Menelaah isi Piagam Komite Audit untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Memperkerjakan tenaga ahli dan/ atau konsultan untuk membantu Komite Audit, apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

3. Ensure that internal and external audit processes are performed in accordance with professional standards and regulations.
4. Maintain Company compliance with laws and regulations.

The Audit Committee is responsible for reporting its accountability to the Board of Commissioners in the following forms:
a. Minutes of Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
b. Reports for each execution of the Audit Committee's duties, containing at least the findings, analysis, conclusions and recommendations.
c. Annual report on the accomplishment of the Audit Committee duties.

The Audit Committee is also responsible for carrying out special/other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee's authorities include the following:
1. Obtain full, free and unlimited access to all records or information regarding the Company's employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties through the Board of Commissioners.
2. Carry out its duties related to the supervision of internal control and risk management, partnering with the internal audit and risk management function.
3. Receive a summary report issued by the Internal Audit on behalf of BOC.
4. Establish an ad hoc team, if deemed necessary, upon written approval from BOC. The criteria and period of assignment shall be according to the type of work.
5. Review the contents of the Audit Committee Charter for approval by the Board of Commissioners.
6. Hire experts and/or consultants to assist the Audit Committee, if deemed necessary, upon written approval from BOC.

Independency of the Audit Committee
All members of the Audit Committee have met all criteria of independency and are capable of performing their duties independently, upholding the interests of the Company and shall not be influenced by any parties.

Susunan Keanggotaan Komite Audit / **Membership Composition of the Audit Committee**

Jabatan	Nama | Name	Position
Ketua	Rahmat Waluyanto	Chairman
Anggota	Ito Warsito	Member
Anggota	Dian Fithri Fadila Fachruddin	Member
Anggota	Anis Baridwan	Member
Anggota	Patrick Henry Adam	Member

Profil Komite Audit

Rahmat Waluyanto
penjelasan pada Bab 3 Profil Perusahaan

Ito Warsito
penjelasan pada Bab 3 Profil Perusahaan

Dian Fithri Fadila Fachruddin
penjelasan pada Bab 3 Profil Perusahaan

Anis Baridwan
Lahir di Solo, 21 Februari 1955. Beliau meraih gelar pendidikan S1 Fakultas Ekonomi UGM jurusan Akuntansi pada tahun 1982 dan S2 Akuntansi dan Keuangan dari Saint Louis University pada tahun 1988. Pada tahun 2017, beliau juga mendapatkan sertifikasi dari Ikatan Komite Audit Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit KSEI sejak 2 Juni 2016. Sejak tahun 2002 hingga saat ini aktif sebagai dosen program MBA Universitas Gadjah Mada. Beliau memulai karirnya sejak awal Januari 1983 di Badan Pengawas Pasar Modal- Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan. Pernah menjabat sebagai Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil (1996-2000) dan Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan (2000-2013). Karirnya berlanjut di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menjabat sebagai Deputi Komisioner Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas (2013-2015) serta anggota Dewan Audit OJK (2015-2017).

Patrick Henry Adam
Lahir di Jakarta, 18 Maret 1967. Beliau meraih gelar pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Indonesia tahun 1992 dan meraih gelar Master of Commerce, Jurusan Akuntansi dan Audit dari University of New South Wales pada tahun 1995. Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada 1 Januari 2019. Saat ini masih menjabat sebagai Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Trisno, Adams & Partner dan Head of Quality Assurance (QA) Reviewer, Anggota Dewan Review Mutu Ikatan Akuntan Indonesia (2018-sekarang). Pernah menjabat sebagai Head of

Audit Committee Profile

Rahmat Waluyanto
explanation in Chapter 3 Company Profile

Ito Warsito
explanation in Chapter 3 Company Profile

Dian Fithri Fadila Fachruddin
explanation in Chapter 3 Company Profile

Anis Baridwan
Born in Solo, February 21st, 1955. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics UGM in 1982 and a Masters in Accounting and Finance from Saint Louis University in 1988. In 2017, he also obtained a certification from the Indonesian Institute of Audit Committee. Appointed as a member of the KSEI Audit Committee since June 2nd, 2016. Since 2002 until now he has been a lecturer in the MBA program at Gadjah Mada University. He began his career since January 1983 at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, Ministry of Finance. Previously served as Head of the Real Sector Corporate Finance Assessment Bureau (1996-2000) and Head of the Accounting Standards and Disclosure Bureau (2000-2013). His career continued at the Financial Services Authority (OJK) by serving as Deputy Commissioner of Internal Audit, Risk Management and Quality Control (2013-2015) as well as Member of the Audit Board of OJK (2015-2017).

Patrick Henry Adam
Born in Jakarta, March 18th, 1967. He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992 and obtained his Master of Commerce in Accounting and Audit from the University of New South Wales in 1995. Appointed as a member of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on January 1st, 2019. Currently, he still serves as a Partner of Trisno, Adams & Partner Public Accounting Firm (KAP), Head of Quality Assurance (QA) Reviewer, Member of the Quality Review Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-present). Previously served as Head of Discipline

Komite Audit
Audit Committee

Discipline & Investigation Division Institut Akuntan Publik Indonesia, Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hadi Sutanto & Partner (Pricewaterhouse Coopers) (1998-2000), Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Hans Tuanakotta Mustofa & Partner (Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-1998) serta Supervisor Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Jusuf Halim & Partner (1992-1993).

Rapat Komite Audit

Komite Audit KSEI melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, terselenggara 11 (sebelas) kali rapat Komite Audit yang membahas berbagai agenda mengenai pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Tingkat Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

& Investigation Division of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, Senior Auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Hadi Sutanto & Partner (Pricewaterhouse Coopers) (1998-2000), Senior Auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Hans Tuanakotta Mustofa & Partner (Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-1998) and Supervisor of the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Jusuf Halim & Partner (1992-1993).

Audit Committee Meeting

The Audit Committee of KSEI conducts meetings at least once in 3 (three) months as stated in the Audit Committee Charter. During 2019, the Audit Committee held 11 meetings to discuss various agendas regarding supervision of the Company management. Attendance Level and Agenda of the Audit Committee Meeting are as follows:

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
10 Januari 2019 January 10th, 2019	• Laporan Triwulan IV Tahun 2018 • Quarterly Report IV 2018
25 Januari 2019 January 25th, 2019	• Pedoman Penilaian Mandiri Komite Audit dan Pemilihan KAP • Guidelines for the Self-Assessment of the Audit Committee and the Selection of the Public Accountant
6 Maret 2019 March 6th, 2019	• Rapat Koordinasi Komite Audit SRO • SRO Audit Committee Coordination Meeting
11 Maret 2019 March 11th, 2019	• Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2019 • Procurement of Audit Services for the 2019 Financial Statements
10 April 2019 April 10th, 2019	• Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2019 dan Laporan Kegiatan Pemeriksaan Internal • Quarterly Financial Report I and the Internal Audit Activity Report
10 Juli 2019 July 10th, 2019	• Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2019 • Quarterly Financial Report II
12 Agustus 2019 August 12th, 2019	• Revisi RKAT Tahun 2019 • Revised Annual Business and Budget Plan for 2019
23 Agustus 2019 August 23rd, 2019	• Laporan Keuangan Audited per Juni 2019 • Audited Financial Statements as of June 2019
19 September 2019 September 19th, 2019	• Pembahasan RKAT 2020 • Discussion on Annual Business and Budget Plan 2020
10 Oktober 2019 October 10th, 2019	• Laporan Penyusunan RKAT 2020 dan Laporan Kegiatan Pemeriksaan Internal • Report on the Preparation of the 2020 Annual Business and Budget Plan and the Internal Audit Activity Report
3 Desember 2019 December 3rd, 2019	• *Kick off meeting year end audit* 31 Desember 2019 • Kick off meeting year end audit December 31st, 2019

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit / **Attendance Level in Audit Committee Meeting**

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Rahmat Waluyanto	Ketua Chairman	9	81,82
Ito Warsito	Anggota Member	9	81,82
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Anggota Member	10	90,91
Anis Baridwan	Anggota Member	9	81,82
Patrick Henry Adam	Anggota Member	11	100

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit KSEI telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Beberapa pelatihan yang diikuti adalah:

Competency Improvement Program of Audit Committee

Throughout 2019, the Audit Committee of KSEI has participated in various trainings to improve their respective competencies in assisting the Board of Commissioners in performing their supervisory function. Some of the trainings participated were:

Nama Name	Tanggal Date	Keterangan Event	Lokasi Location
Anis Baridwan	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 2ist ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	16-20 Oktober 2019 October 16-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE
Patrick Henry Adam	25-27 Januari 2019 January 25-27th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Yogyakarta, Indonesia
	4-8 Maret 2019 March 4-8th, 2019	21st ACG *Cross Training Seminar* 2019 2ist ACG Cross Training Seminar for 2019	Yogyakarta, Indonesia
	4-7 April 2019 April 4-7th, 2019	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019 KSEI 2019's Stakeholders Seminar	Bali, Indonesia
	6-8 September 2019 September 6-8th, 2019	Rapat Komite Audit dan Rapat Dirkom SRO Committee Audit Meeting and SRO BOD and BOC Meeting	Bali, Indonesia
	16-20 Oktober 2019 October 16-20th, 2019	*Capital Market Executive Capacity Building & Networking* 2019 Capital Market Executive Capacity Building & Networking for 2019	Dubai, UAE

Komite Usaha

Business Committee

Komite usaha adalah organ pendukung KSEI yang bertugas memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait rancangan usaha atas layanan jasa yang dilakukan Perusahaan sebelum rancangan tersebut dimintakan persetujuan OJK. Pembentukan Komite Usaha KSEI berdasarkan pada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan Peraturan KSEI No. IX tentang Komite Kerja KSEI dan Komite Anggaran KSEI.

Piagam Komite Usaha ditetapkan oleh Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Usaha dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG. Komite Usaha berpedoman pada Piagam Komite Usaha yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Usaha

Komite Usaha dibentuk dengan tujuan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan pemberian layanan jasa, pengembangan jasa, pengenaan biaya langganan, serta rencana perubahan bisnis, layanan jasa baru, dan perubahan biaya. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Usaha kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Usaha adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan pemberian layanan jasa Perusahaan, termasuk pengembangan jasa dan pengenaan biaya layanan jasa.
2. Memberikan rekomendasi atas rencana perubahan bisnis, layanan jasa baru, dan perubahan dalam biaya layanan jasa Perusahaan, sebelum rencana dan perubahan tersebut dimintakan persetujuan kepada OJK.

The business committee is the supporting organ of KSEI responsible for providing advice, input and recommendations to the Board of Directors in relation to the business plan for services performed by the Company before the plan is submitted to OJK for approval. Establishment of the KSEI Business Committee was based on Bapepam-LK Regulation No. III.C.6 regarding the Operations Procedures and Internal Control of the Central Securities Depository and KSEI Regulation No. IX regarding the KSEI Working Committee and the KSEI Budget Committee.

The Business Committee Charter was established by the Board of Directors as a reference in carrying out duties and responsibilities of the committee transparently, competently, objectively and independently. The Business Committee Charter is regularly evaluated and amended if deemed necessary to ensure KSEI's compliance in implementing GCG. The Business Committee refers to the Business Committee Charter set out by the Board of Directors' Decree number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Business Committee

The Business Committee was established to provide input, advice and recommendations to the Board of Directors related to the provision of services, service development, service fees, as well as changes of business plan, new services and fee changes. Input, advice and recommendations given by the Business Committee to the Board of Directors are not binding. Decision making and responsibility for implementing the recommendations remain with the Board of Directors fully. The duties and responsibilities of the Business Committee are as follows:

1. Provide advice and input to the Board of Directors, upon requested or by its own iniative, related to the provision of Company services, including product developments and service fees.
2. Provide recommendations for changes to the business plan, new services and changes in the Company's service charges, before the plans and changes are submitted to OJK for approval.

Komite Usaha berwenang untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komite Usaha.

The Business Committee has the authority to obtain information regarding the implementation of its duties and responsibilities as a Business Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Usaha

Komposisi anggota Komite Usaha adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komite Usaha ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang;
2. Anggota Komite Usaha harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda; dan
3. Anggota Komite Usaha tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite lainnya.

Membership Structure of the Business Committee

The membership composition of the Business Committee is as follows:

1. The number of members of Business Committee is 5 (five) people;
2. Members of the Business Committee shall represent the different shareholders of the Company; and
3. Members of the Business Committee are not allowed to concurrently serve as members of other Committees.

Selama tahun 2019, Komite Usaha menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan agenda sebagai berikut:

During 2019, the Business Committee held 11 (eleven) meetings, with the following agenda:

Rapat Komite Usaha / Business Committee Meeting

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
22 Februari 2019 February 22nd, 2019	• Penggunaan *Common Reference* pada Instruksi *Free of Payment* • Implementation of Common Reference for Free of Payment Instruction
8 Maret 2019 March 8th, 2019	• Proses Seleksi Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran Periode 2019-2024 • Selection Process of RDN Administrator Banks and Payment Banks for 2019-2024
29 Maret 2019 March 29th, 2019	• SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek • SEOJK Number 6/SEOJK.04/2019 concerning Guideline on the Electronic Opening of Customer Securities Accounts and Customer Fund Accounts through Securities Companies Engaging in Business Activities as Broker/Dealer
26 April 2019 April 26th, 2019	• Penerapan Penyelesaian Dana melalui Mekanisme Bank Sentral (*Central Bank Money*-CeBM) • Implementation of Fund Settlement through Central Bank Mechanism (Central Bank Money-CeBM)
17 Mei 2019 May 17th, 2019	• Silaturahmi Komite Kerja KSEI • Gathering of KSEI Working Committee
12 Juli 2019 July 12th 2019	• Rancangan Peraturan KSEI Nomor V-D tentang Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana di KSEI • Draft of KSEI Regulation Number V-D concerning Instruction of Securities Overbooking without Fund Payment in KSEI
26 Juli 2019 July 26th, 2019	• Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-A tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI • Draft of KSEI Regulation Number II-A concerning Registration of Equity-based Securities in KSEI
15 Agustus 2019 August 15th, 2019	• Silaturahmi Komite Kerja KSEI • Gathering of KSEI Working Committee
20 September 2019 September 20th, 2019	• Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi • Equity Crowdfunding Services
29 Oktober 2019 October 29th, 2019	• Pembenahan Data Nasabah • Revamping of Customer Data
19 Desember 2019 December 19th, 2019	• Rencana Pengaturan dan Mekanisme Perdagangan *Structured Warrant* • Regulation and Mechanism Plan for Structured Warrant Trading

Komite Usaha
Business Committee

Tingkat Kehadiran Komite Usaha / **Attendance Level in Business Committee Meeting**

Nama Name	Institusi Institution	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	8	72,73%
Andre Tjahjamuljo	PT UBS Sekuritas Indonesia	9	81,82%
Wijanti Jatno	PT Wanteg Sekuritas	6	54,54%
Fifi Virgantria	PT MNC Sekuritas	7	63,64%
Adiyasa Suhadibroto*	PT BNI Sekuritas	3	50%
Rashidah Binti Haji Mahadi**	PT Sinartama Gunita	0	0%

* Mengundurkan diri pada tanggal 13 Juli 2019
** Efektif menjadi Anggota Komite Usaha KSEI tanggal 9 September 2019
* Resigned on July 13th, 2019
** Effectively became a Member of the KSEI Business Committee on September 9th, 2019

Rekomendasi Komite Usaha

Sepanjang tahun 2019, Komite Usaha telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Recommendations of the Business Committee

Throughout 2019, the Business Committee provided recommendation as follows:

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
26 April 2019 April 26th, 2019	• Rekomendasi dan Persetujuan atas Penerapan Penyelesaian Dana melalui Mekanisme Bank Sentral • Recommendation and Approval on the Implementation of Fund Settlement through Central Bank Mechanism

Komite Peraturan

Regulatory Committee

Komite Peraturan adalah organ pendukung KSEI yang bertugas memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait rancangan peraturan atas layanan jasa yang dilakukan Perusahaan sebelum rancangan tersebut dimintakan persetujuan OJK. Pembentukan Komite Peraturan KSEI berdasarkan pada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan Peraturan KSEI No. IX tentang Komite Kerja KSEI dan Komite Anggaran KSEI.

Piagam Komite Peraturan ditetapkan oleh Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Peraturan dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG. Saat ini, Komite Peraturan berpedoman pada Piagam Komite Peraturan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Peraturan

Komite Peraturan dibentuk dengan tujuan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan peraturan layanan jasa Perusahaan. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Peraturan kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Peraturan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan peraturan layanan jasa Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi atas setiap rancangan peraturan Perusahaan, sebelum rancangan peraturan tersebut dimintakan persetujuan kepada OJK.

Komite Peraturan berwenang untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Peraturan.

Struktur Keanggotaan Komite Peraturan

Komposisi anggota Komite Peraturan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komisi Peraturan ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang;
2. Anggota Komite Peraturan harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda; dan

The Regulatory Committee is a supporting organ of KSEI responsible for providing advices, inputs and recommendations to the Board of Directors regarding the draft of regulations on services performed by the Company prior to submission to OJK for approval. Establishment of the KSEI Regulatory Committee is based on Bapepam-LK Regulation No. III.C.6 regarding the Operations Procedures and Internal Controls of Central Securities Depository and KSEI Regulation No. IX on KSEI Working Committee and KSEI Budget Committee.

The Regulatory Committee Charter was established by the Board of Directors as a reference in carrying out its duties and responsibilities transparently, competently, objectively and independently. The Regulatory Committee Charter is regularly evaluated and amended if deemed necessary to ensure KSEI's compliance in implementing GCG. At present, the Regulatory Committee refers to the Regulatory Committee Charter as set out on the Board of Directors' Decree number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Regulatory Committee

The Regulatory Committee was established to provide inputs, advices and recommendations to the Board of Directors in relation to the Company's services regulation. Inputs, advices and recommendations given by the Regulatory Committee to the Board of Directors are not binding. Decision making and responsibility for the implemention of the recommendations shall fully remain with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Regulatory Committee are as follows:

1. Provide advices and inputs to the Board of Directors, upon request or by its own initiative, related to the Company's services regulations.
2. Provide recommendations on every draft of the Company's regulations prior to submission to OJK for approval.

The Regulatory Committee has the authority to obtain information in performing its duties and responsibilities.

Membership Structure of the Regulatory Committee

The membership composition of the Regulatory Committee is as follows:

1. The number of members of the Regulatory Commission is 5 (five) people;
2. Members of the Regulatory Committee shall represent the different shareholders of the Company; and

Komite Peraturan
Regulatory Committee

3. Anggota Komite Peraturan tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite lainnya.

Selama tahun 2019, Komite Peraturan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan agenda sebagai berikut:

3. Members of the Regulatory Committee are not allowed to concurrently serve as members of other Committees.

During 2019, the Regulatory Committee held 11 (eleven) meetings, with the following agenda:

Rapat Komite Peraturan / **Regulatory Committee Meeting**

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
22 Februari 2019 February 22nd, 2019	• Penggunaan *Common Reference* pada Instruksi *Free of Payment* • Implementation of Common Reference for Free of Payment Instruction
8 Maret 2019 March 8th, 2019	• Proses Seleksi Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran Periode 2019-2024 • Selection Process of RDN Administrator Banks and Payment Banks for 2019-2024
29 Maret 2019 March 29th, 2019	• SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek • SEOJK Number 6/SEOJK.04/2019 concerning Guideline on the Electronic Opening of Customer Securities Accounts and Customer Fund Accounts through Securities Companies Engaging in Business Activities as Broker/Dealer
26 April 2019 April 26th, 2019	• Penerapan Penyelesaian Dana melalui Mekanisme Bank Sentral (*Central Bank Money*-CeBM) • Implementation of Fund Settlement through Central Bank Mechanism (Central Bank Money-CeBM)
17 Mei 2019 May 17th, 2019	• Silaturahmi Komite Kerja KSEI • Gathering of KSEI Working Committee
12 Juli 2019 July 12th, 2019	• Rancangan Peraturan KSEI Nomor V-D tentang Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana di KSEI • Draft of KSEI Regulation Number V-D concerning Instruction of Securities Overbooking without Fund Payment in KSEI
26 Juli 2019 July 26th, 2019	• Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-A tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI • Draft of KSEI Regulation Number II-A concerning Registration of Equity-based Securities in KSEI
15 Agustus 2019 August 15th, 2019	• Silaturahmi Komite Kerja KSEI • Gathering of KSEI Working Committee
20 September 2019 September 20th, 2019	• Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi • Equity Crowdfunding Services
29 Oktober 2019 October 29th, 2019	• Pembenahan Data Nasabah • Revamping of Customer Data
19 Desember 2019 December 19th, 2019	• Rencana Pengaturan dan Mekanisme Perdagangan *Structured Warrant* • Regulation and Mechanism Plan for Structured Warrant Trading

Tingkat Kehadiran Komite Peraturan / **Attendance Level in Regulatory Committee Meeting**

Nama Name	Institusi Institution	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Kristian Sihar Manullang	PT Bursa Efek Indonesia	10	90,91%
Engelina Liana T	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	11	100%
Imelda Sebayang	Citibank N.A	4	36,36%
Triny Talesu	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	7	63,64%
Tjiang Jeffry	PT Panin Sekuritas Tbk	9	81,82%

Rekomendasi Komite Peraturan

Sepanjang tahun 2019, Komite Peraturan telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Recommendations of the Regulatory Committee

Throughout 2019, the Business Committee provided recommendation as follows:

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
26 April 2019 April 26th, 2019	• Rekomendasi dan Persetujuan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor I-D tentang Rekening Dana • Recommendation and Approval on Draft of KSEI Regulation Number I-D on Fund Account
12 Juni 2019 June 12th, 2019	• Rekomendasi dan Persetujuan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor V-D tentang Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana • Recommendation and Approval on Draft of KSEI Regulation Number V-D on Instruction of Securities Overbooking without Fund Payment
26 Juli 2019 July 26th, 2019	• Rekomendasi dan Persetujuan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-A tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI • Recommendation and Approval on Draft of KSEI Regulation Number II-A on Registration of Equity-based Securities in KSEI

Komite Pengendalian Interen

Internal Control Committee

Komite Pengendalian Interen adalah organ pendukung Perusahaan yang bertugas memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pengendalian internal guna memastikan bahwa layanan jasa Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Pembentukan Komite Pengendalian Interen KSEI berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-29/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Piagam Komite Pengendalian Interen ditetapkan oleh Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Pengendalian Interen dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan revisi untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG. Saat ini, Komite Pengendalian Interen berpedoman kepada Piagam Komite Pengendalian Interen yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan

Komite Pengendalian Interen dibentuk dengan tujuan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pengendalian internal khususnya pengendalian sistem layanan jasa. Tugas dan tanggung jawab Komite Pengendalian Interen adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan pengendalian interen khususnya pengendalian sistem layanan jasa guna memastikan bahwa layanan jasa sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku;
2. Memberikan saran dan tanggapan atas laporan-laporan yang diterima dari Perusahaan berkenaan dengan prosedur audit, pengendalian internal, prosedur keamanan, dan setiap penyimpanan material yang terjadi dalam pelaksanaan sistem operasional; dan
3. Memberikan rekomendasi atas penunjukkan rekanan yang berkaitan dengan sistem layanan jasa yang digunakan secara langsung oleh Pemegang Rekening termasuk penunjukkan Bank Pembayaran.

Struktur Keanggotaan Komite Pengendalian Interen

Komposisi anggota Komite Pengendalian Interen adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komite Pengendalian Interenditetapkan sebanyak 5 (lima) orang;
2. Anggota Komite Pengendalian Interen harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda;
3. Anggota Komite Pengendalian Interen merupakan perwakilan dari Bank Kustodian; dan

The Internal Control Committee is the Company's supporting organ responsible for providing advices, inputs and recommendations to the Board of Directors related to internal controls in order to ensure that the Company's services are in accordance with the prevailing provisions and procedures. Establishment of the KSEI Internal Control Committee was based on Bapepam-LK Regulation No. III.C.6 concerning Operations Procedures and Internal Control of Central Securities Depository and Attachment to Bapepam-LK Decree No. KEP-29/PM/1998 dated June 19th, 1998.

The Internal Control Committee Charter was established by the Board of Directors as a reference in carrying out duties and responsibilities of the committee transparently, competently, objectively and independently. The Internal Control Committee Charter is regularly evaluated and amended if deemed necessary to ensure KSEI's compliance in implementing GCG. The Internal Control Committee refers to the Internal Control Committee Charter set out by the Board of Directors' Decree number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Control Committee was established to provide inputs, advices and recommendations to the Board of Directors related to the internal control, especially services system control. The duties and responsibilities of the Internal Control Committee are as follows:

1. Provide advices and inputs to the Board of Directors, upon requested or by its own iniative, related to the internal control, especially services system control in order to ensure that services are in accordance with the prevailing provisions and procedures;
2. Provide advices and feedbacks to reports received by the Company regarding audit procedures, internal control, security procedures and any material storage that occured in the implementation of the operational system; and
3. Provide recommendations for the appointment of vendors of services system directly used by the Account Holder including the appointment of a Payment Bank.

Membership Structure of the Internal Control Committee

The membership composition of the Internal Control Committee is as follows:

1. The number of members of the Internal Control Committee is 5 (five) people;
2. Members of the Internal Control Committee shall represent the different shareholders of the Company;
3. Members of the Internal Control Committee shall be the representatives of the Custodian Banks; and

Komite Pengendalian Interen
Internal Control Committee

4. Anggota Komite Pengendalian Interen tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite lainnya.

Selama tahun 2019, Komite Pengendalian Interen telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan agenda sebagai berikut:

4. Members of the Internal Control Committee are not allowed to concurrently serve as members of other Committees.

Throughout 2019, the Internal Control Committee held 12 (twelve) meetings, with the following agenda:

Rapat Komite Pengendalian Interen / **Internal Control Committee Meeting**

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
17 Januari 2019 January 17th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Desember 2018 • Rencana Kegiatan SPI per Januari 2019 • Activities Report of Internal Audit as of December 2018 • Audit Planning Report of Internal Audit as of January 2019
14 Februari 2019 February 14th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Januari 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Februari 2019 • Proses Seleksi Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran Periode 2019-2024 • Activities Report of Internal Audit as of January 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of February 2019 • Selection Process of RDN Administrator Banks and Payment Banks for 2019-2024
14 Maret 2019 March 14th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Februari 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Maret 2019 • Activities Report of Internal Audit as of February 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of March 2019
16 April 2019 April 16th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Maret 2019 • Rencana Kegiatan SPI per April 2019 • Activities Report of Internal Audit as of March 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of April 2019
17 Mei 2019 May 17th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per April 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Mei 2019 • Activities Report of Internal Audit as of April 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of May 2019
26 Juni 2019 June 26th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Mei 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Juni 2019 • Activities Report of Internal Audit as of May 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of June 2019
19 Juli 2019 July 19th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Juni 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Juli 2019 • Draft of KSEI Regulation Number II-A concerning Registration of Equity-based Securities in KSEI
15 Agustus 2019 August 15th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Agustus 2019 • Rencana Kegiatan SPI per September 2019 • Activities Report of Internal Audit as of August 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of September 2019
19 September 2019 September 19th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per September 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Oktober 2019 • Activities Report of Internal Audit as of September 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of October 2019
15 Oktober 2019 October 15th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Oktober 2019 • Rencana Kegiatan SPI per November 2019 • Activities Report of Internal Audit as of October 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of November 2019
19 November 2019 November 19th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per November 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Desember 2019 • Activities Report of Internal Audit as of November 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of December 2019
12 Desember 2019 December 12th, 2019	• Laporan Kegiatan SPI per Desember 2019 • Rencana Kegiatan SPI per Januari 2020 • Activities Report of Internal Audit as of December 2019 • Audit Planning Report of Internal Audit as of January 2020

Tingkat Kehadiran Komite Pengendalian Interen

Attendance Level of Internal Control Committee

Nama Name	Institusi Institution	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Lilian Halim	PT Bank HSBC Indonesia	10	83,33%
Leli Subarnas	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11	91,67%
Koslina	Standard Chartered Bank	11	91,67%
Antonius Anung Fajar Nugroho*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	41.67%
Afien Yuni Yahya**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	16.67%
Samuel Fredy Siahaan	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	11	91,67%

* Mengundurkan diri pada tanggal 17 September 2019
** Efektif menjadi anggota Komite Pengendalian Interen per tanggal 8 Oktober 2019
* Resigned on September 17th, 2019
** Effectively became a Member of the Internal Control Committee on October 8th, 2019

Komite Anggaran

Budget Committee

Komite Anggaran adalah organ pendukung Perusahaan yang bertugas menelaah serta memberikan pandangan independen dan profesional atas rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAT) sebelum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, RUPS, dan OJK. Pembentukan Komite Anggaran KSEI berdasarkan Anggaran Dasar KSEI.

Piagam Komite Anggaran ditetapkan oleh Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Anggaran dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini. Saat ini, Komite Anggaran berpedoman pada Piagam Komite Anggaran yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Anggaran

Komite Anggaran dibentuk dengan tujuan menelaah serta memberikan pandangan independen dan profesional atas rancangan RKAT Perusahaan yang diajukan oleh Direksi sebelum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, RUPS, dan OJK. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Anggaran kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan memastikan keselarasan antara RKAT dan rencana penggunaan laba Perusahaan dengan RJPP serta menyarankan penyesuaian bila diperlukan.
2. Memeriksa dan memastikan kewajaran asumsi, perhitungan, dan penyajian yang digunakan dalam RKAT dan penggunaan laba Perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan RKAT dan penggunaan laba Perusahaan dengan Peraturan OJK.
4. Memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan RKAT dan penggunaan laba Perusahaan maupun perubahannya.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan RKAT dan penggunaan laba.

The Budget Committee is the Company's supporting organ responsible for reviewing and providing an independent and professional view on the draft of the Company's Annual Business and Budget Plan (RKAT) before obtaining approval from the Board of Commissioners, GMS and OJK. Establishment of the KSEI Budget Committee was based on the KSEI Articles of Association.

The Budget Committee Charter was established by the Board of Directors as a reference in carrying out duties and responsibilities of the committee transparently, competently, objectively and independently. The Budget Committee Charter is regularly evaluated and amended if deemed necessary to ensure compliance with current conditions. At present, the Budget Committee refers to the Budget Committee Charter set out by the Board of Directors' Decree number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Budget Committee

The Budget Committee was established to review and provide an independent and professional view on the draft of the Company's RKAT submitted by the Board of Directors before obtaining approval from the Board of Commissioners, GMS and OJK. Inputs, advices and recommendations given by the Budget Committee to the Board of Directors are not binding. Decision making and responsibility for implementing the recommendations shall fully remain with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Budget Committee are as follows:

1. Review and ensure alignment between the RKAT and the planned utilization of the Company's profits with RJPP and suggest adjustments if necessary.
2. Examine and ensure the fairness of the assumptions, calculations and presentation used in the RKAT and the utilization of Company profits.
3. Ensure the compliance of RKAT and the utilization of Company profits with OJK Regulations.
4. Provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors related to the preparation of the RKAT and the utilization of the Company's profits as well as its amendments.
5. Performing supervision and evaluation on the implementation of RKAT and utilization of profits.

Komposisi anggota Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komisi Anggaran ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang;
2. Sebanyak 2 (dua) orang dari 5 (lima) orang anggota Komite Anggaran merupakan perwakilan dari PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
3. Anggota Komite Anggaran harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda; dan
4. Anggota Komite Anggaran tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite Kerja di KSEI.

Selama tahun 2019, Komite Anggaran telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

The membership composition of the Budget Committee is as follows:

1. The number of members of Budget Committee is 5 (five) people;
2. 2 (two) out of 5 (five) members of Budget Committee are representatives of PT Bursa Efek Indonesia and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia;
3. Members of the Budget Committee shall represent the different shareholders of the Company; and
4. Members of the Budget Committee are not allowed to concurrently serve as members of KSEI Working Committee.

During 2019, the Budget Committee held 3 (three) meetings with the following agenda:

Rapat Komite Anggaran / **Budget Committee Meeting**

Tanggal Date	Materi Rapat Subject
14 Agustus 2019 August 14th, 2019	• Pemaparan dan Persetujuan Revisi RKAT 2019 • Presentation and Approval of Revised RKAT 2019
15 Agustus 2019 August 15th, 2019	• Silaturahmi Komite Anggaran 2019 • Gathering of Budget Committee in 2019
20 September 2019 September 20th, 2019	• Pemaparan dan Persetujuan RKAT 2020 • Presentation and Approval of RKAT 2020

Tingkat Kehadiran Komite Anggaran / **Attendance Level in Budget Committee Meeting**

Nama Name	Institusi Institution	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Kehadiran Attendance %
Risa Effennita Rustam	PT Bursa Efek Indonesia	3	100%
Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	3	100%
Bambang Eko Winarko	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	66,67%
Antony	PT KGI Sekuritas Indonesia	3	100%
Octavianus Budiyanto	PT Kresna Sekuritas	2	66,67%

Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi dibentuk oleh Direksi dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi yang berlandaskan Kebijakan Pengelolaan Investasi dan guna menghasilkan tingkat imbal hasil investasi secara optimal dengan tingkat risiko yang terukur. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi KSEI No: KEP-0035/DIR/KSEI/1215 tertanggal 4 Desember 2015.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Investasi

Komite Investasi memiliki Piagam Komite Investasi sebagai pedoman kerja yang menjelaskan fungsi dan tugas anggota Komite Investasi dalam membantu Direksi secara profesional serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Tugas dan Kewajiban Komite Investasi

Tugas Komite Investasi adalah membantu Direksi dalam mengarahkan dan memberi rekomendasi atas Rencana Kegiatan Investasi, Strategi Alokasi Aset dan Garis Besar Kebijakan Investasi serta melakukan pengawasan, penilaian membahas dengan unit terlibat terkait pelaksanaan kegiatan investasi dan hasil kinerja dari kegiatan investasi.

Sementara itu, kewajiban Komite Investasi adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi atas kegiatan Investasi yang meliputi strategi alokasi aset dan garis besar kebijakan pengelolaan investasi kepada Direksi yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAT) atau dengan pertimbangan adanya hasil pemantauan kondisi pasar serta pengembangan hasil investasi.
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan investasi agar berjalan sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan Investasi
- Melaksanakan monitoring kinerja dari hasil investasi yang telah berjalan sesuai dengan strategi alokasi aset, kebijakan pengelolaan investasi dan pencapaian kinerja kegiatan investasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAT
- Melaksanakan rapat rutin Komite Investasi secara periodik minimal 3 bulan sekali atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

The Investment Committee is formed by the Board of Directors to carry out investment activities based on the Investment Management Policy and to produce an optimal level of investment returns within a measured level of risk. This committee was formed based on KSEI Board of Directors Decree No: KEP-0035/DIR/KSEI/1215 dated December 4th, 2015.

Statement of Ownership of the Investment Committee Charter

The Investment Committee has an Investment Committee Charter as guidelines related to the functions and duties of Investment Committee members in assisting the Directors in a professional manner and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

The duties of the Investment Committee are assisting the Board of Diresctors in directing and providing recommendations on the Investment Activity Plan, the Asset Allocation Strategy and the Investment Policy Outline as well as supervising, evaluating, discussing with the units involved in carrying out investment activities and the performance results of investment activities.

On other hand, the Investment Committee's responsibilities are as follows:

- Providing recommendations for investment activities that include the asset allocation strategy and investment management policy outline to the Board of Directors referring to the Company's Annual Business and Budget Plan (RKAT) or by considering the results of monitoring market conditions and the growth of investment return.
- Supervising the implementation of investment activities in accordance with the investment policy.
- Monitoring performance of investments returns that have been running in accordance with the asset allocation strategy, investment management policies and the performance of investment returns in accordance with the targets set in the RKAT
- Holding regular Investment Committee meetings periodically at least once in 3 months or at any time if necessary.

Satuan Pemeriksaan Internal

Internal Audit

Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) merupakan organ pendukung Perusahaan yang memiliki tugas menjalankan fungsi pemeriksaan internal. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-29/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Pernyataan Kepemilikan Piagam SPI

SPI memiliki Piagam SPI sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen dan objektif. SPI akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan, pedoman, kebijakan, prosedur yang berlaku di Perusahaan, kode etik serta praktik-praktik terbaik dalam tata kelola Perusahaan. Piagam SPI yang terkini telah berlaku sejak 25 Juni 2019. Selain Piagam SPI, pada tanggal 28 Januari 2019, telah terdapat Kebijakan Pemeriksaan Interen KEB-016 yang menjadi acuan dalam penerapan *Risk Based Internal Audit* di KSEI. KSEI melakukan evaluasi terhadap Piagam SPI dan Kebijakan Pemeriksaan Interen secara berkala untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan SPI

SPI merupakan satuan independen yang dibentuk untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pemberian jasa internal audit dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses pengendalian internal dan praktik tata kelola Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab SPI antara lain sebagai berikut:

- Mengidentifikasi suatu keadaan atau indikasi pelanggaran yang material atas sistem operasional dan pengendalian internal Perusahaan dan melaporkannya kepada Komite Pengendalian Interen, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Pemeriksaan Bulanan kepada Komite Pengendalian Interen dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan OJK.
- Menyiapkan Piagam SPI serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dengan pendekatan berbasis risiko dan mendiskusikannya dengan Komite Audit.
- Memberikan rekomendasi untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam upaya memperbaiki

The Internal Audit Unit (SPI) is a supporting organ of the Company responsible for carrying out the internal audit function. The establishment of Internal Audit was based on Bapepam-LK Regulation No. III.C.6 concerning Operations Procedures and Internal Control of the Central Securities Depository and Attachment to Bapepam-LK Decree No. KEP-29/PM/1998 dated June 19th, 1998.

Disclosure regarding Internal Audit Charter

The Internal Audit has the Internal Audit Charter as a reference in carrying out its duties, responsibilities and authorities independently and objectively. The Internal Audit will always act and behave in accordance with the prevailing laws and regulations, the provisions of the Articles of Association, regulations, guidelines, policies, procedures applicable in the Company, the code of ethics and best practices in corporate governance. The latest Internal Audit Charter has been in effect since June 25th, 2019. In addition, on January 28th, 2019, Internal Audit Policy KEB-016 became a reference in the implementation of Risk Based Internal Audit at KSEI. KSEI regularly evaluates the Internal Audit Charter and the Internal Audit Policy to ensure KSEI's compliance in performing GCG.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit

The Internal Audit is an independent unit established to provide added value to the Company through the provision of internal audit services with the aim of evaluating and improving the effectiveness of the internal control process and the Company's governance practices.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- Identify situation or indication of material violation of the Company's operational and internal control systems and reporting it to the Internal Control Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee and Financial Services Authority (OJK).
- Prepare and submit a Monthly Audit Report to the Internal Control Committee with a copy to the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee and OJK.
- Prepare the Internal Audit Charter and regularly review and updating the charter.
- Develop and implement an audit plan using a risk-based approach and discussing it with the Audit Committee.
- Provide recommendations to add value to the Company to improve and increase the efficiency and

Satuan Pemeriksaan Internal
Internal Audit

dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola.

- Melaksanakan proses audit internal sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor serta menyusun dan melaksanakan program quality assurance dalam Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kewenangan SPI adalah sebagai berikut:

- Jika diperlukan dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara langsung maupun melalui Komite Audit untuk melaporkan atau meminta petunjuk terkait permasalahan yang berisiko tinggi dan penting untuk dikomunikasikan.
- Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan teknik pemeriksaan lainnya kepada pihak-pihak yang terkait berkenaan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
- Memiliki otoritas penuh, bebas, dan tak terbatas dalam mengakses semua fungsi, dokumen, catatan, karyawan, dan aset fisik lainnya yang relevan dan diperlukan dalam rangka menyelesaikan penugasan audit internal.
- Mendefinisikan lingkup, frekuensi dan sumber daya audit internal untuk diusulkan kepada Direksi dan Komite Audit tanpa adanya campur tangan atau batasan untuk mencapai tujuan audit yang telah ditetapkan.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Kepala SPI memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Mengusulkan untuk memperkerjakan tenaga ahli pihak ketiga dalam menyelesaikan penugasan audit.
- Melakukan pembagian tugas dalam SPI berdasarkan kualifikasi anggota, kebutuhan serta kompleksitas pekerjaan.
- Mengajukan usulan penambahan anggota SPI untuk mendukung efektivitas tugas dan pekerjaan dari SPI.

Struktur Keanggotaan SPI

Komposisi anggota SPI adalah sebagai berikut:

- SPI dipimpin oleh Kepala Divisi.
- Kepala SPI melakukan pelaporan secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

effectiveness of the risk management process, internal control and governance.

- Conduct internal audit processes in accordance with prevailing auditing standards and codes of conduct, allocating audit resources effectively and efficiently, developing auditor professionalism, as well as developing and implementing quality assurance programs within the Company.

In performing its duties and responsibilities, authorities of the Internal Audit are as follows:

- When necessary, communicate and interact with the Board of Directors and Board of Commissioners directly or through the Audit Committee to report or ask for instructions regarding high-risk and important issues.
- Conduct verifications, interviews, confirmations and other inspection techniques with related parties regarding audit and consultation.
- Have full, free and unlimited authority in accessing all functions, documents, records, employees and other physical assets that are relevant and needed in order to complete the internal audit assignment.
- Define the scope, frequency and internal audit resources to be proposed to the Board of Directors and the Audit Committee without any interference or limitations to achieve the audit objectives.
- Conduct coordination of its activities with the activities of external auditors.

In performing its duties and responsibilities, authorities of the Head of Internal Audit are as follows:

- Propose to hire third-party experts in completing audit assignments.
- Assign tasks within the Internal Audit unit based on the qualifications of members, needs and complexity of the work.
- Propose additional members to support the effectiveness of the duties and work of the Internal Audit.

Membership Structure of the Internal Audit

The membership composition of the Internal Audit is as follows:

- The Internal Audit is led by the Head of Division.
- The Head of Internal Audit reports administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Satuan Pemeriksaan Internal

Penunjukan sebagai Kepala Satuan Pemeriksaan Internal berdasarkan SK Direksi nomor KEP-0010/DIR/KSEI/0218 tanggal 19 Februari 2018.

Nama : Zylvia Thirda
Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan : Indonesia

Pengalaman Kerja

- Staf Hukum, KSEI (Juli 1996-April 2002)
- Kepala Unit Hukum, KSEI (April 2002-Juli 2003)
- Kepala Unit Hukum dan Komunikasi Perusahaan, KSEI (Juli 2003-Oktober 2007)
- Kepala Unit Komunikasi Perusahaan, KSEI (Oktober 2007-Maret 2015)
- Kepala Divisi Satuan Pemeriksaan dan Pengelolaan Risiko, KSEI (April 2015-Februari 2018)
- Kepala Satuan Pemeriksaan Internal, KSEI (Februari 2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Pendidikan/Pelatihan selama tahun 2019

- *World Forum Conference of Central Securities Depository* 2019 (8-12 April 2019)
- IIA Indonesia National Conference 2019 (24-25 Juli 2019)
- *Workshop* Mahir Berbahasa (20-22 Agustus 2019)
- *Sharing Session* Manajer Investasi, Bank Kustodian, Perusahaan Efek (22-23 Agustus 2019)
- ISO 27001 *Interpretation and Internal Audit Course* (10-11 September 2019)
- *The Challenges of Developing Islamic Capital Market in the Future* (18 Oktober 2019)

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit

1. Pelaksanaan Audit Sistem Utama dan Sistem Pendukung
   Pelaksanaan audit dibantu oleh konsultan independen dengan metodologi obervasi lapangan, *vulnerability assessment*, dan *penetration testing* melalui pengujian secara *black box* dan *grey box*.

   a. Audit Sistem Utama
      Audit atas sistem utama (C-BEST dan S-INVEST) menunjukkan hasil bahwa KSEI secara menyeluruh telah menerapkan pengendalian internal dalam penerapan teknologi informasi dengan baik dan menjaga *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* data/informasi yang ada dalam sistem.

Head of Internal Audit Profile

The appointment of Head of Internal Audit Unit was based on the Board of Directors' Decree number KEP-0010/DIR/KSEI/0218 dated February 19th, 2018.

Name : Zylvia Thirda
Domicile : Jakarta
Nationality : Indonesia

Working Experience

- Legal Staff, KSEI (July 1996-April 2002)
- Head of Legal Unit, KSEI (April 2002-July 2003)
- Head of Corporate Law and Communication Unit, KSEI (July 2003-October 2007)
- Head of Corporate Communication Unit, KSEI (October 2007-March 2015)
- Head of Audit Unit and Risk Management Division, KSEI (April 2015-February 2018)
- Head of Internal Audit Unit, KSEI (February 2018- present)

Educational Background

Bachelor of Law, Faculty of Law, Universitas Indonesia

Education/Trainings during 2019

- World Forum Conference of Central Securities Depository 2019 (April 8-12th, 2019)
- IIA Indonesia National Conference 2019 (July 24–25th, 2019)
- Linguistic Proficiency Workshop (August 20th-22nd, 2019)
- Sharing Session of Investment Managers, Custodian Banks, Securities Companies (August 22nd–23rd, 2019)
- ISO 27001 Interpretation and Internal Audit Course (September 10-11th, 2019)
- The Challenges of Developing Islamic Capital Market in the Future (October 18th, 2019)

Internal Audit Report

1. Main System and Supporting System Audit
   The audit was conducted with assistance of independent consultants through field observation methodology, vulnerability assessment and penetration testing through black box and gray box testing.

   a. Main System Audit
      Audit of the main system (C-BEST and S-INVEST) indicated that KSEI had fully implemented internal controls in applying information technology properly and maintaining the confidentiality, integrity and availability of data/information in the system.

Satuan Pemeriksaan Internal
Internal Audit

b. Audit Sistem Pendukung
Audit atas sistem pendukung (STP BI-RTGS dan BI-SSSS (STP KSEI dan JITU)) menunjukkan hasil yang memadai untuk lingkup sistem utama, sistem cadangan, *Disaster Recovery Plan* (DRP) serta lingkup data dan dokumentasi. Selain itu, pembatasan akses di sistem untuk Jaringan Komunikasi Data (JKD) telah diterapkan dengan baik.

c. Audit Persiapan Implementasi Sistem Aplikasi (*e-Proxy and e-Voting Platform*)
Audit atas sistem aplikasi ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan keandalan aplikasi *e-Proxy* and *e-Voting Platform* sehingga pada saat diimplementasikan dapat memenuhi kualitas layanan jasa sesuai kebutuhan operasional bisnis.

Hasil audit menunjukkan bahwa kelayakan sistem pada aspek fungsional, non-fungsional, pengujian keamanan sistem secara teknis, *availability, performance system*, ketersediaan *Data Centre, Disaster Recovery Centre*, dan dokumentasi telah memenuhi kebutuhan layanan dari sisi bisnis maupun teknologi serta sudah memadai sehingga dinilai layak untuk *live* dan beroperasional.

2. Pelaksanaan Audit Internal atas Kesesuaian Proses dengan Prosedur yang Berlaku
Pelaksanaan audit internal dilaksanakan untuk memastikan bahwa proses operasional sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama periode tahun 2019, telah dilakukan audit mencakup:
   - Audit Kepatuhan Prosedur sebagai Peserta BI-RTGS dan BI-SSSS;
   - Audit Proses Pengenaan Sanksi kepada Pemakai Jasa KSEI;
   - Audit Proses Distribusi Dana *Corporate Action* dan Perhitungan Pembayaran Pajak Efek Bersifat Utang (EBU);
   - Audit Proses Layanan Jasa S-INVEST;
   - Audit Proses Pembukaan Perubahan Pembekuan Pemblokiran dan Penutupan Sub Rekening Efek (SRE);
   - Audit Proses Penerbit Efek, Efek dan Distribusi Efek;
   - Audit Proses Manajemen Risiko;
   - Audit Proses Pendapatan Jasa KSEI;
   - Audit penyampaian laporan kepada pihak eksternal (khusus kewajiban laporan operasional); dan
   - Audit Investigasi Distribusi Dana *Corporate Action.*

b. Supporting System Audit
Audit of the supporting system (STP BI-RTGS and BI-SSSS (STP KSEI and JITU)) indicated sufficient results for the scope of the main system, backup system, Disaster Recovery Plan (DRP) as well as the scope of data and documentation. In addition, restriction of access in the system for Data Communication Networks (JKD) has been well implemented.

c. Application System Implementation Preparation (e-Proxy and e-Voting Platform) Audit
Audit of the application system was conducted to ensure the security and reliability of e-Proxy and e-Voting Platform applications so that when implemented they can meet the quality of services according to business operational needs.

The audit results showed that the feasibility of the systems in the functional, non-functional aspects, technical system security testing, availability, system performance, availability of Data Centre, Disaster Recovery Centre and documentation had met service requirements in terms of business and technology and had been sufficient hence they were feasible for go-live and operational.

2. Internal Audit regarding Conformity of Processes with the Prevailing Procedures
Internal audit is conducted to ensure that operational processes are carried out in accordance with the prevailing procedures. During 2019, audit conducted covering:
   - Audit of Procedures Compliance as BI-RTGS and BI-SSSS Participant;
   - Audit of Sanction Imposition Process for KSEI Service Users;
   - Audit of Corporate Action Funds Distribution Process and debt securities (EBU) Tax Payment Calculation;
   - Audit of S-INVEST Services Process;
   - Audit on the Process of Opening, Amendment, Freezing, Blocking and Closing of Sub Securities Account (SRE)
   - Audit of Securities Issuer, Securities and Securities Distribution Process;
   - Audit of Risk Management Process;
   - Audit of KSEI Service Revenue Process;
   - Audit of report submission to external parties (specifically operational report obligations); and
   - Audit of Corporate Action Funds Distribution Investigation.

3. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manjemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
   Dalam rangka menghadapi Surveillance Audit ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013, dilaksanakan satu kali kegiatan Audit Internal SMM dan dua kali Audit Internal SMKI.

   Tujuan audit SMM adalah untuk memastikan proses kerja telah sesuai dengan standar ISO 9001:2015, sedangkan audit SMKI untuk memenuhi kontrol keamanan dan kelengkapan dokumentasi terkait implementasi SMKI pada ISO 27001:2013.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal KSEI dijalankan berdasarkan:

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-15/PM/1996 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal KSEI telah dilakukan dijalankan secara efektif, hal ini terlihat dari opini yang diberikan oleh auditor independen atas hasil audit laporan keuangan. Auditor keuangan memberikan opini bahwa posisi keuangan KSEI pada tanggal 31 Desember 2019 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun 2019 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Internal Audit of the Quality Management System (QMS) and the Information Security Management System (ISMS)
   In preparing for ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013 Surveillance Audit, QMS Internal Audit was conducted once and ISMS Internal Audit was conducted for twice.

   The purpose of the QMS audit was to ensure that the work processes are in accordance with ISO 9001:2015 standards, while the ISMS audit was conducted to meet security controls and complete documentation related to the implementation of the ISMS on ISO 27001:2013.

Internal Control System

KSEI's internal control is carried out based on:

- Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency Number Kep-15/PM/1996 concerning Procedures for Preparing and Submitting the Budget Plan and Usage of Profit of the Central Securities Depository.
- Financial Services Authority Regulation Number 48/POJK.04/2016 Regarding Procedures for Making Regulations by the Depository and Settlement Institution.

Internal Control Systems' Assessment

The Audit Committee deems that KSEI's internal control system has been implemented effectively, this can be seen from the opinion given by the independent auditor on the results of the financial statement audit. The external auditor gave the opinion that KSEI's financial position as of Desember 31st, 2019 was fairly presented in all material respects, and its financial performance and cash flows for the year 2019, in accordance with The Indonesian Financial Accounting Standards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko yang berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menciptakan citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pengguna Jasa KSEI serta publik. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Menjadi penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham, Masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan serta Lembaga Pemerintah lainnya.
- Memberi masukan kepada Direksi agar Perseroan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan perundang-undangan terkait serta berpegang teguh terhadap standar etika Perseroan.
- Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perseroan kepada masyarakat Pasar Modal dan para pemangku kepentingan lainnya.
- Bertanggung jawab terhadap koordinasi pelaksanaan GCG Perseroan, termasuk melakukan penelaahan secara periodik terhadap piagam dan pedoman tata kelola.
- Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta Kepala Divisi/Pejabat Setingkat Kepala Divisi terkait Pasar Modal dan GCG bilamana dibutuhkan.
- Mengkoordinasikan penyusunan dan persiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Mempertahankan serta meningkatkan citra Perseroan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

The Corporate Secretary function is carried out by the Head of Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division, who works directly under the President Director. The Corporate Secretary duty is to consistently and continuously create a good corporate image by managing effective communication programs to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, KSEI Participants and public. The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company and is an expert in laws and regulations of the capital market, especially those related to information disclosure.

Duties of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are:

- Maintain good connections between the Company and Shareholders, Public, Financial Services Authority and other Government Institutions.
- Providing inputs to the Board of Directors in order the Company to always comply with and follows the prevailing laws and regulations and adheres to the Company's ethical standards.
- Prepare and communicate accurate and complete information about the Company's performance to the Capital Market community and other stakeholders.
- Be responsible for coordinating the implementation of the Company's GCG, including conducting periodic reviews of the charter and governance guidelines.
- Follow the developments of the Capital Market industry, particularly on the applicable regulations within the Capital Market and GCG practices, so as to provide information for the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads/Officials at the Head of Division level related to the Capital Market and GCG when needed.
- Conducting coordination of the preparation and establishment of the Company's Long Term Plan (RJPP).
- Maintain and enhance the Company's positive image, both at national and international levels.

The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain the information needed required in performing his/her duties.

Profil Sekretaris Perusahaan

Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi nomor KEP-0010/DIR/KSEI/0218 tanggal 19 Februari 2018.

Nama : Rasmi Maryda Ramyakim
Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan : Indonesia

Pengalaman Kerja

- Kepala Unit Audit Internal, KSEI (2000-2007)
- Kepala Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia, KSEI (2007-2010)
- Kepala Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum, KSEI (2010-2011)
- Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Umum dan Hukum, KSEI (2011-2012)
- Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum, KSEI (2012-2013)
- Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum, KSEI (2013-2015)
- Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Perencanaan Strategis, KSEI (2015-2016)
- Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Manajamen Proyek, KSEI (2016-2018)
- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko, KSEI (2018-2019)
- Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko, KSEI (2019-saat ini)

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indoenesia

Sertifikasi

- Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE)
- *Certified Human Resources Professional* (CHRP)
- *Certified Corporate Secretary*
- Akuntan

Pendidikan/Pelatihan selama tahun 2019

- *Workshop* Mahir Berbahasa (11-13 Agustus 2019)
- *Sharing Session* Manajer Investasi, Bank Kustodian, Perusahaan Efek (22-23 Agustus 2019)
- ACG *General Meeting* (9-12 September 2019)
- T*he Challenges of Developing Islamic Capital Market in the Future* (18 Oktober 2019)

Corporate Secretary Profile

The appointment of the Corporate Secretary was based on the Board of Directors' Decree number KEP-0010/DIR/KSEI/0218 dated February 19th, 2018.

Name : Rasmi Maryda Ramyakim
Domicile : Jakarta
Nationality : Indonesia

Working Experience

- Head of Internal Audit Unit, KSEI (2000-2007)
- Head of Human Resource Development Unit, KSEI (2007-2010)
- Head of Human Resource Development and General Affairs Unit, KSEI (2010-2011)
- Head of Corporate Communication, Human Resources Development, General Affairs and Legal Division, KSEI (2011-2012)
- Head of Corporate Communication Division, Human Resource Development and General Affairs, KSEI (2012-2013)
- Head of Human Resources Development and General Affairs Division, KSEI (2013-2015)
- Head of Corporate Communication and Strategic Planning Division, KSEI (2015-2016)
- Head of Strategic Planning and Project Management Division, KSEI (2016-2018)
- Head of Corporate Secretary and Risk Management Division, KSEI (2018-2019)
- Head of Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division, KSEI (2019-present)

Educational Background

- Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia
- Master of Management, Faculty of Economics, Universitas Indonesia

Certifications

- Broker-Dealer Representative (WPPE)
- Certified Human Resources Professional (CHRP)
- Certified Corporate Secretary
- Accountant

Education/Trainings during 2019

- Linguistic Proficiency Workshop (August 11-13th, 2019)
- Sharing Session of Investment Managers, Custodian Banks, Securities Companies (August 22nd-23rd, 2019)
- ACG General Meeting (September 9-12th, 2019)
- The Challenges of Developing Islamic Capital Market in the Future (October 18th, 2019)

Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management

KSEI menerapkan konsep *Three Lines of Defense* karena Perusahaan menyadari bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh pihak. Penerapan konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen risiko di seluruh fungsi kerja Perusahaan.

KSEI implemented the Three Lines of Defense concept since the Company is aware that risk management is the responsibilities of all parties. The implementation of this concept aims to improve risk management capabilities across all working functions of the Company.

Gambaran umum

Manajemen risiko merupakan salah satu fungsi utama dalam tata kelola Perusahaan dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi dasar dalam membangun persyaratan manajemen risiko. ERM yang diterapkan KSEI mengintegrasikan seluruh risiko fungsional dengan pendekatan '*Top-down*' dan mensinergikan praktik manajemen risiko fungsional dengan pendekatan '*Bottom-up*'. ERM KSEI juga telah mengintegrasikan proses-proses yang dilakukan dalam pengelolaan *Business Continuity Management*, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO 9001:2015, dan manajemen risiko proyek.

General overview

Risk management is one of the core functions in corporate governance, by employing the Enterprise Risk Management (ERM) approach that has become the requirement for establishing risk management. The ERM applied by KSEI integrates all functional risks by using the 'Top-down' approach and synergizes the functional risk management practices by using the 'Bottom-up' approach. KSEI ERM has also integrated the processes carried out in managing Business Continuity Management, Information Security Management Systems, ISO 9001:2015 and project risk management.

ERM yang diterapkan KSEI menggunakan strategi *third line of defense* dan mensinergikan beberapa standar internasional, yaitu ISO 31000, COSO, IOSCO, dan PFMI. Proses manajemen risiko terdiri dari 4 (empat) langkah utama, yaitu identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, penanganan risiko, dan pelaporan serta pemantauan risiko.

Mengacu pada ERM, KSEI memiliki nilai toleransi risiko dalam mengelola eksposur risiko yang ada dalam setiap risiko yang teridentifikasi. Risiko-risiko tersebut diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu *significant*, *high*, *medium*, dan *low*. Dalam kebijakan ERM, Perusahaan mempunyai toleransi untuk risiko dengan tingkat medium dan *low*.

Strategi KSEI dalam mengelola risiko adalah sebagai berikut :

1. Membangun komitmen dari manajemen untuk memberikan dukungan dan konstribusi penuh terhadap implementasi manajemen risiko KSEI;

KSEI's ERM implemented a third line of defense strategy and synergizes several international standards, namely ISO 31000, COSO, IOSCO, and PFMI. The risk management process consists of 4 (four) main steps, namely risk identification, risk measurement and assessment, risk handling, and risk reporting and monitoring.

Referring to ERM, KSEI has a risk tolerance value in managing risk exposure that exists in each identified risk. These risks are classified into 4 levels, namely significant, high, medium, and low. In the ERM policy, the Company has a tolerance for risk with medium and low levels.

KSEI's strategies in managing risk are as follows:

1. Building commitments of the management to provide full support and contribution to the implementation of KSEI risk management;

Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management

2. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan KSEI dengan penekanan bahwa risiko KSEI merupakan tanggung jawab seluruh karyawan;
3. Menerapkan dan mengkomunikasikan Kebijakan Manajemen Risiko secara konsisten dan berkesinambungan di KSEI;
4. Mengembangkan kemampuan manajemen risiko KSEI secara berkelanjutan; dan
5. Mengembangkan struktur organisasi KSEI yang dapat mendukung penerapan dan koordinasi manajemen risiko secara konsisten dan efektif.

2. Creating risk awareness culture throughout all KSEI staff by emphasizing that KSEI's risks are the responsibilities of all employees;
3. Implementing and communicating the Risk Management Policy consistently and continuously at KSEI;
4. Developing KSEI sustainable risk management capabilities; and
5. Developing KSEI organizational structure supporting the implementation and coordination of risk management consistently and effectively.

Konsep *Three Lines of Defense*

KSEI menerapkan konsep *Three Lines of Defense* karena Perusahaan menyadari bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh pihak. Penerapan konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen risiko di seluruh fungsi kerja Perusahaan.

Three Lines of Defense Concept

KSEI implemented the Three Lines of Defense concept since the Company is aware that risk management is the responsbilities of all parties. The implementation of this concept aims to improve risk management capabilities across all working functions of the Company.

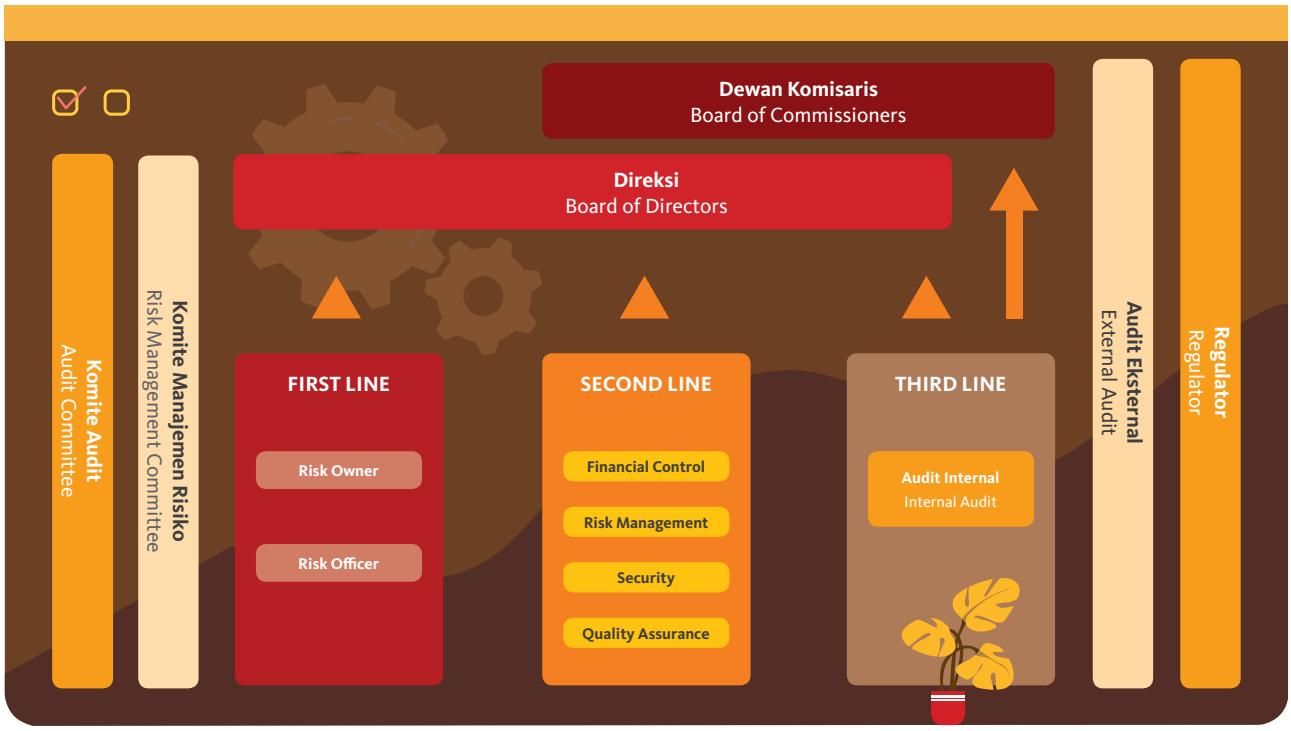

First Line of Defense

Perannya dilakukan oleh *risk owner* dan *risk officer* dengan tanggung jawab melakukan identifikasi dan merancang pengendalian atas risiko di masing-masing unit/divisi, mengimplementasikan pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko serta memastikan pelaksanaan kegiatan dikelola sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

First Line of Defense

This role is carried out by the risk owners and risk officers with the responsibility of identifying and designing risks control in each unit/division, implementing internal control and risk management framework and ensuring that the implementation of activities is managed in accordance with the implementation of risk management.

Second Line of Defense

Perannya dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan,

Second Line of Defense

This role is carried out by the Risk Management Unit (MRP) under the Corporate Secretary, Project Management and

Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko. Unit MRP mempunyai tanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan proses dari manajemen risiko, memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan pengendalian internal dan manajemen risiko oleh *First Line of Defense*, melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi serta mengkaji pengelolaan risiko dan pengendalian di divisi/unit.

Third Line of Defense

Merupakan pertahanan terakhir yang memiliki tugas melakukan review, evaluasi, dan pengujian pelaksanaan Manajemen Risiko, serta memastikan *First Line of Defense* dan *Second Line of Defense* telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan. Fungsi ini dijalankan oleh Satuan Pemeriksaan Internal.

Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko untuk memperkuat *Second Line of Defense*. Komite Manajemen Risiko adalah komite di bawah Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi KSEI dalam mengarahkan dan memberi rekomendasi atas proses implementasi manajemen risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko KSEI berdasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor KEP-0016/DIR/KSEI/0318 tanggal 8 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko KSEI;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan KSEI; dan
3. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku KSEI.

Direksi menetapkan Piagam Komite Manajemen Risiko sebagai panduan bagi anggota Komite Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan penyesuaian untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan peraturan yang berlaku. Saat ini, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi nomor KEP-0035/DIR/KSEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018.

Melalui Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor KEP-0016/DIR/KSEI/0318 tanggal 8 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko KSEI, susunan keanggotaan Komite Komite Manajemen Risiko KSEI yang terdiri dari:

Risk Management Division. The MRP Unit is responsible for developing policies and processes of risk management, monitoring compliance with the implementation of internal control and risk management activities performed in the First Line of Defense, reporting the Company's overall risks to the Risk Management Committee and Board of Directors and reviewing risk management and control within the division/unit.

Third Line of Defense

This is the last line of defense with the task of conducting a review, evaluation, and testing of the implementation of Risk Management, and ensuring that the First Line of Defense and Second Line of Defense have carried out the assigned functions and responsibilities. These functions are carried out by Internal Audit Division.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established to strengthen the Second Line of Defense. The Risk Management Committee is a committee under the Board of Directors responsible for assisting KSEI Board of Directors in directing and providing recommendations on the process of implementing risk management. The establishment of the KSEI Risk Management Committee was based on the following rules:

1. The Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Decree Number KEP-0016/DIR/KSEI/0318 dated March 8th, 2018 concerning Changes to the Membership Composition of KSEI Risk Management Committee;
2. KSEI Corporate Governance Guidelines; and
3. KSEI Business Ethics and Code of Conduct Guidelines.

The Board of Directors established the Risk Management Committee Charter as a reference for members of the Risk Management Committee in carrying out their duties and responsibilities transparently, competently, objectively, and independently. The Risk Management Committee Charter is regularly evaluated and amended if deemed necessary to ensure compliance with business developments and prevailing regulations. At present, the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter set out by the Board of Directors' Decree number KEP-0035/DIR/KSEI/1018 dated October 3rd, 2018.

Based on the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Decree Number KEP-0016/DIR/KSEI/0318 dated March 8th, 2018 concerning Changes to the Membership Composition of KSEI Risk Management Committee, the membership composition of KSEI Risk Management Committee consists of:

Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management

Nama Name	Jabatan Position
Syafruddin	Direktur Director
Gusrinaldi Akhyar	Kepala Divisi Penyelesaian dan Pengawasan Head of Settlement and Surveillance Division
Hartati Handayani	Kepala Divisi Jasa Kustodian Head of Custodian Services Division
Ludfiati	Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division
Susi Elita Bangun	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun dengan rincian jumlah kehadiran sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting and Attendance Level in 2019

The Risk Management Committee Meetings were held 4 (four) times in a year with the following number of attendance:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ketua/Chairman	**Syafruddin**	4	100
Anggota/Member	**Gusrinaldi Akhyar**	3	75
Anggota/Member	**Hartati Handayani**	3	75
Anggota/Member	**Ludfiati**	2	50
Anggota/Member	**Susi Elita Bangun**	3	75

Agenda pembahasan rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The Agenda of the Risk Management Committee meetings are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	26 Februari 2019 February 26th, 2019	• Pembahasan insiden untuk periode Oktober 2018-Februari 2019 • Perkembangan rencana mitigasi • Pembahasan asuransi KSEI • Discussion of incidents for the period October 2018-February 2019 • Updates on progress of Mitigation plan • Discussion of KSEI insurance
2	12 Juli 2019 July 12th, 2019	• Pelaporan insiden untuk periode Februari-Juni 2019 • Perkembangan rencana mitigasi • Saluran pelaporan whistleblowing system • Discussion of incidents for the period of February-June 2019 • Updates on progress of Mitigation plan • Reporting channel of whistleblowing system
3	29 Oktober 2019 October 29th, 2019	• Pelaporan insiden untuk periode Juli-Oktober 2019 • Perkembangan rencana mitigasi • Pelaporan risk profile KSEI 2019 • Penyusunan risk appetite dan risiko stratejik KSEI 2019 • Discussion of incidents for the period of July-October 2019 • Updates on progress of Mitigation plan • Reporting of 2019 KSEI Risk Profile • Establishment of 2019 KSEI Risk Appetite and Strategic Risk
4	26 Desember 2019 December 26th, 2019	• Penyusunan pelaporan untuk broker asuransi • Gap analysis proyek integrasi ERM dan KPI • Definisi dan pelaporan insiden • Perkembangan rencana mitigasi. • Establishment of reporting for insurance broker • Gap analysis of ERM and KPI integration project • Definition and reporting of Q4 incidents • Mitigation plan's follow up progress

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan untuk memberikan arahan dan masukan dalam proses implementasi manajemen risiko di Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan arahan dan rekomendasi atas filosofi, visi, misi, tujuan, dan strategi manajemen risiko Perusahaan serta risk appetite dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Menyediakan arahan dan masukan terkait dengan pemilihan kerangka kerja dan proses yang digunakan dalam implementasi Enterprise Risk Management (ERM) di perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan usaha Perusahaan.
c. Memberikan usulan dan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko, baik yang masih berupa rancangan maupun yang sedang digunakan, dan perkembangan perangkat ERM yang perlu dimiliki oleh Perusahaan.
d. Memberikan contoh kepemimpinan dalam pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko.
e. Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan risiko-risiko strategis Perusahaan.
f. Memastikan bahwa risiko-risiko dalam profil risiko masih berada di batas toleransi Perusahaan.
g. Melakukan pemantauan dan perkembangan pelaksanaan rencana mitigasi yang sudah ditetapkan dan mengkomunikasikannya kepada Dewan Komisaris.
h. Melakukan pemantauan atas efektivitas dari hasil pelaksanaan praktik manajemen risiko di Perusahaan
i. Menyiapkan Piagam Komite Manajemen Risiko serta meninjau dan memperbaharui piagam tersebut secara berkala.
j. Memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.

Risiko-Risiko Utama KSEI

Dalam menjalani aktivitas dan kegiatan bisnis, KSEI menghadapi risiko-risiko utama, yang terdiri dari:

1. Risiko Finansial: risiko kerugian yang terkait dengan kondisi finansial KSEI, adapun contoh kerugian finansial adalah kerugian dari investasi, risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan lain-lain.
2. Risiko Strategis: risiko yang berhubungan dengan rencana dan strategi bisnis KSEI.Hal ini termasuk risiko dari keterlibatan dalam bisnis baru, kegiatan terkait penyediaan jasa baru, merger dan akuisisi,

Duties, Responsibilities and Authorities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee was established with the objective of providing directions and inputs in the process of implementing risk management in the Company.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

a. Providing directions and recommendations on the philosophy, vision, mission, objectives and strategies of the Company's risk management as well as risk appetite and risk tolerance that have been set by the Board of Directors.
b. Providing directions and suggestions related to the selection of framework and processes utilized in implementing Company's Enterprise Risk Management (ERM) to ensure its suitability with the Company's business needs.
c. Providing suggestions and recommendations regarding risk management policies, both planned and current policies, and the development of ERM tools that the Company needs to have.

d. Providing leadership examples in the implementation of risk management and providing input to the President Director regarding risk management implementation.
e. Providing suggestions and recommendations related to the handling of the Company's strategic risks.
f. Ensuring that risks contained in the risk profile are still within the Company's tolerance limits.
g. Overseeing the implementation of the mitigation plans that have been set and communicating them to the Board of Commissioners.
h. Monitoring the effectiveness of the Company's risk management implementation result.
i. Preparing the Risk Management Committee Charter and regularly reviewing and update updating the charter.
j. Obtaining any information required to perform duties and responsibilities of the Risk Management Committee.

KSEI Main Risks

In carrying out business activities, KSEI have main risks, which consist of:

1. Financial Risk: risk of loss related to KSEI's financial condition, some examples of financial loss are losses from investments, interest rate risk, liquidity risk, and others.
2. Strategic Risk: risks related to KSEI's business plans and strategies. These include risks from involvements in new businesses, activities related to providing new services, merger and acquisition, adoption of new

Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management

penerapan teknologi baru, ketidakmampuan untuk mengantisipasi/bereaksi terhadap perubahan pasar, atau peningkatan infrastruktur.

3. Risiko Kepatuhan: risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh keterlambatan, pelanggaran, atau ketidaksesuaian dengan hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Risiko Operasional:
   Kategori risiko ini mencakup 3 (tiga) tipe risiko, yaitu:

   a. Risiko *Asset Commitment*: risiko terjadinya kerugian akibat aset investor (baik Efek maupun dana) yang disimpan di KSEI sampai dengan saat penerimaan oleh "*countervalue*".
      Contoh: keterlambatan, kesalahan, atau kegagalan dalam penyelesaian transaksi (*settlement*).
   b. Risiko *Asset Servicing*: risiko terjadinya kerugian yang dialami oleh pemakai jasa akibat ketidaksesuaian dan ketidakakuratan informasi yang disediakan oleh KSEI, atau dari pelaksanaan instruksi yang tidak tepat, menyangkut tindakan korporasi dan pengambilan suara yang diwakilkan. Contoh: keterlambatan, kesalahan, atau kegagalan dalam pembayaran atau pendistribusian kegiatan *Corporate Action*.
   c. Risiko *Asset Safety*: risiko terjadinya kerugian akibat aset investor yang disimpan di KSEI mungkin hilang atau disalahgunakan, baik karena kelalaian, penyalahgunaan, maupun adanya gangguan internal kontrol.

Dengan adanya pemetaan risiko-risiko di atas, maka akan memudahkan *Risk Owner* dan *Risk Officer* untuk menentukan dan melakukan rencana mitigasi yang tepat, sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan dikelola dengan baik dengan demikian meningkatkan efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan.

Unit Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) menyampaikan laporan pengelolaan risiko secara berkala kepada Direksi dan Direksi menyampaikan hal tersebut kepada Dewan Komisaris pada Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi memandang pengelolaan risiko Perusahaan telah dilakukan dengan efektif. Hal tersebut juga tercermin dari peningkatan nilai implementasi penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada tahun 2019.

technology, inability to anticipate/react to market changes, or infrastructure improvement.

3. Compliance Risk: the risk of loss resulting from delays, violations, or non-compliance with prevailing laws, rules and regulations.

4. Operational Risk:
   This risk category includes 3 (three) types of risks, namely:
   a. Asset Commitment Risk: the risk of loss resulted from investors' assets (either Securities or cash) being held in KSEI until the time of receipt by "countervalue".
      For example: delay, error, or failure in transaction settlement.
   b. Asset Servicing Risk: the risk of loss experienced by investors due to mismatch and inaccuracy of information provided by KSEI, or from the execution of inappropriate instructions, regarding corporate actions and represented voting. For example: delay, error, or failure in payment or distribution of Corporate Action activities.

   c. Asset Safety Risk: the risk of loss resulted from investors' assets being held at KSEI may be lost or misused, due to negligence, misuse, or interference of internal control.

The abovementioned Risk mapping will ease Risk Owners and Risk Officers to determine and perform appropriate mitigation plans, so that these risks can be controlled and managed properly thereby increasing management effectiveness in decision making.

The Corporate Risk Management Unit (MRP) submits risk management reports periodically to the Board of Directors, and the Board of Directors conveys this to the Board of Commissioners at the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors views that the Company's risk management has been carried out effectively. This is also reflected in the increase of the implementation score of Enterprise Risk Management (ERM) in 2019.

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di KSEI dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Internal
   i. Dilakukan oleh Unit MRP sendiri dengan secara berkala memeriksa proses identifikasi, pengukuran, dan penanganan risiko serta pemantauan dan pelaporan risiko untuk memastikan bahwa proses ERM telah diimplementasikan dengan baik dan tepat waktu.
   ii. Audit Internal dan/atau unit independen lainnya yang ditunjuk oleh Direksi untuk melaksanakan pemantauan terpisah untuk mengevaluasi efektivitas proses ERM dan melaporkan hasil evaluasi bersama dengan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

b. Eksternal
   i. Pihak manajemen KSEI memiliki opsi untuk meminta pihak independen untuk melakukan penilaian dari implementasi manajemen risiko KSEI. Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam praktik ERM di KSEI sehingga KSEI dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan maturitas penerapan ERM.
   ii. Auditor Eksternal dapat menyediakan pendapat terhadap kewajaran dari semua jenis risiko. Dengan melaksanakan hal ini, mereka dapat mengkaji manajemen risiko dan sistem kontrol internal untuk meyakini bahwa sistem KSEI dapat menyediakan informasi secara akurat.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2019, KSEI melakukan kajian dan penilaian tingkat maturitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perusahaan dengan bantuan RSM Indonesia. Kajian dan penilaian menggunakan risk maturity model KSEI berdasarkan pada beberapa acuan praktik ERM, yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) ERM *Integrating with Strategy and Performance* tahun 2017; ISO 31000:2018 *Risk management – Guidelines, principles, framework and a process for managing risk*; serta *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO).

Evaluation of the effectiveness of the risk management implementation in KSEI is carried out in several ways, namely:

a. Internal
   i. It is carried out by the Risk Management Unit itself by periodically checking the process of identifying, measuring and handling risks as well as monitoring and reporting risks to ensure that the ERM process has been implemented properly and on time.
   ii. Internal Audit and/or other independent units appointed by the Board of Directors to perform separate monitoring to evaluate the effectiveness of the ERM process and report the results of the evaluation together with input and recommendations to the Board of Directors and Risk Management Committee.

b. External
   i. KSEI's management has the option to ask an independent party to conduct an assessment of KSEI's risk management implementation. The assessment was conducted to identify the shortcomings that exist in ERM practices in KSEI so that KSEI can make improvements and increase the maturity level of ERM implementation.
   ii. External Auditors can provide an opinion on the fairness of all types of risk. By doing this, they can review risk management and internal control system to ensure that KSEI's system can provide accurate information.

Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System

In 2019, KSEI conducted a study and assessment of the maturity level of the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company with the assistance of RSM Indonesia. The review and assessment employed KSEI risk maturity model based on a number of ERM practice references, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) ERM Integrating with Strategy and Performance in 2017; ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines, principles, framework and a process for managing risk; and the International Organization of Securities Commissions (IOSCO).

Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management

ERM merupakan sebuah sistem pengelolaan risiko terintegrasi yang melihat risiko Perusahaan secara keseluruhan. Penerapan ERM bertujuan untuk mengelola risiko dan membantu Perusahaan agar dapat untuk terus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, serta menjadi lebih tangguh dan siap untuk menghadapi tantangan, serta memastikan keberlangsungan Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan ERM sangat tergantung dari budaya, kemampuan, dan konsistensi praktik yang dilakukan.

ERM is an integrated risk management system that views the overall Company risks. The implementation of ERM aims to manage risk and help the Company to continuously provide benefits to its stakeholders, and be more resilient and ready to face challenges, and ensure the sustainability of the Company. The successful implementation of ERM depends very much on the culture, ability and consistency of the practices.

Penilaian Maturitas Enterprise Risk Management

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh RSM Indonesia, KSEI memperoleh nilai rata-rata 3,46 dari 5 sebagai nilai tertinggi dari *risk maturity model* KSEI yang digunakan. Hasil penilaian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan maturitas penerapan ERM di KSEI pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2017. Ringkasan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

The Assessment of the Enterprise Risk Management's Maturity

Based on the results of an assessment conducted by RSM Indonesia, KSEI obtained an average score of 3.46 out of the highest value of 5 for the KSEI risk maturity model employed. The assessment results showed that there was an increase in the maturity of the implementation of ERM in KSEI in 2019 compared to that of 2017. The summary of the assessment results is as follows:

Pilar Pillars	Nilai 2019 2019 Score	Nilai 2017 2017 Score	Keterangan Remarks
A. Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Governance and Management Organization	3,75	3,25	▲
B. Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategy	3,33	3,50	▼
C. Aktivitas Manajemen Risiko Risk Management Activity	3,67	3,33	▲
D. Pelaporan dan Komunikasi Risiko Risk Reporting and Communication	3,75	3,50	▲
E. Alat Pendukung Manajemen Risiko Risk Management Supporting Tools	3,00	3,00	—
F. Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Risk Management Culture and Capabilities	3,25	3,25	—
	3,46	**3,31**	▲

Perkara Penting

Significant Litigations

Pada tanggal 6 Januari 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan gugatan dari Cedrus Investment Ltd. (Penggugat), atas pemblokiran sejumlah Efek yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan permintaan pemblokiran dari BARESKRIM POLRI. Adapun tindakan pemblokiran yang dilakukan oleh Perusahaan merujuk pada Pasal 59 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur bahwa Kepolisian berhak untuk meminta kepada Perusahaan untuk memblokir Rekening Efek dalam rangka mendukung proses penanganan perkara pidana. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada tanggal 15 November 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan putusan yang pada intinya menolak seluruh gugatan dari Penggugat di atas. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 27 Desember 2017.

Atas upaya hukum banding tersebut, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan pada tanggal 14 Agustus 2018 yang pada pokoknya menguatkan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai saat ini, Perusahaan belum menerima adanya pemberitahuan resmi terkait pernyataan kasasi maupun memori kasasi dari Penggugat.

Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap, mengingat sampai dengan saat ini, Perusahaan belum menerima pemberitahuan resmi adanya pengajuan kasasi ke Mahkamah Agung oleh Penggugat.

On January 6th, 2017, the South Jakarta District Court issued a subpoena to the Company in connection with a lawsuit from Cedrus Investment Ltd. (Plaintiff), for blocking a number of Securities conducted by the Company based on the request from the Indonesia National Police Criminal Investigation Agency (BARESKRIM POLRI). The blocking measures taken by the Company refered to Article 59 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market which regulates that the Police have the right to summon the Company to block Securities Accounts in order to support the process of handling criminal case. In connection with the case, on November 15th, 2017 the South Jakarta District Court issued a ruling that rejected all lawsuits filed by the Plaintiff. Based on this decision, the Plaintiff filed an appeal on December 27th, 2017.

Responding to this appeal, the DKI Jakarta High Court handed down the verdict on August 14th, 2018, which strengthened the decision of the South Jakarta District Court. Until now, the Company has not received any official notification regarding the cassation or the memory of cassation from the Plaintiff.

The decision has been legally binding, considering that until now, the Company has not received an official notification of the submission of an appeal to the Supreme Court by the Plaintiff.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif apapun.

Throughout 2019, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not received any administrative sanctions.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah

a. Etika Kerja sesama Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan
b. Perlindungan terhadap data dan sistem informasi Perusahaan
c. Penggunaan dan perlindungan aset Perusahaan
d. Penyimpanan dan pencatatan data dan pelaporan
e. Pengungkapan informasi dan insider trading
f. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
g. Menerima dan memberi hadiah
h. Larangan hubungan keluarga

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

KSEI menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai petunjuk pelaksanaan ketentuan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku kepada seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan etika usaha dan tata perilaku kepada atasan langsung atau kepada Perusahaan melalui mekanisme kebijakan *whistleblowing* Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk mencapai level tertinggi dari pelaksanaan nilai-nilai serta etika bisnis. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut maka:

a. Seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan harus menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai standar perilaku yang tercantum dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.
b. Seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh setiap Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan pada jajaran masing-masing.
c. Seluruh mitra kerja Perusahaan (konsultan, kontraktor, dan rekanan kerja) harus memahami dan menaati ketentuan-ketentuan yang terkait dari Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.

Seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan akan memberikan pernyataan komitmen atas kepatuhan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.

Code of Ethics Principles;

a. Work Ethics of fellow Employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company
b. Protection of Company data and information systems
c. Use and protection of Company assets
d. Data storage and registration and reporting
e. Information disclosure and insider trading
f. Conflict of interest and abuse of power
g. Gratification
h. Prohibition of family relations

Awareness Programs of Code of Ethics and Enforcement Efforts

KSEI prepares Standard Operating Procedure (SOP) as a guideline for implementing the provisions of the Business Ethics and Code of Conduct. The company is obliged to carry out dissemination and internalization of business ethics and code of conducts to all Employees, Board of Directors and Board of Commissioners. Each Employee, Board of Directors, and Board of Commissioners can request an explanation or submit questions related to business ethics and code of conducts to the direct supervisor or to the Company through the Company's whistleblowing policy mechanism.

In carrying out business activities, the Company is committed to achieving the highest level of implementation of values and business ethics. In order to achieve that, the following must hold:

a. All Employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company must uphold and behave in accordance with the values of the standards of behavior listed in the Business Ethics and Corporate Code of Conduct.
b. All leaders at every level in the Company are responsible for ensuring that the Business Ethics and Code of Conduct is adhered to and implemented properly by each of the Employee, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in their respective ranks.
c. All business partners (consultants, contractors, and business partners) must understand and comply with the relevant provisions of the Business Ethics and Corporate Code of Conduct.

All Employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company will provide a statement of commitment to comply with the Business Ethics and Code of Conduct.

Nilai Inti

Core Values

EXCELLENCE

Bekerja dengan sepenuh hati dalam mewujudkan kinerja terbaik yang melampaui harapan guna mencapai tujuan Perusahaan.

Striving for the best performance to achieve Company's goal.

TOGETHERNESS

Membangun kerja sama dengan didukung oleh semangat kekeluargaan dan sikap saling percaya serta saling menghormati untuk terciptanya sinergi tim yang kompak dan solid.

Building teamworks with trust and respect to create synergies.

INTEGRITY

Bertanggung jawab dan menjaga kehormatan dalam bekerja serta mengutamakan kejujuran dan konsisten dalam menjalankan amanah.

Being responsible, honest and consistent in carrying on the duties.

CONTINUAL DEVELOPMENT

Menerapkan pengembangan berkelanjutan yang bernilai tambah melalui inovasi dan pembelajaran terus-menerus untuk memanfaatkan peluang masa depan dan meningkatkan kualitas sumber daya Perusahaan.

Continuous developments by creating added-value through innovation and continuous learning process to improve the quality of our Company's resources.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi dan Manajemen Kunci

Policy on the Succession of Board of Directors and Key Management

Proses dalam Mengidentifikasi Karyawan yang Memiliki Potensi

1. Analisis Manajemen Potensi
   - Melaksanakan perencanaan tenaga kerja sebagai perencanaan awal.
   - Melaksanakan penyusunan anggaran SDM.
   - Menyusun strategi pemenuhan karyawan (*internal sourcing* atau *external sourcing*).

2. Pelaksanaan Penilaian bagi Karyawan
   - Melaksanakan penilaian atas kinerja karyawan berdasarkan target KPI/penilaian kinerja yang berlaku.
   - Melaksanakan penilaian terhadap kompetensi karyawan berdasarkan profil yang telah disusun bagi setiap jabatan yang ada.
   - Melakukan penyusunan laporan kesenjangan kompetensi.
   - Melakukan medium-listed atas kandidat yang telah di melewati proses penilaian.

3. Penilaian atas Kriteria Pergerakan Karir
   - Melakukan pengecekan atas jabatan-jabatan kosong saat ini.
   - Melakukan pemetaan kandidat medium-listed terhadap kriteria pergerakan karir yang telah disetujui untuk mendapatkan kandidat *shortlisted*.
   - Melakukan persiapan administrasi (Jadwal, pengumpulan data, dan penyusunan struktur komite penilai) untuk pelaksanaan proses kalibrasi, konfirmasi, dan finalisasi atas hasil penilaian kandidat *shortlisted* terhadap kriteria.

4. Konfirmasi dan Finalisasi
   - Rapat komite untuk menetapkan keputusan pergerakan karir.
   - Mengkomunikasikan hasil keputusan kepada karyawan terkait.
   - Mengkomunikasikan hasil keputusan kepada bagian SDM untuk pengurusan penyesuaian kompensasi dan manfaat (*benefit*) yang akan diterima.

The Process of Identifying Potential Employees

1. Talent Management Analysis
   - Implementing Manpower Planning as initial planning.
   - Conducting HR budgeting.
   - Developing employee sourcing strategies (internal sourcing or external sourcing).

2. Implementation of Assessment for Employees
   - Conducting an assessment of employee performance based on KPI targets/applicable performance appraisals.
   - Conducting an assessment of employee competencies based on the profiles that have been prepared for each position.
   - Preparing a competency gap report.
   - Performing medium-listed for candidates who have passed the assessment process.

3. Assessment of Career Movement Criteria
   - Checking current vacant positions.
   - Mapping medium-listed candidates for career movement criteria that have been agreed to obtain shortlisted candidates.
   - Conducting administrative preparation (scheduling, data collection, and preparation of the assessment committee structure) for carrying out the process of calibration, confirmation, and finalization of the results of the shortlisted candidate evaluation of the criteria.

4. Confirmation and Finalization
   - Committee meetings to determine career movement decisions.
   - Communicating the decisions to the employees.
   - Communicating the decision to the HR department to arrange adjustments on compensation and benefit to be received.

Program Pengembangan untuk Karyawan yang Berpotensi

Leadership Development Program (LDP) adalah salah satu bagian dari serangkaian aktivitas pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di KSEI. LDP yang disusun merupakan program pelatihan yang bersifat wajib bagi pegawai yang akan mendapatkan pergerakan karir menuju tingkat jabatan selanjutnya sebagai sarana dalam memenuhi kesenjangan keahlian yang bersifat *soft* yang ada saat ini.

Sebagai salah satu perangkat program pelatihan dan pengembangan organisasi, LDP disusun atas dasar kebutuhan untuk pemenuhan kemampuan kepemimpinan yang diperlukan untuk memastikan/ mengelola pencapaian kebutuhan/sasaran organisasi disamping pemenuhan kemampuan teknis setiap pegawai.

Development programs for The Talent Employees

The Leadership Development Program (LDP) is one part of a series of training and development activities implemented at KSEI. The compiled LDP is a compulsory training program for employees who will be potentially promoted towards the higher position (promotion) as a means of meeting the soft skills gap that exists at present.

As one of the organizational training and development program tools, the LDP is compiled based on the need to fulfill the leadership abilities to ensure/manage the achievement of organizational needs/ objectives in addition to meeting the technical abilities of each employee.

Akuntan Publik

Public Accountant

- Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir
  2019: Purwantono, Sungkoro dan Surja
  2018: Satrio Bing Eny & Rekan
  2017: Satrio Bing Eny & Rekan
  2016: Satrio Bing Eny & Rekan
  2015: Osman Bing Satrio & Eny
- Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir
  Jasa audit: Rp478.636.364,00
  Jasa non-audit: Rp-
- KSEI tidak menggunakan jasa lain dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja selain jasa audit laporan keuangan tahun 2019.

- Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the past 5 years
  2019: Purwantono, Sungkoro and Surja
  2018: Satrio Bing Eny & Partners
  2017: Satrio Bing Eny & Partners
  2016: Satrio Bing Eny & Partners
  2015: Osman Bing Satrio & Eny
- Fees for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial book year

  Audit services: Rp478,636,364.00
  Non-audit services: Rp-
- KSEI does not engage other services from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja other than the 2019 financial statement audit services.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

KSEI telah memiliki sistem yang digunakan untuk menyampaikan, mengelola, dan menindaklanjuti pengaduan mengenai dugaan terjadinya Pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal KSEI (*whistle blowing system* - WBS). Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui sarana surat elektronik KSEI lapor@kseiwbs.co.id yang hanya diperuntukkan untuk mengelola WBS dan dilindungi dengan mekanisme enkripsi Perusahaan.

Kriteria Pelaporan

Kriteria pihak internal yang dapat dilaporkan dalam WBS adalah Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, calon karyawan, karyawan kontrak, dan *outsourcing*.

Jenis pelanggaran yang dilaporkan adalah;

1. Diskriminasi;
2. Pelecehan;
3. Intimidasi;
4. Tindakan anarkis;
5. Pemanfaatan data dan informasi;
6. Benturan kepentingan;
7. Pemberian illegal;
8. Penerimaan suap;
9. Pemerasan;
10. Kecurangan dalam laporan keuangan; dan
11. Penggelapan kas, persediaan dan aset lainnya.

Perlindungan bagi pelapor

a. KSEI memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan atas kasus yang dilaporkan.
b. KSEI menjamin kerahasiaan atas seluruh isi laporan yang diadukan.

Penanganan Pengaduan

1. Pelapor menyampaikan pengaduan dugaan Pelanggaran dengan itikad baik melalui media pengaduan Pelanggaran KSEI;
2. Pelapor memiliki pilihan untuk dapat menyampaikan pengaduan yang dilengkapi dengan identitas diri, ataupun tanpa dilengkapi identitas diri (anonim). Namun, perlu menyampaikan kontak yang dapat dihubungi;
3. Pengaduan Pelanggaran diterima oleh WBS *Officer* yang dirahasiakan identitasnya;
4. Pengaduan Pelanggaran yang diterima akan melalui tahap verifikasi dan analisis awal oleh WBS *Officer* sebelum diputuskan dilakukan investigasi;
5. Investigasi akan dilaksanakan untuk membuktikan kebenaran dugaan Pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;

KSEI has a system to deliver, manage, and follow up complaints regarding suspected violations committed by KSEI internal parties (whistle blowing system - WBS). Reporting of violation is conveyed through KSEI electronic mail lapor@kseiwbs.co.id solely dedicated to manage WBS and protected by the Company's encryption mechanism.

Reporting criteria

Violation admitted internally, either by the Board of Commissioners, the Board of Directors, internal parties, prospective internal parties, PWKT and outsourcing.

Type of violation reported are;

1. Discrimination;
2. Harassment;
3. Intimidation;
4. Act of anarchy
5. Misuse of classified data and information;
6. Conflict of interest;
7. Improper gift;
8. Bribery;
9. Blackmail;
10. Fraud in financial statement; and
11. Embezzlement of cash, inventory and other assets.

Protection for the whistle blowers

a. KSEI provides protection to the Reporting Party from any forms of threats, intimidations, punishments or unpleasant actions from any party as long as the Reporting Party maintains the confidentiality of the reported case.
b. KSEI guarantees the confidentiality of all contents of the complaint reports.

The Complaints' Handling

1. Reporting Party submits complaints of alleged Violations in good faith through the KSEI Violation complaint media;
2. The Reporting Party has the choice to submit a complaint either accompanied with Reporting Party's identity, or without identity (anonymous). However, it is necessary to submit contacts that can be reached out to;
3. Violation complaints are received by the WBS Officer whose identity is kept confidential;
4. Violation complaints received will go through an initial verification and analysis stage by the WBS Officer before decision on investigation is conducted or not;
5. Investigations will be carried out to prove the correctness of alleged violations reported in accordance with established procedures;

6. KSEI berkomitmen untuk memberikan pelatihan investigasi secara berkala untuk Investigator agar pelaksanaan investigasi menjadi lebih maksimal;
7. Dalam hal pengaduan Pelanggaran diselesaikan melalui jalur hukum, Pelapor mendapat jaminan perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Keputusan sanksi oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus mengacu kepada Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WBS *Officer*

Laporan yang diterima dari surat elektronik dikelola oleh pihak internal Perusahaan selaku WBS *Officer* yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi.

Laporan yang dibuat oleh WBS *Officer* paling sedikit meliputi:

a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan
b. tindak lanjut pengaduan.

Sepanjang tahun 2019, tidak ada laporan pelanggaran yang masuk.

6. KSEI is committed to providing training related to investigation on regular basis for Investigators for optimum investigation;
7. In the event that Violation complaints are resolved through legal channels, the Reporting Party receives a guarantee of protection in accordance with the prevailing laws and regulations; and
8. Decision on sanctions by the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall refer to the Company Regulations and/or prevailing Laws and regulations.

WBS Officer

Reports received from electronic mails are managed by the Company's internal parties as WBS Officers who are appointed based on the Board of Directors' Decree.

Report made by the WBS report at least consist of:

a. the number of complaints received and processed in the financial year; and
b. follow-up on complaints.

There are no violation reports throughout 2019.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

Berdasarkan hasil penilaian atas penerapan prinsip GCG mengacu kepada kriteria ACGS, KSEI telah menerapkan 70% dari standar yang diharapkan untuk diterapkan.

Based on the assessment results of the implementation of GCG principles according to ACGS criteria, KSEI has implemented 70% of the standards expected to be applied.

Pada tahun 2019, KSEI melakukan penilaian atas penerapan tata kelola Perusahaan yang dibantu oleh RSM Indonesia selaku konsultan independen berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yaitu:

- Penilaian atas kesesuaian dan kecukupan pengungkapan informasi dilakukan dengan menggunakan kriteria ACGS yang dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum* pada bulan Mei 2017.
- Penilaian terhadap standar tata kelola perusahaan didasarkan pada informasi yang tersedia dan dapat diakses oleh publik seperti laporan tahunan, situs web perusahaan dan pengungkapan lainnya yang dipublikasikan dalam Bahasa Inggris.

In 2019, KSEI conducted an assessment of the implementation of corporate governance assisted by RSM Indonesia as an independent consultant based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria, namely:

- An assessment of the suitability and adequacy of information disclosure was carried out by using the ACGS criteria published by the ASEAN Capital Market Forum in May 2017.
- An assessment of corporate governance standards is based on information available and accessible to the public such as annual reports, company website and other disclosures published in English.

Kriteria ACGS yang digunakan sebagai dasar penilaian terdiri dari 2 (dua) level, yaitu:

- Level 1 yang memuat standar minimum yang diharapkan yang meliputi 5 (lima) aspek.
- Level 2 yang memuat standar yang melebihi (bonus) atau di bawah (penalti) standar minimum atas 5 (lima) aspek yang terdapat pada level 1.

Berdasarkan hasil penilaian atas penerapan prinsip GCG mengacu kepada kriteria ACGS, KSEI telah menerapkan 70% dari standar yang diharapkan untuk diterapkan, sebagaimana tabel berikut:

The ACGS criteria used as a basis for review consist of 2 (two) levels as follows:

- Level 1 containing minimum standards covering 5 (five) aspects.
- Level 2 containing exceeding standards (bonus) or below (penalty) the minimum standards of 5 (five) aspects contained in level 1.

Based on the assessment results of the implementation of GCG principles according to ACGS criteria, KSEI has implemented 70% of the standards expected to be applied, as explained in the following table:

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

Aspek ACGS ACGS Aspects	Item Items	N/A*	Standar yang Diharapkan Standards Expected	
			Diterapkan Implemented	
Level 1 **Level 1**				
Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	21	6	7	62%
Perlakuan yang Setara untuk Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholder	15	3	4	43%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	13	1	11	92%
Pengungkapan Pemangku Kepentingan Disclosure of Stakeholders	32	8	16	74%
Tanggung Jawab Dewan Responsibility of the Board	65	10	35	69%
Level 2 **Level 2**				
Bonus Bonus	13	3	1	31%
Penalti Penalty	25	-	25**	100%
Total **Total**	**184**	**31**	**99**	**70%**

* Tidak dapat diterapkan oleh KSEI dikarenakan peraturan perundang-undangan dan tidak terdapat praktik pada periode pengujian
** Tidak ditemukan praktik di KSEI berdasarkan kriteria ACGS.
* Not implemented by KSEI due to laws and regulations, and no available practices during the period of evaluation
** No available practices in KSEI based on ACGS criteria.

Rekomendasi hasil penilaian

Recommendation on evaluation result

Roadmap Peningkatan Penerapan GCG

GCG Implementation Improvement Roadmap

2020 - S1

01
Melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur terkait GCG yang dimiliki saat ini.
Conducting review and improvement on existing policies and procedures related to GCG.

2020 - S2

02
Meningkatan keterbukaan informasi pada Laporan Tahunan maupun *website* Perusahaan
Improving information disclosure on the Annual Report and the Company's website.

03
Memperbaiki proses dan dokumentasi RUPS dan hubungan dengan pemegang saham.
Enhancing process and documentations of GMS and shareholder relations.

2021 - S1

04
Melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur baru terkait GCG yang dimiliki saat ini.
Improve the quality of existing GCG-related policies and procedures.

05
Menyusun kebijakan dan prosedur baru terkait GCG.
Formulating new policies and procedures related to GCG.

06
Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur terkait GCG.
Implementing policies and procedures related to GCG.

2021 - S2

07
Melakukan penilaian *Self assessment* atas penerapan GCG mengacu ke kriteria penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
Conducting self-assessment on GCG implementation by referring to ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS) evaluation criteria.

2022 - S1

08
Melakukan Evaluasi dan perbaikan atas hasil penilaian *Self assessment.*
Performing evaluation and improvement on self-assessment results.

2022 - S2

09
Melakukan kajian untuk memastikan kriteria penilaian yang digunakan masih sesuai dan relevan dengan perkembangan praktik baik.
Conducting review to ensure that evaluation criteria remain suitable and relevant with development of good practices.

Keterbukaan dan Akses Informasi

Information Disclosure and Access

KSEI memiliki komitmen untuk menyediakan informasi yang transparan kepada Pemakai Jasa, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. KSEI menyediakan saluran informasi bagi publik untuk dapat melihat dan mendapatkan informasi mengenai KSEI, kegiatan dan kinerja, serta informasi lainnya melalui:

- Situs Web Perusahaan (www.ksei.co.id) yang menyediakan informasi antara lain; data mengenai Efek, produk dan jasa KSEI, siaran pers, buletin, kalender kegiatan, laporan keuangan, dan kinerja perusahaan.
- KSEI News yang tersedia di website dan bentuk cetak yang terbit setiap 3 bulan. KSEI News bertujuan untuk menyediakan informasi triwulanan terkait dengan perkembangan Perusahaan.
- *Call Center* KSEI memberikan informasi mengenai produk dan layanan jasa KSEI melalui jaringan telepon dan surat elektronik (*e-mail*) helpdesk@ksei.co.id. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan tim call center KSEI dilakukan secara rutin, agar dapat mengakomodasi kebutuhan informasi yang diperlukan seputar KSEI.
- Laporan Tahunan yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berisi informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan disamping informasi program pengembangan sumber daya manusia (SDM), implementasi GCG, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Publikasi lainnya berupa siaran pers dan Laporan Triwulanan. Siaran pers berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada media massa yang perlu disebarluaskan kepada khalayak, sedangkan melalui Laporan Triwulanan KSEI menyediakan informasi tentang data operasional perusahaan kepada Pemegang Saham KSEI.

KSEI is committed to providing transparent information to customers, public and other stakeholders. KSEI provides information channels for the public to view and obtain information about KSEI, activities and performance, as well as other information through:

- The Company's website (www.ksei.co.id) providing information, among others data regarding Securities, KSEI products and services, press releases, bulletins, activity calendars, financial reports, and company performance.
- KSEI News available on the website and printed version published every 3 months. KSEI News aims to provide quarterly information related to the Company's progress.
- KSEI Call Center provides information regarding KSEI products and servicesvia telephone and e-mail helpdesk@ksei.co.id. Improvement of capability and knowledge of the KSEI call center team is regularly conducted, in order to accommodate updated information about KSEI.
- Annual Report published in Bahasa Indonesia and English, containing information on the Company's operational and financial performance in addition to information on human resource (HR) development programs, GCG implementation, and corporate social responsibility.

Other publications are press releases and Quarterly Reports. The press release serves to convey information to the mass media, especially on information to be disseminated to the public. Meanwhile, the KSEI Quarterly Report provides information about the company's operational data to KSEI Shareholders.

Peraturan yang Dikeluarkan

Regulations Issued

No	Perihal Subject	Nomor Surat Keputusan Direksi Board of Directors' Decree Number
1	Pembebasan Biaya Bagi Dealer Partisipan atas Perdagangan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Pasar Sekunder di Bursa Fees Waiver for Participant Dealers on Trading of Mutual Fund in the Form of Collective Investment Contracts in Stock Exchange Secondary Market	KEP-0027/DIR/KSEI/0919
2	Peraturan Nomor I-D Tentang Rekening Dana Regulation Number I-D Regarding Fund Accounts	KEP-0025/DIR/KSEI/0719
3	Peraturan Nomor I-F Tentang AKSes Regulation Number I-F Regarding AKSes	KEP-0001/DIR/KSEI/0119

Surat Edaran yang Dikeluarkan

Circular Letter Issued

No	Perihal Subject	Nomor Surat Edaran Circular Letter Number
1	Mekanisme Distribusi Efek Hasil Tindakan Korporasi dari Penerbit Efek Securities Distribution Mechanism of Issuer's Corporate Action	SE-0006/DIR-EKS/KSEI/1219
2	Biaya Layanan Jasa Kustodian Sentral Bagi Efek yang Diterbitkan Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi (*Equity Crowdfunding*) Central Depository Services Fees For Securities Issued Through Information Technology Based Shares Offering (Equity Crowdfunding)	SE-0005/DIR-EKS/KSEI/0919
3	Mekanisme Pemindahbukuan Dana dari dan/atau ke Rekening Giro KSEI pada Bank Pembayaran Menggunakan Mata Uang selain Rupiah dalam Rangka Penyelesaian Transaksi Efek Fund Transfer Mechanism from and/or to KSEI's Current Account at Bank Indonesia for Securities Transaction Settlement in Currencies other than Rupiah	SE-0004/DIR-EKS/KSEI/0919
4	Mekanisme Pemindahbukuan Dana Dari Dan/Atau Ke Rekening Giro KSEI Pada Bank Indonesia Menggunakan Mata Uang Rupiah dalam Rangka Penyelesaian Transaksi Efek Fund Transfer Mechanism from and/or to KSEI's Current Account at Bank Indonesia for Securities Transaction Settlement in Rupiah	SE-0003/DIR-EKS/KSEI/0819
5	Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dan Pelaksanaan Tidakan Korporasi di KSEI Procedure For The Approval Over Double Tax Avoidance and The Implementation of Corporate Action in KSEI	SE-0002/DIR-EKS/KSEI/0419
6	Mekanisme dan Persyaratan Penggunaan Sistem Pengelolaan Investasi Tepadu (S-INVEST) Mechanism and Requirement for Using Integrated Investment Management System (S-INVEST)	SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0219

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Information Security Management System

Kebijakan SMKI yang dimiliki KSEI memuat pedoman dan persyaratan umum dengan ruang lingkup yang terdiri dari sebelas domain yang harus dipenuhi dalam upaya mengendalikan manajemen keamanan Informasi.

The ISMS policy owned by KSEI contains general guidelines and requirements with the scope consisting of eleven domains that must be met in an effort to control information security management,

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, KSEI menggunakan teknologi informasi sebagai infrastruktur utama untuk mendukung kegiatan penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan serta memberikan layanan jasa pelaporan Reksa Dana terintegrasi. Oleh karena itu, KSEI harus memastikan bahwa informasi yang dimiliki terjamin keakuratannya dan terjaga kerahasiaan, ketersediaan serta validitasnya.

Komitmen KSEI terhadap kualitas infomasi ini kemudian diwujudkan dengan menerapkan Sertifikasi ISO 27001:2005 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) di seluruh unit kerja Perusahaan sejak Oktober 2013. Upaya ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan reputasi

As a Central Securities Depository, KSEI uses information technology as the main infrastructure to support all deposits and settlements of securities transactions as well as to provide Integrated Mutual Fund reporting services. Therefore, KSEI must ensure the accuracy and confidentiality, availability and validity of the information.

KSEI's commitments to quality of information was then realized by implementing ISO 27001:2005 Certification on the Information Security Management System (ISMS) at all the Company units since October 2013. This initiative was also intended to strengthen the company's reputation and

perusahaan serta menerapkan standar internasional terhadap keamanan informasi di KSEI. Selain itu, hal ini juga mencerminkan komitmen KSEI tentang pentingnya penerapan Keamanan Informasi atas layanan KSEI dan juga pada sistem teknologi informasi pada kegiatan operasional sehari-hari. Melalui *surveillance audit* oleh PT SGS Indonesia pada bulan Mei 2015, KSEI kemudian memperbaharui sertifikasi ISO menjadi ISO 27001:2013 pada baru tersebut pada bulan November 2015.

Kebijakan SMKI yang dimiliki KSEI memuat pedoman dan persyaratan umum dengan ruang lingkup yang terdiri dari 11 domain yang harus dipenuhi dalam upaya mengendalikan manajemen keamanan Informasi, yaitu:

1. Kebijakan Keamanan Informasi;
2. Organisasi Keamanan Informasi;
3. Manajemen Aset;
4. Keamanan Sumber Daya Manusia;
5. Keamanan Fisik dan Lingkungan;
6. Komunikasi dan Manajemen Operasional;
7. Pengendalian Akses;

to implement international standards on KSEI's information security. Moreover, it also demonstrates KSEI's commitment to the importance of applying Information Security to KSEI services as well as to information technology system in daily operational activities. Following surveillance audit by PT SGS Indonesia in May 2015, KSEI renewed its IPO certification to become ISO 27001: 2013 on June 2015 and implemented the new version of certification in November 2015.

The ISMS policy owned by KSEI contains general guidelines and requirements with the scope consisting of 11 domains that must be met in an effort to control information security management, namely:

1. Information Security Policy;
2. Organization of Information Security;
3. Asset Management;
4. Human Resource Security;
5. Physical & Environmental Security;
6. Communication & Operation Management;
7. Access Control;

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Information Security Management System

8. Sistem Pengembangan dan Pemeliharaan;
9. Keamanan Informasi dan Manajemen Insiden;
10. Manajemen Kelangsungan Usaha; dan
11. Kepatuhan.

Pelaksanaan kegiatan surveillance audit setiap tahun dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan keamanan informasi di KSEI telah sesuai dengan standar internasional. Aktivitas ISO 27001:2013 yang dilakukan selama tahun 2019 adalah:

- Audit Internal SMKI Tahun 2019 dalam rangka Surveillance Audit ISO 27001:2013 pada tanggal 18-27 September 2019; dan
- Surveillance Audit dalam rangka Sertifikasi SMKI ISO 27001:2013 oleh PT SGS Indonesia tanggal 6-8 November 2019.

8. System Development & Incident Management;
9. Information Security & Incident Management;
10. Business Continuity Management; and
11. Compliance.

The implementation of annual surveillance audit activities is carried out continuously to ensure that KSEI's information security is in line with the international standards. The activities of ISO 27001:2013 conducted during 2019 are as follows:

- Internal Audit of ISMS Year 2019 in the framework of preparing Surveillance Audit of ISO 27001:2013, dated September 18-27th, 2019; and
- Surveillance Audit in the framework of preparing ISMS ISO 27001:2013 Certification by PT SGS Indonesia, dated November 6-8th, 2019.

Prosedur Operasional Standar

Standard Operating Procedure

Dalam rangka menjaga kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa, KSEI menerapkan Sistem Manajemen Mutu berstandar internasional (ISO 9001:2008) dalam menjalankan aktivitasnya sejak tahun 2001. Pada tahun 2018 KSEI berhasil melakukan pembaharuan dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Seiring diperolehnya sertifikasi ini, maka setiap tahun dilakukan kegiatan *surveillance audit* demi meningkatkan mutu layanan jasa KSEI dan memastikan bahwa kegiatan operasional KSEI telah sesuai dengan standar yang berlaku. Per 31 Desember 2019, KSEI memiliki 335 Prosedur Operasional Standar, 485 Instruksi Kerja, dan 144 Formulir.

Aktivitas ISO 9001:2015 yang dilakukan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Audit Mutu Internal Tahun 2019 dalam rangka *Surveillance Audit* ISO 9001:2015 tanggal 6-28 Februari 2019; dan
2. Surveillance Audit ISO 9001:2015 oleh PT SGS Indonesia tanggal 1-2 April 2019.

In order to maintain service quality for Participants, KSEI has implemented an international standard of Quality Management System (ISO 9001: 2008) in carrying out its activities since 2001. In 2018 KSEI successfully renewed and obtained the ISO 9001: 2015 Quality Management System certification.

As this certification is obtained, surveillance audits are carried out annually to improve the quality services of KSEI and ensure that KSEI's operational activities are in accordance with applicable standards. As of December 31st, 2019, KSEI had 335 Standard Operating Procedures, 485 Work Instructions and 144 Forms.

The ISO 9001: 2015 activities conducted during 2019 are as follows:

1. Internal Quality Audit 2019 in the framework of preparing ISO 9001: 2015 Surveillance Audit on February 6-28th, 2019; and
2. ISO 9001: 2015 Surveillance Audit by PT SGS Indonesia on April 1st-2nd, 2019.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

KSEI senantiasa tumbuh secara positif dengan menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ke dalam pelaksanaan operasional Perusahaan.

KSEI continues to grow positively by carrying out sustainable business by integrating and aligning economic, environmental, social and governance aspects into the implementation of the Company's operations.

Panjat Pinang adalah permainan yang biasanya dilakukan pada hari kemerdekaan Indonesia sebagai bagian dari kegiatan berbagi dengan sesama, sebagaimana Laporan Keberlanjutan yang menggambarkan kegiatan-kegiatan KSEI yang manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak.

Panjat Pinang is a game usually performed on Indonesia's independence day as a part of sharing with others, as is Sustainability Report illustrates KSEI's activities benefitting various parties.

9,87%

Peningkatan Distribusi Nilai Ekonomi
The increased of distribution economic values

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Komitmen KSEI dalam menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan dilakukan dengan merumuskan strategi keberlanjutan yang persiapannya dimulai dengan menyesuaikan visi dan misi agar sesuai dengan rencana pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

KSEI's commitment to conduct sustainable businesses is carried out by formulating sustainability strategy which will align its vision and mission with the sustainable finance implementation plans.

PENDAHULUAN

- Ikhtisar Kinerja
- Strategi
- Penyusunan Laporan Keberlanjutan
- Pelibatan Pemangku Kepentingan

KINERJA EKONOM

- Perolehan Ekonomi
- Kontribusi kepada Pemerintah

INTRODUCTION

- Performance Highlights
- Strategy
- Preparation of Sustainability Report
- Stakeholders Engagements

ECONOMIC PERFORMANCE

- Economic Performance
- Contributions to the Government

KINERJA SOSIAL

- Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Kontribusi kepada Masyarakat
- Kontribusi kepada Pemakai Jasa
- Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan
- Kemudahan Akses, Sosialisasi, dan Keterbukaan Informasi

SOCIAL PERFORMANCE

- Supports towards Sustainable Development Goal
- Contributions to Community
- Contributions to Participants
- Employment and Equal Opportunity
- Easy Access, Socialization and Information Transparency

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Inisiatif Keberlanjutan terhadap Pelestarian Lingkungan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sustainable Initiative towards Environment Conservation

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENTS

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

9,87%

Nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat 9,87% dari Rp421,18 miliar di tahun 2018 menjadi Rp462,75 miliar di tahun 2019.

Distributed economic value increased by 9.87% from Rp421.18 billion in 2018 to Rp462.75 billion in 2019.

Pengeluaran untuk Pemerintah
Contribution to the Government

23,59%

Pengeluaran untuk Pemerintah meningkat 23,59% dari Rp62,84 miliar di tahun 2018 menjadi Rp77,66 miliar di tahun 2019.

Contribution to the Government increased by 23.59% from Rp62.84 billion in 2018 to Rp77.66 billion in 2019.

Kinerja Sosial
Social Performance

Jumlah Pelatihan
Number of Trainings

19,43%

Jumlah pelatihan yang diikuti karyawan meningkat 19,43% dari 247 pelatihan di tahun 2018 menjadi 295 pelatihan di tahun 2019.

Number of employee trainings increased by 19.43% from 247 trainings in 2018 to 295 trainings in 2019.

Pengeluaran untuk Masyarakat
Contribution to Community

4,83%

Pengeluaran untuk masyarakat meningkat 4,83% dari Rp0,93 miliar di tahun 2018 menjadi Rp0,98 miliar di tahun 2019.

Contribution to community increased by 4.83% from Rp0.93 billion in 2018 to Rp0.98 billion in 2019.

Pengeluaran Dana Bantuan
Social Activities Donation

15,93%

Pengeluaran untuk dana bantuan bidang sosial meningkat 15,93% dari Rp641,48 juta di tahun 2018 menjadi Rp743,67 juta di tahun 2019.

Social activities spending increased by 15.93% from Rp641.48 million in 2018 to Rp743.67 million in 2019.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Penurunan Penggunaan Air Bersih
Declining Clean Water Usage

14,19%

Penurunan penggunaan air bersih sebesar 14,19% dari 627 m^3 di tahun 2018 menjadi 538 m^3 di tahun 2019.

Declining clean water usage by 14.19% from 627 m^3 in 2018 to 538 m^3 in 2019.

STRATEGI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai salah satu *Self-Regulatory Organizations* (SRO) di Pasar Modal Indonesia senantiasa berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ke dalam pelaksanaan operasional Perusahaan, dengan harapan dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

Komitmen KSEI dalam menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan dilakukan dengan merumuskan strategi keberlanjutan yang persiapannya dimulai sejak tahun ini. Adapun tahapan KSEI akan dimulai dengan menyesuaikan visi dan misi agar sesuai dengan rencana pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya KSEI akan merumuskan strategi keberlanjutan dalam jangka Panjang yang pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap dan akan tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Penyusunan strategi yang tepat menjadi penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan Perusahaan telah sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh pemerintah.

STRATEGY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as one of Self-Regulatory Organizations (SRO) in Indonesia Capital Market always strives to conduct sustainable business activities. These activities are performed by integrating and harmonizing economic, environment, social and corporate governance into the Company's operational activities to support the attainment of Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia.

KSEI's commitment to conduct sustainable businesses is carried out by formulating sustainability strategy which preparation has been started this year. As the first step, KSEI will align its vision and mission with the sustainable finance implementation plans. Afterwards, KSEI will formulate the long term sustainability strategy which implementation will be done in stages and will be included in the Sustainable Finance Action Plans (RAKB). Formulation of the right strategy is important to ensure that the implementation of these sustainable businesses is in line with the Sustainable Development Goals set by the government.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

KSEI menyampaikan informasi kinerja Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2019.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB), serta menyajikan kontribusi kinerja terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KSEI melaksanakan proses validasi dan tinjauan untuk memastikan kesesuaian isi laporan dengan konteks keberlanjutan dan prinsip-prinsip pelaporan.

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan ini, mohon menghubungi:

Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
psp@ksei.co.id

Ruang Lingkup Pelaporan
Lingkup pelaporan data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2019 berasal dari kegiatan Perusahaan. Data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dan bersifat konsolidasi dari entitas Anak Perusahaan.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan
Penyusunan Laporan Berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pelaporan, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

Penentuan Isi Laporan Berkelanjutan

Dalam penyusunan laporan berkelanjutan, KSEI melakukan identifikasi pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya para pemegang saham, regulator, mitra usaha, mitra pemasok, karyawan, pemakai jasa, media dan masyarakat sekitar serta dampak dari kegiatan

PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORT

KSEI communicates information about the Sustainability performance which included economic, social, environment and corporate governance aspects to all stakeholders through Sustainability Report. The Sustainability Report contained information for the period of January 1st until December 31st, 2019.

The preparation of Sustainability Report refers to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) and presents the performance contribution toward the attainment of Sustainable Development Goals (SDG).

KSEI conducts validation process and review to ensure the conformity of the content of the report with the sustainability context and reporting principles.

For inquiry or suggestions regarding this report, please contact:

Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
psp@ksei.co.id

Scope of the Report
The reported data and information within Sustainability Report 2019 was gathered from the Company's activities. Financial data was derived from the audited consolidated financial statement.

The Report's Contents and Qualities
The preparation of the Sustainability Report is based on reporting principles, namely the stakeholders engagements, sustainability context, materiality and comprehensiveness.

Formulation of The Sustainability Report's Contents
In preparing the Sustainability Report, KSEI identifies the stakeholders, including shareholders, regulators, business partners, suppliers, employees, KSEI's Participants, media and surrounding communities and analyzes the impact of its business activities to these stakeholders. In performing

usahanya terhadap para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KSEI berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan.

Setelah melakukan identifikasi, KSEI melakukan pemetaan terhadap para pemangku kepentingan dan menentukan prioritas atas isu yang relevan berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap kegiatan KSEI. Kemudian dilakukan validasi atas pemetaan tersebut untuk ditinjau secara berkala. Pada tahun 2019, KSEI merumuskan beberapa isu terkait dengan para pemangku kepentingan, yaitu:

1. Keberlangsungan usaha dan penerapan GCG untuk pemegang saham;
2. Kepatuhan kepada peraturan dan penerapan keuangan berkelanjutan untuk regulator/pemerintah;
3. Kenyamanan, kecepatan, dan keamanan transaksi untuk Pemakai Jasa; serta
4. Dampak sosial dan lingkungan untuk masyarakat.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan para pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan hubungan dan tingkat kepentingan yang dapat saling mempengaruhi. Pemangku kepentingan KSEI adalah sebagai berikut:

its business activities, KSEI tries to minimize the negative impacts from any activities carried out by the Company.

Following the identification process, KSEI then creates mappings on the stakeholders and determines priority of the relevant issues based on the impact and its materiality to KSEI's activities. Then, these mapping are validated and will be reviewed regularly. In 2019, KSEI formulated some issues related to the stakeholders, such as:

1. The business sustainability and GCG practices related to shareholders;
2. Compliance toward regulations and implementation of sustainable finance for regulator/government;
3. Convenience, speed and security of transactions for Participants; and
4. Social and environment impacts to community.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENTS

Stakeholders engagement is identified using the relationship approach and the level of interests which can influence each other. KSEI's Stakeholders are as follows:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Method	Frekuensi Frequency	Kegiatan Activities
1	Pemakai Jasa	• Layanan *call center*, situs, dan instagram • Survei kepuasan pemakai jasa • *Focus group discussion* • Kelompok kerja • Anggota Komite Kerja	• Setiap saat • Setahun sekali • Saat diperlukan	• Menerima keluhan/pengaduan dan menyampaikan informasi • Mengidentifikasi kualitas layanan KSEI kepada pemakai jasa KSEI dan aspek peningkatan yang diperlukan • Menerima informasi dan masukan • Melibatkan di dalam tim kerja untuk kajian pengembangan produk dan layanan jasa baru
	Participants	• Call center, website and instagram • Customer satisfaction survey • Focus group discussion • Working unit • Members of Working Committee	• Anytime • Once a year • Anytime needed	• Receive complaints and deliver the information • Identify KSEI's services quality to KSEI's customers and aspects that need to be improved • Received information and suggestions/ input • Involve in working team to review the development of new product and services
2	Investor	• Layanan *call center*, situs, dan instagram • Survei kepuasan investor • Sosialisasi	• Setiap saat • Setahun sekali • Saat diperlukan	• Menerima keluhan/pengaduan, menyampaikan informasi • Mengidentifikasi kualitas layanan KSEI kepada investor dan aspek peningkatan yang diperlukan • Menyampaikan informasi untuk penggunaan produk KSEI.
	Investor	• Call center, website and instagram • Investor satisfaction survey • Socialization	• Anytime • Once a year • Anytime needed	• Receive complaint and deliver the information • Identify KSEI's services quality to investors and aspects that need to be improved • Deliver information about the use of KSEi's products.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Method	Frekuensi Frequency	Kegiatan Activities
3	Pemegang Saham	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Pertemuan khusus	• 2 kali setahun • Sebulan sekali • Saat diperlukan	• Menyampaikan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perusahaan • Menyampaikan informasi pengembangan Perusahaan • Menjadi anggota komite kerja dan komite anggaran KSEI
	Shareholders	• AGM • Extraordinary Meeting	• Twice a year • Once a month • Anytime needed	• Deliver Company's operational and financial performance and Annual Business Plan and Budget (RKAT) • Deliver information about the Company's development • Become member of KSEI's working committee and budget committee
4	Pemerintah (Regulator: OJK, Bank Indonesia, Kejaksaan, KPK, PPATK, DPR)	• Penyampaian RKAT dan kepada OJK • Penyampaian laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku • Rapat Koordinasi	• Setahun sekali • Bulanan • Triwulanan • Saat diperlukan	• Menyampaikan rencana kerja dan anggaran Perusahaan • Menyampaikan informasi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku • Menyampaikan informasi pengembangan Perusahaan
	Government (Regulator: OJK, Bank Indonesia, Attorney, KPK, PPAT, Parliament)	• Deliver RKAT to OJK • Deliver other reports according to the prevailing regulation • Coordination meeting	• Once a year • Monthly • Quarterly • Anytime needed	• Deliver RKAT • Deliver information according to the prevailing regulations • Deliver information about the Company's development
5	Mitra Usaha (BEI, KPEI, Anak Perusahaan, Asosiasi Pasar Modal, Bank Administrator RDN)	• Rapat koordinasi • Kelompok kerja	• Saat diperlukan	• Menjalin hubungan harmonis dan konstruktif dengan SRO lain • Menyelaraskan arah pengembangan pasar modal • Melibatkan di dalam tim kerja untuk kajian pengembangan produk dan layanan jasa baru, serta penyusunan peraturan
	Business Partners (BEI, KPEI, Subsidiaries, Capital Market Association, RDN Administrator Bank)	• Coordination meeting • Working group	• Anytime needed	• Establish harmonious and constructive relationship with other SROs • Aligning the direction of capital market development • Involve in working team to review the development of new products and services and the formulation of regulations
6	Karyawan	• *Town hall* • *Media internal* (intranet, *e-learning)* • Survei kepuasan karyawan • Peraturan Perusahaan	• Saat diperlukan • Setahun sekali	• Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan • Mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan
	Employees	• Town hall • Media internal (intranet, e-learning) • Employees satisfaction survey • Company's Regulations	• Anytime needed • Once a year	• Conduct socialization on policy and strategy in human resources • Identify employee's satisfaction and expectation
7	Mitra Pemasok	• Kontrak lelang dan pengadaan • Seleksi dan penilaian kinerja pemasok	• Saat diperlukan	• Mengembangkan kerja sama dengan mitra pemasok dalam penyediaan barang/jasa bagi Perusahaan
	Suppliers	• Auction agreement and procurement • Selection and supplier's performance evaluation	• Anytime needed	• Develop cooperation with supplier in procurement

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Method	Frekuensi Frequency	Kegiatan Activities
8	Media	• Rilis pers • Konferensi Pers • *Media gathering*	• Saat diperlukan • Setahun sekali	• Menyampaikan informasi terkini terkait Perusahaan • Menjalin hubungan harmonis dan konstruktif dengan media
	Media	• Press release • Press conference • Media gathering	• Anytime needed • Once a year	• Deliver latest information about the Company • Establish harmonious and constructive relationship with the media
9	Masyarakat	• Diskusi dengan yayasan atau para penerima manfaat • Pemberian bantuan	• Saat diperlukan	• Memberikan solusi atas isu yang timbul • Mengadakan kunjungan lapangan ke komunitas penerima manfaat
	Community	• Discussion with foundation or the beneficiaries • Donation	• Anytime needed	• Provide solution to the issue that may arise • Pay a field visit to community receiving the benefit

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dalam mewujudkan kinerja ekonomi yang solid, KSEI menerapkan strategi Keuangan Berkelanjutan, yaitu melalui penelaahan biaya layanan jasa secara periodik, pengawasan atas pengeluaran Perusahaan, serta peningkatan kapasitas sistem dan inovasi teknologi yang dapat mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia.

In order to achieve a solid economic performance, KSEI applies Sustainable Finance strategy by regular service fee review, Company's expenses control, systems' capability enhancements and technology innovation that can support the developments of Indonesia Capital Market.

Sebagai bagian dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, KSEI telah merumuskan target kinerja keuangan yang ingin dicapai di tahun 2019 dan di masa mendatang. Target-target ini dirumuskan sebagai panduan bagi KSEI dalam menjalankan aktivitasnya dan akan terus dikaji seiring perkembangan Perusahaan dan perekonomian makro pada umumnya.

Adapun target tersebut adalah sebagai berikut:

- Mencapai tingkat produktivitas yang tinggi melalui diversifikasi, peningkatan kemampuan teknologi dan inovasi, serta memfokuskan kegiatan usaha ke sektor yang bernilai tambah tinggi.

As part of the Sustainable Finance implementation, KSEI has defined the financial performance target to be achieved in 2019 and onwards. These targets serves as guidelines for KSEI in performing its activities and will be continuously reviewed according to the Company's progress and general macroeconomic condition.

Such targets are as follows:

- To achieve higher levels of productivity through diversification, enhancement of technology and innovation as well as through a focus on high-value added sectors.

- Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung usaha produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi serta mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk di dalamnya peningkatan akses terhadap layanan keuangan.
- Mencapai tingkat produktivitas karyawan yang tinggi dan pekerjaan yang memiliki nilai tambah, dengan tingkat remunerasi yang setara, baik wanita maupun pria, untuk pekerjaan bernilai yang sama.
- Melindungi hak karyawan dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.
- Meningkatkan kapasitas Lembaga Keuangan Nasional untuk mendorong dan mengembangkan akses terhadap perbankan, asuransi, dan jasa keuangan lainnya bagi seluruh masyarakat.
- Mendorong pelaksanaan aturan di tingkat nasional dan internasional dan memastikan akses kesetaraan dan keadilan untuk semua.

- To promote development-oriented policies that support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation and encourage the growth of micro, small and medium-sized enterprises, including through access to financial services.
- To achieve high employee productivity and value added job with equal level of remunerations for both women and men for equal value job.
- To protect employees' rights and promote safe and secure working environments for all employees.
- To strengthen the capacity of domestic financial institutions to encourage and expand access to banking, insurance and financial services for all.
- To promote the implementation of regulations at national and international levels and ensure equal access and justice for all.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

- Mengurangi korupsi dan praktik suap dan berbagai bentuk lainnya yang sejenis.
- Mengembangkan institusi yang efektif, dapat diandalkan, dan transparan di seluruh level.
- Memastikan pengambilan keputusan yang aktif, tanggap, inklusif, dan representatif di seluruh jenjang organisasi.
- Memastikan semua karyawan mempunyai identitas hukum termasuk akta kelahiran.
- Memastikan akses publik terhadap informasi dan perlindungan kebebasan dasar sesuai dengan peraturan nasional dan perjanjian internasional.
- Mendukung program untuk memperkuat institusi nasional, termasuk melalui kerja sama antar lembaga dalam negeri dan internasional guna membangun kapasitas di seluruh level untuk mencegah kekerasan dan melawan terorisme dan kejahatan.
- Mendorong dan menerapkan aturan dan kebijakan yang tidak bersifat diskriminatif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam mewujudkan kinerja ekonomi yang solid, KSEI menerapkan strategi Keuangan Berkelanjutan, yaitu melalui penelaahan biaya layanan jasa secara periodik, pengawasan atas pengeluaran Perusahaan, serta peningkatan kapasitas sistem dan inovasi teknologi yang dapat mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia. Keberlanjutan usaha KSEI dapat tergambar dalam kinerja ekonomi yang senantiasa mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sekaligus mendukung percepatan pembangunan ekonomi nasional.

Pemantauan atas kinerja keuangan KSEI dilakukan dengan menyusun RKAT yang dipantau secara periodik oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

PEROLEHAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2019, KSEI telah berhasil meningkatkan perolehan ekonomi sebesar 19,47%. Hal ini membuat nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga mengalami peningkatan. Berikut adalah distribusi perolehan nilai ekonomi KSEI dalam dua tahun terakhir:

- To substantially reduce corruption and bribery in all forms.
- To develop effective, accountable and transparent institution at all levels.
- To ensure active, responsive, inclusive and representative decision-making at all levels of organization.
- To ensure that all employees have legal identity, including birth certificates.
- To ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.
- To support programs to strengthen relevant national institutions, including through national and international cooperation, for building capacity at all levels to prevent violence and combat terrorism and crime.
- To promote and enforce non-discriminatory Laws and policies for sustainable development.

In order to achieve a solid economic performance, KSEI applies Sustainable Finance strategy by regular service fee review, Company's expenses control, systems's capability enhancements and technology innovation that can support the developments of Indonesia Capital Market. KSEI's sustainable businesses can be seen on the economic performance which always distributes economic value to the stakeholders as well as support the acceleration of national economic development.

The monitoring of KSEI's financial performance is conducted through the formulation of RKAT which are regularly monitored by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.

ECONOMIC PERFORMANCE

During 2019 KSEI successfully increase the economic performance by 19.47%. This resulted in an increase in distributed economic value to the stakeholders. Below is the distribution of KSEI's economic value in the last 2 years.

(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)

Kinerja Ekonomi	2019	2018	Perubahan (%)	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi				**Economic Performance**
Jasa Kustodian Sentral	324.008	313.453	3,37	Central Custodian Services Fees
Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa	129.146	117.804	9,63	Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees
Pendapatan S-INVEST	14.385	9.173	56,82	S-INVEST Fees
Pendapatan Investasi	248.218	170.478	45,60	Investment Income
Lainnya - Bersih	23.347	7.752	156,53	Others – Net
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	**739.104**	**620.009**	**19,21**	**Economic Value Created**
Pendistribusian Nilai Ekonomi				**Economic Value Distributed**
Biaya Operasional	125.660	107.976	16,38	Operational Expenses
Gaji Karyawan dan benefit lainnya	133.570	127.317	4,91	Employees Salaries and other benefit
Biaya Pengembangan Pasar Modal	54.755	56.048	-2,31	Capital Market Development Expenses
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, retribusi, dsb)	77.661	62.838	23,59	Contribution to Government (tax, retribution, etc)
Pengeluaran untuk Masyarakat (Dana CSR)	977	932	4,83	Contribution to Community (CSR Expenses)
Pengeluaran untuk biaya kontribusi ke OJK	70.131	66.064	6,16	Contribution to OJK
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	**462.754**	**421.175**	**9,87**	**Economic Value Distributed**
Nilai Perolehan Ekonomi yang ditahan	**276.350**	**198.834**	**39,99**	**Retained Earnings**

Pada tahun 2019, KSEI mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi sebesar Rp462,75 miliar, atau meningkat sebesar 9,87% dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar Rp421,17 miliar. Biaya operasional yang juga didistribusikan kepada para vendor mencapai Rp125,66 miliar, meningkat 16,38% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp107,97 miliar.

In 2019, KSEI distributed economic value amounted to Rp462.75 billion, or increased by 9.87% from a the previous year of Rp421.17 billion. The Operational expenses distributed to the suppliers reached Rp125.66 billion, increased by 16.38% from Rp107.97 billion in 2018.

Pada tahun yang sama, KSEI mendistribusikan nilai ekonomi untuk program pengembangan pasar modal sebesar Rp54,75 miliar, turun 2,31% dari Rp56,05 miliar di tahun 2018.

In the same year, KSEI distributed economic value for the capital market development programs amounted to Rp54.75 billion, decreased by 2.31% from Rp56.05 billion in 2018.

KONTRIBUSI KEPADA PEMERINTAH

KSEI memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, retribusi, dan bea masuk. Total kontribusi yang diberikan oleh KSEI kepada negara pada tahun 2019 adalah sebesar Rp77,66 miliar, atau meningkat sebesar 24,49% dibanding Rp62,84 miliar di tahun 2018.

Pada tahun 2019, KSEI membayar iuran tahunan ke OJK sebesar Rp70,13 miliar, meningkat sebesar 6,16% dari Rp66,06 miliar di tahun 2018.

CONTRIBUTIONS TO THE GOVERNMENT

KSEI paid various types of contributions to the government, in the form of corporate taxes, retributions and import duties. Total contribution paid by KSEI to the government amounted to Rp77.66 billion in 2019, or increased by 24.49% compared to Rp62.84 billion in 2018.

In 2019, KSEI paid annual contribution to OJK amounted to Rp70.13 billion, increased by 6.16% from Rp66.06 billion in 2018.

Kinerja Sosial

Social Performance

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada aspek sosial, KSEI melakukan peningkatan kapasitas untuk semua insan Perusahaan dan pemberdayaan untuk masyarakat.

In order to support Sustainable Development Goal (SDG) from social aspect, KSEI enhanced the capabilities of all staff and promote community empowerment.

Di bidang sosial, KSEI merumuskan target kinerja keberlanjutan yang akan menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas sosial di komunitas sekitar lingkungan Perusahaan. Bagi KSEI, komitmen terhadap lingkungan sosial sangat penting guna menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan. Adapun target KSEI di bidang sosial adalah sebagai berikut:

- Mendukung untuk mengakhiri epidemi penyakit tropis serta penyakit menular lainnya.
- Meningkatkan cakupan kesehatan universal, termasuk proteksi terhadap risiko keuangan, akses terhadap layanan kesehatan dasar dan akses terhadap obat yang berkualitas dan dapat dijangkau serta vaksin untuk masyarakat.

In social aspect, KSEI formulated sustainable performance target which will become guidelines in carrying out social activities to the company's surrounding communities. For KSEI, commitment to social aspect is very important to ensure sustainable businesses. KSEI's targets in social aspects are as follows:

- To support initiative to end the epidemics of tropical diseases and other communicable diseases.
- To improve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to affordable essential medicines and vaccines for community.

- Berpartisipasi dalam mengurangi penggunaan tembakau di lingkungan masyarakat.
- Mendukung penyediaan dana untuk layanan kesehatan dan sosialisasi Kesehatan di lingkungan masyarakat.
- Mendukung terciptanya akses yang setara untuk wanita dan pria terhadap pendidikan teknis, vokasi dan pendidikan tersier yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas.
- Mendukung penghapusan disparitas gender dan memastikan akses yang setara dalam hal pendidikan dan pelatihan karyawan.
- Memberikan beasiswa kepada masyarakat sekitar.
- Memastikan partisipasi wanita yang penuh dan efektif serta kesempatan yang setara dalam hal kepemimpinan di seluruh jenjang pengambilan keputusan di dalam Perusahaan.
- Meningkatkan penggunaan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.
- Mendorong terciptanya kebijakan yang solid dan aturan yang dapat diterapkan untuk menciptakan kesetaraan gender di seluruh level organisasi.

- To participate in reducing tobacco consumption in the community.
- To support the provision of funds for healthcare services and health education in the community.
- To support equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.
- To support the elimination of gender disparities and ensure equal access to all levels of education and vocational training for employees.
- To provide scholarship for the surrounding community.
- To ensure women's full participations and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in the Company.
- To enhance the use of technology, in particular information technology and communications.
- To support the creation of sound policies and regulation for the promotion of gender equality at all levels of the organization.

Kinerja Sosial
Social Performance

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Dalam rangka mendukung TPB pada aspek sosial, KSEI melakukan peningkatan kapasitas untuk semua insan Perusahaan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Peningkatan kapasitas dilaksanakan melalui pengembangan diri karyawan dengan pelatihan dan pemberian dana beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan formal dan sertifikasi profesi serta transparansi jalur karir yang akan dilalui oleh karyawan selama bekerja di KSEI. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Adapun pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pendidikan literasi dan inklusi keuangan, serta kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR).

SUPPORTS TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL (SDG)

In order to support SDG from social aspect, KSEI enhanced the capabilities of all employees and promote community empowerment. The capabilities enhancement is conducted through training and the provision of scholarships to pursue formal education and professional certification as well as transparency of career path for KSEI's employee. In order to enhance employees's performance, the Company introduced a healthy and safe working environment. Meanwhile, community empowerment is conducted through financial literacy and inclusion as well as Corporate Social Responsibility (CSR).

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

Sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Lembaga Jasa Keuangan wajib berkontribusi dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui aktivitas, produk, dan jasa yang dihasilkannya. Salah satu pendekatan Perusahaan dalam upaya ini adalah dengan menerapkan program CSR.

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Melalui kegiatan CSR, KSEI berharap kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sehingga dapat mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan. Program CSR KSEI dikelola oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajamen Risiko. Dalam pengelolaannya, program ini dibagi ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

Kontribusi untuk masyarakat dalam bentuk realisasi program CSR tercatat sebesar Rp977 juta atau meningkat sebesar 4,83% dari Rp932 juta di tahun 2018.

a. Bidang Pendidikan
   KSEI meyakini pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi kemajuan bangsa dan negara. KSEI berkomitmen untuk melakukan edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan kepada masyarakat sehingga pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal akan semakin meningkat. Program edukasi tidak hanya menyentuh literasi keuangan, tetapi juga edukasi tentang pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan

CONTRIBUTIONS TO THE COMMUNITY

According to Principle of Sustainable Finance, Financial Service Institution has to contribute to the effort to reach Sustainable Development Goals and to deal with climate changes through activities, products and services offered. One of the Company's approaches in this matter is through CSR programs.

The objective of CSR activities is to bring positive impact to the communities and environments in order to create synergy among the stakeholders which may benefit the stakeholders. Through CSR activities, KSEI expects the community welfare can be improved thus promoting the creation of sustainable growth. KSEI's CSR program is managed by Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division. The program is divided into 3 (three) aspects, namely education, healthcare and social community.

Contribution to the community in form of CSR expenses was Rp977 million or increased by 4.83% from Rp932 million in 2018.

a. Education
   KSEI believes in the importance of high quality education for country development. Therefore, KSEI is committed to conducting an ongoing education and socialization to the community to widen their knowledge about the capital market. The education program is not only related to financial literacy, but also socialization about the benefit of facilities provided by KSEI to protect investors in Indonesia Capital Market.

oleh KSEI dalam rangka perlindungan investor yang telah melakukan investasi di Pasar Modal Indonesia. Pada tahun 2019, program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh KSEI adalah sebagai berikut:

In 2019, education and socialization programs performed by KSEI are as follows:

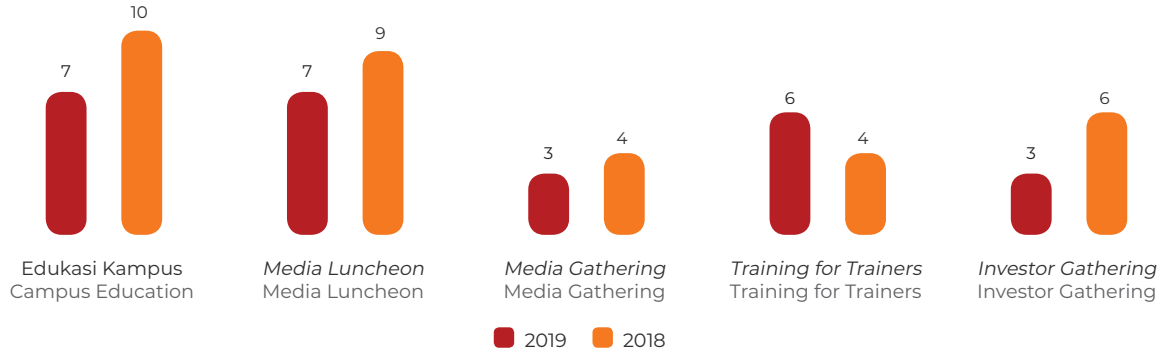

1. Edukasi Kampus
   Selaras dengan program BEI melalui Galeri Investasi yang ditempatkan di berbagai Universitas yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia serta untuk menjangkau investor muda, KSEI menyelenggarakan edukasi di universitas berkolaborasi dengan TICMI, sebagai salah satu Anak Perusahaan KSEI. KSEI memberikan pemaparan tentang fungsi dan peran KSEI di Pasar Modal Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *login* ke fasilitas AKSes agar mahasiswa memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas AKSes jika menjadi investor di pasar modal.

   TICMI bekerja sama dengan beberapa universitas di Indonesia dalam memberikan pendidikan untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang pasar modal. Sepanjang tahun 2019, KSEI telah melaksanakan 7 kali edukasi kampus di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Politeknik Tanah Laut, Politeknik Negeri Padang, Universitas Warmadewa, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Universitas Sangga Buana YPKP, dan di Kantor Perwakilan BEI Medan.

2. *Media Luncheon*
   Jumlah investor di daerah yang dapat mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi fasilitas AKSes yang diselenggarakan oleh KSEI sangat terbatas sehingga diperlukan dukungan dari media untuk membuat program edukasi lebih efektif. KSEI mengundang semua media di daerah, baik wartawan media cetak, daring, TV maupun radio, dalam acara *media luncheon*. Pada tahun 2019, KSEI menyelenggarakan *media luncheon* di 7 kota

1. Campus Education
   In line with BEI's program through Investment Galleries located in several universities throughout Indonesia and to reach younger investors, KSEI held education program in several universities, by collaborating with TICMI as one of KSEI's subsidiaries. KSEI explains its functions and roles in Indonesia Capital Market, then followed by logging-in to AKSes facility so that they will be familiariazed with AKSes facilities when they become investors in capital market.

   TICMI collaborated with several universities in Indonesia to provide education programs to obtain capital market professional certifications. During 2019, KSEI conducted 7 education programs at Pesantren Tinggi Darul Ulum, Politeknik Tanah Laut, Politeknik Negeri Padang, Universitas Warmadewa, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Universitas Sangga Buana YPKP, as well as BEI's Representative Office, Medan.

2. Media Luncheon
   The number of domestic investors outside Jakarta who can join the socialization and education event of AKSes facility is very limited, therefore KSEI needs supports from the media to create effective education programs. KSEI invited several media in the regions, including printed media, online, TV as well as radio journalists during the media luncheon events. In 2019, KSEI held media luncheon event in 7 cities, i.e Surabaya, Banjarmasin, Padang,

Kinerja Sosial
Social Performance

yaitu Surabaya, Banjarmasin, Padang, Denpasar, Semarang, Bandung, dan Medan. Pada kesempatan tersebut, KSEI memberikan pemaparan materi edukasi kepada wartawan.

3. *Media Gathering*
   Selain *media luncheon* KSEI juga mengundang berbagai pihak media untuk hadir dalam *media gathering* sebanyak 3 (tiga) kali, dua kali di Jakarta dan sekali di Lombok selama tahun 2019. Pada kesempatan tersebut, KSEI bertukar informasi dan menjalin silaturahmi dengan media yang hadir.

4. *Trainings for Trainers*
   Kegiatan ini diselenggarakan dengan mengundang perwakilan Perusahaan Efek yang memiliki cabang di kota tujuan serta pengurus-pengurus Galeri Investasi BEI. Perusahaan Efek dan Galeri Investasi BEI adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan para investor di daerah sehingga edukasi tentang fasilitas AKSes kepada mereka diperlukan agar dapat meneruskan edukasi/sosialisasi kepada para investor. Selama tahun 2019, KSEI memberikan 6 kali *Training for Trainers,* berlokasi di Banjarmasin, Padang, Denpasar, Semarang, Bandung, dan Medan.

5. *Investor Gathering*
   Investor Gathering merupakan kegiatan yang ditujukan untuk investor umum di daerah sehingga kegiatannya diselenggarakan di malam hari. Kegiatan ini melibatkan seluruh Perusahaan Efek di daerah yang kemudian akan mengundang nasabah-nasabah terpilih mereka. Selama tahun 2019, KSEI telah mengundang investor-investor umum untuk berpartisipasi pada kegiatan Investor Gathering di Banjarmasin, Padang, dan Denpasar.

b. Bidang Kesehatan
   Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dari setiap masyarakat. KSEI selalu berkontribusi di bidang kesehatan masyarakat melalui berbagai cara. Pada tahun 2019, KSEI membantu anak-anak kanker di Yayasan Rachel House serta membantu anak-anak penderita bibir sumbing dari keluarga tidak mampu yang membutuhkan operasi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). KSEI juga membantu Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II yang dikelola oleh dr. Lie Dharmawan yang memberikan pengobatan gratis ke pelosok Indonesia. Selain itu, KSEI juga berdonasi dalam pembangunan Rumah Sakit Umum Santu Yoseph dan

Denpasar, Semarang, Bandung and Medan. During these events, KSEI presented education material to the journalists.

3. Media Gathering
   In addition to media luncheon, KSEI also invited media to attend media gatherings in 3 (three) separate events, twice in Jakarta and once in Lombok during 2019. During these events, KSEI exchanged information and maintained close relationship with the media.

4. Trainings for Trainers
   This activity was conducted by inviting representatives from the Securities Companies having branches in the destination cities as well as the officers of BEI's Investment Galleries. Securities Companies and BEI's Investment Galleries are parties who have direct access to the investors, therefore educating them regarding AKSes facility is important to empower them to provide such education/socialization to the investors. During 2019, KSEI provided 6 Trainings for Trainers, located in Banjarmasin, Padang, Denpasar, Semarang, Bandung and Medan.

5. Investor Gathering
   Investor Gathering is an event targeted to investors outside Jakarta hence the activities are usually held in the evening. These activities involved all Securities Companies in the region which will invite their priority participants. During 2019, KSEI has invited investors to participate in Investor Gathering event in Banjarmasin, Padang and Denpasar.

b. Healthcare
   Healthcare is the basic needs of all people. KSEI always contributes to the community healthcare through various means. In 2019. KSEI supported children diagnosed with cancer at Yayasan Rachel House and supported children with cleft from less fortunate families who need to undergo surgeries at Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). KSEI also contributed to Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II managed by dr. Lie Dharmawan which provided free medical treatment to remote areas in Indonesia. In addition to that, KSEI also contributed for the construction of Rumah Sakit Umum Santu

Gerakan Dondarela yang digagas oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Selama tahun 2019, dana bantuan yang disalurkan KSEI untuk bidang kesehatan sebesar Rp224,40 juta.

c. Bidang Sosial Kemasyarakatan
Masyarakat merupakan bagian penting dari KSEI dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dilakukan oleh KSEI sepanjang tahun 2019. Pada saat bulan Ramadan, KSEI melakukan rangkaian kegiatan kemanusiaan sebagai berikut:

- Pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar rumah karyawan KSEI.
- Buka puasa bersama anak Yatim Piatu.
- Penyerahan bingkisan kepada anak jalanan, dhu'afa, dan yatim piatu.

Dalam kegiatan perayaan hari keagamaan lainnya, KSEI berdonasi dalam kegiatan Natal Pasar Modal Indonesia. Selain itu, KSEI juga turut membantu pembangunan beberapa rumah ibadah dan pelaksanaan khitanan massal. Selama tahun 2019 dana bantuan yang disalurkan KSEI untuk bidang sosial meningkat sebesar 15,93% dari Rp641,48 juta di tahun 2018 menjadi Rp743,67 juta di tahun 2019.

Yoseph and Gerakan Dondarela promoted by Indonesian Red Cross (PMI). During 2019, social funds disbursed by KSEI for healthcare sector was Rp224.40 million.

c. Social Community
Community is an important part of KSEI in conducting Sustainable Finance program. There were several social activities conducted by KSEI throughout the year 2019. During Ramadan Festival, KSEI conducted some social activities as follows:

- The distribution of food packages for community around the residence of KSEI's employees.
- Break fasting with orphan kids.
- The donation distribution to homeless kids, dhu'afa and orphanage.

Moreover, KSEI also contributed to Indonesia Capital Market Christmas celebration. KSEI also supported the construction of some places of worship and contributed to mass circumcised activity. During 2019, funds distributed by KSEI for social activities increased by 15.93% from Rp641.48 million in 2018 to Rp743.67 million in 2019.

KONTRIBUSI KEPADA PEMAKAI JASA

Komitmen Layanan yang Setara untuk Pemakai Jasa

KSEI senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dan setara kepada seluruh Pemakai Jasa tanpa membedakan latar belakang.

Unit Pelayanan Pelanggan

Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, KSEI memiliki Unit Pelayanan Pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan hubungan Perusahaan dengan Pemakai Jasa. Unit Pelayanan Pelanggan bertanggung jawab menangani pertanyaan, permintaan atau pun pengaduan dari Pemakai Jasa melalui sarana telepon bebas biaya selama 7x24 jam serta surat elektronik. Seluruh pertanyaan, permintaan ataupun pengaduan dari Pemakai Jasa akan dicatat dan diselesaikan sebaik-baiknya.

CONTRIBUTIONS TO PARTICIPANTS

Commitment to Equal Treatment of Services to Participants

KSEI is committed to giving quality and equal services to all KSEI's Participants regardless their backgrounds.

Customers Service Unit

In order to protect the customers, KSEI established Customer Service Unit to improve service quality and foster close relationship between the Company and customers. The Customer Service Unit is responsible for handling questions, inquiries or complaint from customers through either telephone (free access for 7 x 24 hours) or e-mail. All questions, inquiries or complaints from them will be recorded and handled properly.

Kinerja Sosial
Social Performance

Selama tahun 2019, layanan pelanggan KSEI telah menanggapi 16.027 panggilan telepon ataupun surat elektronik, meningkat sebesar 26,23% dari 12.697 tanggapan pada tahun 2018.

During 2019, KSEI's Customer Service Unit has responded 16,027 telephone calls and e-mails, increased by 26.23% from 12,697 responses in 2018.

Jumlah Pengaduan / **Numbers of Complaints**

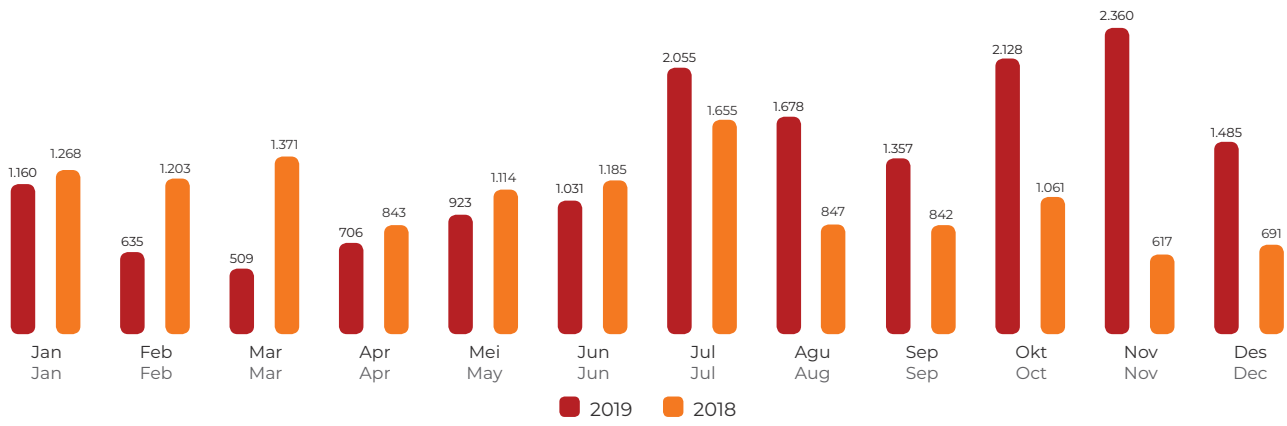

KETENAGAKERJAAN DAN KESETARAAN KARYAWAN

Masa depan keberlanjutan usaha Perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusianya. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, KSEI terus meningkatkan kompetensi seluruh sumber daya manusia agar dapat menunjang pencapaian rencana Perusahaan. KSEI memiliki kebijakan yang menyeluruh terkait sumber daya manusia, dimulai dari rekrutmen, pelatihan, karir serta kepemimpinan yang diberlakukan untuk mendukung keberlanjutan organisasi.

EMPLOYMENT AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company's future sustainable businesses is influenced by their human resources. Human resources have important role to achieve the Company's vision and missions. Hence, KSEI continuously improves each employees' competency to support the accomplishment of Company's plans. KSEI has comprehensive policies related to human resources, starting from recruitments, trainings, career and leadership programs which will be implemented to support the sustainable organization.

Komitmen pada Kesetaraan Kesempatan Kerja

KSEI berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi semua karyawan dalam membina karir ataupun berkarya di Perusahaan, tanpa memandang suku, ras, agama ataupun golongan. Perlakuan yang sama dan setara juga berlaku ketika melakukan rekrutmen, pelatihan, ataupun saat evaluasi sumber daya manusia. KSEI mempunyai kebijakan untuk tidak melakukan praktik kerja paksa maupun memperkerjakan tenaga kerja anak.

Commitments to Equal Employment Opportunity

KSEI is committed to providing equal and fair treatment to each employee in developing a career or working in the Company regardless ethnicities, races, religions and classes. The equal and fair treatment is also carried out during recruitments, trainings and performance appraisals. KSEI has a policy of not engaging in force labor practices or employs child labors.

Persebaran Jabatan Karyawan / **Distribution of Employees Position**

Jabatan	2019		2018		Position
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Kepala Divisi	4	8	5	8	Division Head
Kepala Unit	18	7	18	6	Unit Head
Staf	45	41	46	40	Staff
Non-Staf	5	0	5	0	Non-Staff
Jumlah	**72**	**56**	**74**	**54**	**Total**
	128		**128**		

Rekrutmen

Kebijakan dan prosedur rekrutmen dibuat berdasarkan rencana bisnis yang telah ditetapkan untuk mendapatkan kandidat karyawan yang sesuai dengan persyaratan Perusahaan. Dalam kriteria rekrutmen, KSEI memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh calon karyawan yang memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan. KSEI memastikan bahwa penempatan karyawan telah sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut dan kebutuhan Perusahaan.

Program rekrutmen internal dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang memenuhi syarat dan kualifikasi dirotasi ke unit/divisi lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan. Dalam hal promosi karyawan, KSEI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan yang memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan.

Recruitments

The recruitment policies and procedures are based on the established business plans to recruit qualified candidates as per Company's requirements. During the recruitment process, KSEI offers equal opportunities to all prospective candidates who meet the requirements and qualifications. KSEI ensures that the placement is align with their capabilities and Company's needs.

Internal recruitment program is carry out to provide opportunities for qualified employees to be rotated to other units/divisions with the purpose of improving employee's experiences and career developments. In terms of employee's promotion, KSEI provides equal opportunity to all qualified employees.

Komposisi Usia Karyawan Baru / **Composition of New Employees' Age**

Rentang Usia	2019		2018		Age Range
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
< 30 tahun	0	3	4	4	< Below 30 years old
30 – 50 tahun	0	1	1	0	30 – 50 years old
> 50 tahun	0	0	0	0	> 50 Above years Old
Jumlah	**0**	**4**	**5**	**4**	**Total**
	4		**9**		

Pelatihan dan Pengembangan

KSEI menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Trainings and Developments

KSEI conducts trainings and developments to enhance employee's competencies in line with the Company's needs. The training is expected to enhance employees' performance in achieving Company's vision and mission.

Frekuensi dan Biaya Pelatihan Karyawan / **Frequency and Expenses for Employee's Trainings**

Jenis Pelatihan	2019		2018		Type of Trainings
	Frekuensi Frequency	Dana (Rp Miliar) Expenses (Rp Billion)	Frekuensi Frequency	Dana (Rp Miliar) Expenses (Rp Billion)	
Ingriya	14	2,9	17	3,2	In-House
Pelatihan publik dalam negeri	228	3,6	157	2,9	Domestic Public Training
Pelatihan publik luar negeri	53	3,4	73	4,7	Overseas Public Training
Jumlah	**295**	**9,9**	**247**	**10,8**	**Total**

Kinerja Sosial
Social Performance

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sertifikasi | **Number of Employees based on Certification**

Jenis Sertifikasi | Type of Certification	2019	2018
Certified Financial Planner (CFP)	3	2
Certified Human Resources Professional (CHRP)	6	6
Certified Public Accountant (CPA)	1	1
Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2	2
Certified Risk Management Officer (CRMO)	1	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	3	3
Public Relation (PR)	1	1
Targeted Selected Interviewer (TSI)	3	3
Financial Risk Management (FRM)	1	1
Certified Risk Professional (CRP)	1	1
Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)	2	2
Project Management Professional (PMP)	2	1
Advokat | Advocate	3	2
Kurator | Curator	1	1
Certified Data Science Specialist (CDSS)	5	2
Certified Network Defender (CND)	1	-
Wakil Manajer Investasi (WMI) Investment Manager Representative	29	29
Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Underwriter Representative	8	7
Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative	81	81
Jumlah | Total	**154**	**146**

Beasiswa

Perusahaan menilai pendidikan tinggi masih menjadi salah satu andalan strategi SDM yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Strategi ini dijalankan melalui program pemberian beasiswa dengan persyaratan dan ketentuan khusus untuk memastikan penerima beasiswa memang layak memperoleh manfaat tersebut.

Hingga saat ini, program beasiswa KSEI telah diberikan kepada 33 karyawan, dengan rincian 14 karyawan menempuh pendidikan sarjana dan 19 karyawan menempuh pendidikan magister. Di tahun 2019, terdapat 3 (tiga) karyawan yang menempuh program beasiswa dan saat ini seluruhnya sedang menyelesaikan pendidikan magister.

Scholarships

The Company believes that formal higher education as one of the main strategies for human resources adopted since 2007. This strategy is carried out through scholarship programs with certain requirements and conditions to ensure that the recipient is eligible to obtain such benefits.

To date, KSEI's scholarship programs have been awarded to 33 employees with the following breakdown, namely 14 employees went for bachelor degrees and 19 employees went for master degrees. In 2019, there were 3 employees awarded the scholarships and they are currently pursuing their master programs.

Menjamin Kesejahteraan Karyawan dan Lingkungan Kerja yang Layak

KSEI menaruh perhatian penting terhadap kesejahteraan karyawan. Pemberian remunerasi kepada karyawan dilakukan dengan memperhatikan pangkat, golongan, jabatan, bobot kerja, tanggung jawab, keahlian/keterampilan, masa kerja/pengalaman, kisaran minimum dan maksimum dari upah dalam suatu golongan jabatan, hasil Penilaian Kinerja Karyawan (PK2), dan penyesuaian

Protecting Employees's Welfare and Promoting Safe Working Environment

KSEI provides special attention to employees' welfares. The remuneration for the employees are subject to their job title, ranks, workloads, responsibilities, years of services/experiences, range of minimum and maximum wages for each ranks, the employee's performance appraisal and inflation-adjusted living cost. Besides basic salary, employee also received allowances such as transportation

standar biaya hidup dengan kenaikan tingkat inflasi. Selain gaji pokok, karyawan tetap juga menerima tunjangan-tunjangan, seperti tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan kendaraan, tunjangan pajak, dan tunjangan kesehatan serta tunjangan lain yang disesuaikan dengan harmonisasi SRO.

allowance, position allowance, car allowance, tax allowance, healthcare benefits and other allowances which are aligned with other SRO's employee benefits.

KSEI memberikan fasilitas asuransi kesehatan rawat inap dan tunjangan rawat jalan untuk seluruh karyawan yang nilainya disesuaikan dengan jabatan karyawan. Jumlah premi asuransi kesehatan yang dikeluarkan oleh KSEI selama tahun 2019 meningkat sebesar 2,97% dari Rp951,60 juta di tahun 2018 menjadi Rp979,87 juta di tahun 2019. Jumlah nilai ekonomis yang dikeluarkan KSEI selama tahun 2019 untuk tunjangan rawat jalan meningkat sebesar 5,38% menjadi Rp2,87 miliar dari Rp2,73 miliar di tahun 2018.

KSEI provides inpatient health insurance facilities and medical outpatient allowances for all employees which benefit depending on their rank. The total health insurance premium paid by KSEI during 2019 increased by 2.97% from Rp951.60 millon in 2018 to Rp979.87 million in 2019. The total economic value paid by KSEI for medical outpatient allowances increased by 5.38% to Rp2.87 billion from Rp2.73 billion in 2018.

Disamping memberikan remunerasi yang baik, KSEI juga memberikan vaksinasi hepatitis dan influenza secara rutin kepada karyawan yang tidak hanya ditujukan untuk menjaga kesehatan karyawan, tetapi juga mendukung program Pemerintah untuk mengurangi penyakit menular.

Besides offering reasonable remunerations, KSEI also offers hepatitis and influenza vaccines regularly to employee which are intended to maintain employees' health and to support the government program in reducing infectious diseases.

Dalam rangka menciptakan dan menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang layak dan aman, KSEI selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan tahun 2018. Termasuk di dalam hak karyawan adalah memiliki lingkungan kerja yang sehat. Untuk itu, KSEI menerapkan kebijakan untuk tidak merokok di area kantor, termasuk juga di area gedung kantor KSEI.

In order to create and ensure the availability of suitable and safe working environment, KSEI always tries to meet employees' rights according to the Law No. 13 of 2003 on Manpower and the Company Regulation year 2018. The employee's right is including to have a healthy working environment. Therefore, KSEI applies "non-smoking" policy in the office area as well as in KSEI's office building.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memelihara aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In addition, the Company is also committed to maintaining employee's health and safety aspect as stipulated in the Law No. 1 of 1970 on Work Safety and Health and the Minister of Manpower regulation No. 5 year 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Perusahaan mempunyai kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. KSEI menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan, seperti ruang kerja yang memadai, sanitasi yang bersih, dapur, ruang makan, ruang laktasi, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan. Perusahaan secara berkala juga melakukan simulasi latihan menghadapi keadaan bencana di kantor bagi karyawan untuk memastikan kesiapan karyawan dan sarana yang dimiliki.

The company established policies related to Occupational Health and Safety practices to increase productivity and quality of employee's life. KSEI provides decent, safe and comfortable working environment for all employees, such as adequate workspace, clean sanitation, pantry, dining room, lactation room, smoke detected devices, fire fighter devices, room for worship and car parking lot. The company regularly conducts training simulations to deal with disasters in the office building for employees to ensure the readiness of employees and the Company's facilities.

Kinerja Sosial
Social Performance

KSEI akan terus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian Kinerja Karyawan (PK2) rutin dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan oleh lebih dari satu pihak untuk meningkatkan objektivitas penilaian. Sejak tahun 2005, pelaksanaan PK2 dilakukan dengan metode penilaian kinerja 360° bagi karyawan level Kepala Divisi dan Kepala Unit, dimana penilaian dilakukan oleh atasan, bawahan, dan rekan kerja. Sementara itu, sejak tahun 2007 untuk tingkat staf senior digunakan metode penilaian kinerja 180°, dimana penilaian dilakukan oleh atasan dan rekan kerja.

Program Pensiun

KSEI menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap melalui dana pensiun pemberi kerja atau dana pensiun lembaga keuangan, sesuai perundang-undangan dan peraturan. Kontribusi premi untuk program dana pensiun dibayarkan oleh Perusahaan dan karyawan, dengan komposisi masing-masing sebesar 12% dan 6% dari gaji pokok karyawan.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJamsostek), yang terdiri 4 (empat) program, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pensiun (JP). Kontribusi iuran program BPJamsostek dibayarkan oleh Perusahaan dan karyawan, dengan komposisi masing-masing sebesar 6,24%-7,74% dan 3% dari *take home pay* karyawan.

Selain program di atas, KSEI juga memiliki program persiapan masa pensiun bagi karyawan KSEI yang telah memasuki usia pensiun. Lima tahun sebelum karyawan pensiun, mereka diberikan pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan mereka menjadi wiraswasta sesuai dengan hobi dan kemampuan. Perusahaan juga mempersiapkan karyawan dari segi mental dan spiritual untuk menghadapi hari tua, termasuk memberikan fasilitas untuk mengikuti perjalanan ibadah sesuai dengan agama yang dianut karyawan.

KSEI will continue providing a healthy and safe working environment as well as promoting harmonious working relationships between the Company and all employees.

Employees Performance Appraisal

Employees Performance Appraisal is carried out annually. Such appraisal is conducted by more than one assessors to ensure objectivity in the performance appraisal. Since 2005, KSEI adopted 360 degrees performance appraisal method for Division Heads and Unit Heads where the assessment is collected from superiors, subordinates and colleagues. Meanwhile, since 2007, 180 degrees performance appraisal method is used for senior staff, whereas assessment is gathered from superiors and colleagues.

Retirement Programs

KSEI provides retirement program for permanent employees through Employer Pension Fund or Financial Institution Pension Fund according to the law and regulation. Premium contributions to the pension plan are paid by the Company and employees, with a composition of 12% and 6% of the employee's basic salary, respectively.

Based on Law Number 40 of 2004 on the National Social Security System and Law Number 24 of 2011 on the Social Security Provider (BPJS), the Company includes all employees in the Employees Social Security System (BPJamsostek), which consists of 4 (four) programs, namely Work Accident Security (JKK), Provident Fund for Retirement Security (JHT), Death Security (JK) and Pension Security (JP). The Company and employees contribute to BPJamsostek program of 6.24%-7.74% and 3% of employees' take-home pay, respectively.

In addition to the above program, KSEI also has a pre-retirement program for employees who are entering their retirement age. Five years prior to their retirement, the employees will be equipped with education and training to prepare them to become an entrepreneur according to their passion and ability. The company also provides a mental and spiritual preparation for retirement, including facilities to take part in pilgrimage according to the religion of the employee.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan berkaitan erat dengan tingkat kepuasan karyawan bekerja di Perusahaan atau menjadi bagian dari organisasi. Perputaran karyawan tidak akan dapat dihindari, sekalipun Perusahaan berkomitmen penuh untuk membangun lingkungan kerja yang baik, masih ada karyawan yang tetap mengundurkan diri. Perputaran karyawan bisa sangat merugikan Perusahaan mengingat banyaknya biaya yang telah dikeluarkan mulai dari perekrutan sampai dengan pelatihan karyawan. Masalah lain yang ditimbulkan oleh perputaran karyawan adalah turunnya produktivitas yang disebabkan keluarnya karyawan serta lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan dan memberikan pelatihan karyawan pengganti.

Keberhasilan program yang dijalankan Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti kompensasi, benefit, maupun *reward* yang bersifat tidak berwujud, salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya tingkat perputaran karyawan. Di samping itu, peningkatan *employee engagement* juga dapat mendukung meningkatnya retensi karyawan; sehingga tingkat perputaran karyawan menurun. Dengan mengetahui tinggi rendahnya perputaran karyawan dalam satu periode tertentu, maka dapat dinilai apakah karyawan puas dengan apa yang diberikan Perusahaan, dari mulai remunerasi hingga suasana kerja di kantor.

Employees' Turnover

Employees' turnover is closely related to the level of satisfaction of employees working in the Company or being part of an organization. No matter how fully committed the Company in building a good working environment, the possibility of employees' resignation is still inevitable. Turnover can be very detrimental to the Company referring to the amount of costs spent for employees' recruitment process and training. Other problems caused by turnover is the declining of productivity due to the lack of resources as well as the time consumed for hiring and training the replacement.

The success of the program carried out by the Company to improve employees' welfare such as providing good compensations, benefits, and rewards that are intangible can be seen by the level of employees' turnover rate. Besides, the increasing employee engagement can also promote the employee retention which can lead to turnover rate decrease. By knowing the level of turnover in a certain period, it can be assessed whether employees are satisfied with the facility given by Company, including good remuneration and work atmosphere.

Perputaran Karyawan / **Employee's Turnover**

Keterangan	2019	2018	Description
Karyawan Baru	4	9	New Employees
Karyawan Berhenti Kerja	4	15	Resigned Employees
Jumlah Karyawan pada Akhir Tahun	**128**	**128**	**Number of Employment at the end of the year**
Rasio Perputaran Karyawan	0	4,68%	**Employee Turnover Ratio**

Jumlah dan Latar Belakang Karyawan Berhenti Kerja / **Number and Reasons for Employees Resignation**

Keterangan	2019		2018		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Pensiun Normal	0	0	0	1	Natural Retirement
Pensiun Dini	0	0	3	2	Early Retirement
Mengundurkan Diri	2	2	3	5	Resigned
Meninggal Dunia	0	0	0	0	Death
Lain-lain	0	0	1	0	Others
Jumlah	**2**	**2**	**7**	**8**	**Total**

Kinerja Sosial
Social Performance

Tata Cara Penyelesaian Keluh Kesah

Perusahaan mempunyai prosedur bagi karyawan yang ingin menyampaikan keluh kesahnya. Setiap karyawan dengan itikad baik berhak menyampaikan keluh kesah kepada Perusahaan melalui jalur yang sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Keluh kesah yang dimaksud adalah setiap pendapat atau saran maupun kritik yang menyangkut pekerjaan, hubungan kerja antar karyawan atau dengan atasan dan hal-hal lain mengenai Perusahaan. Keluh kesah akan ditindaklanjuti bilamana bertujuan untuk kelancaran, perbaikan atau peningkatan kinerja karyawan dan Perusahaan.

Dalam menyampaikan keluh kesahnya, karyawan harus dapat memberikan alasan yang kuat dan menyampaikan terlebih dahulu ke atasan langsung. Jika tidak dapat diselesaikan juga, maka dapat menyampaikan ke atasan yang lebih tinggi.

The Procedure for Resolution of Employees' Complaints

The Company has procedures for employees to express their complaints. Each employee in good faith has the right to express his/her complaints to the Company through procedures stated in the Company's regulation.

Complaint defined in the regulation is any input or suggestion as well as critics related to their tasks, relationship among others or between their superior and other issues related to the Company. Complaints will be followed up if it aims to smooth, revise or improve the performance of employees and the Company.

In conveying his/her complaints, employees must be able to provide a reasonable motive and communicate in advance to his/her direct supervisor. If it does not meet any resolution, then it may be conveyed to a higher manager.

KEMUDAHAN AKSES, SOSIALISASI, DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka mengoptimalkan penyebaran informasi, KSEI memiliki beberapa media komunikasi, antara lain situs web, KSEI news, dan Instagram. KSEI juga mengembangkan fasilitas dan layanan kepada pelanggan, dan senantiasa melakukan evaluasi dan pembaruan teknologi. Selain melakukan pengkinian infrastruktur, KSEI mempersiapkan diri terhadap era digitalisasi seperti pengembangan fasilitas AKSes *Next-G* dan Simplifikasi Pembukaan Rekening.

AKSes *Next-G* merupakan sarana KSEI dalam keterbukaan informasi kepada investor. AKSes *Next-G* memudahkan investor dalam memantau portofolio dan mutasi Efek yang dimilikinya di pasar modal.

KSEI juga menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui pengumuman yang ditampilkan dalam situs resmi KSEI. Pengumuman yang disampaikan oleh KSEI tersebut antara lain terkait pendaftaran Efek baru, pendaftaran Pemegang Rekening baru, kegiatan Tindakan Korporasi dan penyesuaian ataupun penambahan peraturan.

ACCESSIBILITY, SOCIALIZATION AND INFORMATION DISCLOSURES

In order to optimize the distribution of information, KSEI has various communication media, such as website, KSEI news and has Instagram. KSEI also develops facilities and services to investors and always evaluates as well as upgrading its technology. In addition to the infrastructure upgrade, KSEI prepares to face the digitalization era through the development of AKSes Next-G facility and simplification of Account Opening.

AKSes Next-G serves as a media for KSEI in promoting information transparency to investors. AKSes Next-G enables investors to monitor their portfolio and securities movements in the capital market.

KSEI also discloses information to public through announcement presented in KSEI's official website. The announcement made by KSEI includes Securities registration, Account Holders registration, Corporate Action activities, regulation adjustment or additions.

Pelaporan Pelanggaran

KSEI telah memiliki sistem yang digunakan untuk menyampaikan, mengelola, dan menindaklanjuti pengaduan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal KSEI (*Whistle Blowing System* - WBS). Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui sarana surat elektronik ke alamat *e-Blowing:* lapor@kseiwbs.co.id yang hanya digunakan untuk mengelola WBS dan dilindungi dengan mekanisme enkripsi Perusahaan.

Whistle Blowing System

KSEI has developed a system for reporting, managing and following up complaints against potential violation admitted by internal parties known as Whistle Blowing System - WBS. The violation is reported through an email address: lapor@kseiwbs.co.id which was created to manage WBS and is protected by the Company's encrypted mechanism.

Jaminan Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

KSEI memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan atas kasus yang dilaporkan. KSEI juga menjamin kerahasiaan atas seluruh isi laporan yang diadukan.

Confidentiality Guarantee and Protection of Whistle Blower

KSEI protects the Whistle Blower from any form of threat, intimidation, punishment or inappropriate action from any other parties as long as the Whistle Blower keeps his/her confidentiality of the reported case. KSEI also guarantees the confidentiality of all submitted report.

Penyusunan Peraturan KSEI

Sebagai SRO yang memberikan layanan Kustodian sentral di Pasar Modal Indonesia, KSEI berwenang untuk membuat peraturan untuk para Pemakai Jasanya. Tata cara pembuatan peraturan (*rule making rule*) KSEI berdasarkan pada peraturan OJK No. 48/POJK.04/2016 Tentang Tata cara Pembuatan Peraturan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Pembuatan peraturan baru atau perubahan peraturan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dibuat dengan memperhatikan pendapat dari pemakai jasa Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Pihak yang berkepentingan lainnya. Peraturan tersebut harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum diajukan ke OJK.

Sebagai langkah nyata tanggung jawab KSEI memenuhi kebutuhan Pemakai Jasanya, KSEI selalu melakukan sosialisasi atas rencana pengembangan produk dan jasa baru, pengenalan atas peraturan baru dan proses *rule making rule* dalam pembuatan peraturan di KSEI.

Formulation of KSEI Regulation

As an SRO providing central Custodian services in the Indonesia Capital Market, KSEI has the authorization to constitute regulations for its participants. The rule making rule procedures are based on OJK regulation Number 48/POJK.04/2016 on Procedures for Constituting Regulations by the Central Securities Depository.

Creating new regulations or changes to the existing regulations of Central Securities Depository (CSD) should be made by considering the opinions of CSD's participants, Stock Exchanges, Clearing and Guarantee Institution, as well as other interested parties. Those regulations should obtain approvals from the Board of Commissioners before submitted to OJK.

As a reflection of KSEI's responsibility to meet the participants' needs, KSEI always carries out socialization on new product and service developments, introductions of new regulations and the rule making rule process in formulating regulation.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

KSEI juga ikut serta dalam mendukung program Pemerintah terkait Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang bertujuan untuk menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang yang berkelanjutan untuk pembiayaan perumahan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah yang layak dan terjangkau bagi peserta.

KSEI also participated in supporting the government program related to the Public Housing Savings (Tapera) which is created to gather and provide affordable long term funds to finance proper and affordable houses for the Tapera participants.

Komitmen KSEI terhadap lingkungan hidup merupakan bagian dari mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup menjadi aspirasi seluruh karyawan dan memberi warna tersendiri bagi Perusahaan. Terkait ini, KSEI telah merumuskan target terkait kinerja lingkungan hidup yang akan menjadi panduan Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya terkait lingkungan hidup. Adapun target tersebut adalah:

- Mendukung program efisiensi energi.
- Mendukung program Pemerintah untuk menyediakan akses terhadap perumahan yang layak, aman, dan terjangkau.

KSEI's commitment toward environment is a part of achieving a sustainable development. Maintaining and conserving the environment become an aspiration of all employees and provide a distinctive character of the Company. Consequently, KSEI has formulated target related to the environmental performance which will become guidelines for the Company in performing its environmentally-related activities. Such targets are:

- Supporting energy efficiency program.
- Supporting government program in providing access for safe and affordable housing.

- Mendukung pengelolaan limbah dengan baik dan mengurangi pembuangannya secara signifikan ke udara, air, dan tanah dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.
- Melaksanakan praktik berkelanjutan dan memasukkan informasi tentang keberkelanjutan di laporan tahunan Perusahaan.

KSEI berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus meningkatkan efisiensi biaya, serta mencerminkan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.

- Promoting comprehensive waste management and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.

- Adopting sustainable practices and integrate sustainability information into the Company's annual report.

KSEI tries to create a friendly environment in order to enhance job productivity while at the same time increasing cost efficiency and showing the Company's awareness to the environment conservation.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Penghematan Kertas

Pelaksanaan upaya penghematan pemakaian kertas, di antaranya:

- Optimalisasi penggunaan surat elektronik dan situs web Perusahaan dalam mendistribusikan dokumen.
- Optimalisasi pemanfaatan kertas bekas.
- Optimalisasi digitalisasi untuk keperluan komunikasi internal karyawan, materi rapat, dan sebagainya.

Selama tahun 2019, volume kertas yang digunakan mengalami penurunan sebesar 15,11% dari 510.500 lembar pada tahun 2018 menjadi 443.500 lembar. Penurunan tersebut sejalan dengan semakin luasnya kesadaran karyawan untuk melestarikan lingkungan.

Paper Saving

Initiatives to save the use of paper includes:

- Optimizing the use of email and internal website to disseminate document.
- Optimizing the utilization of used paper.
- Optimizing digitalization for employee internal communication, materials for meetings and others.

During 2019, the volume of paper used declined by 15.11% from 510,500 pieces in 2018 to 443,500 pieces. Such decline reflected the employees' awareness in conserving the environment.

Penghematan Energi

Upaya KSEI dalam penghematan energi adalah sebagai berikut:

- Pemilihan kendaraan operasional yang hemat bahan bakar.
- Penerapan kontrol penggunaan kendaraan dinas.
- Pemadaman peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja, seperti lampu, AC, komputer, mesin foto kopi, dan mesin pemindai.
- Penggunaan fitur hemat energi, seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer.
- Pemanfaatan fasilitas telekonferensi dan video konferensi untuk rapat.

Energy Saving

KSEI's efforts in energy saving are as follows:

- Selecting operational cars that are fuel efficient.
- Controlling the use of operational cars.
- Turning-off electricity when it is no longer used after office hours, namely lamps, AC, computers, photocopiers and scanners.
- Using energy saver features, namely screen saver or power save mode on computers.
- Using teleconference and video conference facilities for meeting.

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber / **Energy Consumption based on Sources**

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	Description
Air				**Water**
Pemakaian Air	M^3	538	627	Water Consumption
Energi				**Energy**
Pemakaian Listrik	kWh	1.014.479	954.721	Electricity Consumption
Pemakaian BBM	Liter/Litre	10.678	11.201	Fuel Consumption
Total Emisi yang Dihasilkan	**ton CO_2e**	**913**	**862**	**Total Emission Produced**

Catatan| Notes:
- Faktor emisi listrik = 0.877 kg/kwH
  Emission conversion factor for electricity
- Faktor emisi BBM = 3,180 g/kg BBM
  Emission conversion factor for gasoline
- Berat jenis BBM = 0.7 kg/liter BBM
  Fuel density for Gasoline = 0.7kg/litre

Penggunaan listrik selama tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,26% dari 954.721 di tahun 2018 menjadi 1.014.479 di tahun 2019, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menurun sebesar 4,27% dari 11.201 liter di tahun 2018 menjadi 10.678 di tahun 2019.

Electricity use during 2019 increased by 6.26% from 954,721 in 2018 to 1,014,479 in 2019 while Gasoline fuel used decreased by 4.27% from 11,201 litre in 2018 to 10,678 litre in 2019.

Secara total terdapat peningkatan emisi karbondioksida di tahun 2019, sebesar 5,94% menjadi 913,47 ton dari sebelumnya 862,22 ton di tahun 2018, yang dihasilkan dari penggunaan listrik. Peningkatan penggunaan listrik di tahun 2019 disebabkan karena adanya kebutuhan lembur untuk pengembangan C-BEST *Next-G* serta program pembenahan data nasabah.

Total carbon dioxide emissions in 2019 increased by 5.94% to 913.47 tons from 862.22 tons in 2018 due to the use of electricity. Such increase was due to higher electricity consumption during overtime needed for the development of C-BEST Next-G and the revamping of investors' data.

Penggunaan air di KSEI terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yaitu minum, mencuci perlengkapan dapur, dan kamar mandi. KSEI tetap berusaha melaksanakan penghematan jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan dengan penggunaan keran yang dapat membatasi konsumsi air dan pemasangan himbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Water usage at KSEI is restricted to activities in the office such as drinking, washing kitchen supplies and toilet. KSEI tries to save its water consumption. Water saving is conducted through the use of water tap which can control the water consumption and a placement of notification sign to reduce water consumption. The main source of water is Regional Water Company (PDAM).

Pengelolaan Limbah

Beberapa kegiatan operasional KSEI menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk dalam kelompok limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti tinta bekas dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan limbah non-B3, seperti kertas bekas.

Waste Management

During its operation, KSEI produces hard waste. Some of the waste can be categorized as Dangerous and Poisonous Material (B3) such as used toner and used electronic devices, while others are non-B3 waste such as used paper.

KSEI mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama dengan Perusahaan pengelola limbah. KSEI menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3 sebelum diambil dan dikelola oleh Perusahaan pengelola limbah secara berkala.

KSEI manages the waste through a cooperation with a waste management Company. KSEI keeps both B3 and non-B3 wastes temporarily before being picked up regularly and managed by the waste management Company.

Disamping program di atas, KSEI juga ikut serta dalam mendukung program Pemerintah terkait Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang bertujuan untuk menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang yang berkelanjutan untuk pembiayaan perumahan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah yang layak dan terjangkau bagi peserta. Melalui upaya ini, KSEI ikut mendukung upaya Pemerintah untuk menjaga lingkungan yang sehat melalui ketersediaan perumahan yang layak.

In addition to the above programs, KSEI also participated in supporting the government program related to the Public Housing Savings (Tapera) which is created to gather and provide affordable long term funds to finance proper and affordable houses for the Tapera participants. Through this initiative, KSEI has supported the government's effort to maintain a healthy environment by providing decent houses.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility Towards the Development of Sustainable Financial Products/Services

Perkembangan teknologi semakin meningkat sehingga mendorong KSEI untuk terus melakukan pengembangan layanan jasa ataupun produk secara berkelanjutan. Pada tahun 2019, KSEI telah meluncurkan berbagai layanan dengan teknologi baru, seperti fasilitas AKSes *Next-G* dan Simplifikasi Pembukaan Rekening.

The development of technology advancement has encouraged KSEI to continuously expand its sustainable product and services. In 2019, KSEI has introduced several services using the latest technology, such as AKSes Next-G facility and simplification of account opening.

Dalam konteks keuangan berkelanjutan, KSEI merumuskan tanggung jawab pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan sesuai dengan layanan jasa KSEI yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengembangan produk dan layanan jasa tersebut selalu mempertimbangkan pedoman berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Indonesia.

Adapun tanggung jawab KSEI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses publik terhadap layanan KSEI dan lembaga keuangan pada umumnya;
2. Meningkatkan kapabilitas infrastruktur untuk memastikan terciptanya keuangan keberlanjutan

In the sustainable finance context, KSEI defines the responsibility to develop sustainable financial products/services in line with KSEI's services as stipulated in the Company's Articles of Association. Those products and services developments should always consider the guidelines that have been stated in the Financial Services Authority regulation regarding KSEI's role as Central Depository Services in Indonesia Capital Market.

The responsibility of KSEI are as follows:

1. Increasing public access toward services offered by KSEI and other financial institutions in general;
2. Upgrading infrastructure capability to ensure the attainment of sustainable finance with higher resource-

melalui peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi ramah lingkungan;

3. Meningkatkan jumlah penelitian/kajian, kemampuan teknologi dan mendorong inovasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
4. Mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan dapat diandalkan;
5. Meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dan berupaya menyediakan sistem yang mudah diakses dan dapat diandalkan;
6. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas internal untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan;
7. Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan operasional serta menumbuhkan semangat inovasi di dalam organisasi;
8. Menghargai SRO dan pemangku kepentingan lainnya dan membangun kepemimpinan guna melahirkan kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan;
9. Mendorong kerja sama internasional dan melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk

use efficiency and greater adoption of environmentally sound technologies;

3. Increasing the number of research, upgrade the technological capabilities and support innovation according to the needs of stakeholders;
4. Facilitating sustainable and reliable infrastructure development;
5. Increasing access to information and communications technology and strive to provide system that are easy to access and reliable;
6. Strengthening domestic resource capabilities and competencies to produce sustainable revenue;
7. Utilizing full technology in the daily activities and encourage spirit of innovation within the organization;
8. Respect SROs and other stakeholders and build leadership to establish policies that support sustainable development;
9. Supporting the global partnership and establish collaboration with stakeholders for sustainable

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility Towards the Development of Sustainable Financial Products/Services

mendukung pembangunan berkelanjutan, dan berbagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumber daya keuangan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan; dan

10. Mendorong kerja sama dengan pemerintah, swasta serta masyarakat sekitar guna meningkatkan pengalaman serta membangun strategi kerja sama yang lebih baik.

Komitmen dan Kebijakan Umum

KSEI memiliki tanggung jawab terhadap layanan jasa dan produk yang diberikan kepada para pelanggan. Penyediaan sistem penyimpanan dan penyelesaian transaksi (C-BEST *Next-G*) dan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) yang dapat diandalkan merupakan infrastruktur utama dalam meningkatkan efisiensi di Pasar Modal Indonesia.

Pemakai Jasa KSEI menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan operasional; sehingga KSEI berupaya keras untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga kualitas layanan dan sistem yang disediakan oleh KSEI. Selain itu, agar produk, layanan jasa serta peraturan yang dimiliki oleh KSEI senantiasa mengikuti perkembangan dan kebutuhan pemakai jasa, KSEI selalu mengikutsertakan pemakai jasa KSEI untuk berpartisipasi dalam kelompok kerja pengembangan produk dan layanan jasa, termasuk jika terdapat perubahan peraturan KSEI.

Memastikan Layanan Jasa dan Produk Berkualitas

Perkembangan teknologi semakin meningkat sehingga mendorong KSEI untuk terus melakukan pengembangan layanan jasa ataupun produk secara berkelanjutan. Pada tahun 2019, KSEI telah meluncurkan berbagai layanan dengan teknologi baru, seperti fasilitas AKSes *Next-G* dan Simplifikasi Pembukaan Rekening.

Generasi milenial dan gaya hidup masyarakat urban membutuhkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Fasilitas AKSes *Next-G* menawarkan kemudahan *login* dan tampilan yang lebih informatif bagi investor. Selain itu, teknologi dalam Simplifikasi Pembukaan Rekening membuat calon investor dapat lebih cepat untuk memulai investasi di Pasar Modal Indonesia.

Salah satu inovasi KSEI di tahun 2019 adalah "*Full* CeBM" yang merupakan pencapaian terbesar dalam sejarah Pasar Modal Indonesia. Melalui *Full* CeBM, seluruh Pemegang Rekening KSEI, baik Bank Kustodian maupun Perusahaan Efek, dapat melakukan penyelesaian transaksi dana melalui sistem BI-RTGS untuk semua transaksi dalam mata uang Rupiah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal penyelesaian transaksi dana.

development and share knowledge, expertise, technology and financial resources, to support the achievement of the sustainable development goals; and

10. Encouraging cooperation with the government, private and community to enhance the experience and build a stronger strategies of partnerships.

Commitment and General Policies

KSEI has the responsibility towards the participants regarding its products and services. A reliable depository and transaction settlement system (C-BEST Next-G) and integrated investment management system (S-INVEST) are KSEI's main infrastructure in enhancing efficiency in the Indonesia Capital Market.

KSEI's participants uses these systems to support their operational activities, thus KSEI strives to maintain participants' satisfaction by ensuring the quality of services and systems provided by KSEI. Furthermore, in order to make sure that the products and services as well as the regulations are always consistent with the development and participants' needs, KSEI always encourages its participants to participate in the working group for product and services development, including when there are changes in KSEI's regulation.

Ensuring the Quality of Products and Services

The development of technology advancement has encouraged KSEI to continuously expand its sustainable product and services. In 2019, KSEI has introduced several services using the latest technology, such as AKSes Next-G facility and simplification of account opening.

Millenial generation and the lifestyle of urban people require easy, fast and efficient product/services. AKSes Next-G facility offers easy login and more informative web design for investors. In addition, technology in Simplification of Account Opening allows faster access for investors to start investing in Indonesia Capital Market.

One of KSEI's innovation during 2019 was Full CeBM which was the greatest achievement in Indonesia Capital Market. Through Full CeBM, all KSEI's account holders, either Custodian Bank or Securities Companies can settle their cash transaction through BI-RTGS for all Rupiah denominated transactions. This was done to improve efficiency related to the settlement of cash transaction.

KSEI juga melakukan inovasi dalam sistem penyimpanan dan penyelesaian transaksi yang merupakan sistem utama, C-BEST *Next-G*. Pada tahun 2019, KSEI melengkapi C-BEST *Next-G* dengan modul *Corporate Action* (CA). Dengan adanya modul tersebut, proses distribusi CA dapat dilaksanakan di C-BEST *Next-G* sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, kecepatan pemrosesan di C-BEST *Next-G* juga ditingkatkan dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit atau meningkat 4 kali lipat. Jika dibandingkan dengan kecepatan pemrosesan C-BEST versi sebelumnya, kecepatan pemrosesan secara total telah meningkat sekitar 40 kali lipat.

KSEI has also created an innovation in the depository and transaction settlement system, called C-BEST Next-G which is its core system. In 2019, KSEI upgraded its C-BEST Next-G with Corporate Action module. As a result, the CA distribution can be performed at C-BEST Next-G more efficiently. In addition, the processing speed in C-BEST Next-G was also upgraded from 20,000 instructions per minute to 80,000 instructions per minute or grew four times. Compared with the previous C-BEST's speed of processing, the latest speed in total has increased by 40 times.

KSEI memastikan bahwa sistem berbasis teknologi informasi yang diterapkan merupakan sistem yang teruji yang didukung dengan perangkat yang dapat diandalkan. Berikut adalah program KSEI untuk mendukung teknologi informasi yang andal:

1. Kapasitas C-BEST *Next-G* mampu memproses 80.000 instruksi per menit.
2. *Data centre* dengan sertifikasi Tier 3.
3. Sertifikasi sistem manajemen berstandard internasional dan penerapannya yang konsisten pada operasional KSEI yang terdiri dari:
   a. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam rangka menjamin kualitas dari layanan dan produk yang dihasilkan KSEI.
   b. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan, serta ketersediaan informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal.

KSEI ensures that the information technology-based system that is currently being used is well-tested and backed up by a reliable infrastructure. Below are KSEI's programs to support the reliable information technology:

1. C-BEST Next-G capacity is able to process 80,000 instructions per minute.
2. Data centre with Tier-3 certification.
3. International management system certification and its implementation that is consistent with KSEI's operational consisting of:
   a. ISO 9001:2015 Quality Management System in order to ensure quality of services and products offered by KSEI.
   b. ISO 27001:2013 Information Security Management System to ensure that the confidentiality, comprehensiveness and availability of information for both internal and external parties are in place.

Komitmen untuk Saling Berbagi Pengetahuan

Sebagai bagian dari upaya untuk saling berbagi pengetahuan, KSEI bergabung dengan *Asia Pacific Central Securities Depository Group* (ACG) yang menaungi Kustodian sentral di seluruh Asia Pasifik. Termasuk juga turut aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam 5 (lima) gugus tugas ACG, yaitu *Exchange of Information, New Business Initiative, Legal, Risk and Recovery Management,* dan *Investor Services.*

Commitment to Knowledge Sharing

As an effort to share knowledge, KSEI joins the Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) which oversees the Central Depository in Asia Pacific regions and actively participates as a member in 5 (five) ACG task forces, such as Exchange of Information, New Business Initiative, Legal, Risk and Recovery Management and Investor Services.

KSEI bersama dengan KPEI menyelenggarakan *the Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar* yang ke-21 pada tanggal 4-7 Maret 2019. Seminar ini merupakan forum berbagi informasi terkait kondisi dan langkah pengembangan pasar modal di masing-masing negara peserta. Acara ini diselenggarakan di Yogyakarta dan dihadiri oleh 144 peserta dari 34 institusi dan 19 negara.

Collaborated with KPEI, KSEI conducted the 21st Asia Pacific Central Securities Depository Group Cross Training Seminar on March 4-7th, 2019. This seminar is a forum to share information related to the condition and steps to develop capital market in any of the member countries. This event was held in Yogyakarta and was attended by 114 participants from 34 institutions and 19 Asia Pacific.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility Towards the Development of Sustainable Financial Products/Services

Asia Pasifik. KSEI juga terlibat dalam inisiasi pembentukan gugus tugas ke-6 ACG, yakni *Investor Services* yang diprakarsai oleh *Taiwan Depository & Clearing Corporation*.

KSEI juga ikut serta memprakarsai berdirinya *Asia Fund Standardization Forum* (AFSF) pada tahun 2016, yang merupakan forum pertukaran informasi dan diskusi standardisasi *back office* industri Reksa Dana di Kawasan Asia Pasifik. AFSF secara rutin mengadakan pertemuan tahunan yang secara bergantian diselenggarakan di negara-negara pesertanya.

Untuk pertama kalinya KSEI bersama dengan *Korea Securities Depository* dan *Taiwan Depository* & *Clearing Corporation* menyelenggarakan CSD *joint workshop* pada tanggal 21-22 November 2019 di Seoul, Korea Selatan. *Workshop* ini dimaksudkan sebagai ajang untuk berbagi pengetahuan dan informasi antar karyawan generasi muda yang bekerja di masing-masing CSD dan diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin tahunan yang melibatkan lebih banyak CSD dari negara lain; sehingga akan semakin banyak pihak yang merasakan manfaatnya. Selain mempererat kerja sama antar CSD, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan karyawan akan bisnis CSD yang dijalankan di negara sehingga dapat mendukung kemajuan pengembangan infrastruktur pasar modal di setiap negara yang terlibat.

countries. KSEI also involved in establishing the sixth ACG's task force called Investor Service pioneered by Taiwan Depository & Clearing Corporation.

KSEI also participated in initiating the Asia Fund Standardization Forum (AFSF) in 2016 which was a forum for sharing information and discussion about back office standardization in mutual fund industry in Asia Pacific region. AFSF has an annual meeting, which is held in different country of each member every year.

For the first time, KSEI with Korea Securities Depository dan Taiwan Depository & Clearing Corporation held CSD joint workshop on November 21st–22nd, 2019, in Seoul, South Korea. This workshop was intended as a media to share knowledge and information among younger generation working at each CSD and was expected to become a regular event involving CSDs from other countries, hence it can benefit larger parties. Besides strengthening cooperation among CSDs, these activities are also expected to widen employees' knowledge on CSD business in other countries thus can support the development of capital market infrastructure in any involving countries.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai bagian dari program peningkatan kualitas layanan, KSEI melaksanakan survei kepuasan kepada Pemakai Jasa KSEI mengenai kualitas layanan KSEI. Survei ini dilaksanakan setahun sekali dengan melibatkan Perusahaan Efek, Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Emiten, Agen Penjual Reksa Dana, dan Manajer Investasi. Pada tahun 2019, Indeks Kepuasan Pemakai Jasa KSEI mencapai 83,62 atau mengalami peningkatan dari 82,08 di tahun sebelumnya.

Customer Satisfaction Survey

As part of the program to improve service quality, KSEI conducted customer satisfaction survey to its Participants concerning KSEI's service quality. This survey is conducted once in a year, involving Securities Firms, Custodian Bank, Securities Administration Bureau, Issuer, Mutual Funds Selling Agent and Investment Manager. In 2019, the Customer Satisfaction Index for KSEI's Participants was 83.62, improved from 82.08 in the previous year.

Laporan Keuangan

Financial Statements

KSEI berhasil mencatat peningkatan laba bersih sebesar 37,25% dari Rp197,52 miliar di tahun 2018 menjadi Rp271,09 miliar di tahun 2019.

KSEI successfully recorded an increase in net profit by 37.25% from Rp197.52 billion in 2018 to Rp271.09 billion in 2019.

Sumpit adalah senjata tradisional suku Dayak, berbentuk tabung dengan panah kecil dibuat dengan presisi tinggi agar dapat digunakan secara akurat, sebagaimana halnya Laporan Keuangan yang disajikan dengan penuh tanggung jawab yang berisi informasi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan Manajemen.

Sumpit is a Dayak traditional weapon, a tube-shaped with small arrows made with high precision to be used accurately, just as Financial Statements are presented with full responsibility containing financial information for Management's decision making.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-82	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We the undersigned

1. Nama/Name : Uriep Budhi Prasetyo
   Alamat kantor/Office address : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as Stated in ID Card : Jl. Taman Mandala RT 007 / RW 004 Kelurahan Rambutan, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 52991099
   Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name : Supriyono Prayogo
   Alamat kantor/Office address : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as Stated in ID Card : Villa Taman Kartini Blok A1 No. 18 RT 001 / RW 005 Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 52991099
   Jabatan/Position : Direktur /Director

Menyatakan bahwa/Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internen Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2020

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama/President Director

Supriyono Prayogo
Direktur/Director

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesian Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5089 5000
Fax: +62 21 5089 5100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners, and Directors
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 (continued)

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 15, 2019.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Beryanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

6 Maret 2020/ March 6, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 31, 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 31, 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.010.649.823.184	4	875.431.202.787	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.979.436.431	4	29.664.859.306	*Restricted cash*
Investasi	654.182.148.692	5	585.114.244.535	*Investments*
Piutang usaha	38.632.960.219	6,25	39.291.030.659	*Account receivables*
Piutang lain-lain - bagian lancar	9.978.858.457	7,25	8.449.020.199	*Other receivables - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	7.303.393.104	8	6.277.032.028	*Advance payments and prepaid expenses - current portion*
Total Aset Lancar	**1.761.726.620.087**		**1.544.227.389.514**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	-	23	4.196.859.188	*Deferred tax assets - net*
Investasi di saham	217.609.797.480	9	133.272.848.727	*Investments in shares*
Aset tetap	254.423.696.798	10	268.516.867.334	*Fixed assets*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	1.325.694.443	8	726.682.154	*Advance payments and prepaid expenses - net of current portion*
Uang jaminan	852.265.150		670.248.850	*Refundable deposits*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	786.317.475	7	-	*Other receivables - net of current portion*
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	25e	50.000.000.000	*Receivables from a related party*
Total Aset Tidak Lancar	**524.997.771.346**		**457.383.506.253**	***Total Non Current Assets***
TOTAL ASET	**2.286.724.391.433**		**2.001.610.895.767**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	21.768.944.379	11	41.454.471.905	*Account payables*
Utang pajak	47.091.010.435	12	37.884.609.626	*Taxes payable*
Beban akrual	36.028.159.251	13	37.084.428.542	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	5.497.807.020	14	3.185.606.066	*Unearned revenues*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**110.385.921.085**		**119.609.116.139**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.306.723.906	23	-	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	38.998.397.000	24	33.576.969.000	*Employee benefits obligation*
Pendapatan Diterima Dimuka	552.631.578		-	*Unearned revenues*
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.857.752.484		33.576.969.000	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas	**151.243.673.569**		**153.186.085.139**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp5 juta per saham				*Share capital - Rp5 million par value per share*
Modal dasar - 12.000 saham				*Authorized - 12,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000 saham	30.000.000.000	15	30.000.000.000	*Subscribed and paid-up - 6,000 shares*
Agio saham	3.254.699.418	16	3.254.699.418	*Additional paid-in capital*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	13.083.366.485	5,9,24	(4.091.710.550)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba	2.089.142.651.961		1.819.261.821.760	*Retained earnings*
Total Ekuitas	**2.135.480.717.864**		**1.848.424.810.628**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.286.724.391.433**		**2.001.610.895.767**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan usaha	467.538.515.015	17,25	440.429.989.187	*Operating revenues*
Pendapatan investasi	248.218.135.970	18,29	170.478.402.930	*Investment income*
Iuran keanggotaan bank pembayar dan bank administrasi rekening dana nasabah	8.482.894.740	14	6.204.545.461	*Payment banks and investor fund account administrator banks membership fees*
Keuntungan atas selisih kurs bersih	-		1.349.079.463	*Gain on foreign exchange - net*
Lainnya - bersih	14.863.853.343	22	1.547.299.476	*Others - net*
Total Pendapatan	**739.103.399.068**		**620.009.316.517**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban Usaha				***Operating Expense***
Gaji, honor dan tunjangan	123.675.903.599	19	116.787.507.713	*Salaries, honorarium and allowances*
Iuran tahunan OJK	70.130.777.252	13,27b	66.064.498.378	*Annual contribution to OJK*
Penyusutan	49.075.018.705	10	38.310.854.210	*Depreciation*
Pengembangan usaha dan pasar modal	48.517.549.178	20	49.438.733.043	*Business development and capital market*
Umum dan administrasi	40.980.091.830	21	41.166.029.592	*General and administrative*
Pemeliharaan dan perbaikan	35.605.273.037		28.499.755.858	*Repair and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	9.894.165.568		10.528.663.242	*Training and education*
Jasa ahli profesional	7.213.681.723		7.541.176.640	*Professional fees*
	385.092.460.892		358.337.218.676	
Beban Lain				***Other Expenses***
Kerugian atas selisih kurs - bersih	1.089.203.203		-	*Loss on foreign exchange - net*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	4.166.739.190	9	1.313.880.714	*Share in loss of associates*
	5.255.942.393		1.313.880.714	
Total Beban	**390.348.403.285**		**359.651.099.390**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	348.754.995.783		260.358.217.127	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Final	44.916.047.988	29	31.786.778.863	*Final Tax Expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	303.838.947.795		228.571.438.264	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan	32.745.181.594	23	31.051.142.513	*Income Tax Expense*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**271.093.766.201**		**197.520.295.751**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitias imbalan kerja pasti	(1.617.248.000)	24	6.295.086.000	*Remeasurement of defined employee benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	404.312.000	23	(1.573.771.500)	*Related income tax*
	(1.212.936.000)		4.721.314.500	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) bersih dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	17.175.077.035		(21.702.959.048)	*Net unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale financial assets*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**15.962.141.035**		**(16.981.644.548)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**287.055.907.236**		**180.538.651.203**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2018		**30.000.000.000**	**3.254.699.418**	**17.611.248.498**	**1.617.020.211.509**	**1.667.886.159.425**	***Balance as of January 31, 2018***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	197.520.295.751	197.520.295.751	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	24	-	-	-	4.721.314.500	4.721.314.500	*Remeasurement of defined employee benefits obligation*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	(21.702.959.048)	-	(21.702.959.048)	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo per 31 Desember 2018		**30.000.000.000**	**3.254.699.418**	**(4.091.710.550)**	**1.819.261.821.760**	**1.848.424.810.628**	***Balance as of December 31 2018***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	271.093.766.201	271.093.766.201	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	24	-	-	-	(1.212.936.000)	(1.212.936.000)	*Remeasurement of defined employee benefits obligation*
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	17.175.077.035	-	17.175.077.035	*Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo per 31 Desember 2019		**30.000.000.000**	**3.254.699.418**	**13.083.366.485**	**2.089.142.651.961**	**2.135.480.717.864**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari jasa kustodian sentral	323.391.575.090		313.887.298.062	*Receipts from central custodian fees*
Penerimaan dari penyelesaian transaksi bursa	130.765.764.618		117.207.328.550	*Receipts from stock exchange transaction settlement fees*
Penerimaan dari jasa S-Invest	14.039.245.747	17	8.032.924.655	*Receipts from S-Invest fees*
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(186.042.401.062)		(196.407.662.880)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran gaji, honor dan tunjangan	(118.254.475.599)		(113.276.899.972)	*Payments for salaries, honorarium and allowances*
Pembayaran pajak penghasilan	(28.407.265.477)	12,23	(21.716.250.619)	*Payments for income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**135.492.443.317**		**107.726.737.796**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pendapatan bunga	188.239.165.476		133.762.623.497	*Receipts from interest income*
(Penurunan) kenaikan uang jaminan	(182.016.295)		(22.243.121)	*Decrease (increase) in refundable deposits*
(Penurunan) kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(11.314.577.125)	4	3.846.430.830	*(Decrease) increase in restricted cash*
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(24.840.490.819)		(58.554.640.349)	*Payments related to acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(83.250.000.000)		(25.000.000.000)	*Additions of investment in associates*
Hasil penjualan aset tetap	142.000.000	10	-	*from sale of proceeds fixed asset*
(Akuisisi) pelepasan aset keuangan – investasi	(69.067.904.157)		13.606.540.000	*(Acquisition) proceeds of financial asset - investments*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(273.822.920)**		**67.638.710.857**	***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**135.218.620.397**		**175.365.448.653**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**875.431.202.787**	4	**700.065.754.134**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.010.649.823.184**	4	**875.431.202.787**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 262 tanggal 23 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13412.HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1998 Tambahan No. 2979. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 11 tanggal 12 November 2018 dari Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0269973 tahun 2018 tanggal 30 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk menunjang kebijaksanaan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal dalam rangka pembangunan nasional dengan menyediakan jasa Kustodian Sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien serta jasa-jasa lain yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tersebut.

Perusahaan memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-54/PM/1998 tentang "Pemberian Izin Usaha Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian" kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 11 November 1998.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5, JI. Jend. Sudirman Kavling 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 262 dated December 23, 1997 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13412.HT.01.01.TH.97 dated December 24, 1997, and was published in Supplement No. 2979 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 11 dated November 12, 2018 of Fathiah Helmi, S.H. notary in Jakarta. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0269973 year 2018 dated November 30, 2018.

In accordance with Article 3 point (1) of the Articles of Association, the Company was established to support the Indonesian Government's policies in developing Capital Market in conjuction with national development by providing central custodial services and orderly, fair and efficient transaction settlement and other related services.

The Company obtained its operational license as a Central Securities Depository and Settlement Institution from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on its Decision Letter No. KEP-54/PM/1998 regarding "Pemberian Izin Usaha Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian" to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated November 11, 1998.

The Company is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Rahmat Waluyanto	Rahmat Waluyanto	*President Commissioner*
Komisaris	Warsito	Warsito	*Commissioners*
	Dian Fithri Fadila F	Dian Fithri Fadila F	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Uriep Budhi Prasetyo*)	Friderica Widyasari Dewi	*President Director*
Direktur	Syafruddin	Syafruddin	*Directors*
	Supranoto Prajogo	Supranoto Prajogo	
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Rahmat Waluyanto	Rahmat Waluyanto	*Chairman*
Anggota	Warsito	Warsito	*Members*
	Dian Fihtri Fadila F	Dian Fihtri Fadila F	
	Anis Baridwan	Anis Baridwan	
	Patrick Henry Adam	L. I. D Da Lopez	
		Rasidah Binti Haji Mahadi	

*) Berdasarkan akta RUPS pada tanggal 27 Mei 2019

**) Based on Annual General Meeting dated May 27, 2019*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 131 dan 128 karyawan (tidak diaudit).

The Company had 131 and 128 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

a. Basis of preparation of financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar akuntansi dan interpretasi baru dan telah direvisi relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terkait penerapan amandemen dan penyesuaian standar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Statements of compliance (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flow presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities. Operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in financial statements, unless specifically stated, are rounded into Rupiah.

b. Changes of Accounting Principles

The Company has applied a number of new and revised accounting standards and interpretations that are relevant to its financial operation and effective for annual periods beginning or after January 1, 2019:

- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Costs*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and*
- *ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments*

There is no significant impact to the Company's financial statements from application of the amendments and improvements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the Bank Indonesia (BI) middle exchange rate on those date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	*United States Dollar*

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   v. iii.is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan (Catatan 25)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes of the financial statements (Note 25).

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular-way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Available-for-sale Financial Assets (AFS)*
- *Loans and receivables*

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as measured at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as measured at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*

- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*

- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as measured at FVTPL upon initial recognition, if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 26.

Perusahaan memiliki investasi lain dalam bentuk reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets measured at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 26.

The Company has other investments in the form of mutual funds which are classified under this category.

Available for sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other investments in the form of bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as unrealized gain (loss) on changes in fair value of equity, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang dari pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (AFS)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash, account receivables, other receivables, and receivables from a related party that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan beban akrual pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost which include account payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi Intrumen Keuangan

Perusahaan tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of Financial Instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan penghasilan dan beban disajikan pada nilai bersih hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari transaksi bursa yang merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia atas transaksi bursa terkait jasa penyelesaian transaksi, tagihan Perusahaan kepada Bank Kustodian dan Anggota Bursa terkait jasa layanan kustodian, dan tagihan Perusahaan kepada Perusahaan emiten dan pengguna S-Invest terkait jasa layanan reksadana.

h. Investasi di saham

Investasi di saham meliputi investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi lain dalam bentuk saham yang diukur berdasarkan biaya perolehan. Investasi lain dalam bentuk saham yang diukur dengan biaya perolehan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities the Company are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercizable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Account Receivables

Account receivables represent transactions settlement service fee with PT Bursa Efek Indonesia, transactions custodian service fee with Bank Custody and member of PT Bursa Efek Indonesia, and mutual fund transaction service fee with emiten and S-Invest users.

h. Investments in Shares

Investment in shares include investment in associates and other investments in share which are measured at cost. Other investment in shares measured at cost are classified as available-for-sale financial assets (Note 2e).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi di saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi),

Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau bersifat hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Shares (continued)

Investment in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are accounted using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which cases it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company discontinues recognising its

share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi di saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada perusahaan asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi" dalam laporan laba rugi atau kerugian dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Shares (continued)

Investment in associates (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associates. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "share in profit (loss) of associates" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi di saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in Shares (continued)

Investment in associates (continued)

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after taking into account residual value over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Sistem depositori sentral	8	*Central depository system*
Perangkat keras dan lunak komputer	4	*Computer hardware and software*
Peralatan kantor dan perabot	4	*Office furnitures and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	4	*Leasehold improvement*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Disaster recovery system	4	*Disaster recovery system*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak dapat didepresiasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of equipments and facilities are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for used. Construction in progress is not depreciated

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

l. Sewa

Pembayaran sewa operasi dimana Perusahaan adalah sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis)* selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan usaha diperoleh dari imbalan jasa kustodian sentral, imbalan jasa penyelesaian transaksi bursa yang berasal dari PT Bursa Efek Indonesia, dan jasa penyediaan infrastruktur investasi.

Imbalan jasa kustodian sentral diakui pada bulan terjadinya transaksi, kecuali imbalan jasa kustodian sentral dari penitipan kolektif efek tahunan (*annual fee*) yang diakui secara proporsional dalam setahun yang dihitung sejak tanggal pendaftaran efek yang bersangkutan di Perusahaan.

Imbalan jasa penyelesaian transaksi bursa sebesar 0,003% dari nilai transaksi bursa dan diakui pada bulan terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If the recoverable amount of non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Leases

Operating lease payments wherein the Company is the lessee are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue

The Company's revenues are derived from central custodial service fees, stock exchange transaction's settlement service fees which arise from transactions with PT Bursa Efek Indonesia, and investment infrastructure providing services.

Central custodial service fees are recognized at the month of transaction, except for central custodial service fees from annual security collective custody (annual fee) which are recognized proportionally over the year commencing from the securities listing date in the Company.

Stock exchange transactions settlement service fees of 0.003% from total amount of stock exchange transactions are recognized at the month of transaction.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan atas imbalan jasa penyediaan infrastruktur investasi diakui pada bulan terjadinya transaksi.

Pendapatan lainnya diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka diperoleh dari iuran keanggotaan bank pembayaran dan bank administrator rekening dana nasabah. Realisasi dari pendapatan diterima dimuka diakui pada periode terjadinya.

Beban

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue (continued)

Income from investment infrastructure providing services are recognized at the month of transaction.

Other revenue is recognized when the related service is rendered.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financialasset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Unearned revenue

Unearned revenue is derived from payment banks and investor fund account administrator membership fee. Realization of unearned revenue are recognized at the period they are earned.

Expenses

Expenses are generally recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees whose ages are not more than 55 years old. The Company's contributions are recognized as expense in the year of contribution.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 45 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

(i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Company also provides defined post-employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the defined contribution pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The Company also provides early retirement benefits program for all permanent employees who have worked for a minimum period of 10 years and ages 45 years old. The early retirement benefits program is in accordance with the Company's Regulation.

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

(i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses in curtailments and settlements);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

(ii) beban atau pendapatan bunga neto;

(iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

Kewajiban manfaat pensiun dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan pada "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined post-employment benefits (continued)

(ii) net interest expense or income;

(iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cots.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The other long-term employee benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the other long-term benefits obligation.

The defined post-employment benefits obligation and other long-term employee benefits obligation are presented under "Employee benefits obligation" in the statement of financial position.

o. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Notes 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 berdasarkan pertimbangan Perusahaan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang. Penjelasan rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 based on the Company's judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Details regarding taxes are disclosed in Note 23.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat provisi imbalan kerja telah diungkapkan pada Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas	49.950.750	29.637.899	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	371.952.628	637.588.376	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.847.134	64.397.815	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.543.457	5.845.886	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	23.146.431	46.247.775	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	17.084.162	13.293.877	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.993.076	52.583.365	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	595.517.638	849.594.993	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	950.718.026	23.903.642	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	365.644.258	19.277.976	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	320.844.116	381.231.005	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.503.334	12.305.664	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35.736.135	20.379.980	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank A.G.	34.859.677	24.509.527	*Deutsche Bank A.G.*
	1.854.305.546	481.607.794	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189.000.000.000	148.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	123.100.000.000	107.730.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.000.000.000	104.800.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	116.800.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.200.000.000	115.020.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	77.000.000.000	121.100.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.000.000.000	54.800.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.300.000.000	4.650.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	52.000.000.000	53.700.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.200.000.000	20.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	32.600.000.000	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	103.800.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
	1.008.200.000.000	874.100.000.000	
Total	**1.010.649.823.184**	**875.431.202.787**	**Total**
Kisaran tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates range per annum on time deposits:*
Rupiah	4,5% - 7,25%	5,25% - 8,25%	*Rupiah*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan pungutan utang pajak dari pemegang rekening Surat Utang Negara (SUN) untuk transaksi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dan termasuk penghasilan jasa giro, masing-masing sebesar Rp40.979.436.431 dan Rp29.664.859.306.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted cash that deposited in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents withholding tax payable on Government Bonds transaction of the accounts holders for the year ended December 31, 2019 and 2018 including the related interest earned, amounting to Rp40,979,436,431 and Rp29,664,859,306 respectively.

5. INVESTASI

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS

The details of the investments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Deposito berjangka	103.900.000.000	116.400.000.000	*Time deposits*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	197.037.361.551	Investments measured *at fair value through profit or loss*
Investasi tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	333.883.390.363	271.676.882.984	*Available for sale investments Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Total	**654.182.148.692**	**585.114.244.535**	***Total***

a. Deposito berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Time deposits

The details of the time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.400.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.500.000.000	31.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	32.900.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.000.000.000	22.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total	**103.900.000.000**	**116.400.000.000**	***Total***
Kisaran tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates range on time deposits per annum*
Rupiah	6,00% - 6,75%	5,25% - 7,68%	*Rupiah*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS (continued)

b. Investments measured at fair value through profit or loss

The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2019		
Reksa Dana/*Mutual Funds*	**Nilai Nominal/ *Nominal Value***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***
Pihak ketiga			
Rupiah			
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.000.000.000	30.000.000.000	34.084.522.251
Reksa Dana CIMB-Principal Cash Fund	17.300.000.000	17.300.000.000	19.849.317.200
Reksa Dana TRIM Kas 2	15.000.000.000	15.000.000.000	16.858.592.561
Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	13.000.000.000	13.000.000.000	14.560.581.556
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.410.652.896
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.315.770.259
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	10.000.000.000	10.000.000.000	11.243.755.312
Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2	10.000.000.000	10.000.000.000	11.304.852.693
Reksa Dana TRAM Strategic Plus	10.000.000.000	10.000.000.000	10.870.891.665
Reksa Dana Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	8.500.000.000	8.500.000.000	9.405.926.004
Reksa Dana Syariah Bahana MES Syariah Fund	8.000.000.000	8.000.000.000	9.785.520.000
Reksa Dana Syariah Bahana PTS Generasi Gemilang	8.000.000.000	8.000.000.000	9.400.437.110
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.891.338.174
Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced	5.000.000.000	5.000.000.000	6.166.197.771
Reksa Dana Panin Dana Likuid	5.000.000.000	5.000.000.000	5.713.407.154
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.724.256.484
Reksa Dana BNP Paribas Omega	5.000.000.000	5.000.000.000	5.470.553.073
Reksa Dana Danamas Stabil	5.000.000.000	5.000.000.000	5.273.726.016
Reksa Dana Schroder Syariah Balance Fund	4.000.000.000	4.000.000.000	4.122.880.383
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	3.000.000.000	3.000.000.000	3.212.553.902
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	2.000.000.000	2.000.000.000	2.518.044.395
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000	2.214.981.470
Total	**190.800.000.000**	**190.800.000.000**	**216.398.758.329**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan):

5. INVESTMENTS (continued)

b. Investment measured at fair value through profit or loss (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2018		
Reksa Dana/*Mutual Funds*	**Nilai Nominal/ *Nominal Value***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***
Pihak ketiga			
Rupiah			
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.000.000.000	30.000.000.000	32.055.468.891
Reksa Dana CIMB-Principal Cash Fund	17.300.000.000	17.300.000.000	18.633.368.376
Reksa Dana TRIM Kas 2	15.000.000.000	15.000.000.000	15.933.884.383
Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	13.000.000.000	13.000.000.000	13.694.979.698
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	10.696.225.177
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	10.685.412.620
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	10.000.000.000	10.000.000.000	10.615.127.041
Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2	10.000.000.000	10.000.000.000	10.258.689.473
Reksa Dana TRAM Strategic Plus	10.000.000.000	10.000.000.000	9.716.170.079
Reksa Dana Syariah Bahana MES Syariah Fund	8.000.000.000	8.000.000.000	8.747.920.000
Reksa Dana Syariah Bahana PTS Generasi Gemilang	8.000.000.000	8.000.000.000	8.441.521.464
Reksa Dana Manulife Obligasi Unggulan	8.500.000.000	8.500.000.000	8.639.517.952
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.751.148.488
Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced	5.000.000.000	5.000.000.000	5.715.516.766
Reksa Dana Panin Dana Likuid	5.000.000.000	5.000.000.000	5.386.765.266
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.192.912.227
Reksa Dana BNP Paribas Omega	5.000.000.000	5.000.000.000	4.944.925.973
Reksa Dana Schroder Syariah Balance Fund	4.000.000.000	4.000.000.000	4.077.601.758
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	3.000.000.000	3.000.000.000	3.201.390.871
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	2.000.000.000	2.000.000.000	2.339.662.200
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000	2.309.152.848
Total	**185.800.000.000**	**185.800.000.000**	**197.037.361.551**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana sebesar Rp14.361.396.778 dan Rp3.884.582.030 (Catatan 18).

For year ended December 31 2019 and 2018, the unrealized gain on changes in fair value of mutual funds amounted to Rp14,361,396,778 and Rp3,884,582,030 (Note 18).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Tersedia untuk Dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS (continued)

c. Available for sale Investments

The details for investments available for sale are as follows:

Obligasi	31 Desember/*December 31*, 2019 Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Bonds*
Obligasi Pemerintah dan Sukuk					*Government Bonds and Sukuk*
Rupiah					*Rupiah*
PBS016	40.000.000.000	40.122.668.000	6,25	15 Maret 2020/ *March 15,* 2020	*PBS016*
FR0059	5.000.000.000	4.998.750.000	7,00	15 Mei 2027/ *May 15,* 2027	*FR0059*
FR0064	10.000.000.000	9.405.097.400	6,13	15 Mei 2028/ *May 15,* 2028	*FR0064*
FR0058	20.000.000.000	21.136.320.000	8,25	15 Juni 2032/ *June 15,* 2032	*FR0058*
FR0065	15.000.000.000	13.858.987.050	6,63	15 Mei 2033/ *May 15,* 2033	*FR0065*
FR0068	40.000.000.000	42.880.000.000	8,38	15 Maret 2034/ *March 15,* 2034	*FR0068*
FR0079	29.783.000.000	31.832.963.890	8,38	15 April 2039/ *April 15,* 2039	*FR0079*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
RI0423	13.901.005.000	14.316.019.498	3,38	15 April 2023/ *April 15,* 2023	*RI0423*
	173.684.005.000	178.550.805.838			
Obligasi Korporasi					*Corporate Bonds*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.050.360.800	8,40	02 Maret 2020/ *March* 02, 2020	*Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.052.833.900	8,50	03 Maret 2020/ *March* 03, 2020	*Obigasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.000.000.000	10.079.045.700	7,90	*July* 12, 2020 12 Juli 2020/	*Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.089.460.500	7,50	10 Oktober 2020/ *October* 10, 2020	*Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.264.878.500	8,55	07 Oktober 2021/ *October* 07, 2021	*Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000.000.000	20.809.214.600	9,25	15 November 2021/ *November 15,* 2021	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9.000.000.000	9.278.091.270	8,55	31 Mei 2022/ *May* 31, 2022	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	1.000.000.000	1.008.662.500	7,90	05 Juni 2022/ *June* 05, 2022	*Obligasi Berkelanjutan I BANK BTN Tahap I Tahun 2012*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.189.963.000	7,80	29 Oktober 2022/ *October* 29, 2022	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.016.151.600	7,75	30 Oktober 2022/ *October* 30, 2022	*Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.059.106.400	7,75	21 November 2022/ *November* 21, 2022	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	5.000.000.000	5.026.877.700	7,90	27 Maret *March 27,* 2023	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.273.347.200	8,50	30 September 2023/ *September* 30, 2023	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.023.287.850	7,85	07 November 2024/ *November* 07, 2024	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pertamina	6.950.502.500	8.111.303.005	5,63	20 Mei 2043/ *May 20,* 2043	*Pertamina*
	151.950.502.500	155.332.584.525			
Total	**325.634.507.500**	**333.883.390.363**			***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS (continued)

c. Available for sale Investments (continued)

The details for investments available for sale are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 31, 2018				
Obligasi	**Nilai Nominal/ *Nominal Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Tingkat Bunga/ *Interest Rate***	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	***Bonds***
Obligasi Pemerintah dan Sukuk Rupiah					*Government Bonds and Sukuk Rupiah*
SR008	20.000.000.000	20.082.132.000	8,30	10 Maret/ *March 10,* 2019	*SR008*
PBS016	40.000.000.000	39.212.845.600	6,25	15 Maret/ *March 15,* 2020	*PBS016*
FR0059	5.000.000.000	4.673.450.850	7,00	15 Mei/ *May 15, 2027*	*FR0059*
FR0064	10.000.000.000	8.808.700.000	6,13	15 Mei/ *May 15,* 2028	*FR0064*
FR0058	20.000.000.000	20.043.970.800	8,25	15 Juni/ *June 15,* 2032	*FR0058*
FR0065	15.000.000.000	13.056.450.000	6,63	15 Mei/ *May 15,* 2033	*FR0065*
FR0068	40.000.000.000	40.228.240.800	8,38	15 Maret/ *March 15,* 2034	*FR0068*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
RI0423	14.481.000.000	14.011.137.889	3,38	15 April/ *April 15,* 2023	*RI0423*
	164.481.000.000	160.116.927.939			
Obligasi Korporasi Rupiah					*Corporate Bonds Rupiah*
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	3.000.000.000	3.012.543.540	8,63	27 Juni/ *June 27,* 2019	*Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A*
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	3.000.000.000	3.015.110.070	8,63	27 Juni/ *June 27,* 2019	*Sukuk Ijarah Indosat V Tahuh 2012*
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.035.504.600	8,40	02 Maret 2020/ March 02, 2020	*Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	9.996.555.000	8,50	03 Maret/ *March 03,* 2020	*Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.000.000.000	9.907.569.300	7,90	12 Juli/ *July 12,* 2020	*Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	9.808.990.600	7,50	10 Oktober/ *October 10,* 2020	*Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000.000.000	9.824.067.000	8,55	07 Oktober/ *October 07,* 2021	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000.000.000	20.107.236.800	9,25	15 November/ *November 15,* 2021	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9.000.000.000	8.842.832.820	8,55	31 Mei/ *May 31,* 2022	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	1.000.000.000	968.465.110	7,90	05 Juni/ *June 05,* 2022	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	4.760.200.100	7,75	21 November 2022/ *November 21,* 2022	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	5.000.000.000	4.699.749.050	7,90	27 Maret *March 27,* 2023	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000.000.000	9.682.892.400	8,50	30 September/ *September 30,* 2023	*Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Dolar Amerika Serikat					*US Dollar*
Pertamina	7.240.500.000	6.898.238.655	5,63	20 Mei/ *May 20,* 2043	*Pertamina*
	113.240.500.000	111.559.955.045			
Total	**277.721.500.000**	**271.676.882.984**			***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Biaya perolehan obligasi pemerintah, sukuk dan obligasi korporasi per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp313.024.998.744 dan Rp263.388.775.360.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar obligasi pemerintah, sukuk dan obligasi korporasi ditetapkan berdasarkan harga referensi dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp10.958.706.751 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp962.682.341 pada tanggal 31 Desember 2018.

5. INVESTMENTS (continued)

c. Available for sale Investments (continued)

Acquisition costs of government bonds, sukuk and corporate bonds as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp313,024,998,744 and Rp263,388,775,360, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of government bonds, sukuk and corporate bonds were determined based on reference price from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounted to Rp10,958,706,751 as of December 31, 2019 and unrealized loss amounted to Rp962,682,341 as of December 31, 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By debtor

The details of account receivables by debtor are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related party (Note 25)*
PT Bursa Efek Indonesia	9.917.917.337	11.537.711.300	*PT Bursa Efek Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Deutsche Bank A.G	4.674.032.248	5.068.738.995	*Deutsche Bank A.G*
PT Bank HSBC Indonesia	3.482.035.207	3.539.235.466	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A.	2.335.136.071	1.955.102.416	*Citibank N.A.*
BUT. Standard Chartered Bank	2.268.022.287	2.136.882.720	*BUT Standard Chartered Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	986.956.520	870.721.478	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	803.509.859	828.928.913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	680.176.406	713.098.402	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sinarmas Sekuritas	678.665.111	615.738.756	*PT Sinarmas Sekuritas*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618.219.519	572.543.791	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	606.888.944	452.548.581	*PT Bank DBS Indonesia*
PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia	409.099.951	560.135.099	*PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia*
PT Mandiri Sekuritas	378.266.621	314.218.741	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Indo Premier Sekuritas	333.934.040	273.445.918	*PT Indo Premier Sekuritas*
PT Bank Central Asia Tbk	310.486.543	255.425.732	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Harita Kencana Sekuritas	300.634.933	180.649.497	*PT Harita Kencana Sekuritas*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	297.932.740	266.015.745	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia*
PT UOB Kay Hian Sekuritas	296.342.171	197.106.974	*PT UOB Kay Hian Sekuritas*
PT BCA Sekuritas	283.101.966	266.825.715	*PT BCA Sekuritas*
PT Bahana Sekuritas	241.037.472	198.392.650	*PT Bahana Sekuritas*
PT Pacific Sekuritas Indonesia	230.401.805	110.841.237	*PT Pacific Sekuritas Indonesia*
PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	221.276.750	168.770.633	*PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia*
PT BNI Sekuritas	219.176.318	125.070.899	*PT BNI Sekuritas*
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	207.455.611	168.299.524	*PT Maybank Kim Eng Sekuritas*
PT CLSA Sekuritas Indonesia	202.366.060	239.500.695	*PT CLSA Sekuritas Indonesia*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By debtor (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of account receivables by debtor are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.204.889	154.486.995	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT MNC Sekuritas	185.099.816	105.379.012	*PT MNC Sekuritas*
PT Bank Mega Tbk	183.288.792	172.612.202	*PT Bank Mega Tbk*
PT UBS Sekuritas Indonesia	182.996.000	192.676.000	*PT UBS Sekuritas Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	178.876.259	133.047.035	*PT Bank Permata Tbk*
PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	171.006.000	137.984.822	*PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia*
PT Danareksa Sekuritas	156.124.079	144.797.919	*PT Danareksa Sekuritas*
PT Ciptadana Sekuritas Asia	150.297.979	185.281.050	*PT Ciptadana Sekuritas Asia*
PT Kresna Sekuritas	148.035.118	164.131.696	*PT Kresna Sekuritas*
PT Mega Capital Sekuritas	145.023.256	116.825.706	*PT Mega Capital Sekuritas*
PT Net Sekuritas	140.067.314	141.596.807	*PT Net Sekuritas*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	127.624.668	119.335.282	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	122.568.894	101.258.555	*PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia*
PT Panin Sekuritas	121.841.002	82.312.291	*PT Panin Sekuritas*
PT Samuel Sekuritas Indonesia	120.266.826	119.320.106	*PT Samuel Sekuritas Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.331.566.837	5.604.035.304	*Others (below Rp100 million each)*
Total	**38.632.960.219**	**39.291.030.659**	***Total***

b. Umur piutang usaha:

b. Aging of trade account receivables:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables by aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Belum jatuh tempo	38.345.563.346	38.612.639.717	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
0 - 30 hari	85.756.804	117.142.639	*0 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	201.640.069	561.248.303	*More than 30 days*
Total	**38.632.960.219**	**39.291.030.659**	***Total***

Piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan menetapkan batas waktu pembayaran piutang bagi pemakai jasa. Apabila terdapat piutang yang umurnya telah jatuh tempo, Perusahaan dapat mengenakan denda keterlambatan. Tidak ada pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang yang dibuat karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Account receivables represent the outstanding receivables in Rupiah.

The Company sets payment due date of the receivables for services users. If there are overdue receivables, the Company may charge a late payments penalty. No provision for impairment loss on account receivables was made as management believes such receivables are fully collectible.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset Lancar			***Current Assets***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
PT Bursa Efek Indonesia	20.215.616	139.418.730	*PT Bursa Efek Indonesia*
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	20.215.616	139.418.730	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang bunga	5.435.962.994	4.760.701.795	*Interest receivables*
Piutang karyawan	1.199.889.099	2.547.525.634	*Receivables from employees*
Lain-lain	3.302.575.132	861.955.310	*Others*
Total	**9.978.858.457**	**8.449.020.199**	***Total***

Per tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dikurangi bagian lancar terdiri dari piutang karyawan sebesar Rp786.317.475.

As of December 31, 2019, other receivables net of current portion consists of receivables from employees amounted to Rp786,317,475.

Piutang bunga merupakan bunga atas deposito berjangka dan kupon obligasi dan sukuk yang masih akan diterima dengan rincian sebagai berikut:

Interest receivables represent accrued interest from time deposits, bonds and sukuk with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Piutang bunga atas deposito berjangka			*Interest receivables on time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219.026.849	236.984.110	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	271.506.849	169.831.233	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.282.192	105.586.849	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187.802.740	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	183.151.781	104.958.904	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	179.478.904	268.962.016	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk	144.832.877	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	142.991.781	395.288.219	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.733.699	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	244.507.397	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	173.244.401	211.093.700	*Others (below Rp100 million each)*
Piutang bunga atas obligasi dan sukuk			*Interest receivables on bonds and sukuk*
Rupiah			*Rupiah*
FR0068	837.046.000	841.670.000	*FR0068*
PBS016	624.648.000	628.116.000	*PBS016*
FR0079	446.059.991	-	*FR0079*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	224.683.333	-	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	219.583.333	-	*Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	196.562.500	196.562.500	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	-	180.625.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	167.556.250	167.556.250	*Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	145.491.667	145.491.666	*Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Piutang bunga atas obligasi dan sukuk (lanjutan)			*Interest receivables on bonds and sukuk (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III FIF			*Obligasi Berkelanjutan III FIF*
Tahap II Tahun 2017 Seri B	141.666.667	141.666.666	*Tahap II Tahun 2017 Seri B*
FR0065	106.743.000	107.342.250	*FR0065*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	462.460.594	507.209.129	*Others (below Rp100 million each)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
RI0423	74.409.586	107.249.906	*RI0423*
Total	**5.435.962.994**	**4.760.701.795**	***Total***

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of advance payments and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset Lancar			***Current Assets***
Sewa gedung	3.285.926.503	4.566.999.500	*Building rental*
Pemeliharaan	2.212.578.902	237.027.104	*Maintenance*
Tunjangan direksi	991.666.673	308.333.333	*Allowance for directors*
Asuransi	315.467.180	281.374.016	*Insurance*
Uang muka pembelian	119.820.000	188.717.845	*Purchase advances*
Lain-lain	377.933.846	694.580.230	*Others*
	7.303.393.104	**6.277.032.028**	
Aset Tidak Lancar			***Non Current Assets***
Tunjangan direksi	700.000.000	-	*Allowance for directors*
Lain-lain	625.694.443	726.682.154	*Others*
	1.325.694.443	**726.682.154**	
Total	**8.629.087.547**	**7.003.714.182**	***Total***

Sewa Gedung

Biaya dibayar dimuka atas sewa gedung merupakan biaya sewa atas ruang kantor, sewa gedung parkir, sewa ruang fasilitas data *center*.

Rental Building

Prepaid rent expenses represent rent of office building, rent of parking building, rent of disaster recovery center facility, and rent space of data center facility and rent space of data center.

Pemeliharaan

Biaya dibayar dimuka atas pemeliharaan merupakan biaya pemeliharaan atas perangkat lunak dan perangkat keras yang mendukung aktivitas operasional Perusahaan.

Maintenance

Prepaid maintenance expense represents maintenance expense for computer software and hardware which support the Company's operational activity.

Tunjangan direksi

Tunjangan Direksi merupakan tunjangan kendaraan yang diberikan masing-masing sebesar Rp700.000.000 yang diamortisasi setiap bulan sesuai dengan masa manfaatnya. Tunjangan Direksi pada bagian tidak lancar diberikan sesuai dengan masa jabatan Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian tunjangan Direksi telah direklasifikasi menjadi bagian lancar.

Allowance for directors

Directors' allowances represent car allowances, amounting to Rp700,000,000 per individual which are amortized monthly consistent with their future benefits. Non current portion of Directors allowances given is based on the Directors tenure. On December 31, 2019, some remaining allowances for directors has been reclassified to current portion.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Asuransi

Asuransi terutama asuransi terkait Tindak Kejahatan (*Comprehensive Crime dan Cyber Risk*) sehubungan dengan operasional Sistem Utama Perusahaan untuk menutupi risiko kehilangan data dan kerusakan sistem operasi.

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES (continued)

Insurance

Insurance mainly cover Comprehensive Crime and Cyber Risk in connection with the Company's main operational system to cover the risks of data loss and operating system error.

9. INVESTASI DI SAHAM

Investasi di saham merupakan investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas dan biaya, dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares represents investment in associates using equity and in other shares using cost method, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Metode ekuitas			***Equity method***
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	4.852.202.044	4.759.690.853	*PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)*
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	4.675.935.798	4.431.263.470	*PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)*
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	18.144.578.245	13.379.082.670	*PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)*
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	160.373.657.835	79.680.997.806	*PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)*
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	23.563.423.558	25.021.813.928	*PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)*
Metode biaya			***Cost method***
PT Tivi Bursa Indonesia	6.000.000.000	6.000.000.000	*PT Tivi Bursa Indonesia*
Total	**217.609.797.480**	**133.272.848.727**	***Total***

Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*	Aktivitas utama/*Principal activities*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December* 31, 2018
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides Sekuritas data*	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ *Education and information on capital market*	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ *Manages investors protection funds in capital market*	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pembiayaan sekuritas/ *Securities financing services*	Jakarta	33,30%	33,30%
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa teknologi informasi terkait pengembangan industri pasar modal dan keuangan/ *Information technology sources related to the development of the capital market and financial industries*	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Tivi Bursa Indonesia	Jasa penyiaran pasar modal/ *Capital market broadcasting*	Jakarta	15,00%	15,00%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Changes in investments in associates using equity method are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ *Share in net profit (loss) of associates***	**Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income (loss) of associates***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
PHEI	4.759.690.853	-	145.000.306	(52.489.115)	4.852.202.044
I-CAMEL	4.431.263.470	-	239.297.081	5.375.247	4.675.935.798
PPPIEI	13.379.082.670	-	667.907.127	4.097.588.448	18.144.578.245
PEI	79.680.997.806	83.250.000.000	(3.760.553.334)	1.203.213.363	160.373.657.835
ISTI	25.021.813.928	-	(1.458.390.370)	-	23.563.423.558
Total	**127.272.848.727**	**83.250.000.000**	**(4.166.739.190)**	**5.253.687.943**	**211.609.797.480**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 4 Desember 2019, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) sejumlah Rp250.000.000.000 dengan rincian KPEI dan KSEI masing-masing sebesar Rp83.250.000.000 dan BEI sebesar Rp83.500.000.000 yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Setoran modal ini telah disetujui oleh OJK melalui surat No.S-80/PM.2/2019 Tanggal 2 Oktober 2019.

Changes in investments in associates using equity method are as follows (continued):

On December 4, 2019, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid a capital injection into PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) as addition paid-in share capital amounted to Rp250,000,000,000, where KPEI and KSEI injection amounted to Rp83,250,000,000, respectively, and BEI injection amounted to Rp83,500,000,000 which was recorded as investments in associates. This capital injection has been approved by FSA through its letter No.S-80/PM.2/2019 dated October 2, 2019.

	31 Desember/*December 31,* 2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ *Share in net profit (loss) of associates***	**Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income (loss) of associates***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
PHEI	4.642.014.653	-	36.482.623	81.193.577	4.759.690.853
I-CAMEL	4.191.376.769	-	233.725.309	6.161.392	4.431.263.470
PPPIEI	16.031.981.251	-	53.245.304	(2.706.143.885)	13.379.082.670
PEI	83.198.382.261	-	(1.659.147.878)	(1.858.236.577)	79.680.997.806
ISTI	-	25.000.000.000	21.813.928	-	25.021.813.928
Total	**108.063.754.934**	**25.000.000.000**	**(1.313.880.714)**	**(4.477.025.493)**	**127.272.848.727**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates are set out below:

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	PHEI	**I-CAMEL**	**PPPIEI**	**PEI**	**ISTI**	
Aset lancar	18.733.471.743	15.200.398.298	48.144.033.689	475.330.791.043	64.606.221.660	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.477.800.648	2.903.847.832	157.858.118.483	9.348.828.645	16.468.590.968	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4.189.255.208	3.292.507.546	1.504.979.626	651.625.147	10.384.546.265	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.466.006.300	783.996.759	150.064.291.968	2.420.465.658	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	22.783.495.576	18.830.118.065	15.435.215.163	1.413.462.127	25.170.359.200	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	435.001.355	717.891.962	2.003.723.385	(11.292.952.956)	(4.375.175.486)	*Profit (loss) for the year*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	**(157.467.505)**	**16.125.760**	**12.292.777.637**	**3.613.253.344**	**-**	***Total other comprehensive income (loss)***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**277.533.850**	**734.017.722**	**14.296.501.022**	**(7.679.699.612)**	**(4.375.175.486)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2018					
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset lancar	16.680.916.095	11.486.713.007	45.233.661.694	229.479.183.681	75.065.441.849	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.412.590.083	3.304.585.688	147.505.821.985	13.157.851.336	-	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	2.719.645.153	977.051.840	2.585.188.177	1.967.312.987	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.095.383.992	520.522.752	150.017.915.946	1.387.493.535	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	21.080.228.052	11.162.926.435	13.441.436.629	15.095.010.264	81.833.562	*Revenue*
Laba (rugi) tahun berjalan	109.447.979	701.176.627	159.736.070	(4.982.426.060)	65.441.849	*Profit (loss) for the year*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	**243.580.975**	**18.484.195**	**(8.118.439.775)**	**(5.580.290.021)**	**-**	***Total other comprehensive income (loss)***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**353.028.954**	**719.660.822**	**(7.958.703.705)**	**(10.562.716.081)**	**65.441.849**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

Investasi pada entitas asosiasi tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi tersebut bergerak dalam bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait yang dapat mendukung kegiatan operasional *Self Regulatory Organization* (SRO).

The investments in the above associates are held primarily for long-term growth potential, since these associates are engaged in providing and tabulating data of Sekuritas, valuing price of Sekuritas, and other related services that support the Self Regulatory Organization (SRO)'s operational activities.

PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 November 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062046.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018. PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menempatkan modal pada ISTI masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 yaitu sebanyak 25.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0062046.AH.01.01 Tahun 2018 dated December 27, 2018. PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia injected capital in ISTI each amounted to Rp 25,000,000,000 which consist of 25,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates which are recognized in the financial statements is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset bersih entitas asosiasi	14.556.010.883	14.027.741.825	54.432.880.578	481.602.528.883	70.690.266.363	*Net asset of the associate*
Proporsi bagian kepemilikan grup	33,33%	33,33%	33,33%	33,30%	33,33%	*Proportion of the Company's ownership interest*
Nilai tercatat	**4.852.202.044**	**4.675.935.798**	**18.144.578.245**	**160.373.657.835**	**23.563.423.558**	***Carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2018					
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset bersih entitas asosiasi	14.278.477.033	13.293.724.103	40.136.379.556	239.282.228.495	75.065.441.849	*Net asset of the associate*
Proporsi bagian kepemilikan grup	33,33%	33,33%	33,33%	33,30%	33,33%	*Proportion of the Company's ownership interest*
Nilai tercatat	**4.759.690.853**	**4.431.263.470**	**13.379.082.670**	**79.680.997.806**	**25.021.813.928**	***Carrying amount***

Investasi di saham pada PT Tivi Bursa Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp6.000.000.000 dicatat dengan menggunakan metode biaya karena tidak tersedia nilai wajar yang andal.

Investment in shares in PT Tivi Bursa Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,000,000,000, which were accounted using cost method due to unavailability of reliable fair value.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap terdiri dari:

The details of fixed assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 December/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan						***At cost***
Sistem depositori sentral	264.735.867.013	914.723.196	277.591.790	21.247.424.690	286.620.423.109	*Central depository system*
Perangkat keras dan lunak komputer	101.254.885.541	451.292.170	2.367.069.605	23.026.681.403	122.365.789.509	*Computer hardware and software*
Peralatan kantor dan perabot	9.443.898.379	235.325.455	118.375.540	-	9.560.848.294	*Office furniture and fixtures*
Renovasi	8.659.378.796	35.445.000		-	8.694.823.796	*Leasehold improvement*
Kendaraan	1.554.180.818	364.195.455	442.000.000	-	1.476.376.273	*Vehicles*
Disaster recovery system	18.684.600.784		-	2.920.276.732	21.604.877.516	*Disaster recovery system*
Aset tetap dalam penyelesaian	41.012.024.854	32.980.866.893	-	(47.194.382.825)	26.798.508.922	*Construction in progress*
Total	445.344.836.185	34.981.848.169	3.205.036.935	-	477.121.647.419	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Sistem depositori sentral	79.561.741.601	28.553.525.502	277.591.790	-	107.837.675.313	*Central depository system*
Perangkat keras dan lunak komputer	72.291.424.152	14.896.542.269	2.367.069.605	-	84.820.896.816	*Computer hardware and software*
Peralatan kantor dan perabot	7.455.085.339	1.124.204.534	118.375.540	-	8.460.914.333	*Office furniture and fixtures*
Renovasi	5.660.879.028	1.265.291.622	-	-	6.926.170.650	*Leasehold improvement*
Kendaraan	1.198.733.568	203.557.420	442.000.000	-	960.290.988	*Vehicles*
Disaster recovery system	10.660.105.163	3.031.897.358	-	-	13.692.002.521	*Disaster recovery system*
Total	176.827.968.851	49.075.018.705	3.205.036.935	-	222.697.950.621	*Total*
Nilai tercatat	**268.516.867.334**				**254.423.696.798**	***Net carrying amount***

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya perolehan						***At cost***
Sistem depositori sentral	154.424.104.275	-	-	110.311.762.738	264.735.867.013	*Central depository sy stem*
Perangkat keras dan lunak komputer	88.724.931.589	1.127.930.055	148.774.533	11.550.798.430	101.254.885.541	*Computer hardware and software*
Peralatan kantor dan perabot	8.692.771.169	239.304.980	30.192.770	542.015.000	9.443.898.379	*Office furnitures and fixtures*
Renovasi	6.518.504.296	103.344.000	-	2.037.530.500	8.659.378.796	*Leasehold improvement*
Kendaraan	1.554.180.818	-	-	-	1.554.180.818	*Vehicles*
Disaster recovery system	11.447.515.353	-	1.732.420	7.238.817.851	18.684.600.784	*Disaster recovery system*
Aset tetap dalam penyelesaian	127.707.990.351	44.984.959.022	-	(131.680.924.519)	41.012.024.854	*Construction in progress*
Total	399.069.997.851	46.455.538.057	180.699.723	-	445.344.836.185	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Sistem depositori sentral	59.456.310.152	20.105.431.449	-	-	79.561.741.601	*Central depository system*
Perangkat keras dan lunak komputer	58.733.088.929	13.707.109.756	148.774.533	-	72.291.424.152	*Computer hardware and software*
Peralatan kantor dan perabot	6.181.066.576	1.304.211.533	30.192.770	-	7.455.085.339	*Office furnitures and fixtures*
Renovasi	4.462.997.436	1.197.881.592	-	-	5.660.879.028	*Leasehold improvement*
Kendaraan	945.000.863	253.732.705	-	-	1.198.733.568	*Vehicles*
Disaster recovery system	8.919.350.408	1.742.487.175	1.732.420	-	10.660.105.163	*Disaster recovery system*
Total	138.697.814.364	38.310.854.210	180.699.723	-	176.827.968.851	*Total*
Nilai tercatat	**260.372.183.487**				**268.516.867.334**	***Net carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan/pelepasan aset tetap untuk periode/tahun adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Sale/disposal of fixed assets during the period/year are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya perolehan	3.205.036.935	180.699.723	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(3.205.036.935)	(180.699.723)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	-	-	*Net carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	142.000.000	-	*Proceeds from sale of equipment and facilities*
Keuntungan penjualan aset tetap	142.000.000	-	*Gain on sale of equipment and facilities*

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp49.075.018.705 dan Rp38.310.854.210 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat pada beban usaha.

Depreciation expense amounting to Rp49,075,018,705 and Rp38,310,854,210 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are charged to operating expense.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of reporting date.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari pengadaan *central depository system, computer hardware and software*, yang seluruhnya akan diselesaikan pada tahun 2020.

Fixed assets under construction as of December 31, 2019 and 2018 consist of central depository system and computer hardware and software, that will be completed entirely in year 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp117.939.062.641 dan Rp100.606.496.049. (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still being used with acquisition costs amounting to Rp117,939,062,641 and Rp100,606,496,049, respectively, (unadited).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp113.737.640.550 dan Rp357.575.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Chubb Life Insurance, PT Asuransi Tokio Marine dan PT Asuransi Dayin Mitra dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp45.500.000, Rp105.243.153.363 dan Rp591.795.000.000.

As of December 31, 2019, fixed assets were insured to PT Asuransi Tokio Marine and PT AIG Insurance Indonesia for coverage value of Rp113,737,640,550 and Rp357,575,000,000. As of December 31, 2018, fixed assets were insured to PT Chubb Life Insurance, PT Asuransi Tokio Marine and PT Asuransi Dayin Mitra for coverage value of Rp45,500,000, Rp105,243,153,363 and Rp591,795,000,000, respectively.

Asuransi tersebut digunakan untuk mencegah risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

These insurance cover risks against theft, fire and other possible risks. Management believes that the insurance coverage value is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Rincian utang usaha terdiri dari:

The details of account payables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
PT Bursa Efek Indonesia	3.724.887.058	8.511.558.230	*PT Bursa Efek Indonesia*
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	2.604.483.200	-	*PT IDX Solusi Teknologi Informasi*
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	662.784.006	112.927.681	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
PT Indonesian Capital Market Electronic Library	-	11.016.436	*PT Indonesian Capital Market Electronic Library*
PT Infracom Technology	2.699.679.430	-	*PT Infracom Technology*
PT RSM Indonesia Konsultan	1.043.460.000	237.270.000	*PT RSM Indonesia Konsultan*
PT Baselindo Cipta Dinamika	1.008.157.810	23.859.000	*PT Baselindo Cipta Dinamika*
PT Sarana Maju Lestari	872.960.000	1.105.140.000	*PT Sarana Maju Lestari*
PT Code Development Indonesia	852.500.000	-	*PT Code Development Indonesia*
PT Sigma Cipta Caraka	780.875.000	4.101.576.500	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Dwidasa Samsara Indonesia	545.250.000	691.800.000	*PT Dwidasa Samsara Indonesia*
PT Equine Global	431.893.000	415.525.000	*PT Equine Global*
PT Astra Graphia Information	411.895.000	865.596.205	*PT Astra Graphia Information*
PT Berca Hardayaperkasa	407.000.000	-	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT DAC Solution Informatika	401.214.000	626.532.720	*PT DAC Solution Informatika*
PT Habitat Gubah Cipta	321.272.229	-	*PT Habitat Gubah Cipta*
PT Sheraton Grand Jakarta	305.500.000	-	*PT Sheraton Grand Jakarta*
PT Indosat Mega Media	271.088.000	-	*PT Indosat Mega Media*
PT V2 Indonesia	265.026.355	-	*PT V2 Indonesia*
Tumbuan & Partners Advokat & Konsultan Hukum	150.750.000	719.500.000	*Tumbuan & Partners Advokat & Konsultan Hukum*
PT Media Wave Interaktif	138.600.000	287.590.909	*PT Media Wave Interaktif*
PT Mastersystem Infotama	134.310.000	842.274.400	*PT Mastersystem Infotama*
PT Mitra Integrasi Informatika	84.375.000	8.326.055.846	*PT Mitra Integrasi Informatika*
PPM Manajemen	54.615.000	262.520.000	*PPM Manajemen*
PT Trifecta Sinergi International	41.800.000	608.003.000	*PT Trifecta Sinergi International*
PT Smartravelindo Perkasa	19.947.500	359.603.834	*PT Smartravelindo Perkasa*
PT Nasdaq Technology AB	-	3.796.056.146	*PT Nasdaq Technology AB*
Digital Cellular	-	2.492.800.000	*Digital Cellular*
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	-	1.100.000.000	*PT Hewlett Packard Berca Servisindo*
PT Lintas Indomedia Abadi	-	893.960.347	*PT Lintas Indomedia Abadi*
PT LAPI Divusi	-	419.984.400	*PT LAPI Divusi*
Jardine Lloyd Thompson	-	267.956.424	*Jardine Lloyd Thompson*
The Financial Club	-	250.206.000	*The Financial Club*
PT SAM Indonesia	-	154.000.000	*PT SAM Indonesia*
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	3.534.621.791	3.971.158.827	*Others (below Rp250 million each)*
Total	**21.768.944.379**	**41.454.471.905**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pihak berelasi untuk pengembangan pasar modal dan kepada pemasok lokal untuk pembelian barang dan jasa.

Account payables represent liabilities to related parties for capital market development and to local suppliers for purchases of goods and services.

Rata-rata periode kredit pembelian barang dan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar 30 hari sepanjang seluruh dokumen yang diperlukan telah dipenuhi. Denda tidak dibebankan dikarenakan seluruh pembayaran telah dilakukan dalam periode kredit normal.

The average credit period on purchases of goods and services for the year ended December 31, 2019 and for the year 2018 is 30 days with condition that all necessary documents have been fulfilled. No penalties imposed as all payments are normally made well within the credit period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG PAJAK / *12. TAXES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29 (Catatan 23)	4.374.420.437	5.260.088.467	*Article 29 (Note 23)*
Pasal 21	1.091.367	1.008.254.248	*Article 21*
Pasal 23	312.683.915	74.308.079	*Article 23*
Pasal 25	1.349.351.128	1.490.711.162	*Article 25*
Pasal 26		181.250.000	*Article 26*
Pasal 4 ayat 2	360.132.160	539.752.162	*Article 4 section 2*
Pajak pertambahan nilai	194.084.276	4.019.400	*Value added tax*
Total	6.591.763.283	8.558.383.518	*Total*
Utang pajak pemegang rekening Surat Utang Negara dan Sukuk (Catatan 4)	40.499.247.152	29.326.226.108	*Withholding tax payable of Government Bonds and Sukuk of account holders (Note 4)*
Total	**47.091.010.435**	**37.884.609.626**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Rincian biaya akrual terdiri dari:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya tahunan OJK (Catatan 27b)	4.022.018.400	7.894.265.061	*Annual fee contribution to OJK (Note 27b)*
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	29.777.472.796	27.720.004.950	*Other provision for short-term employee benefits*
Lain-lain	2.228.668.055	1.470.158.531	*Others*
Total	**36.028.159.251**	**37.084.428.542**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2014 biaya tahunan yang disetor ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah 2/3 (dua pertiga) dari 15% dari pendapatan usaha setiap SRO pada tahun 2014 dan sebesar 15% dari pendapatan usaha tahun-tahun selanjutnya. Jumlah biaya tahunan ke OJK adalah masing-masing sebesar Rp70.130.777.252 dan Rp66.064.498.378 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Government Regulation No. 11 year 2014, the annual fee contribution to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) is 2/3 (two third) of 15% from operating revenues in 2014 of each SRO and 15% from operating revenues for subsequent years. Total annual fee contribution to OJK amounted to Rp70,130,777,252 and Rp66,064,498,378 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari iuran keanggotaan bank pembayaran diterima dimuka masing-masing sebesar Rp5.497.807.020 dan Rp3.185.606.066 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Layanan Jasa Bank Pembayaran yang juga bertindak sebagai Bank Administrasi Rekening Dana Nasabah dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan periode 17 Juli 2015 sampai dengan 20 Juli 2019 dengan jumlah iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 sudah termasuk pajak, yang akan dibayarkan oleh bank dalam tiga termin.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank BCA Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Sinarmas Tbk yang berakhir tahun 2019 dengan iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 (termasuk pajak). Iuran tersebut akan dibayarkan dalam tiga termin. Perusahaan juga telah mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah dengan PT Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) yang telah berakhir pada tahun 2017.

Pada bulan Agustus-Desember tahun 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk yang telah berakhir pada tahun 2019 dengan iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 (termasuk pajak). Iuran tersebut akan dibayarkan oleh bank dalam tiga termin.

Pada bulan Mei tahun 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk yang telah berakhir pada tahun 2019 dengan jumlah iuran sebesar Rp1.000.000.000 (termasuk pajak). Iuran tersebut akan dibayarkan dalam tiga termin.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank BCA Syariah mengadakan Addendum I Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah yang mengatur perpanjangan jangka waktu dan telah berakhir pada tahun 2019.

14. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from payment bank's membership fee received in advance amounting to Rp5,497,807,020 and Rp3,185,606,066 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

On July 10, 2015, the Company entered into a payment bank agreement which also act as Bank Administrator of Fund Accounts with PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with period July 17, 2015 until July 20, 2019 with membership fee for each amounting to Rp4,000,000,000 (including tax), which would be paid by the banks in three installment payments.

On the same date, the Company also entered into an Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank BCA Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Sinarmas Tbk with period until 2019 and membership fee for each amounted to Rp1,000,000,000 (including tax). The membership fee will be paid in three installment payments. The Company also entered into the Investor Fund Account Administrator Bank (RDN) Agreement with PT Bank Syariah Mandiri which has matured in 2017.

In August-December 2016, the Company entered into an Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, and PT Bank Pan Indonesia Tbk which has matured in 2019 with membership fee for each amounting to Rp1,000,000,000 (including tax). The membership fee will be paid by the banks in three installment payments.

In May 2017, the Company entered into the Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk which has matured in 2019 with membership fee for each amounting to Rp1,000,000,000 (including tax). The membership fee will be paid by the banks in three installment payments.

On June 16, 2017, the Company and PT Bank BCA Syariah extended their Investor Fund Account Administrator Bank agreement which has matured in 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Syariah Mandiri mengadakan Addendum I Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah yang menyatakan perpanjangan waktu yang telah berakhir pada tahun 2019.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Bank Pembayaran yang juga bertindak sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk tahun yang berakhir tahun 2024 dengan jumlah iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan juga telah mengadakan Perjanjian Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir tahun 2024 dengan jumlah iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp1.250.000.000.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penempatan dana tindakan korporasi penerbit efek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang berlaku selama lima tahun terhitung efektif sejak tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan tanggal 21 Juli 2014. Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama penempatan tindakan dana tindakan korporasi penerbit efek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 21 Juli 2024.

Pada tanggal 17 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode 7 November 2019 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024 dengan jumlah iuran sebesar Rp700.000.000.

14. UNEARNED REVENUES (continued)

On June 22, 2017, the Company and PT Bank Syariah Mandiri extended their Investor Fund Account Administrator Bank agreement which has matured in 2019.

On July 12,2019, the Company has made an agreement with the payments bank in which it also acts as an administrator bank of the client fund account with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesai (Persero) Tbk, PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk. And PT Bank KEB Hana Indonesia for the year ended 2024 for a total membership fee for each member which amounts to Rp 5,000,000,000.

On July 12, 2019, the company has also made an agreement with Administrator bank's Client fund account with PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the year ended 2024 for a total membership fee for each member which amounts to Rp1,250,000,000.

On the same date, the Company entered into a cooperation agreement for placement of securities issuance corporation action funds with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is effective for 5 years from July 22, 2019 to July 21, 2014. The Company also entered into a cooperation agreement for the placement of fund issuance corporate actions with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is effective from August 13, 2019 to 21 July 2024

On November 17,2019, the Company entered into the Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with period from November 7,2019 until July 21,2024 with membership fee for each amounting to Rp700.000.000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka atas iuran keanggotaan bank pembayaran yang telah diakui sebagai penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.482.894.740 dan Rp6.204.545.461.

14. UNEARNED REVENUES (continued)

Unearned revenues from banks' membership fee which have been recognized as other revenues amounting to Rp8,482,894,740 and Rp6,204,545,461, for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

15. MODAL SAHAM

Modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

15. SHARE CAPITAL

Share capital as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

Pemegang Saham	Jumlah saham (lembar)/ *Number of Share*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	*Shareholder*
PT Bursa Efek Indonesia	1.200	20,00	6.000.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia*
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	690	11,50	3.450.000.000	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600	10,00	3.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank N. A.	300	5,00	1.500.000.000	*Citibank N. A.*
Deutsche Bank A.G.	300	5,00	1.500.000.000	*Deutsche Bank A.G.*
Standard Chartered Bank	300	5,00	1.500.000.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank HSBC Indonesia	300	5,00	1.500.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180	3,00	900.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wanteg Sekuritas	150	2,50	750.000.000	*PT Wanteg Sekuritas*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
PT Sinarmas Sekuritas	120	2,00	600.000.000	*PT Sinarmas Sekuritas*
PT UBS Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	*PT UBS Sekuritas Indonesia*
PT BNI Sekuritas	90	1,50	450.000.000	*PT BNI Sekuritas*
PT Bahana Sekuritas	75	1,25	375.000.000	*PT Bahana Sekuritas*
PT Danareksa Sekuritas	75	1,25	375.000.000	*PT Danareksa Sekuritas*
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia*
PT Panin Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Panin Sekuritas Tbk*
PT Macquarie Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Macquarie Sekuritas Indonesia*
PT Dharmayasa Adisejahtera	60	1,00	300.000.000	*PT Dharmayasa Adisejahtera*
PT Kresna Sekuritas	60	1,00	300.000.000	*PT Kresna Sekuritas*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Lippo Securities Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Lippo Securities Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Recapital Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Recapital Sekuritas Indonesia*
PT HSBC Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT HSBC Sekuritas Indonesia*
PT Equity Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Equity Sekuritas Indonesia*
PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia*
PT Nikko Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Nikko Sekuritas Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	60	1,00	300.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Makindo Sekuritas	60	1,00	300.000.000	*PT Makindo Sekuritas*
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia*
PT MNC Sekuritas	60	1,00	300.000.000	*PT MNC Sekuritas*
PT Amantara Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Amantara Sekuritas Indonesia*
PT KGI Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT KGI Sekuritas Indonesia*
PT Nomura Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	*PT Nomura Sekuritas Indonesia*
PT Sinartama Gunita	60	1,00	300.000.000	*PT Sinartama Gunita*
PT Ciptadana Sekuritas Asia	60	1,00	300.000.000	*PT Ciptadana Sekuritas Asia*
Total	**6.000**	**100,00**	**30.000.000.000**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

PT Dharmayasa Adisejahtera merupakan pemegang saham Perusahaan, yang izin usahanya telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), sehingga sudah tidak memenuhi syarat sebagai pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Status saham perusahaan tersebut masih dalam proses penyelesaian oleh likuidator yang ditunjuk oleh PT Dharmayasa Adisejahtera.

15. SHARE CAPITAL (continued)

PT Dharmayasa Adisejahtera, a shareholder, where the operational license has been revoked by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (formerly BAPEPAM-LK), therefore failed to comply with the requirements of the Company's Articles of Association as a shareholder. The settlement of the shares are still processed by liquidator appointed by PT Dharmayasa Adisejahtera.

16. AGIO SAHAM

Berdasarkan akta Notaris Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2008 tentang Jual Beli Saham, Perusahaan membeli kembali 60 saham yang dimiliki PT Mashill Jaya Sekuritas dengan jumlah nominal Rp5.000.000 seharga Rp33.671.842 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.020.310.525.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan dan KPEI melakukan perjanjian jual beli saham yang diperoleh kembali Perusahaan diatas dan telah memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK dengan surat No. S-14025/BL/2011 tertanggal 30 Desember 2011, dan dituangkan dalam Akta Notaris Eko Putranto, S.H., No. 08 tanggal 20 Januari 2012. KPEI setuju membayar sebesar Rp5.275.009.943 untuk 60 lembar saham Perusahan. Selisih antara nilai tercatat dengan harga jual sebesar Rp3.254.699.418 dicatat sebagai agio saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the deed of sale and purchase of shares No.19 dated May 26, 2008 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., the Company repurchased 60 shares owned by PT Mashill Jaya Sekuritas with total par value of Rp5,000,000 for Rp33,671,842 per share or a total of Rp2,020,310,525.

On December 30, 2011, the Company and KPEI signed the sale-purchase agreement on treasury stock of the Company which was approved by Bapepam- LK in its letter No. S-14025/BL/2011 dated December 30, 2011 and stated in notarial deed of Eko Putranto S.H., No. 08 dated January 20, 2012. KPEI agreed to pay the amount of Rp5,275,009,943 for 60 shares of the Company's treasury stocks. The difference between carrying amount and sales price amounting to Rp3,254,699,418 was recorded as additional paid- in capital.

17. PENDAPATAN USAHA

17. OPERATING REVENUES

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Pendapatan jasa kustodian sentral	324.007.797.865	313.453.256.331	*Central custodian services fees*
Pendapatan jasa penyelesaian transaksi bursa (Catatan 25)	129.145.970.655	117.803.615.446	*Stock exchange transaction settlement service fees (Note 25)*
Pendapatan S-Invest	14.384.746.495	9.173.117.410	*S-Invest fees*
Total	**467.538.515.015**	**440.429.989.187**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN INVESTASI

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

18. INVESTMENT INCOME

The details of the investment income are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Pendapatan bunga dan kupon*)			*Interest income and coupon*)*
Deposito berjangka	206.421.521.135	139.647.216.489	*Time deposits*
Obligasi	23.521.610.746	23.853.359.983	*Bonds*
Jasa giro	2.717.926.752	2.194.477.228	*Current accounts*
Piutang dari PPPIEI	949.019.606	862.745.097	*Receivable from PPPIEI*
Dividen	220.396.418	36.022.103	*Dividends*
Laba atas penjualan reksadana bersih	26.264.535	-	*Gain on sales of mutual fund - net*
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana (Catatan 5)	14.361.396.778	3.884.582.030	*Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds (Note 5)*
Total	**248.218.135.970**	**170.478.402.930**	***Total***

*) Pendapatan bunga dan kupon disajikan secara gross. Angka net setelah pajak final untuk tahun yang berakhir adalah masing-masing 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp203.302.087.982 dan Rp138.691.624.067.

**) The above Interest income for interest income and coupon are presented as Gross and amount net of final tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 are Rp203,302,087,982and Rp138,691,624,067.*

19. GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

Rincian gaji, honor dan tunjangan adalah sebagai berikut:

19. SALARIES, HONORARIUM AND ALLOWANCES

The details of the salaries, honorarium and allowances are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Karyawan	85.474.984.875	81.150.304.564	*Employees*
Direksi dan Komisaris (Catatan 25)	32.439.660.724	30.178.621.149	*Directors and Commissioners (Note 25)*
Imbalan kerja dan provisi imbalan kerja lainnya (Catatan 24)	5.761.258.000	5.458.582.000	*Employment benefits and other provision for employment benefits (Note 24)*
Total	**123.675.903.599**	**116.787.507.713**	***Total***

20. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA DAN PASAR MODAL

Rincian beban pengembangan usaha dan pasar modal adalah sebagai berikut:

20. BUSINESS DEVELOPMENT AND CAPITAL MARKET EXPENSE

The details of the business development and capital market expense are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Pengembangan pasar modal bersama SRO	32.019.740.976	27.085.836.072	*Capital market development with SRO*
Pengembangan dan pelatihan pelaku pasar modal	10.189.439.331	14.630.047.831	*Capital market member development and training*
Pengembangan usaha dan sosialisasi produk	4.384.426.229	5.412.818.588	*Business development and product socialisation*
Iklan dan sponsorship	1.541.137.188	1.983.425.252	*Advertisement and sponsorship*
Brosur, buletin dan profil perusahaan	382.805.454	326.605.300	*Brochure, bulletin and company profile*
Total	**48.517.549.178**	**49.438.733.043**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

21. *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Sewa ruangan kantor	10.389.904.338	11.716.738.349	*Office space rental*
Telekomunikasi dan pos	4.215.708.033	3.494.281.381	*Telecommunication and postage*
Asuransi	2.918.381.744	3.378.752.834	*Insurance*
Biaya rapat	2.955.376.776	3.216.044.254	*Meeting expenses*
Listrik dan air	2.680.591.684	2.535.865.001	*Electricity and water*
Perjalanan dinas	2.373.492.120	1.748.646.649	*Travel allowance and accommodation*
Jasa karyawan diperbantukan	2.086.926.312	2.275.160.916	*Outsourcing employees*
Konsumsi	1.765.115.610	1.862.708.031	*Meals*
Langganan informasi teknologi	1.632.564.749	790.467.707	*Information technology subscription*
Perlengkapan kantor	1.041.043.708	1.561.943.335	*Office supplies*
Sewa lainnya	505.106.675	481.771.663	*Other rental*
Lain-lain	8.415.880.081	8.103.649.472	*Others*
Total	**40.980.091.830**	**41.166.029.592**	***Total***

22. LAINNYA - BERSIH

Lainnya - bersih sebagian besar merupakan penghasilan dari denda atas sub rekening tidak aktif sebagai upaya untuk dari penertiban sub rekening tidak aktif agar para pemegang rekening melakukan penutupan rekening tidak aktif tersebut. Denda ini dikenakan terhadap sub rekening yang tidak memiliki saldo efek dan dana serta tidak ada mutasi selama 180 hari. Denda yang dikenakan adalah sebesar Rp1.000.000 untuk setiap sub rekening per bulan yang berlaku proporsional per bulan. Pengenaan denda tersebut sesuai dengan Surat Edaran No. SE-003/DIR-EKS/KSEI/0610 tanggal 25 Juni 2010.

22. OTHERS - NET

Others - net mostly consist of from penalty income on inactive accounts. This to enforce account holders to close these inactive sub accounts. Penalty is imposed on sub-account which do not has security and no movement of funds within 180 days. The imposed penalty charge is Rp1,000,000 per sub-account per month and effective in letter January 1, 2019, monthly proportional. This penalty has been announced through Circular No. SE-003/DIR-EKS/KSEI/0610 Dated June 25, 2010.

23. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

23. TAXATION

The Company's income tax expense consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pajak kini	26.837.286.500	25.440.372.250	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.907.895.094	5.610.770.263	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**32.745.181.594**	**31.051.142.513**	***Income tax expense***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	303.838.947.795	228.571.438.264	*Profit before income tax expense per statement of profit or other loss and comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	3.804.180.000	2.883.833.000	*Employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(28.867.512.839)	(20.313.538.279)	*Depreciation of fixed assets*
Provisi imbalan kerja lainnya	1.431.752.466	(25.314.166)	*Provision for other employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban gaji, honor dan tunjangan	20.602.562.549	19.001.153.811	*Salaries, honorarium and allowance expenses*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	4.166.739.190	1.313.880.714	*Share in loss of associates*
Beban pengembangan usaha	2.797.014.500	6.372.378.505	*Business development expenses*
Beban administrasi dan umum	1.698.754.750	1.684.141.336	*General and administrative expenses*
Pendapatan investasi	(202.353.068.377)	(137.828.878.970)	*Investment income*
Beban penyusutan	18.123.523	-	*Depreciation expenses*
Lain-lain	211.652.443	102.394.785	*Others*
Laba kena pajak	107.349.146.000	101.761.489.000	*Taxable income*
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	26.837.286.500	25.440.372.250	*Current tax expense at applicable tax rates*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid income taxes*
Pasal 23	(148.208.451)	(138.638.913)	*Article 23*
Pasal 25	(22.314.657.612)	(20.041.644.870)	*Article 25*
Utang pajak kini (Catatan 12)	4.374.420.437	5.260.088.467	*Current tax payable (Note 12)*

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets/liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Liabilitas imbalan kerja	8.394.242.250	951.045.000	404.312.000	9.749.599.250	*Provision for employee benefits*
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	5.607.725.000	357.938.116	-	5.965.663.116	*Other provision for employee benefits*
Aset tetap	(9.805.108.062)	(7.216.878.210)	-	(17.021.986.272)	*Fixed assets*
Neto	**4.196.859.188**	**(5.907.895.094)**	**404.312.000**	**(1.306.723.906)**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of the Company's deferred tax assets/liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Liabilitas imbalan kerja	9.247.055.500	720.958.250	(1.573.771.500)	8.394.242.250	*Provision for employee benefits*
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.861.068.943	(1.253.343.943)	-	5.607.725.000	*Other provision for employee benefits*
Aset tetap	(4.726.723.492)	(5.078.384.570)	-	(9.805.108.062)	*Fixed assets*
Neto	**11.381.400.951**	**(5.610.770.263)**	**(1.573.771.500)**	**4.196.859.188**	***Net***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	303.838.947.795	228.571.438.264	*Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	75.959.736.949	57.142.859.566	*Tax expense at effective tax rates (25%)*
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban gaji, honor dan tunjangan	5.150.640.637	4.750.288.453	*Salaries, honorarium and allowance expenses*
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	1.041.684.797	328.470.179	*Share in loss (gain) of associates*
Beban pengembangan usaha	699.253.625	1.593.094.626	*Business development expenses*
Beban administrasi dan umum	424.688.688	421.035.334	*General and administrative expenses*
Pendapatan investasi	(50.588.267.094)	(34.457.219.743)	*Investment income*
Beban penyusutan	4.530.881	-	*Depreciation expenses*
Lain-lain	52.913.111	25.598.696	*Others*
Penyesuaian dasar pengenaan pajak	-	1.247.015.402	*Tax based adjustment*
Beban pajak	**32.745.181.594**	**31.051.142.513**	***Income Tax expense***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun iuran pasti

Sejak tahun 1994, Perusahaan mempunyai program pensiun untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian kontribusi yang ditanggung oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.531.016.000 dan Rp2.467.369.549 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan pada laba rugi.

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan yang disediakan oleh program iuran pasti dibandingkan dengan imbalan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja (porsi tanpa pendanaan).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 128 dan 128 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan imbalan yang didasarkan pada masa kerja karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang lain tersebut masing-masing adalah 128 dan 128 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined contribution pension plan

Since 1994, the Company has a pension progamme for all its permanent employees whose age are not more than 55 years old, as stated in a cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company's contributions amounted to Rp2,531,016,000 and Rp2,467,369,549 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which are recorded as part of salary, honorarium and allowance expenses account in profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Company is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. The shortage of benefits provided under the pension contribution plan against the benefits based on the Labor Law is recorded benefits as employee obligation (unfunded portion).

The number of employees entitled to the benefits totaled 128 and 128 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as long service award for qualified employees. Other long-term benefits were determined based on years of services of the employee.

The number of employees entitled to other long-term totaled 128 and 128 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The post-employment benefits and other long-term benefits for year ended December 31, 2019 and 2018, respectively was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Tingkat diskonto	7,60%	8,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III)	*Mortality rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 kemudian turun linier menjadi 1% di usia 45/ *10% until 25 years and then declining linearly to 1% at 45 years and thereafter*	10% sampai usia 25 kemudian turun linier menjadi 1% di usia 45/ *10% until 25 years and then declining linearly to 1% at 45 years and thereafter*	*Resignation rate*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position in relation the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	33.243.479.000	28.552.127.000	*Defined post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lain	5.754.918.000	5.024.842.000	*Other long-term employee benefits*
Total	**38.998.397.000**	**33.576.969.000**	***Total***

Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amount recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefit expenses other than defined contribution are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term employee benefits*	Jumlah/*Total*	
Diakui pada laba rugi:				*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	2.055.906.000	1.185.957.000	3.241.863.000	*Current service cost*
Biaya bunga	2.395.032.000	398.555.000	2.793.587.000	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	*Remeasurement on other long-term employee benefits*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	149.290.000	149.290.000	*Actuarial losses arising from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(423.482.000)	(423.482.000)	*Actuarial losses arising from experience adjustment*
Total	**4.450.938.000**	**1.310.320.000**	**5.761.258.000**	***Total***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				*Remeasurement on defined net benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.370.937.000	-	2.370.937.000	*Actuarial losses arising from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(753.689.000)	-	(753.689.000)	*Actuarial losses arising from experience adjusments*
Subtotal	1.617.248.000	-	1.617.248.000	*Subtotal*
Total	**6.068.186.000**	**1.310.320.000**	**7.378.506.000**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah (lanjutan):

Amount recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefit expenses other than defined contribution are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:				*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	2.170.408.000	1.071.662.000	3.242.070.000	*Current service cost*
Biaya bunga	2.382.087.000	369.577.000	2.751.664.000	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(911.217.000)	(911.217.000)	*Remeasurement on other long-term employee benefits*
Amortisasi (keuntungan) kerugian actuarial	-	376.065.000	376.065.000	*Amortisation of unrecognized actuarial (gain) loss*
Total	**4.552.495.000**	**906.087.000**	**5.458.582.000**	***Total***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				*Remeasurement on defined net benefit liability:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.032.741.000)	-	(4.032.741.000)	*Actuarial losses arising from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.262.345.000)	-	(2.262.345.000)	*Actuarial losses arising from experience adjusments*
Subtotal	(6.295.086.000)	-	(6.295.086.000)	*Subtotal*
Total	**(1.742.591.000)**	906.087.000	**(836.504.000)**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatat pada bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan (Catatan 19).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries, honorarium and allowance expenses (Note 19).

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	28.552.127.000	5.024.842.000	33.576.969.000	*Present value of unfunded obligation at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	2.055.906.000	1.185.957.000	3.241.863.000	*Current service costs*
Biaya bunga	2.395.032.000	398.555.000	2.793.587.000	*Interest costs*
Pengukuran kembali:	-	-	-	*Remeasurements:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.370.937.000	234.487.000	2.605.424.000	*Actuarial gains arising from changes in financial assumptions*
(Keuntungan) kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(753.689.000)	(508.679.000)	(1.262.368.000)	*Actuarial (gains) loss arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.376.834.000)	(580.244.000)	(1.957.078.000)	*Benefits paid*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	**33.243.479.000**	**5.754.918.000**	**38.998.397.000**	***Present value of unfunded obligation at the end of year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut (lanjutan):

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term employee benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	32.296.235.000	4.691.987.000	36.988.222.000	*Present value of unfunded obligation at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	2.170.408.000	1.071.662.000	3.242.070.000	*Current service costs*
Biaya bunga	2.382.087.000	369.577.000	2.751.664.000	*Interest costs*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.032.741.000)	(911.217.000)	(4.943.958.000)	*Actuarial gains arising from changes in financial assumptions*
(Keuntungan) kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.262.345.000)	376.065.000	(1.886.280.000)	*Actuarial (gains) loss arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(2.001.517.000)	(573.232.000)	(2.574.749.000)	*Benefit paid*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	28.552.127.000	5.024.842.000	33.576.969.000	*Present value of unfunded obligation at the end of the year*

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan (tidak diaudit).

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation include discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant (unaudited).

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
+1%	(2.467.490.000)	(192.853.000)	(2.660.343.000)	*+1%*
-1%	2.791.363.000	207.667.000	2.999.030.000	-1%
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	3.721.865.000	201.600.000	3.923.465.000	+1%
-1%	(3.334.095.000)	(190.840.000)	(3.524.935.000)	-1%

	31 Desember/*December 31*, 2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefit*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/ *Other long-term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
+1%	(2.155.263.000)	(239.020.000)	(2.394.283.000)	*+1%*
-1%	2.423.630.000	258.279.000	2.681.909.000	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	3.167.671.000	253.714.000	3.421.385.000	*+1%*
-1%	(2.859.357.000)	(239.245.000)	(3.098.602.000)	*-1%*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan pada akhir tahun pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Jadwal jatuh tempo dari dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting year, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the statement of financial position.

The undiscounted maturity profile of defined benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kurang dari 1 tahun	4.356.549.000	1.037.396.000	*Within one year*
1 tahun	1.448.560.000	2.346.115.000	*1 year*
2 - 5 tahun	10.695.556.000	11.483.581.000	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	56.474.798.000	49.249.896.000	*More than 5 years*
Total	72.975.463.000	64.116.988.000	*Total*

Durasi liabilitas untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 adalah 11,26 tahun dan 10,89 tahun.

The duration of liabilities for defined post-employment benefits and other long-term benefits as of December 31, 2019 and 2018 are 11.26 years and 10.89 years, respectively.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) adalah *Self Regulatory Organization* (*SRO*), yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal nasional, dan ketiganya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia adalah pemegang saham PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, PT Tivi Bursa Indonesia, PT PEI dan PT ISTI.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships

a. The Company, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) are Self Regulatory Organization (SRO), established with the same goal that is to support the Indonesian Government's policies in developing national capital market, and all these companies are monitored by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. The Company, PT Bursa Efek Indonesia and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia are the stockholders of PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, PT Tivi Bursa Indonesia, PT PEI and PT ISTI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

c. Personil manajemen kunci merupakan orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

a. Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yaitu seluruh pendapatan jasa penyelesaian transaksi efek yang diterima melalui PT Bursa Efek Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp129.145.970.655 dan Rp117.803.615.446 untuk tahun yang berakhir tahun 2019 dan 2018 (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar masing-masing Rp9.917.917.337 dan Rp11.537.711.300 (Catatan 6).

b. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships (continued)

c. Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of entity, directly or indirectly, including any Directors and Commissioners of the Company.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. The Company entered into certain transactions with related parties, where all Sekuritas transaction settlement fees are collected through PT Bursa Efek Indonesia amounting to Rp129,145,970,655 and Rp117,803,615,446 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 17). As of December 31, 2019 and 2018, receivables for this transaction were presented as account receivables from a related party amounted to Rp9,917,917,337 and Rp11,537,711,300 (Note 6), respectively.

b. The Company's short-term and long-term benefits to its Commissioners and Directors are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Then Ended December 31*		
	2019	**2018**	
Gaji/honorarium	8.739.600.000	8.944.920.000	*Salary/honorarium*
Apresiasi	6.868.650.000	6.868.650.000	*Appreciation*
Uang jasa	3.677.999.749	864.655.556	*Severance*
Tunjangan lain-lain	13.153.410.975	13.500.395.593	*Other benefits*
Total (Catatan 19)	**32.439.660.724**	**30.178.621.149**	***Total (Note 19)***

c. SRO juga melakukan transaksi untuk pengembangan pasar modal. Pada tanggal pelaporan, beban-beban BEI dan KPEI yang dibayarkan Perusahaan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Disisi lain, beban-beban Perusahaan yang dibayarkan BEI dan KPEI dicatat sebagai utang usaha pihak berelasi (Catatan 11).

c. SRO enters into transaction for capital market development. As of the reporting date, some expenses paid by the Company on behalf of BEI and KPEI are recorded as other account receivables (Note 7). On the other hand, expenses paid on behalf of the Company are recorded as account payables to related parties (Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

d. Perusahaan menggunakan layanan penyediaan data harga pasar wajar obligasi dari PHEI dengan biaya masing-masing sebesar Rp150.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OPII/0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan Perjanjian Penyediaan Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyetor dana masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015, yang dicatat sebagai piutang lain-lain. Pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai piutang pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

   Berdasarkan addendum I Perjanjian Penyediaan Cadangan Ganti Rugi Pemodal No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/1216 dan No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal pada surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan atau efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk perusahaan swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

   SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan SRO kepada PPPIEI, dan PPPIEI berkewajiban mengembalikan Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal kepada SRO, apabila telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian yaitu 16 Desember 2041 atau Dana Perlindungan Pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp2.000.000.000.000, mana yang lebih dulu tercapai.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

d. The Company uses the services of PHEI for bond market pricing in exchange of fees amounting to Rp150,000,000 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

e. Based on agreements No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OPII/0815 dated August 6, 2015, SRO entered into fund agreement for the Investor Protection Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp50,000,000,000 for the protection reserve fund which was made on August 10, 2015. The loan amounting to Rp 50,000,000,000 is presented as receivable from a related party in the statement of financial position.

   Based on addendum I of fund agreement for the Investor Protection Reserved Fund No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/1216 and No. SP-0004/P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest Reserve Compensation Fund Investors in Sekuritas, deposits in the bank owned by Indonesian Government and or private banks which the stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and or corporate debt Sekuritas with minimum rating of AA- for Stated Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

   Each or all SRO can withdraw investor Protection Reserves Fund which had been deposited with PPPIEI and PPPIEI is obliged to return the Protection Reserves Fund to the SRO, if it has exceeded 25 years period from the date of the agreement dated December 16, 2041 or the Investor Protection Fund managed and administered by PPPIEI has reach at least Rp2,000,000,000,000, whichever earlier.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbalan hasil yang diterima oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp806.666.667 dan Rp733.333.333.

f. Pada tanggal 22 Desember 2015, SRO telah menempatkan dan menyetor sejumlah Rp18.000.000.000 pada PT Tivi Bursa Indonesia dengan rincian masing-masing SRO menyetor sebesar 15% dari modal dasar PT Tivi Bursa Indonesia atau sebesar Rp6.000.000.000, yang dicatat sebagai investasi di saham (Catatan 9).

Investasi pada PT Tivi Bursa Indonesia tersebut diperoleh terutama untuk tujuan memproduksi materi program siaran saluran televisi yang khusus menyiarkan program acara bertemakan pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Program tersebut antara lain berisi materi edukasi, sosialisasi dan promosi atas pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia.

g. Pada tanggal 12 Desember 2018, SRO telah menempatkan dan menyetor sejumlah Rp75.000.000.000 pada ISTI dengan rincian masing-masing SRO menyetor sebesar 33,33% dari modal dasar ISTI atau sebesar Rp25.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).

Investasi pada ISTI diperoleh terutama untuk tujuan jasa teknologi informasi terkait pengembangan industri pasar modal dan keuangan.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of reserve compensation fund investors for 2016 but obliged to pay returns in 2018 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Returns received by the Company for the year ended as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp806,666,667 and Rp733,333,333, respectively.

f. On December 22, 2015, the SRO have subscribed and fully paid amounting to Rp18,000,000,000 to PT Tivi Bursa Indonesia where each SRO paid 15% of PT Tivi Bursa Indonesia's total authorized share capital or amounting to Rp6,000,000,000, each which was recorded as investment in shares (Note 9).

The investment in PT Tivi Bursa Indonesia is primarily for production of television program for capital market in Indonesia and Bursa Efek Indonesia. Such program contains educations, socializations and promotions related to capital market in Indonesia and Bursa Efek Indonesia.

g. On December 12, 2018, SRO has subscribed and fully paid Rp75,000,000,000 to ISTI, where each SRO paid 33.33% of ISTI's total authorized share capital or amounting to Rp25,000,000,000, which was recorded as investments in associates (Note 9).

The investment in ISTI is primarily for development information technology services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

h. Pada tanggal 4 Desember 2019, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) sejumlah Rp250.000.000.000 dengan rincian KPEI dan KSEI masing-masing sebesar Rp83.250.000.000 dan BEI sebesar Rp83.500.000.000 yang dicatat sebagai investasi pada entitas asosisasi. Setoran modal ini telah disetujui oleh OJK melalui surat No.S-80/PM.2/2019 Tanggal 2 Oktober 2019.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

h. On December 4, 2019, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid a capital injection into PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) as addition paid-in share capital amounted to Rp250,000,000,000, where KPEI and KSEI injection amounted to Rp83,250,000,000, respectively, and BEI injection amounted to Rp83,500,000,000 which was recorded as investments in associates. This capital injection has been approved by FSA through its letter No.S-80/PM.2/2019 dated October 2, 2019.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15) dan saldo laba.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penilaian kinerja keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and shareholder's equity which consists of subscribed share capital (Note 15) and retained earnings.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Company's financial performance. As part of this review, the Board of Commisioners and Directors consider the Company's financial risk exposure.

b. Categories of financial instruments

Classification of the Company's financial (maximum credit risk exposure) assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Investasi yang diukur, pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	197.037.361.551	*Investments measured at at fair value through profit or loss*
Investasi tersedia untuk dijual			*Available-for-sale Investments*
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	333.883.390.363	271.676.882.984	*Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Categories of financial instruments (continued)

Classification of the Company's financial (maximum credit risk exposure) assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset keuangan lancar (lanjutan)			*Current financial assets (continued)*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Setara kas	1.010.599.872.434	875.401.564.888	*Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.979.436.431	29.664.859.306	*Restricted cash*
Investasi - deposito berjangka	103.900.000.000	116.400.000.000	*Investment - time deposits*
Piutang usaha	38.632.960.219	39.291.030.659	*Account receivables*
Piutang lain-lain	9.978.858.457	8.449.020.199	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar			*Noncurrent financial assets*
Investasi tersedia untuk dijual			*Available-for-sale Investments*
Investasi di saham lainnya	6.000.000.000	6.000.000.000	*Investments in other shares*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Uang jaminan	852.265.150	670.248.850	*Refundable deposits*
Piutang lain-lain	786.317.475	-	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Receivables from related party*
Total aset keuangan	1.812.011.858.858	1.594.590.968.437	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Utang usaha	21.768.944.379	41.454.471.905	*Account payables*
Beban akrual	36.028.159.251	37.084.428.542	*Accrued expenses*
Total liabilitas keuangan	57.797.103.630	78.538.900.447	*Total financial liabilities*

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen keuangan merupakan salah satu kategori risiko didalam kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Perusahaan juga memiliki kebijakan investasi yang memuat pengendalian-pengendalian yang dilakukan untuk sehubungan dengan investasi Perusahaan. Perusahaan beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi. Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan sebagai berikut:

c. Financial risk management policies and objectives

The Company's financial management is one of category in its risk management policies. The Company also has an investment policies that contains controls related to the Company's investment. The Company operates on the basis of guidelines approved by Directors. The Company's activity exposes to various financial risk as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama diperoleh dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi FVTPL dan AFS (Catatan 5 dan 6). Perusahaan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi untuk aset keuangan. Untuk kas di bank dan deposito berjangka, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak- pihak yang bereputasi (Catatan 4 dan 5). Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Credit risk

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk mainly arises from cash in bank, time deposits, account receivables, investments FVTPL and AFS (Notes 5 and 6). The Company performs an analysis of the financial institution that issued such investments and determines the policy for composition of investment for financial assets. For cash in banks and time deposits, the Company minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 4 and 5). Trade account receivables and other receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company.

The concentration of the Company's credit risk based on the are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Total Piutang	**38.345.563.346**	**11.052.572.805**	**-**	**49.398.136.151**	***Total financial Assets***
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	-	-	216.398.758.329	*Investments at fair value through profit or loss*
Investasi tersedia untuk dijual					*Available for sale investments*
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	333.883.390.363	-	-	333.883.390.363	*Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Setara kas	1.010.599.872.434	-	-	1.010.599.872.434	*Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.979.436.431	-	-	40.979.436.431	*Restricted cash*
Investasi - deposito berjangka	103.900.000.000	-	-	103.900.000.000	*Investments - time deposits*
Piutang usaha	38.345.563.346	287.396.873		38.632.960.219	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	9.978.858.457	-	9.978.858.457	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar					*Noncurrent financial assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual investasi di saham lainnya	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	*Financial assets at fair value investments in other shares*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Uang jaminan	852.265.150	-	-	852.265.150	
Piutang lain-lain	-	786.317.475	-	786.317.475	*Other receivables*
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	*Receivables from related parties*
Total	**1.800.959.286.053**	**11.052.572.805**	**-**	**1.812.011.858.858**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Credit risk (continued)

The concentration of the Company's credit risk based on the are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not Impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	197.037.361.551	-	-	197.037.361.551	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial assets*
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	271.676.882.984	-	-	271.676.882.984	*Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Setara kas	875.401.564.888	-	-	875.401.564.888	*Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.664.859.306	-	-	29.664.859.306	*Restricted cash*
Investasi - deposito berjangka	116.400.000.000	-	-	116.400.000.000	*Investments - time deposits*
Piutang usaha	38.612.639.717	678.390.942	-	39.291.030.659	*Account receivables*
Piutang lain-lain	8.449.020.199	-	-	8.449.020.199	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar					*Noncurrent financial assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual investasi di saham lainnya	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	*Financial assets at fair value investments in other shares*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Uang jaminan	670.248.850	-	-	670.248.850	*Refundable deposits*
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	*Receivables from related parties*
Total	**1.593.912.577.495**	**678.390.942**	**-**	**1.594.590.968.437**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang yang telah jatuh tempo tidak dicadangkan karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

There are no provision made on December 31, 2019 and 2018 as the management beliefs that the receivables are fully collectible.

Analisa umur piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts and other receivables which are already past due but not impaired as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Piutang usaha/ *Account receivables*	**Piutang lainnya - bagian lancar/ *Other receivables - curent position***	**Piutang lainnya - bagian tidak lancar/ *Other receivables - non current portion***	**Maksimum eksposur/ *Maximum exposures***	
1 - 30 hari	85.756.804	2.296.028.849	-	2.381.785.653	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.952.569	1.660.437.735	-	1.680.390.304	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.437.500	2.388.243.535	-	2.391.681.035	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	178.250.000	3.634.148.338	786.317.475	4.598.715.813	*More than 90 days*
Total	**287.396.873**	**9.978.858.457**	786.317.475	**11.052.572.805**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Credit risk (continued)

The aging analysis of accounts and other receivables which are already past due but not impaired as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2018				
	Piutang usaha/ *Account receivables*	Piutang lainnya - bagian lancar/ *Other receivables - curent position*	Piutang lainnya - bagian tidak lancar/ *Other receivables - non current portion*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposures*	
1 - 30 hari	117.142.639	-	-	117.142.639	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	561.248.303	-	-	561.248.303	*More than 90 days*
Total	**678.390.942**	**-**	**-**	**678.390.942**	***Total***

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Perusahaan. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur aset keuangan aset keuangan yang meneliti suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing akan mengalami peningkatan/(penurunan) sebesar Rp8.896.800.000 dan Rp10.214.960.621.

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Company in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets to floating interest rates as of December 31, 2019 and 2018.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Company profit before income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would increase/(decrease) by Rp8,896,800,000 and Rp10,214,960,621, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

100 basis poin adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko suku bunga kepada karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena mayoritas transaksi yang dilakukan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah).

iii. Risiko harga lain

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan AFS. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Perusahaan seperti rating obligasi korporasi (minimal AA) dan batas minimum *Asset Under Management* manajer investasi sebesar Rp5 triliun. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The 100 basis point is the sensitivity rate used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest.

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of uncertainty of expectation due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Company. The Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Company has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid. The Company does not have material foreign currency exposures because most of the transactions are using the functional currencies (Rupiah).

iii. Other price risk

The Company is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and AFS. To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Company's Investment Policy, such as the rating of corporate bonds (minimum AA) and minimum requirement for Asset Under Management (AUM) of investment manager is Rp5 trillion. This policy also set up the control for monitoring of its FVTPL and AFS movement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga lain (lanjutan)

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksadana, sukuk dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan/penurunan 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan AFS :

- Laba sebelum pajak untuk tahun yang berakir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar Rp10.819.937.916 dan Rp9.851.868.078.

- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan mengalami kenaikan/ penurunan sebesar Rp16.694.169.922 dan Rp13.583.844.149.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas yakni risiko terjadinya ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Market risk management (continued)

iii. Other price risk (continued)

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund, sukuk and bond price risk at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher/lower as the results of the changes in fair value of FVTPL and AFS Sekuritas:

- *Profit before income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would increased/ (decreased) by Rp10,819,937,916 and Rp9,851,868,078, respectively.*

- *Unrealized gain (loss) in exchange in fair value of Available-for-sale financial assets in equity as of December 31, 2019 and 2018 would increased/ (decreased) by Rp16,694,169,922 and Rp13,583,844,149, respectively.*

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Company's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Company has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan dan sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut, dan berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk dibayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Liquidity risk management (continued)

The following table represents the analysis of the Company's liquidity of financial instruments as of December 31, 2019 and December 31, 2018 based on the expected maturity for its non derivative financial assets and the remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturity of the financial assets including interest that will be earned on those assets and undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table include both interest and principal cash flows. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/December 31, 2019					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months***	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	216.398.758.329	-	216.398.758.329	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	38.632.960.219	-	-	38.632.960.219	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	8.020.968.152	888.163.135	1.069.727.170	9.978.858.457	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	-	852.265.150	852.265.150	*Refunable deposits*
Investasi di saham lainnya	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	*Investments in other shares*
Tingkat bunga tetap						*Fixed rate*
Aset keuangan tersedia untuk dijual						*Available-for-sale financial assets*
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	3,38% - 9,25%	-	333.883.390.363	-	333.883.390.363	*Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Piutang dari pihak berelasi	4.15%			50.000.000.000	50.000.000.000	*Receivables from related party*
Setara kas	4,5% - 7,25%	1.010.599.872.434	-	-	1.010.599.872.434	*Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	40.979.436.431	-	-	40.979.436.431	*Restricted cash*
Investasi - deposito berjangka	6,00% - 6,75%	-	103.900.000.000	-	103.900.000.000	*Investments - time deposits*
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Account payables*
Pihak berelasi	-	6.764.568.637	-	-	6.764.568.637	*Related parties*
Pihak ketiga	-	15.004.375.742	-	-	15.004.375.742	*Third parties*
Beban akrual	-	36.028.159.251	-	-	36.028.159.251	*Accrued expenses*
Total		**1.156.030.340.866**	**655.070.311.827**	**57.921.992.320**	**1.869.022.645.013**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Liquidity risk management (continued)

	31 Desember/December 31, 2018					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	197.037.361.551	-	197.037.361.551	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Piutang usaha	-	39.291.030.659	-	-	39.291.030.659	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	8.449.020.199	-	-	8.449.020.199	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	-	670.248.850	670.248.850	*Refunable deposits*
Investasi di saham lainnya	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	*Investments in other shares*
Tingkat bunga tetap						*Fixed rate*
Aset keuangan tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	3,38% - 11,08%	-	295.525.348.143	-	295.525.348.143	*Available-for-sale financial assets Government Bonds, Sukuk and Corporate*
Piutang dari pihak berelasi	4,15%	806.666.667	-	54.118.114.000	54.924.780.667	*Receivables from related party*
Setara kas	5,50% - 8,25%	886.100.901.573	-	-	886.100.901.573	*Cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,75	29.782.282.707	-	-	29.782.282.707	*Restricted cash*
Investasi - Deposito berjangka	5,25% - 7,68%	-	120.312.936.986	-	120.312.936.986	*Investments - time deposits*
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Account payables*
Pihak berelasi	-	8.635.502.347	-	-	8.635.502.347	*Related parties*
Pihak ketiga	-	32.818.969.558	-	-	32.818.969.558	*Third parties*
Beban akrual	-	37.084.428.542	-	-	37.084.428.542	*Accrued expenses*
Total		**1.042.968.802.252**	**612.875.646.680**	**60.788.362.850**	**1.716.632.811.782**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

d. Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

d. Fair value measurement of financial instruments

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows:

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and available for sale (AFS) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut (lanjutan):

- Nilai wajar efek sukuk dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di PT Penilai Harga Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

• Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat di observasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurement of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows (continued):

- *The fair value of sukuk and bond Sekuritas are determined based on market prices published by PT Penilai Harga Efek Indonesia as of the reporting date.*

- *The fair value of mutual funds are determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

• *The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.*

The Company classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurement of financial instruments (continued)

Fair value of financial assets and liabilities, including its carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	216.398.758.329	-	-	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligas Korporasi	333.883.390.363	333.883.390.363	-	-	*Available-for-sale financial assets Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Total	**550.282.148.692**	**550.282.148.692**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2018				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	197.037.361.551	197.037.361.551	-	-	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligas Korporasi	271.676.882.984	271.676.882.984	-	-	*Available-for-sale financial assets Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds*
Total	**468.714.244.535**	**468.714.244.535**	**-**	**-**	***Total***

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Surat Edaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/1211 Perihal Biaya Penyelesaian Transaksi Bursa Untuk Efek Bersifat Ekuitas di KSEI, porsi *fee* transaksi bursa untuk Perusahaan ditetapkan sebesar 0,03% (nol koma nol tiga per seratus) dari nilai per transaksi Bursa, dimana hal ini telah sesuai dengan surat BAPEPAM-LK No. S-3410/BL/2006 tertanggal 28 Desember 2006 perihal Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) SRO tahun 2007 dan Perubahan Komposisi Pembagian Porsi *Fee* Transaksi Bursa. Berdasarkan *fee* transaksi bursa, 10% dari total *fee* dialokasikan untuk Perusahaan, yang diakui sebagai jasa penyelesaian transaksi efek yang diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia.

b. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha.

27. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Based on the Circular Letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/1211 Regarding to Sekuritas Transaction Settlement Fee on Equity Tended Stocks at KSEI, the Sekuritas transaction fee portion for the Company has been appointed at 0.03% (zero point zero three percent) from total exchange transaction, wherein this rate has been suited with the letter from BAPEPAM-LK No. S-3410/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the Establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) SRO year 2007 and the Amendment of Allocation of Transaction Fee in Bursa. From this Sekuritas transaction fees, 10% is allocated to the Company, which is recognized as stock exchange transaction settlement service fee collected from PT Bursa Efek Indonesia.

b. Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate 15% of the operating revenue.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perusahaan menyewa ruang kantor dan fasilitas parkir berdasarkan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu antara 2 sampai 10 tahun. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor dan fasilitas parkir yang disewa pada akhir masa sewa.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir adalah addendum XXII tanggal 2 Oktober 2019.

d. Pada tanggal 6 Januari 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan gugatan dari Cedrus Investment Ltd., atas pemblokiran sejumlah efek yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan permintaan pemblokiran dari BARESKRIM POLRI. Adapun tindakan pemblokiran yang dilakukan oleh Perusahaan tersebut merujuk pada Pasal 59 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur bahwa Kepolisian berhak untuk meminta kepada Perusahaan untuk memblokir Rekening Efek dalam rangka mendukung proses penanganan perkara pidana.

Gugatan tersebut telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 15 November 2017 dengan putusan menolak seluruh gugatan dari Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan pada tanggal 27 Desember 2017, dan telah diputuskan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2018 dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap, mengingat sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pemberitahuan resmi adanya pengajuan kasasi ke Mahkamah Agung oleh penggugat.

27. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The Company leases offices space and parking facility under noncancellable operating lease agreements with lease terms of between 2 to 10 years. The Company does not have an option to purchase the leased offices and parking facility at the expiry of the lease periods.

The agreement has been amended several times most recently by addendum XXII dated October 2, 2019.

d. On January 6, 2017, South Jakarta District Court made a trial call to the Company in accordance to the lawsuit filed by the Cedrus Investment Ltd., the blocking of Sekuritas account by the Company based on order from the BARESKRIM POLRI. The Blocking refer to Law of Capital Market No. 8 Year 1995 article 59 regarding the rights of Police Department to order the Company to block Sekuritas account to support the process of Court Matters.

The lawsuit has been decided on November 15, 2017 by South Jakarta District Court with verdict to reject by the plaintiff's lawsuit. Upon the decision, the plaintiff filed an appeal to Jakarta High Court on December 27, 2017 and has been decided on August 14, 2018 by Jakarta High Court with the verdict of South Jakarta Court.

The case has permanent legal force, considering to as of the issuance dare of this financial statements, the Company has not receive any official notification about appeal to Supreme Court fild Plantiff.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dengan pertimbangan bahwa pemblokiran yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan pasal 59 Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal terkait pemblokiran rekening efek.

e. Pada tanggal 26 November 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan gugatan dari PT Aryaputra Teguharta (Penggugat) atas pembelian saham PT BFI Finance Tbk dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak. Hingga saat ini, proses pemeriksaan perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masih berjalan. Dalam perkara ini, Perusahaan hanya sebagai Turut Tergugat II dan tidak terdapat ganti rugi materiil Perusahaan atas gugatan ini.

f. Pada tanggal 25 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan gugatan dari PT Grandpuri Permai (Penggugat). Gugatan dilatar belakangi atas kerugian yang dialami oleh Penggugat terkait dengant transaksi jual beli tanah dan bangunan milik Penggugat dengan PT Tokyo Land Indonesia (pembeli) dimana uang setoran jaminan milik Penggugat dipergunakan oleh beberapa tergugat tanpa seizin Penggugat untuk investasi di beberapa instrumen investasi/surat berharga di pasar modal yang juga mengalami kerugian. Hingga saat ini, proses pemeriksaan perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masih berjalan. Dalam perkara ini, Perusahaan hanya sebagai Turut Tergugat II dan tidak ada ganti rugi materiil Perusahaan atas gugatan ini.

27. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Management believes that above mentioned lawsuit did not have any significant impact to the Company's financial statements, considering that blocking made by the Company complies with article 59 Law of Capital Market year 1995 No. 8 regarding Capital Market related to blocking Sekuritas account.

e. On November 26, 2018, Central Jakarta District Court made a trial call to the ompany in accordance to the lawsuit filed by PT Aryaputra Teguharta for the purchase of PT BFI Finance Tbk shares in which the plantiff filed a lawsuit againts several parties. Up until now, the process of examining civil cases in the Central Jakarta District Court is still ongoing. In this case, the Company as a Co-Defendat II and there is no compensation for this lawsuit.

f. On January 25, 2019, South Jakarta District Court made a trial call to the Company in accordance to the lawsuit filed by PT Grandpuri permai. This plantiff related to loss on sale and purchase transaction of the plantiff's land and building with PT Tokyo Land Indonesia (buyer) where the plantiff's deposit payment is used by several defendants without the plantiff's permission to place investment in several securities in capital market which is also obtained loss. Up until now, the process of examining civil cases in the South Jakarta District Court is still going. In this case, the Company is only as a Co-Defendant II and there is no Company compensation for this lawsuit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Pada tanggal 12 Maret 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan gugatan dari PT Tugu Reasuransi Indonesia (penggugat). Gugatan dilatarbelakangi atas kerugian yang dialami oleh Penggugat terkait dengan kerugian akibat pembelian surat utang yang ditawarkan oleh beberapa tergugat. Hingga saat ini, proses pemeriksaan perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masih berjalan. Dalam perkara ini, Perusahaan hanya sebagai Turut Tergugat IV dan tidak ada ganti rugi materiil Perusahaan atas gugatan ini.

h. Pada tanggal 28 Juni 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melakukan panggilan sidang kepada Perusahaan sehubungan dengan Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Indra Setiawan (Penggugat) melawan PT Topaz Investment (Tergugat I) dan Heru Hidayat (Tergugat II). Dalam perkara ini, Perusahaan hanya bertindak selaku Turut Tergugat IV dan tidak memiliki hubungan hukum baik dengan Penggugat maupun Para Penggugat. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada tanggal 9 Desember 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan putusan yakni menerima gugatan Penggugat untuk sebagian. Namun demikian dalam putusan tersebut Perusahaan tidak diminta untuk melakukan tindakan apapun serta tidak memiliki dampak bagi Perusahaan.

27. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. On March 12, 2019, Central Jakarta District Court made a trial call to the Company in accordance to the lawsuit filed by PT Tugu Reasuransi Indonesia. This claim is motivated by the loss suffered by the Plantiff related to loss on purchase of debt securities which is offered by deveral defendants. Up until now, the process of examining civil cases in the Central Jakarta District Court is still ongoing. In this case, the Company is only as a Co-Defendant IV and there is no Company compensation for this lawsuit.

h. On June 28, 2019, Central Jakarta District Court made a trial call to the Company in accordance with the Default Lawsuit filed by Indra Setiawan (Plantiff) againts PT Topaz Investment (Defendant I) and Heru Hidayat (Defendant II). In this case, the Company only act as a Co-Defendant IV and has no legal relationship with the Plaintiff or Plaintiffs. In connection with the case, on December 9, 2019 Central Jakarta Disctrict Court issued a decision by accepting the Plaintiffs claim in partially. However, in this decision the Company was not asked to take any action and had no impact to the Company.

28. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan mempunyai aktivitas investasi non-kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas yang terdiri dari:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

The Company entered into the non-cash investing activities which are not reflected in the statements of cash flow related to:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	7.078.320.414	2.122.712.310	*Addition to fixed assets through account payables*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar Investasi	(26.282.785.871)	13.341.351.525	*Unrealized gain (loss) on increase in fair value of Investments*
Beban rugi bersih entitas asosiasi	1.666.497.950	1.758.315.612	*Share in loss of associates*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah untuk menyajikan pendapatan investasi secara *gross* termasuk pajak final dan menyajikan pengurang pajak final terkait secara terpisah.

Beberapa akun-akun terkait direklasifikasi terkait hal tersebut di atas adalah sebagai berikut:

29. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Some of accounts in the Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The reclassifications are to present the investment income at gross amount including the final tax and present the deduction of respective final tax separately.

Some of accounts that reclassified base on mention above, are as follow:

	31 Desember/*December 31,* 2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Pendapatan investasi	138.691.624.067	31.786.778.863	170.478.402.930	*Investment income*
Beban pajak final	-	(31.786.778.863)	(31.786.778.863)	*Final tax expense*

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ringkasan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), amandemen dan penyempurnaan serta interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan namun tetapi belum efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material.
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendment and improvements and interpretaions of Financial Accounting Standards (ISAK) issued but are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2019 are as follows:

Effective from January 1, 2020:

- *SFAS 1 (2019 Amendment): Presentation of Financial Statements.*
- *SFAS 1 (2019 Improvement): Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*
- *SFAS 25 (2019 Amendment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts.*
- *PSAK 71: Financial Instruments.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 71 (amendemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen/ penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 71 (amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK 73: Leases.*

Effective on January 1, 2021:

- *SFAS 22 (2019 Amandment): Business Combinations: Definition of Business.*

The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these PSAK amandements and improvements and ISAK to the financial statements.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar atas laporan keuangan yang diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2020.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on March 6, 2020.

2019
Laporan Tahunan
Annual Report

Aspiring **to Go Beyond**

2019 Laporan Tahunan Annual Report

Aspiring **to Go Beyond**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Call Center : (+62 21) 515 2855
Toll Free : 0800 186 5734

www.ksei.co.id